PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tanjung Bunga

Reinforcing Commitment to Sustainable Growth







2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Meneguhkan Komitmen Tumbuh Berkelanjutan
Reinforcing Commitment to Sustainable Growth

Di tengah dinamika global dan tantangan yang semakin kompleks, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) membuktikan ketangguhannya dengan beradaptasi secara cepat dan tepat. Ketahanan ini menjadi fondasi untuk melangkah lebih jauh, meraih pencapaian kinerja yang solid, sekaligus meneguhkan komitmen tumbuh berkelanjutan.

Amid complex challenges in the global dynamics, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) has proved its resilience in adapting swiftly and appropriately. The resilience becomes a foundation in navigating further, reaching solid performance, and reinforcing commitment to sustainable growth.

Dengan konsistensi dan inovasi, GMTD tumbuh menjadi pengembang terpercaya yang membangun dan mengembangkan kawasan ikonik Tanjung Bunga. Dedikasi dan kerja keras semua pihak telah membawa GMTD terus bertumbuh secara berkelanjutan. Berbagai pencapaian menjadi landasan yang kokoh bagi GMTD untuk terus bergerak maju, serta membuka jalan bagi masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Through consistency and innovation, GMTD has grown into a trusted developer, building and developing the iconic Tanjung Bunga area. GMTD continues its path to sustainable growth, supported by all parties' dedication and hard-work. These numerous achievements provide a solid foundation for GMTD to navigate forward, and pave the way for a brighter and sustainable future.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2024



***Growing with Resilience,** Delivering Sustainable Performance*

Pada tahun 2024 merupakan tahun penguatan dan pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), hal tersebut sejalan dengan strategi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan tetap menjaga kesehatan neraca dan posisi *zero-leverage* (tingkat nilai hutang nol) yang selama ini sudah tercapai dengan baik. Hal ini akan menopang kesinambungan pertumbuhan usaha Perseroan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The year 2024 marked a period of strengthening and positive growth in the operational and financial performance of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD). The achievement aligns with the Company's strategic initiatives to mitigate risks that could potentially impact the sustainability of its business. The Company continues to maintain a healthy balance sheet and a zero-leverage position (zero debt level), which has been successfully upheld. These efforts will support the Company's sustained business growth, ensuring the delivery of positive value to shareholders and stakeholders.

2023



***Growing Stronger,** Inspiring Future*

Pada tahun 2023, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) membukukan pertumbuhan kinerja yang positif dan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama dari sisi laba bersih. GMTD berupaya untuk menyediakan beragam layanan dan infrastruktur yang mendukung gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Sehingga GMTD mampu menginspirasi penghuni maupun masyarakat umum di sekitar untuk menerapkan gaya hidup yang berkelanjutan dalam setiap aspek kehidupan.

In 2023, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) recorded positive and improved performance growth, particularly in terms of net profit, compared to the previous year. GMTD strives to provide various services and infrastructure that support a more sustainable lifestyle. Thus, GMTD is able to inspire residents and the surrounding general public to adopt a sustainable lifestyle in every aspect of life.

2022



Rebuilding Tomorrow
Menata Masa Depan yang Lebih Berkualitas

Perseroan tengah menapaki babak baru perjalanannya mewujudkan visi Perseroan, yaitu membangun model percontohan bagi sebuah kota masa depan. Visi tersebut menuntun perjalanan bisnis kami di tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang untuk menata masa depan yang lebih berkualitas dengan mengikutsertakan para pemangku kepentingan. Selain mengembangkan desain kota yang canggih serta portofolio properti yang beragam, inti dari strategi yang kami jalankan meningkatkan manajemen kota dan membangun fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk mewujudkan janji kami tersebut.

Saat akhir pandemi semakin terlihat, kami kembali berfokus pada strategi pertumbuhan agar dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan menciptakan nilai substansial bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

We are currently in the early years of a new chapter in the Company's journey toward realizing our recently redefined vision, which is to build a prime model of the future city. This vision clearly guides us to where we are heading in 2022 and beyond by rebuilding a better tomorrow and making our diverse stakeholder groups part of the journey. In addition to our new, advanced city design and diverse property portfolio, the core of our strategy is consistently improving our township management and building supporting facilities and infrastructure to deliver on the promise.

As the end of the pandemic comes increasingly into sight, we refocus on our growth strategy to run the business sustainably and create substantial value for the shareholders and the diverse groups of our other stakeholders.

2021



Building Value, Targeting Growth

Tidak dapat dipungkiri, tahun 2021 masih memicu risiko tersendiri bagi perekonomian dan dunia usaha secara umum, termasuk sektor properti. Kondisi perekonomian yang cenderung fluktuatif terkait dengan penerbitan sejumlah kebijakan pemerintah untuk meredam risiko akibat peningkatan kasus infeksi COVID-19, berpengaruh besar terhadap daya beli di pasar properti lokal. Fokus pemasaran properti yang masih terkonsentrasi pada segmen menengah ke bawah turut meningkatkan persaingan pada segmen tersebut.

Menilik kondisi tersebut, kebijakan yang dilakukan jajaran Manajemen Perseroan lebih terfokus pada upaya-upaya menjaga produktivitas karyawan dan profitabilitas perusahaan tetap positif melalui transformasi digital di setiap aktivitas bisnis. Selain itu, Perseroan juga tahun ini membuka *Marketing Gallery* yang menjadi *one stop sales point* untuk mendukung kegiatan pemasaran produk properti Perseroan. Strategi ini terbukti tak hanya meningkatkan nilai dalam penyediaan layanan bagi calon konsumen namun juga meningkatkan standar layanan kami bagi para penghuni. Inovasi ini kami yakini akan membawa Perseroan terhadap peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa datang.

We could not avoid the fact that the year 2021 still presented risks to the economy and the business environment, particularly in the property sector. The fluctuating economic conditions related to the issuance of government policies to mitigate the risks due to the increasing cases of COVID-19 infection had a significant impact on purchasing power in the local property market. The property marketing, which was still focused on targeting the middle to low market, intensified competition in the segment.

Given this situation, our Management's policies were all focused on efforts supporting employee productivity and positive profitability results through digital transformation across its business activities. Additionally, this year, the Company launched the Marketing Gallery, a one-stop sales point for its product marketing. The strategy improved values in the delivery of services not only to prospective consumers but also to the residents. These innovations are believed to open more opportunities for the Company to grow sustainably in the coming years.

Daftar Isi
Table of Content

2	Penjelasan Tema *Theme Explanation*	6	Daftar Isi *Table of Content*
4	Kesinambungan Tema *Theme Continuity*	8	Ringkasan Kinerja 2025 *2025 Performance Highlights*

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

12	Ikhtisar Keuangan *Financial Highlights*	18	Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham *Share Suspension and or Delisting*
16	Informasi Saham *Stock Information*	19	Penghargaan *Awards*
17	Pergerakan Harga Saham *Share Price Movements*	20	Peristiwa Penting *Significant Event*
18	Aksi Korporasi *Corporate Actions*		

Laporan Manajemen
Management Report

30	Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	40	Laporan Direksi *Boards of Directors Report*

Profil Perusahaan
Company Profile

50	Identitas Perusahaan *Company Identity*	68	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri *List of Industrial Associations Membership*
52	Sekilas Perusahaan *Company at a Glance*	70	Profil Direksi *Board of Directors Profile*
56	Visi & Misi *Vision & Mission*	74	Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*
56	Budaya Perusahaan *Corporate Culture*	87	Profil Karyawan *Employees Profile*
58	Jejak Langkah *Milestones*	89	Komposisi Pemegang Saham *Composition of Shareholdersw*
62	Bidang Usaha *Line of Business*	90	Informasi Pemegang Saham *Shareholders Information*
63	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *List of Subsidiaries and Associate*	92	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *List of Subsidiaries and Associate*
63	Kegiatan Usaha pada Tahun Buku *Business Activities in the Fiscal Year*	93	Kronologis Pencatatan Saham *Shares Listing Chronology*
64	Wilayah Operasional *Operational Area*	94	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya *Other Securities Listing Chronology*
66	Struktur Organisasi *Organization Structure*	95	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professions*

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

100 Ekonomi dan Industri
Economy and Industry

103 Tinjauan per Segmen Usaha
Business Segment Review

105 Strategi Pertumbuhan
Growth Strategy

113 Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

139 Sumber Daya Manusia
Human Resources

146 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

153 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Kebijakan GCG
Principles for The GCG Implementation

156 Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Relationships

157 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

185 Direksi
Board of Directors

198 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

214 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

218 Komite Audit
Audit Committee

227 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

228 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

235 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

241 Sistem Pengendalian Internal (SPI)
Internal Control System (SPI)

247 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

262 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

263 Kode Etik
Code of Conduct

265 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employees Stock ownership Program

266 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

270 Informasi Lain terkait Pemenuhan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Other Information on The Fulfillment of Corporate Governance Implementation

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

282 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Perseroan)
Statement of Responsibility of The Board of Commissioners on The 2025 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('The Company')

283 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Perseroan)
Statement Letter of Members of The Board of Directors Regarding Accountability for The 2025 Annual Report of P Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('The Company')

284 Laporan Keuangan
Financial Statement

Ringkasan Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Pendapatan
Revenues

2025

miliar/*billion*

Rp 295,3



2024

miliar/*billion*

Rp 409,3

2023

miliar/*billion*

Rp 388,2

Laba Bruto
Gross Profit

2024

miliar/*billion*

Rp 230,1

2023

miliar/*billion*

Rp 183,8

2025

miliar/*billion*

Rp 150,1



Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset
Debt to Asset Ratio (DAR)

2024

35,8 %

2023

42,2 %

2025

38,8 %



Rasio Lancar
Current Ratio

2025

261,0 %



2024

318,1 %

2023

184,7 %



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Profit or Loss

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	*Description*
Pendapatan	295,3	409,3	388,2	322,4	141,8	*Revenues*
Laba Bruto	150,1	230,1	183,8	142,8	72,0	*Gross Profit*
EBITDA	64,4	161,7	172,1	52,0	(1,4)	*EBITDA*
Laba Usaha	35,5	134,6	116,3	65,2	(5,9)	*Profit From Operations*
Laba Tahun Berjalan	32,2	136,9	129,0	9,0	(27,4)	*Profit for the Year*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	32,2	136,9	129,0	9,0	(27,4)	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali	32,2	136,9	130,2	9,4	(27,9)	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest*
Jumlah penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali	32,2	136,9	130,2	9,4	(27,9)	*Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest*
Laba Per Saham	31,7	134,8	127,1	88,6	(269,6)	*Earnings per Share (in Full Rupiah)*

Posisi Keuangan
Financial Position

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	*Description*
Modal Kerja Bersih	488,0	489,3	266,1	193	203,1	*Net Working Capital*
Total Aset	1.404,5	1.294,1	1.203,9	1.160,9	1.072,9	*Total Assets*
Total Liabilitas	545,3	463,2	507,7	594,5	515,8	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	859,2	830,9	696,3	566,4	557,1	*Total Equity*

Rasio Keuangan (%)

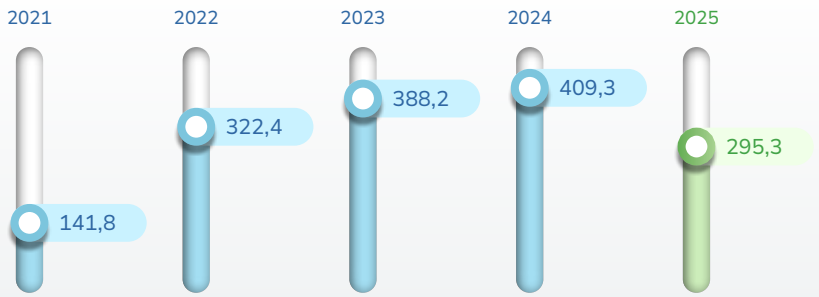
FInancial Ratio (%)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	*Description*
Laba Bersih terhadap Total Aset	2,3%	10,6%	10,7%	0,8%	(2,6%)	*Return on Assets (ROA)*
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	3,7%	16,5%	18,5%	1,7%	(4,9%)	*Return on Equity (ROE)*
Total Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	261,0%	318,6%	184,7%	135,7%	170%	*Current Ratio*
Total Liabilitas terhadap Total Aset	38,8%	35,8%	42,2%	51,2%	48,1%	*Debt to Asset Ratio (DAR)*
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	63,5%	55,7%	72,9%	105,2%	92,6%	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Marjin Laba Kotor	50,8%	56,2%	47,3%	44,3%	50,8%	*Gross Profit Margin*
Marjin EBITDA	21,8%	39,3%	40,1%	16,1%	(1,0%)	*EBITDA Margin*
Marjin Laba Usaha	12,0%	32,9%	30,0%	20,2%	(4,1%)	*Operating Profit Margin*
Marjin Laba Bersih	10,9%	33,4%	33,2%	2,9%	(19,3%)	*Net Profit Margin*

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain).

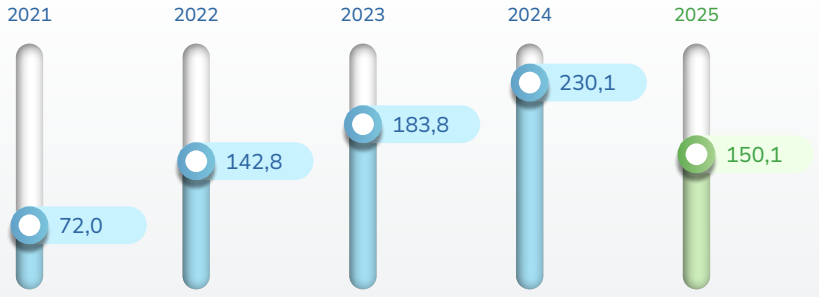
The numbers in all tables and graphs use the notation in Indonesian (In billion Rupiah, unless otherwise stated).

Pendapatan
(dalam Milliar Rupiah)



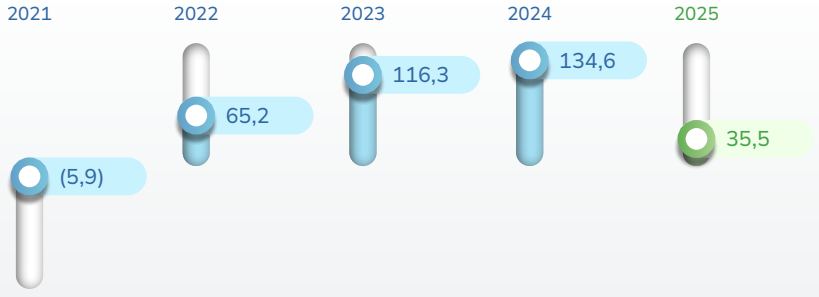
Revenues
(in Billion Rupiah)

Laba Bruto
(dalam Milliar Rupiah)



Gross Profit
(in Billion Rupiah)

Laba Usaha
(dalam Milliar Rupiah)



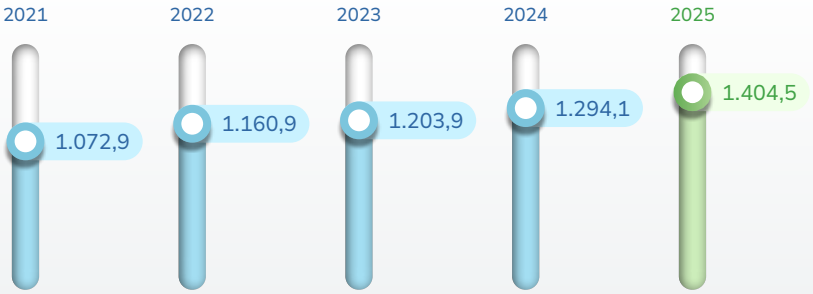
Profit From Operations
(in Billion Rupiah)

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
(dalam Milliar Rupiah)



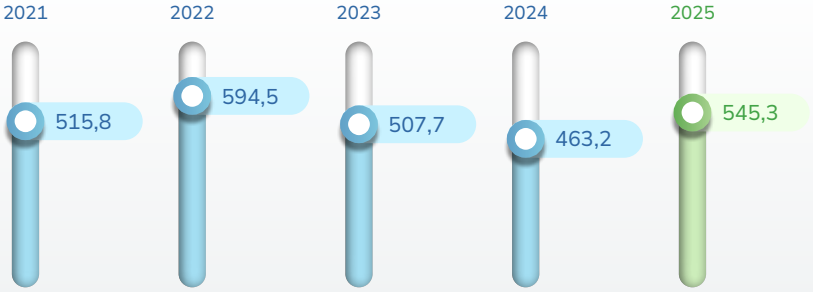
Comprehensive Income for the Year
(in Billion Rupiah)

Total Aset
(dalam Milliar Rupiah)



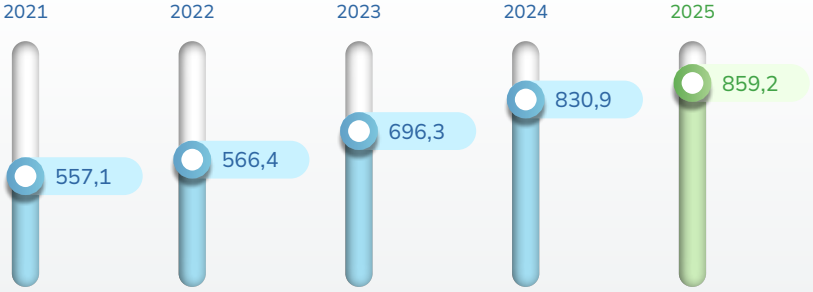
Total Assets
(in Billion Rupiah)

Total Liabilitas
(dalam Milliar Rupiah)



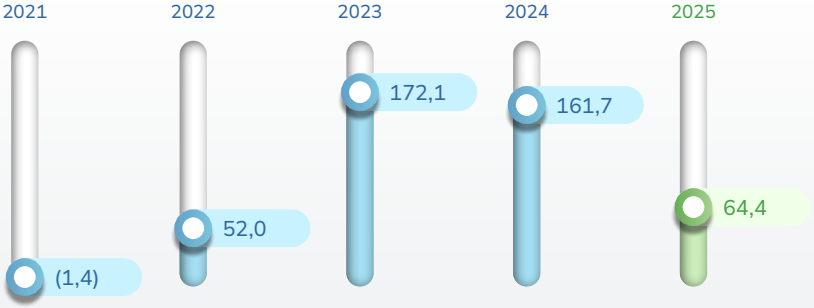
Total Liabilities
(in Billion Rupiah)

Total Ekuitas
(dalam Milliar Rupiah)



Total Equity
(in Billion Rupiah)

EBITDA
(dalam Milliar Rupiah)



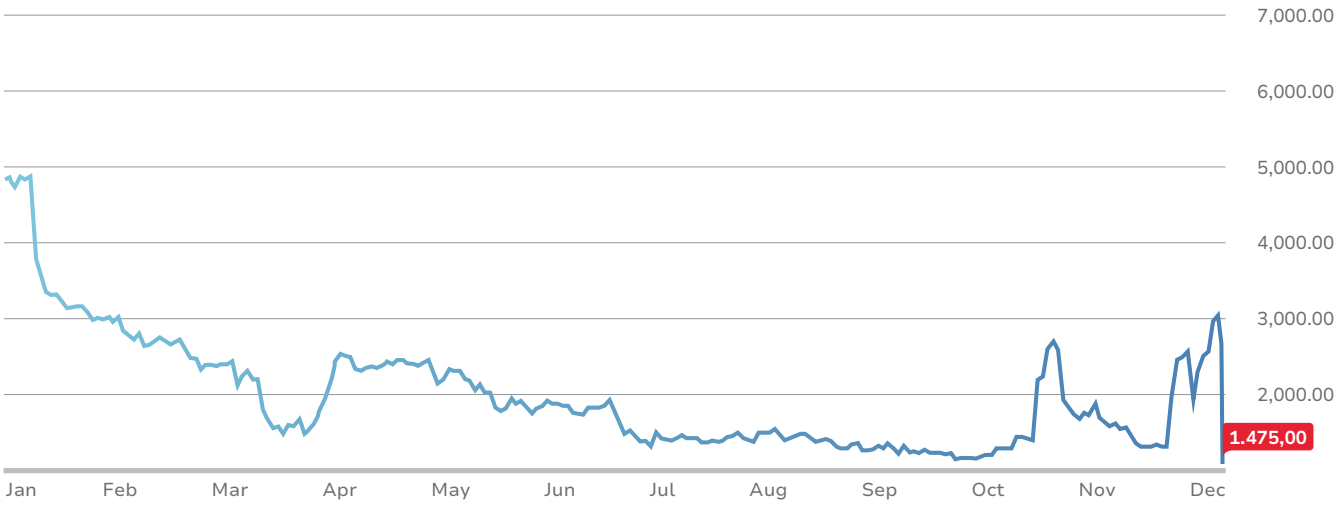
EBITDA
(in Billion Rupiah)

Informasi Saham

Stock Information

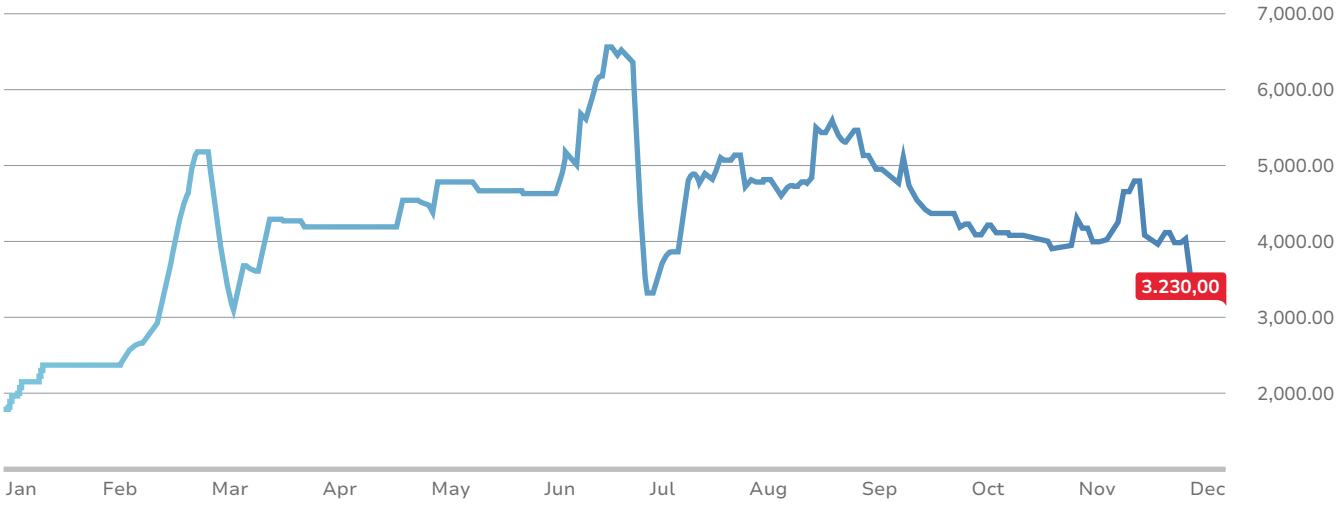
Kinerja Saham 2025

2025 Stock Performance



Kinerja Saham 2024

2024 Stock Performance



Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements

Harga Saham dan Volume Perdagangan 2025
2025 Share Price and Trading Volume

Triwulan *Quarter*	Bulan *Month*	Harga Saham *Stock Price*			Volume Perdagangan *Trading Volume*			Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	Jumlah Saham *Total Shares (Unit)*
		Tertinggi *Highest (Rp)*	Terendah *Lowest (Rp)*	Penutupan *Closing (Rp)*	Volume *(Unit)*	Nilai *Value (Rp)*	Frekuensi *Frequency (Kali/Times)*		
I	Januari *January*	5.750	3.170	3.300	964.600	4.018.105.500	2.265	3.350.754.000.000	1.015.380.000
	Februari *February*	3.370	2.530	2.950	53.900	168.699.000	302	2.995.371.000.000	1.015.380.000
	Maret *March*	3.300	2.250	2.330	53.000	143.905.000	213	2.365.835.400.000	1.015.380.000
II	April *April*	3.000	2.260	2.860	42.700	115.123.000	159	2.903.986.800.000	1.015.380.000
	Mei *May*	3.030	2.600	2.760	42.800	120.696.000	189	2.802.448.800.000	1.015.380.000
	Juni *June*	2.770	2.310	2.540	53.300	136.121.000	238	2.579.065.200.000	1.015.380.000
III	Juli *July*	2.920	2.100	2.220	15.818.300	35.318.758.600	836	2.254.143.600.000	1.015.380.000
	Agustus *August*	2.400	2.030	2.240	66.700	148.071.000	259	2.274.451.200.000	1.015.380.000
	September *September*	2.280	2.010	2.170	57.400	123.203.000	247	2.203.374.600.000	1.015.380.000
IV	Oktober *October*	2.210	2.000	2.130	199.300	420.765.000	461	2.162.759.400.000	1.015.380.000
	November *November*	3.420	2.050	2.330	1.077.300	3.069.701.000	3.530	2.365.835.400.000	1.015.380.000
	Desember *December*	3.500	2.070	3.290	1.470.500	4.320.180.000	3.569	3.340.600.200.000	1.015.380.000

Harga Saham dan Volume Perdagangan 2024
2024 Share Price and Trading Volume

Triwulan *Quarter*	Bulan *Month*	Harga Saham *Stock Price*			Volume Perdagangan *Trading Volume*			Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	Jumlah Saham *Total Shares (Unit)*
		Tertinggi *Highest (Rp)*	Terendah *Lowest (Rp)*	Penutupan *Closing (Rp)*	Volume *(Unit)*	Nilai *Value (Rp)*	Frekuensi *Frequency (Kali/Times)*		
I	Januari *January*	23.875	2.500	3.780	16.700	719.405.500	236	3.838.136.400.000	1.015.380.000
	Februari *February*	4.300	3.080	4.200	72.200	255.688.000	123	4.264.596.000.000	1.015.380.000
	Maret *March*	4.550	4.550	4.550	1.600	7.280.000	6	4.619.979.000.000	1.015.380.000
II	April *April*	4.700	4.390	4.670	16.900	76.993.000	27	4.741.824.600.000	1.015.380.000
	Mei *May*	5.950	4.630	5.700	63.400	343.247.000	172	5.787.666.000.000	1.015.380.000
	Juni *June*	7.000	3.080	3.870	644.500	3.047.875.000	2.373	3.929.520.600.000	1.015.380.000
III	Juli *July*	6.000	3.600	4.740	1.827.100	8.806.586.000	3.703	4.812.901.200.000	1.015.380.000
	Agustus *August*	6.250	4.660	4.770	1.285.400	6.809.374.500	3.500	5.178.438.000.000	1.015.380.000
	September *September*	4.850	3.700	4.150	203.000	881.850.000	766	4.213.827.000.000	1.015.380.000
IV	Oktober *October*	5.000	3.840	4.670	268.300	1.168.493.000	920	4.741.824.600.000	1.015.380.000
	November *November*	5.000	3.200	3.300	917.500	3.861.666.000	3.058	3.350.754.000.000	1.015.380.000
	Desember *December*	5.025	3.100	4.680	1.685.000	77.157.679.500	3.178	4.751.978.400.000	1.015.380.000

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen tunai seluruhnya sebesar Rp3.858.444.000,- atau sebesar Rp3,8.- per saham ("Dividen"), yang dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang berhak, dengan jadwal pembayaran dividen tunai sebagai berikut:

In 2025, the Company distributed cash dividend amounted to Rp3,858,444,000 or Rp3.8 per share ("Dividend"), which were paid to the Company's entitled Shareholders, with the following cash dividend payment schedule.

No	Keterangan *Description*	Tanggal *Date*
1	Pengumuman di Bursa Efek Indonesia dan *Website* Perseroan *Announcement on the Indonesia Stock Exchange and the Company's Website*	11 Juni 2025 *June 11, 2025*
2	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen *(Cum Dividen)* di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi *End of the Trading Period for Shares with Dividend Rights (Cum Dividend) on the Regular and Negotiation Markets*	18 Juni 2025 *June 18, 2025*
3	Awal Periode Perdagangan Saham tanpa Hak Dividen *(Ex Dividen)* di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi *Beginning of the Trading Period for Shares without Dividend Rights (Ex Dividend) on the Regular and Negotiation Markets*	19 Juni 2025 *June 19, 2025*
4	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen *(Cum Dividen)* di Pasar Tunai *End of the Trading Period for Shares with Dividend Rights (Cum Dividend) on the Cash Market*	20 Juni 2025 *June 20, 2025*
5	Awal Periode Perdagangan Saham tanpa Hak Dividen *(Ex Dividen)* di Pasar Tunai *Beginning of the Trading Period for Shares without Dividend Rights (Ex Dividend) on the Cash Market*	23 Juni 2025 *June 23, 2025*
6	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen *Date of List of Shareholders Entitled to Dividends*	20 Juni 2025 *June 20, 2025*
7	Tanggal Pembayaran Dividen *Dividend Payment Date*	8 Juli 2025 *July 8, 2025*

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham
Share Suspension and/or Delisting

Selama tahun 2025, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* dari Bursa Efek Indonesia atas perdagangan saham Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

Throughout 2025, there were no temporary suspensions of the Company's stock trading by the Indonesian Stock Exchange. The Company consistently complies with the prevailing procedures and provisions in the Capital Market.

Penghargaan
Awards

Selama tahun 2025, Perseroan meraih penghargaan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company acquired the following awards:



Pembayar Pajak Terbesar dan Wajib Pajak PBB-P2
Top Taxpayer and PBB-P2 Taxpayer Acknowledgment

Nama Acara *Event Name*	Tanggal Penyelenggaraan *Implementation Date*	Nama Penyelenggara *Organizer*
Tax Award 2025	9 Desember 2025 *December 9, 2025*	Bapenda Kota Makassar *Bapenda, Makassar City*



Pengelola & Pengembang *Real Estate* Terbaik
Best Real Estate Owner & Developer

Nama Acara *Event Name*	Tanggal Penyelenggaraan *Implementation Date*	Nama Penyelenggara *Organizer*
Bisnis Indonesia *Award* 2025	1 Juli 2025 *July 1, 2025*	Majalah Bisnis Indonesia *Bisnis Indonesia Magazine*

Peristiwa Penting
Significant Event



24 Januari 2025
January 24, 2025

GMTD melakukan gebrakan di awal tahun 2025 yang meluncurkan produk terbarunya dengan memperkenalkan produk hunian Black State @Water Front City Tanjung Bunga yang mengusung konsep lebih luas, lebih rileks dan lebih berkelas. Hunian mewah ini memberikan tingkat *privacy* yang tinggi bagi penghuninya.

GMTD made a bold move by launching its newest premium residential product, Black State @Water Front City Tanjung Bunga. Designed with the concept of "more spacious, more relaxed, and more refined," this luxury residence offers an elevated level of privacy for its occupants.



10 Februari 2025
January 10, 2025

GMTD selaku pengembang terkemuka di kawasan terpadu Tanjung Bunga Makassar, memperkuat sinergi dengan media melalui *Media Gathering* 2025. Di sini GMTD terus menunjukkan komitmennya terhadap prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek *Environment, Social* dan *Governance* (ESG) dalam setiap strategi bisnisnya. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk mendorong perusahaan yang berkelanjutan, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

GMTD, as a leading integrated area developer in Tanjung Bunga, Makassar, strengthened its synergy with the media through the 2025 Media Gathering. Through this initiative, GMTD reaffirmed its commitment to sustainability principles by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every business strategy. This strategy is not only aimed at fostering a sustainable company but also at creating long-term value for all stakeholders.



20 Februari 2025
February 20, 2025

GMTD melakukan kegiatan CSR dalam bentuk Aksi Donor Darah yang merupakan bagian dari prinsip kepedulian ke masyarakat sekitar yang bekerja sama dengan PMI Provinsi Sulawesi Selatan dan berhasil mengumpulkan 131 Kantong Darah.

GMTD organized a Corporate Social Responsibility (CSR) activity in the form of a Blood Donation Drive, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of South Sulawesi Province. The initiative successfully collected 131 bags of blood.



21 & 28 Maret 2025
March 21 & 28, 2025

GMTD melakukan kegiatan jumat berbagi untuk berbuka puasa membagikan 100 paket nasi dan juga melakukan buka puasa bersama dengan awak media dalam rangka sinergitas dan kerjasama menyebarkan berita yang positif dan informatif ke masyarakat luas.

GMTD held Sharing Friday by distributing 100 meal packages for iftar (breaking the fast) and hosted a communal iftar with media partners. These activities reflected GMTD's continued effort to strengthen collaboration and promote the dissemination of positive and informative news to the public.



24 April 2025
April 24, 2025

Dalam rangka mewujudkan komitmen Prinsip Keberlanjutan melalui aspek ESG di setiap strategi bisnis, GMTD menggelar Tanjung Bunga Berkarya yang isinya melakukan pelatihan ke puluhan tenaga kebersihan dalam membuat kerajinan tangan untuk bekal mereka di kemudian hari.

Reinforcing its sustainability commitment through ESG integration, GMTD held the Tanjung Bunga Berkarya program, which provided handcraft training to dozens of sanitation workers. The initiative aimed to equip participants with alternative skills for their future livelihoods.



29 April 2025
April 29, 2025

GMTD meluncurkan produk terbaru Ruko yang strategis dengan nama The Hive Metro Patio, sebuah kawasan komersial di Tanjung Bunga. Dengan konsep desain kekinian dan fitur multifungsi, Ruko ini dihadirkan untuk menunjang kebutuhan bisnis dan investasi yang semakin berkembang mulai dari Kuliner, Jasa hingga Ritel.

GMTD introduced its newest commercial property, The Hive Metro Patio, strategically located within the Tanjung Bunga area. Designed with a modern and multifunctional concept, this commercial shophouse development is intended to support the growing demands of culinary, service, and retail businesses, offering attractive opportunities for business and investment growth.



30 April 2025
April 30, 2025

GMTD melakukan kegiatan CSR dalam bentuk wakaf Al Quran dan perlengkapan alat sholat ke masjid-masjid di sekitar kawasan Tanjung Bunga.

GMTD conducted CSR activities by donating the Qur'an and prayer equipment to mosques within the Tanjung Bunga area.



23 Mei 2025
May 23, 2025

GMTD dalam rangka mengembangkan hunian di kawasan Tanjung Bunga resmi mengeluarkan produk baru yang dinamakan The Aluxe Homes Water Front *CIty*.

In line with its expansion in the Tanjung Bunga residential area, GMTD officially launched The Aluxe Homes @Water Front City.



15 Mei 2025
May 15, 2025

GMTD melakukan kegiatan CSR dalam bentuk aksi donor darah dan berhasil mengumpulkan 95 kantong Darah.

GMTD organized another blood donation drive in collaboration with the Indonesian Red Cross, successfully collecting 95 bags of blood.



4 Juni 2025
June 4, 2025

GMTD dalam rangka hari Raya Idul Adha melakukan sumbangan hewan Qurban ke mesjid, Polsek dan Polresta.

To commemorate Eid al-Adha, GMTD donated sacrificial livestock (qurban) to several local mosques, police stations, and the Makassar Police Department.



10 Juni 2025
June 10, 2025

GMTD menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan agenda laporan pertanggung jawaban kinerja Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 dan mengumumkan pembagian dividen ke pemegang saham serta perubahan susunan Dewan Komisaris per 10 Juni 2025.

GMTD convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which included the presentation of the Company's performance accountability report for the fiscal year ending December 31, 2024. The meeting also approved dividend distribution to shareholders and ratified changes to the composition of the Board of Commissioners, effective June 10, 2025.



26 Juni 2025
June 26, 2025

GMTD melakukan kegiatan peduli dengan Lingkungan dengan melakukan aksi bersih-bersih Pantai Akkarena dari sampah-sampah non organik seberat 120Kg.

GMTD organized a coastal cleanup campaign at Akkarena Beach, successfully removing 120 kilograms of non-organic waste.



30 Juni 2025
June 30, 2025

GMTD berhasil meraih penghargaan dari Majalah Bisnis Indonesia sebagai Pengelola dan Pengembang *Real Estate* Terbaik pilihan Media Bisnis Indonesia dalam acara Bisnis Indonesia *Award* 2025. Penghargaan ini diberikan kepada Korporasi, terutama yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Penghargaan ini juga sebagai apresiasi ke dunia usaha yang mampu menunjukkan kinerja yang luar biasa , tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga dari aspek tata kelola, inovasi, daya tahan operasional, serta kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

GMTD was honored as Best Real Estate Developer and Manager by Bisnis Indonesia Magazine during the Bisnis Indonesia Award 2025. The award recognizes outstanding corporate performance, particularly among companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This award also serves as a tribute to businesses that demonstrate outstanding performance not only in terms of financial metrics but also in corporate governance, innovation, operational resilience, and contributions to sustainable economic development.



29 Juli 2025
July 29, 2025

GMTD melakukan kegiatan aksi mengajar ke siswa siswi sekolah dalam rangka berbagi pengalaman dan edukasi dalam dunia kerja/usaha di SD kaccia Barombong.

GMTD visited local schools to conduct a teaching session, sharing practical knowledge and real-world experiences about working in the corporate and entrepreneurial sectors.



19 Agustus 2025
August 19, 2025

GMTD dalam rangka merayakan HUT GMTD ke-27 melakukan kegiatan CSR dalam bentuk santunan ke beberapa panti asuhan di kota Makassar.

In celebration of its 27th anniversary, GMTD organized a CSR initiative by providing charitable donations to several orphanages across Makassar.



16 Agustus 2025
August 16, 2025

GMTD dalam rangka merayakan HUT RI ke 80 melakukan kegiatan syukuran dan lomba di Pantai Akkarena.

To commemorate the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia, GMTD held a celebration and community games event at Akkarena Beach.



20 Agustus 2025
August 20, 2025

GMTD dalam rangka merayakan HUT GMTD RI ke 27 juga melakukan kegiatan CSR dalam bentuk aksi Donor Darah dan berhasil mengumpulkan 125 Kantong Darah.

In celebration of its 27th anniversary, GMTD organized a CSR initiative by conducting a blood donation drive, successfully collecting 125 bags of blood.



15 September 2025
September 15, 2025

GMTD melakukan kegiatan CSR dalam bentuk renovasi sekolah yang telah rapuh, diperbaiki untuk kepentingan belajar dari anak-anak sekolah.

GMTD completed another CSR initiative in the form of school renovation to restore and reinforce deteriorated classroom structures for student learning.



21-22 Oktober 2025
October 21-22, 2025

GMTD melakukan kegiatan CSR dalam rangka mendorong kreativitas dan ekonomi Perempuan yaitu Tabung Karya sejenis Pelatihan Makrame Inovatif kepada tenaga kebersihan untuk membuat tas kerajinan tangan rajutan.

GMTD launched Tabung Karya, a CSR initiative aimed at empowering women and sanitation workers through an innovative macramé handbag crafting workshop.



29 September 2025
September 29, 2025

GMTD melakukan kegiatan CSR dalam bentuk GMTD Mengajar ke siswa sekolah SMP berbagi pengalaman dalam bekerja di dunia kerja.

GMTD returned to local schools to deliver a GMTD Teaching session for junior high school students, aimed at inspiring youth through insights into professional life.



24 Oktober 2025
October 24, 2025

GMTD bekerja sama dengan Matasulsel.id melakukan kegiatan pelatihan dalam rangka membangun narasi di era digital bagi jurnalistik dalam rangka membina hubungan baik dengan wartawan dan penambahan wawasan bagi bagi wartawan.

GMTD conducted a training session in collaboration with Matasulsel.id for journalists on digital storytelling and narrative building in the digital age. The initiative aimed to foster stronger media relations and enhance the professional development of local journalists.



30 Oktober 2025
October 30, 2025

GMTD melakukan kegiatan CSR dalam bentuk pembagian sembako bagi warga sekitar di kawasan Tanjung Bunga yang merupakan perwujudan dari Prinsip Keberlanjutan dengan melakukan kegiatan aksi sosial.

GMTD carried out a CSR program by distributing staple food packages to residents living in the Tanjung Bunga area. It is a form of reflection of the Sustainability principle to conduct social activities.



9 Desember 2025
December 9, 2025

GMTD berhasil mendapatkan penghargaan dalam acara *Tax Award* 2025 yang diselenggarakan oleh Bapenda Pemerintah Kota Makassar sebagai Wajib Pajak Terpatuh dan Pembayar Pajak terbesar di Kota Makassar.

GMTD was honored at the Tax Award 2025, hosted by the Makassar City Regional Revenue Agency (Bapenda), as the Most Compliant Taxpayer and Top Tax Contributor in Makassar.



27 Nopember 2025
November 27, 2025

GMTD melakukan Kegiatan CSR dalam bentuk donor darah dan dalam kurun waktu setahun ini berhasil mengumpulkan 481 Kantong Darah.

GMTD held another blood donation drive as part of its CSR initiative. Over the course of 2025, GMTD successfully collected a total of 481 bags of blood.



22 Desember 2025
December 22, 2025

GMTD melakukan kegiatan CSR dalam bentuk santunan di hari Natal.

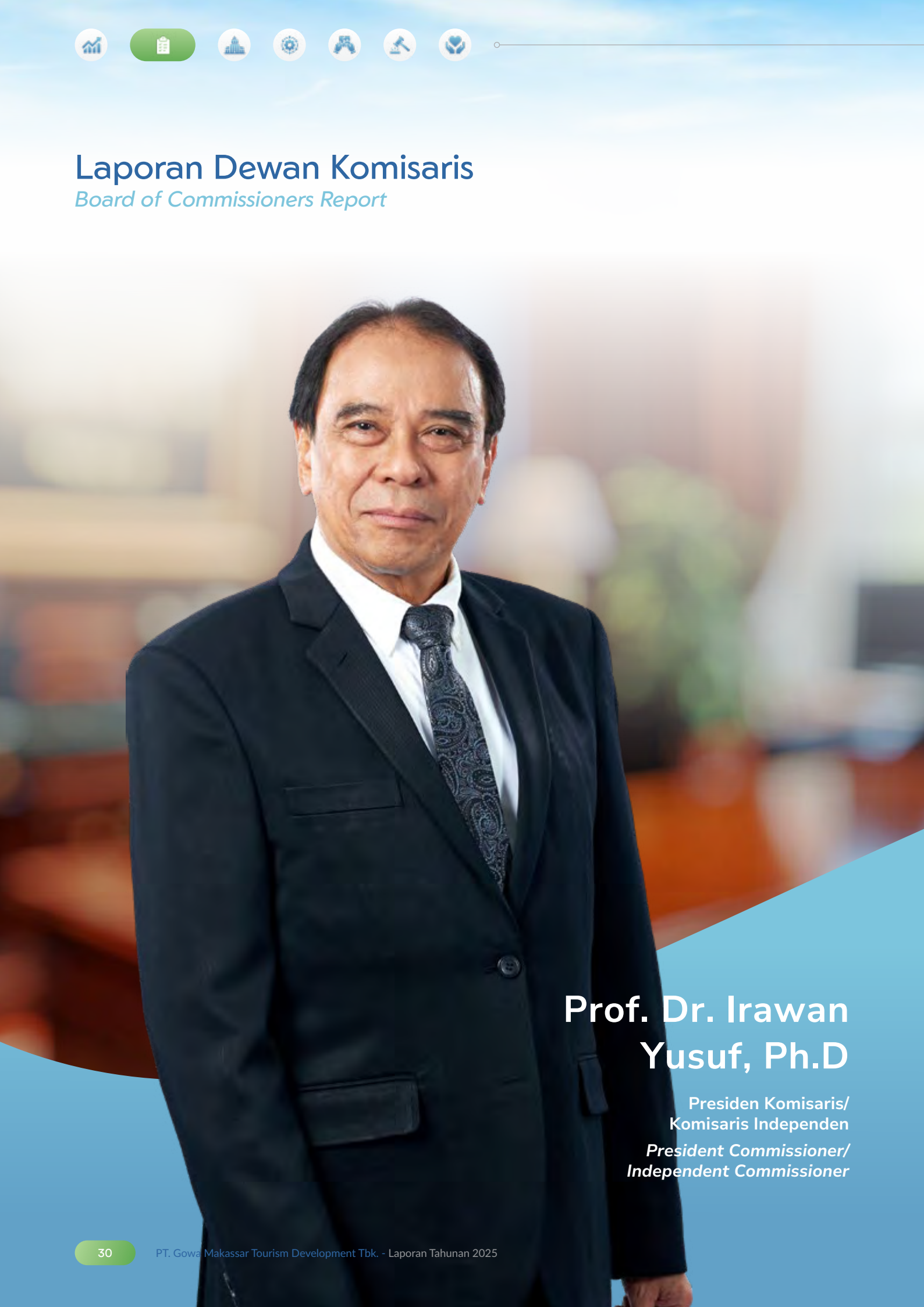
GMTD extended its CSR initiative by providing donations on the Christmas Day.



Laporan Manajemen
Management Report



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen

President Commissioner/
Independent Commissioner

Perseroan telah berada dalam jalur yang tepat untuk merealisasikan strategi dan rencananya, serta mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Company remains on the right track to realize its strategies and plans, while maintaining full compliance with all prevailing laws and regulations.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang baik. Keberhasilan ini sekaligus menunjukkan resiliensi Perseroan terhadap berbagai kondisi ekonomi dan bisnis. Melalui laporan ini, izinkan saya selaku Presiden Komisaris/Komisaris Independen mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok dari laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini juga menjadi salah satu wujud dari penerapan prinsip *Governance* dan sekaligus untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Let us express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (the "Company") to navigate the challenging conditions of 2025 and achieve solid performance results. This achievement demonstrates the Company's resilience in responding to various economic and business dynamics. Through this report, allow me, in my capacity as President Commissioner/Independent Commissioner, representing the Board of Commissioners, to present the key highlights of the Board of Commissioners' supervisory report on the management of the Company conducted by the Board of Directors, as part of our accountability to shareholders and other stakeholders. This report also serves as a manifestation of the implementation of Governance principles and fulfills the requirements of prevailing laws and regulations.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkala terhadap kemajuan kinerja Perseroan untuk memastikan realisasi pencapaian kinerja sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi melalui Rapat bersama setiap triwulanan.

Dewan Komisaris menekankan bahwa meskipun ada tantangan, upaya Direksi dalam mempertahankan operasi dan menjaga keseimbangan keuangan perusahaan patut diapresiasi. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja operasional dan keuangan telah tercapai dengan hasil yang memuaskan. Indikator yang ditunjukkan yaitu dengan memperoleh pendapatan *(revenue)* dari penjualan unit rumah/bangunan ke konsumen dan tanah kavling atau lahan siap bangun.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan harus mampu berkomitmen pada penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance ("ESG")*, sekaligus tetap bersikap *agile* dan cepat beradaptasi dengan setiap perubahan kondisi dan tantangan yang ada. Dewan Komisaris menilai efektifitas Direksi melalui pencapaian kinerja yang memberikan keuntungan bagi Perseroan dengan keberlanjutan pembangunan di tahun mendatang.

The Board of Commissioners' View on the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners conducts periodic supervision of the Company's performance progress to ensure that performance achievements are realized in accordance with the established targets and objectives. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors through joint quarterly meetings.

The Board of Commissioners emphasizes that, notwithstanding prevailing challenges, the efforts of the Board of Directors in maintaining operations and safeguarding the Company's financial balance are commendable. In general, the Board of Commissioners assesses that both operational and financial performance have been achieved at satisfactory levels. This is reflected in the revenue generated from the sale of residential units/buildings to customers, as well as the sale of land plots or ready-to-build lots.

The Board of Commissioners believes that the Company must remain firmly committed to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, while maintaining agility and the ability to adapt swiftly to changing conditions and emerging challenges. The Board of Commissioners evaluates the effectiveness of the Board of Directors based on performance achievements that deliver value to the Company and support sustainable development in the years ahead.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap Direksi melalui beberapa mekanisme, antara lain:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, terkait pengelolaan Perseroan.
2. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai segala persoalan mengenai pengelolaan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

Mechanism and Frequency of Advisory to the Board of Directors

The Board of Commissioners carries out rigorous supervision of the Board of Directors through several mechanisms, including:

1. *Reviewing books, correspondence, and other documents related to the management of the Company.*
2. *Requesting explanations from the Board of Directors regarding all matters concerning the management of the Company and providing advice in good faith, with full responsibility and due care.*
3. *Supervising policies and actions that have been implemented or are to be implemented by the Board of Directors.*

4. Meminta Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris yang diadakan setiap triwulanan yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Kemudian dalam mendukung pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi didukung oleh Komite Audit sesuai tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah arahan dan rekomendasi kepada Direksi.

4. Requiring the Board of Directors to attend quarterly meetings of the Board of Commissioners, coordinated by the Corporate Secretary.

In supporting the supervisory function of the Board of Commissioners over the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, in accordance with the duties and responsibilities. In 2025, the Board of Commissioners provided a number of directions and recommendations to the Board of Directors.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2026 akan lebih baik dibandingkan tahun 2025. BI memproyeksikan ekonomi Indonesia di tahun 2026 akan tumbuh pada rentang 4,9%-5,7% dan 2027 mencapai 5,1%-5,9%. Dewan Komisaris telah mengkaji secara cermat prospek usaha tahun 2026 yang telah disampaikan oleh Direksi, upaya yang telah dilakukan sejauh ini, dan pencapaiannya pada tahun 2025, yang telah membangun kerangka dasar bagi pertumbuhan dan pembangunan di masa depan. Dewan Komisaris dapat meyakini bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap positif, asalkan Perseroan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang, serta terus fokus pada keberlanjutan dan efisiensi dalam operasional.

Outlook on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Bank Indonesia projects that economic growth in 2026 will improve compared to 2025. Bank Indonesia forecasts that Indonesia's economy will grow within a range of 4.9%-5.7% in 2026, and further strengthen to 5.1%-5.9% in 2027. The Board of Commissioners has carefully reviewed the Company's business prospects for 2026 as presented by the Board of Directors, including the initiatives undertaken to date and the performance achievements recorded in 2025, which have established a solid foundation for future growth and development. The Board of Commissioners is confident that the Company's future business prospects remain positive, provided that the Company continues to adapt to evolving market dynamics and maintains a strong focus on sustainability and operational efficiency.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Governansi Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa peningkatan kualitas penerapan prinsip governance perlu terus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Hal ini diyakini akan mendorong penciptaan nilai tambah, mendorong efisiensi, meningkatkan kepercayaan dan pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The Board of Commissioners' View on Corporate Governance

The Board of Commissioners fully recognizes that the enhancement of governance implementation must be carried out consistently and sustainably. This continuous improvement is believed to foster value creation, promote efficiency, strengthen stakeholder confidence, and ultimately enhance the Company's overall performance.

Dewan Komisaris memandang bahwa keberadaan *whistleblowing system* sebagai mekanisme *early warning system* dalam sistem pengendalian internal dapat tercapai dengan optimal. Dewan Komisaris berkoordinasi dengan komite audit telah memberikan arahan agar dibentuk tim *whistleblowing* di bawah koordinasi manajemen dan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners views that the existence of a Whistleblowing System as an early warning mechanism within the internal control framework can be optimized. In coordination with the Audit Committee, the Board of Commissioners has provided direction for the establishment of a dedicated whistleblowing team under the coordination of management and subject to the oversight of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna memastikan Komite Audit telah mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, sehingga sangat membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya pengurusan Perseroan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In order to ensure that the Audit Committee has properly implemented its duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts a performance evaluation of the Audit Committee. Based on the Board of Commissioners' assessment, the Audit Committee effectively carried out its duties throughout 2025 in accordance with the established criteria, thereby providing substantial support to the supervisory function of the Board of Commissioners over the management of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat 1 (satu) kali perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris sepanjang 2025 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there was 1 (one) change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners throughout 2025 was as follows:

1 Januari 2025-10 Juni 2025
January 1, 2025-June 10, 2025

Presiden Komisaris/Komisaris Independen *President Commissioner/Independent Commissioner*	:	Prof. Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Drs. Primus Dorimulu
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Komisaris *Commissioner*	:	DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
Komisaris *Commissioner*	:	Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris *Commissioner*	:	Maqbul Halim, S.Sos
Komisaris *Commissioner*	:	Haripuddin, SE

10 Juni 2025-31 Desember 2025
June 10, 2025-December 31, 2025

Presiden Komisaris/Komisaris Independen *President Commissioner/Independent Commissioner*	:	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Drs. Primus Dorimulu
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Indra Yuwana S.Kom., MSc.
Komisaris *Commissioner*	:	DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
Komisaris *Commissioner*	:	Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris *Commissioner*	:	H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM
Komisaris *Commissioner*	:	Haripuddin, SE

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan ini kami sampaikan. Atas nama Dewan Komisaris, kami dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan tanpa henti selama tahun 2025. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan komitmen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan agar kinerja Perseroan dapat terus tumbuh di masa depan, dengan terus mengoptimalkan peluang bisnis yang ada guna mencapai pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

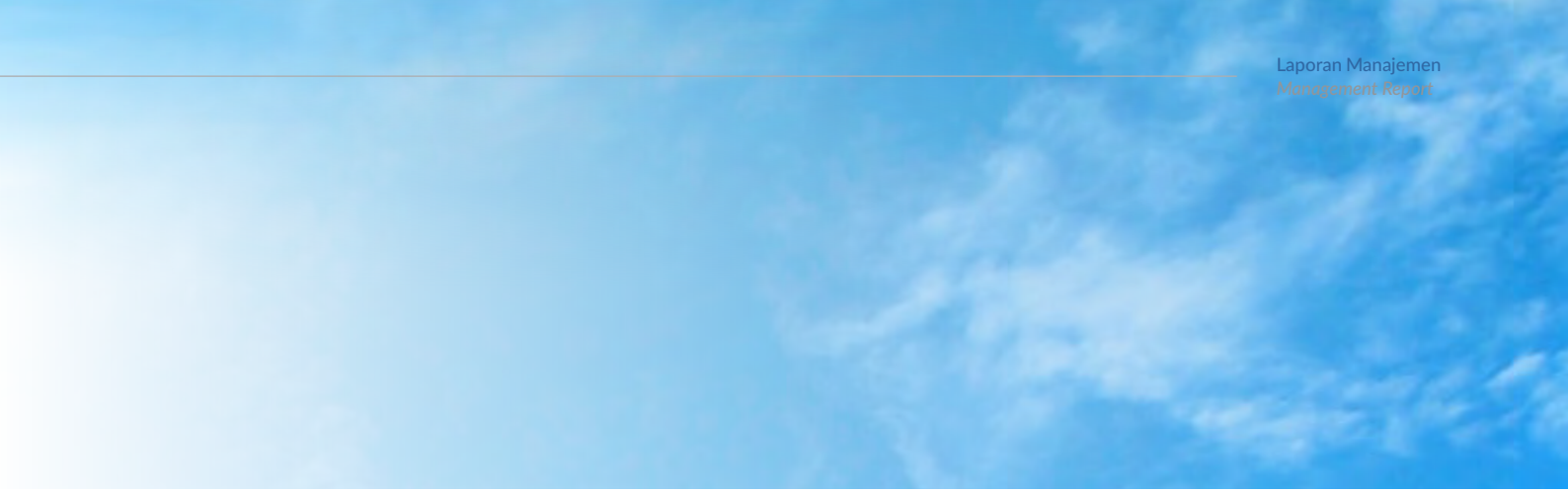
Closing Remarks

Thus concludes the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our sincere appreciation to all stakeholders for their continuous support throughout 2025. The Board of Commissioners remains committed to strengthening its supervisory and advisory functions to ensure that the Company's performance continues to grow in the future. By optimizing existing business opportunities, the Board of Commissioners aims to support the achievement of sustainable performance growth for the Company.

Hormat Kami,
Sincerely,



Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



2 3 1 4

1. **Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D**
   Presiden Komisaris/Komisaris Independen
   President Commissioner/Independent Commissioner

2. **Dr. Hinca IP Pandjaitan XIII, S.H.,M.H., ACCS**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

3. **Drs. Primus Dorimulu**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

4. **Indra Yuwana S.Kom., MSc.**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner



5. DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
Komisaris
Commissioner

6. Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris
Commissioner

7. H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM
Komisaris
Commissioner

8. Haripuddin S.E
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Ali Said, SE.

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Masa Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga GMTD dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan. Pencapaian tersebut mendorong Kami untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang positif dalam melangsungkan pengembangan usaha berkelanjutan.

Analisis Makroekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 kembali menghadapi tantangan. Konflik geopolitik, disrupsi rantai pasok dan tingkat inflasi yang tinggi menjadi tantangan utama yang dihadapi perekonomian global sepanjang tahun 2025. Di tengah kondisi ekonomi global yang melambat, berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11 persen, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03 persen. Pasar properti Indonesia mulai memperlihatkan sinyal pemulihan pada akhir 2025, terutama di sektor perkantoran, ritel, serta logistik dan industri. Sejumlah indikator utama menunjukkan tren yang semakin positif, meskipun beberapa segmen masih menghadapi tantangan, khususnya pasar kondominium.

Direksi melihat tahun 2025 merupakan tahun yang memiliki berbagai tantangan dimana terjadi ketidakstabilan ekonomi yang diwarnai pelemahan nilai rupiah terhadap mata uang asing, angka tingkat pengangguran yang tinggi akibat PHK terhadap karyawan, harga emas yang melambung. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya tingkat kemampuan dari masyarakat untuk membelanjakan dana simpanannya untuk membeli barang. Perseroan telah berhasil melalui tantangan tersebut dengan membuktikan hasil kinerja yang memenuhi target yang ditetapkan sehingga di tahun 2026 Direksi masih optimis dapat memberikan kinerja yang baik dengan dukungan manajemen yang ada di Perseroan..

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled GMTD to navigate the challenges of 2025 successfully. These achievements motivate us to continue maintaining and enhancing our positive performance in advancing sustainable business development.

Macroeconomic Analysis

Global economic growth in 2025 continued to face significant challenges. Geopolitical conflicts, supply chain disruptions, and persistently high inflation were among the primary pressures affecting the global economy throughout the year. Amid the global economic slowdown, based on data published by Indonesia Statistic Bureau (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024 (c-to-c). From a production perspective, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. From the expenditure side, the Export of Goods and Services component experienced the highest growth at 7.03%. Indonesia's property market began to show signs of recovery toward the end of 2025, particularly in the office, retail, logistics, and industrial sectors. Several key indicators demonstrated increasingly positive trends, although certain segments continued to face challenges, particularly the condominium market.

The Board of Directors views 2025 as a year marked by considerable challenges, characterized by economic instability, depreciation of the Rupiah against foreign currencies, rising unemployment due to workforce reductions, and significant increases in gold prices. These conditions reduced consumers' purchasing power and their ability to allocate savings toward discretionary spending. Despite these challenges, the Company successfully delivered performance results that met established targets. Entering 2026, the Board of Directors remains optimistic about sustaining strong performance, supported by the Company's existing management structure and strategic direction.

Strategi & Kebijakan Strategis

Dengan mempertimbangkan beragam faktor eksternal di atas baik tantangan maupun peluang di industri properti, Perseroan telah menetapkan strategi utama adalah dengan bertanggung jawab terhadap sumber daya. Hal ini sejalan dengan Rencana Kerja Perusahaan tahun 2025 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RPJP). Perseroan berkomitmen penuh inisiatif dan strategi yang dirancang Perseroan dapat sejalan dengan kebutuhan pasar. Perseroan memberikan penawaran harga yang terjangkau, memberikan pilihan pembiayaan dengan perbankan yang lebih banyak serta cara program promosi yang menarik dan cara pembayaran yang menguntungkan bagi konsumen.

Peran Direksi dalam Penerapan Kebijakan Strategis

Direksi melakukan perumusan kebijakan yang strategis dengan mengoptimalkan arahan Pemegang Saham dalam merumuskan kebijakan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan. Secara internal, Direksi juga melibatkan segenap insan Perseroan dalam perumusan kebijakan strategis.

Dalam hal ini, setiap divisi dilibatkan untuk menyusun strategi dan target pencapaian tahun berikutnya yang dikaji bersama. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan rapat bersama untuk memetakan tantangan dan peluang sebagai dasar untuk menetapkan target dan arah strategi ke depan. Penetapan target dan arah strategi ke depan menjadi landasan bagi Direksi dalam melakukan kajian serta merumuskan visi dan misi Perseroan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi berpartisipasi aktif dalam memastikan implementasi kebijakan strategis sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Perusahaan tahun 2025 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RPJP). Hal ini ditunjukkan dengan penyelenggaraan rapat Direksi bersama manajemen secara rutin setiap bulan, dimana mendiskusikan terkait kinerja keuangan, kinerja operasional baik dari segi penjualan, marketing dan sales, pengelolaan kawasan, permit, *corporate*

Strategy & Strategic Policies

Taking into account the various external factors outlined above, including challenges and opportunities within the property industry, the Company has established its primary strategy centered on responsible resource management. This approach is aligned with the Company's 2025 Work Plan and Long-Term Corporate Plan (RJPP). The Company remains fully committed to ensuring that its initiatives and strategic programs are aligned with evolving market demands. To support this objective, the Company offers competitively priced products, expands financing options through partnerships with a broader range of banking institutions, and implements attractive promotional programs and flexible payment schemes that provide favorable terms for consumers.

The Role of the Board of Directors in Implementing Strategic Policies

The Board of Directors formulates strategic policies by optimizing guidance from the Shareholders to enhance the Company's performance. Internally, the Board of Directors actively involves the Company personnel in the strategic policy formulation process.

In this regard, each division is involved in preparing strategies and achievement targets for the following year, which are jointly reviewed. In addition, the Company also conducts joint meetings to map challenges and opportunities as a basis for determining future targets and strategic direction. The determination of future targets and strategic direction serves as the foundation for the Board of Directors in conducting reviews and formulating the Company's vision and mission.

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors actively participates in ensuring the implementation of strategic policies in accordance with those established in the Company's 2025 Corporate Long-Term Corporate Plan (RJPP). This is demonstrated through the regular monthly meetings held between the Board of Directors and management, during which discussions are conducted regarding financial performance, operational performance in terms of sales, marketing and sales activities,

communication, *public relation*, legal, dan *corporate secretary*. Dengan demikian Direksi dapat memastikan yang dilakukan manajemen telah melakukan strategi dan kebijakan yang telah diarahkan Direksi atau tidak.

Kinerja GMTD Tahun 2025

Melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil meraih kinerja yang cukup membanggakan baik dari segi keuangan maupun operasional. Hal ini dibuktikan dengan Perseroan tidak memiliki hutang ke bank, biaya operasional juga di bawah dari *budget* yang dicadangkan, sehingga profitabilitas perusahaan dapat diperoleh bagi pemegang saham. Efisiensi juga terus dilakukan untuk menekan biaya/*cost* terkait operasional. Untuk mencapai kinerja yang positif Perseroan secara berkala melakukan pelatihan rutin baik yang diselenggarakan oleh external maupun internal dalam hal bidang hukum, *corporate secretary*, keuangan, perpajakan dan *project*.

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp295,3 miliar sepanjang tahun 2025 yaitu 94,5% dari target Perseroan sebesar Rp312,5 miliar. Angka tersebut menurun 27,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp409,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan dari lahan siap bangun.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp1,4 triliun yang mengalami peningkatan sebesar 8,5% dibanding tahun 2024 sebesar Rp1,3 triliun. Pencapaian ini dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil melakukan pra-penjualan *(marketing sales)* sebesar Rp438,8 miliar dari kontribusi penjualan rumah tapak dan bangunan komersial, atau meningkat 37,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp318 miliar.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar Rp150,1 miliar atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp230,1 miliar.

area management, permits, corporate communication, public relations, legal matters, and the corporate secretary function. Through this process, the Board of Directors is able to ensure whether management has implemented the strategies and policies as directed by the Board of Directors.

GMTD's Performance in 2025

Through various strategic initiatives implemented throughout 2025, the Company achieved commendable performance both financially and operationally. This is evidenced by the fact that the Company had no outstanding bank loans, and operating expenses were maintained below the allocated budget, enabling the Company to generate profitability for its shareholders. Efficiency measures were continuously implemented to reduce operational costs. To support positive performance, the Company regularly conducted training programs, externally and internally organized, covering legal matters, corporate secretary functions, finance, taxation, and project management.

Throughout 2025, the Company recorded revenues of Rp295.3 billion, representing 94.5% of the Company's target of Rp312.5 billion. This figure decreased by 27.8% compared to the previous year's revenue of Rp409.3 billion. The decline was primarily attributable to lower sales of ready-to-build land.

In 2025, the Company recorded total assets of Rp1.4 trillion, representing an increase of 8.5% compared to Rp1.3 trillion in 2024. This increase was primarily driven by growth in current assets.

In 2025, the Company achieved marketing sales (pre-sales) of Rp438.8 billion, derived from landed house and commercial building sales, representing a increase of 37,4% compared to Rp318 billion in the previous year.

In 2025, the Company recorded Gross Profit of Rp150.1 billion, reflecting a decrease compared to Rp230.1 billion in the previous year.

Kendala yang Dihadapi dan Penanganannya

Direksi menghadapi tantangan utama terkait permintaan pasar yang beragam dari permintaan penjualan unit rumah yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan dari kalangan Gen Z, millennial dan *high class*. Regulasi yang baru terkait kebijakan peraturan perumahan dan pemukiman termasuk permintaan pemenuhan menjual rumah bersubsidi juga menyebabkan Direksi harus mencari lahan yang dapat menjangkau harga rumah subsidi. Termasuk pemberlakuan dari regulasi dampak kenaikan PPN yang menyebabkan tingkat kemampuan konsumen yang lebih besar. Dari sisi internal, sumber daya yang dibutuhkan Perseroan harus memiliki SDM yang kemampuan dan keahlian sangat mumpuni, dan tentunya dukungan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan administrasi sehingga proses pelayanan yang diberikan dapat maksimal kepada *stakeholders*.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perseroan, prinsip GCG menjadi landasan utama bagi seluruh Insan dalam menjalankan aktivitasnya. Direksi melakukan perbaikan utama dalam Tata Kelola Perusahaan yang mengedepankan tranparansi, akuntabel, *reasonable*, independensi dan *fairness*.

Perseroan menyadari, di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang diwarnai ketidakpastian, penerapan manajemen risiko menjadi sangat penting agar Perseroan dapat menyiapkan langkah mitigasi terhadap setiap potensi risiko yang mungkin dihadapi.

Direksi menekankan kepada manajemen agar menerapkan fungsi pengawasan dalam operasional perusahaan dengan membuka wadah komunikasi bagi pihak ketiga untuk melaporkan adanya penyimpangan, penyelewengan yang mungkin dilakukan oleh karyawan perusahaan dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dapat menjadi awal penelusuran yang akan diklarifikasi bersama antara manajemen dan karyawan terkait sehingga terkait *whistleblowing system* dapat dijalankan dengan baik.

Challenges Faced and Handling Mechanism

The Board of Directors faced key challenges related to increasingly diverse market demand, ranging from affordable housing segments targeting Gen Z and millennials to higher-end property segments. In addition, new housing and settlement regulations, including policies requiring the provision of subsidized housing, necessitated the identification of land banks that could support affordable pricing structures. Furthermore, the implementation of VAT-related regulatory adjustments increased the overall cost burden borne by consumers, thereby affecting purchasing power. From an internal perspective, the Company recognized the importance of having highly competent and skilled human resources to support business growth and operational excellence. Strengthening technological infrastructure was also prioritized to enhance administrative services and improve service delivery to stakeholders.

Development in the Implementation of Good Corporate Governance

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar guiding all corporate activities. The Board of Directors continuously strengthens governance practices by emphasizing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Amid economic and business uncertainties, the Company recognizes that robust risk management implementation is essential to develop mitigation plans countering potential risks that may be faced by the Company.

The Board emphasizes the importance of strengthening internal supervision across all operational functions by providing open communication channels for third parties to report potential misconduct, irregularities, or violations committed by employees in carrying out their duties. This reporting mechanism serves as an initial step for clarification between management and the relevant employees. Through this approach, the whistleblowing system can function effectively.

Analisis tentang Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia tahun 2026 diproyeksikan tumbuh positif di kisaran 4,7%–5,7% (BI) hingga target optimistis 5,4%-6% (Pemerintah). Pertumbuhan ditopang oleh konsumsi domestik, investasi, dan belanja pemerintah, khususnya program hilirisasi, ketahanan pangan, energi, dan Makan Bergizi Gratis. Stabilitas terjaga meski di tengah risiko ketidakpastian global. Memasuki tahun 2026, prospek sektor properti dinilai lebih positif meski beberapa sektor masih menghadapi tekanan pasar. Pengembang dinilai lebih adaptif terhadap dinamika pasar. Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Perusahaan untuk tahun 2026 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2026 serta asumsi-asumsi makro. Perseroan menyediakan unit hunian yang sudah terintegrasi dengan fasilitas pendukungnya baik dari segi pariwisata, hunian, komersil dan perdagangan.

Business Outlook Analysis

Indonesia's economy in 2026 is projected to grow positively within the range of 4.7%-5.7% (Bank Indonesia) and up to an optimistic target of 5.4%-6.0% (Government projection). Growth is expected to be supported by domestic consumption, investment, and government spending, particularly in downstream industrialization programs, food security, energy security, and the Free Nutritious Meals program. Economic stability is expected to be maintained despite ongoing global uncertainties. Entering 2026, the property sector outlook is assessed to be more favorable, although certain segments continue to face market pressures. The Company has prepared its 2026 Corporate Business Plan by taking into account current economic conditions and 2026 macroeconomic projections. The Company continues to offer integrated residential units supported by tourism, residential, commercial, and trade facilities within the area.

Keberlanjutan

Perseroan berupaya penuh melakukan penerapan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG) sebagai upaya aktif untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), diharapkan mampu mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Perseroan telah mengadopsi prinsip-prinsip ESG dalam kerangka pengelolaan bisnis dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan memperkuat tim *Environmental, Social & Governance* (ESG) untuk menjalankan sesuai ketentuan yang berlaku.

Sustainability

The Company is fully committed to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an active contribution to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is expected to drive healthy and sustainable business growth. The Company has integrated ESG principles into its business management framework by consistently considering economic, social, and environmental aspects. The Company has strengthened its Environmental, Social & Governance (ESG) team to ensure compliance with applicable regulations.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors is as follows:

Presiden Direktur *President Director*	:	Ali Said, SE.
Direktur *Director*	:	Iqbal Farabi SH., MH.
Direktur *Director*	:	Drs. Danang Kemayanjati

Apresiasi

Perseroan telah berhasil mencatat sejumlah prestasi di tahun 2025. Keberhasilan ini tak terlepas dari peran seuruh karyawan. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini, Kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan dedikasi yang tinggi.

Perseroan juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, dan juga Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan yang berharga kepada Direksi.

Kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra kerja, Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerja sama yang sudah terjalin dengan baik selama ini. Perseroan akan selalu berupaya untuk tumbuh, berkembang, berkelanjutan dan memberikan manfaat/keuntungan bagi seluruh *stakeholders* serta *shareholders*. Kemudian diharapkan regulasi yang ada dapat memberikan keuntungan bagi investor dalam upaya mengembangkan kawasan Tanjung Bunga menjadi lebih baik lagi.

Appreciation

In 2025, the Company successfully recorded a number of achievements. These accomplishments would not have been possible without the contribution of all employees. On this occasion, we would like to express our utmost appreciation to all employees who have worked with great dedication.

The Company also extends its gratitude to the shareholders for the unwavering trust and support, as well as to the Board of Commissioners for their continuous guidance and valuable direction to the Board of Directors.

To all stakeholders and business partners, we express our sincere appreciation and gratitude for the strong cooperation that has been established thus far. The Company will continue striving to grow, develop, operate sustainably, and deliver benefits and value to all stakeholders and shareholders. Furthermore, it is hoped that existing regulations will continue to provide advantages for investors in the effort to further develop the Tanjung Bunga area into an even better integrated development.

Hormat Kami,
Sincerely,



Ali Said, SE.
Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors



2. Iqbal Farabi SH., MH.
Direktur
Director

1. Ali Said, SE.
Presiden Direktur
President Director

3. Drs. Danang Kemayanjati
Direktur
Director


STARBUCKS
officeworks
FAMILY CLUB

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
Nama Perusahaan Sebelumnya *Previous Company Name*	PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	14 Mei 1991 *May 14, 1991*

Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

GMTD

Jumlah Saham Beredar
Number of Oustanding Shares

1.015.380.000 lembar saham/*shares*

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp120.000.000.000

(2.400.000.000 lembar saham/*shares*)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp50.769.000.000

(1.015.380.000 lembar saham/*shares*)

Kepemilikan (per 31 Desember 2025)
Ownership (As of December 31, 2025)

PT Makassar Permata Sulawesi	32,50%
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan *South Sulawesi Provincial Government*	13,00%
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar *Makassar City Government*	6,50%
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa *Gowa Regency Goverment*	6,50%
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan *Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan Foundation*	6,50%
Masyarakat *Public*	35,00%

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC,
GA-9 No. 1B Tanjung Bunga,
Makassar 90134 Sulawesi Selatan,
Indonesia

Tel. : +62 411 811 3456
Fax. : +62 411 811 3494

E-mail :
corporate.secretary@tanjungbunga.com

Website :
www.tanjungbunga.com

Selaras dengan visi Perseroan untuk membangun model percontohan bagi sebuah kota masa depan dengan mengusung misi menciptakan komunitas yang lebih baik melalui pengembangan kota yang layak huni dan berkelanjutan untuk menjadi perusahaan pengembang perumahan yang paling kompetitif dalam membuat Makassar tanah kesuksesan, tanah kemakmuran, tanah inspirasi dan tanah peluang, maka sejalan dengan visi misi tersebut, Perseroan pada tahun 2021 telah melakukan penyegaran identitas dengan memperbarui logo.

In alignment with the Company's vision to build a prime model of a future city and its mission to create better communities through the development of livable and sustainable city, the Company strives to become the most competitive real estate developer company in making Makassar the Land of Success, Land of Prosperity, Land of Inspiration, and Land of Opportunity. In line with this vision and mission, the Company undertook a rebranding initiative in 2021 by updating its logo.

Adapun arti dari logo Perseroan adalah sebagai berikut: Bentuk dari logo bulat merepresentasikan tekad bulat untuk mewujudkan visi dan misi Tanjung Bunga. Bentuk bulat juga dapat diartikan juga sebagai koin (uang) yang merepresentasikan investasi yang baik di masa depan.

The meaning of the Company's logo is as follows: The round shape of the logo represents the resolute commitment to realizing the vision and mission of Tanjung Bunga. It also symbolizes a coin (money), reflecting a promising investment for the future.

Elemen daun merepresentasikan kawasan Tanjung Bunga yang asri untuk hunian yang sangat layak bagi masyarakat Makassar.

The leaf element represents the green attractive area of Tanjung Bunga, offering a better living of Makassar City residents.

Elemen air merepresentasikan kawasan wisata pantai yang menjadi salah satu ciri khas kawasan Tanjung Bunga.

The water element represents the coastal tourist area, as the icon of Tanjung Bunga area.

Logo ini resmi diumumkan Perseroan pada perayaan hari ulang tahun PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang ke-23. Perubahan Logo Tanjung Bunga tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris melalui keputusan No. 004/COS-VII/2021 tanggal 26 Juli 2021.

The new logo was officially unveiled during the 23rd-anniversary celebration of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. The change to the Tanjung Bunga logo was formally approved by the Board of Commissioners through Resolution No. 004/COS-VII/2021 dated July 26, 2021.

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance



Kiprah Perseroan di bidang pengembangan properti hunian dan komersial yang berkualitas bahkan tak terlepas dari sejarah panjang yang berawal dari gagasan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi (PARPOSTEL) untuk mengembangkan 10 (sepuluh) kawasan destinasi wisata di Indonesia pada tahun 1991, salah satunya Kota Makassar (saat itu masih dikenal dengan nama Kota Ujung Pandang).

The Company's longstanding role in the development of high-quality residential and commercial properties is inseparable from its historical roots, which trace back to an initiative introduced in 1991 by the Minister of Tourism, Posts, and Telecommunications (PARPOSTEL) to develop 10 (ten) designated tourism destination areas across Indonesia, one of which was the City of Makassar (then known as Ujung Pandang).

Gagasan itu yang sejatinya ditujukan untuk meningkatkan pendapatan devisa negara melalui sektor pariwisata, mendapat sambutan hangat dari beberapa pihak yaitu Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan, Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar, Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa, serta pihak swasta. Pada tanggal 14 Mei 1991, lahirlah Gowa Makassar Tourism Development Corporation (GMTDC).

The initiative, which was fundamentally aimed at increasing national foreign exchange revenues through the tourism sector, received strong support from various stakeholders, including the Provincial Government of South Sulawesi (Level I), the Municipal Government of Makassar (Level II), the Regency Government of Gowa (Level II), as well as private sectors. On May 14, 1991, Gowa Makassar Tourism Development Corporation (GMTDC) was formally established.

Kemudian pada tanggal 4 Juli 1991, GMTDC memperoleh rekomendasi untuk membangun dan mengelola sebuah kawasan wisata. Rekomendasi tersebut mendapat persetujuan dari Menteri PARPOSTEL yang menetapkan secara resmi GMTDC sebagai Pengelola Kawasan Wisata Tanjung Bunga, Sulawesi Selatan, pada tanggal 8 Juli 1991, yang disusul oleh terbitnya surat persetujuan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 1188/ XI/1991 tertanggal 5 November 1991, tentang peruntukan lahan seluas 1.000 hektar untuk pembangunan Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga atas nama GMTDC dan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 138/II/1995 tanggal 15 Februari 1995.

Subsequently, on July 4, 1991, GMTDC obtained a recommendation to develop and manage a tourism area. The recommendation was approved by the Minister of Tourism, Posts, and Telecommunications (PARPOSTEL), who officially designated GMTDC as the Operator of the Tanjung Bunga Tourism Area, South Sulawesi, on July 8, 1991. It was further reinforced by the issuance of an approval letter from the Governor of South Sulawesi Province No. 1188/XI/1991 dated November 5, 1991, concerning the allocation of approximately 1,000 hectares of land for the development of the Tanjung Bunga Tourism Area under the name of GMTDC, followed by the Governor of South Sulawesi Decree No. 138/II/1995 dated February 15, 1995.

Meskipun menempati lokasi strategis di bibir pantai Akkarena, pengembangan kawasan pariwisata Tanjung Bunga sempat menemui kendala pendanaan di awal karena kurangnya minat investor untuk menanamkan modal serta beberapa alasan lain, seperti ketidakpastian pasar dan risiko yang tinggi. Kendati demikian, Lippo Group justru melihat potensi lain dari Kawasan Tanjung Bunga ini dan akhirnya memutuskan bergabung dengan Perseroan sebagai investor utama di tahun 1994. Komitmen Lippo Group ini ditunjukkan dengan melakukan serangkaian studi kelayakan di tahun 1995, pengkajian atas pembangunan kawasan, pembelian lahan, pengurusan izin, proses rancang bangun hingga pembuatan *Master Plan* kawasan.

Despite its strategic location along the Akkarena coastline, the development of the Tanjung Bunga Tourism Area initially encountered funding constraints due to limited investor interest, as well as other factors such as market uncertainty and elevated investment risks. Nevertheless, Lippo Group identified alternative potential within the Tanjung Bunga area and ultimately decided to join the Company as its principal investor in 1994. Lippo Group's commitment was demonstrated through a series of feasibility studies conducted in 1995, comprehensive assessments of area development, land acquisition activities, permitting processes, detailed design and construction planning, and the formulation of the area's Master Plan.

Kemudian guna meningkatkan nilai tambah kawasan, maka satu per satu infrastruktur utama mulai dibangun, yang dimulai dari pembangunan jalan Metro Tanjung Bunga yang menghubungkan kota Makassar dengan Kabupaten Gowa dan Takalar sepanjang kurang lebih 7,5 kilometer dan menelan biaya kurang lebih Rp70 miliar. Infrastruktur dan fasilitas lain yang dibangun termasuk area rekreasi Pantai Akkarena yang kini semakin dikenal sebagai salah satu destinasi wisata utama di Kota Makassar.

Subsequently, in order to enhance the value added to the area, the Company gradually commenced the development of key infrastructure, beginning with the construction of Metro Tanjung Bunga Road, which connects the City of Makassar with Gowa Regency and Takalar Regency. The road spans approximately 7.5 kilometers and required an investment of approximately Rp70 billion. Other infrastructure and supporting facilities developed include the Akkarena Beach recreational area, which has since become widely recognized as one of the leading tourism destinations in the City of Makassar.

Seiring dengan perkembangan tersebut, Perseroan mulai mampu beroperasi secara komersial pada tahun 1997 dan pada tahun 1998, pembangunan beberapa klaster perumahan dimulai.

In line with these developments, the Company began commercial operations in 1997, and in 1998, construction of several residential clusters was initiated.

Lalu untuk memperkuat permodalan Perseroan, di tanggal 9 November 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-3239/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering (IPO))*. Melalui IPO ini, Perseroan melepas sebanyak 35.538.000 saham baru kepada publik dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran Rp575 per lembar saham. Saham Perseroan kemudian tercatat di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 11 Desember 2000. Langkah strategis ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan terbuka pertama yang berdomisili di Makassar.

To strengthen the Company's capital structure, on November 9, 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-3239/PM/2000, authorizing the Company to conduct an Initial Public Offering (IPO). Through the IPO, the Company offered 35,538,000 new shares to the public, with a par value of Rp500 per share and an offering price of Rp575 per share. The Company's shares were subsequently listed on the Jakarta Stock Exchange, now known as the Indonesia Stock Exchange (IDX), on December 11, 2000. This strategic milestone positioned the Company as the first publicly listed company domiciled in Makassar.

Atas komitmen, tekad kuat dan pengelolaan yang profesional serta dukungan besar dari berbagai pemangku kepentingan, kawasan Tanjung Bunga kini telah berkembang menjadi sebuah Kota Mandiri dengan berbagai fasilitas lengkap dan modern. Perseroan juga telah menyelesaikan *Master Plan* pengembangan kawasan Tanjung Bunga yang mencakup peningkatan aksesibilitas, tata ruang berkelanjutan, dan pemanfaatan lanskap secara luas.

Driven by strong commitment, firm determination, professional management, and substantial support from various stakeholders, the Tanjung Bunga area has since evolved into a self-sustained township equipped with comprehensive and modern facilities. The Company has also completed the Master Plan for the development of the Tanjung Bunga area, which encompasses improvements in accessibility, sustainable spatial planning, and optimized landscape utilization.

Di tahun 2021, Perseroan meluncurkan logo baru perusahaan yang mencerminkan semangat untuk terus tumbuh secara dinamis, adaptif dan inovatif. Logo baru ini diharapkan menjadi penyegaran identitas Tanjung Bunga yang mewakili dinamika kehidupan baru yang modern.

In 2021, the Company introduced a new corporate logo, reflecting its aspiration to continue growing in a dynamic, adaptive, and innovative manner. The new logo is intended to refresh the identity of Tanjung Bunga and to represent the dynamics of a modern and evolving way of life.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 13 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Kota Makassar, para pemegang saham menyetujui atas pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dimana jumlah modal dasar Perusahaan sebelumnya sebanyak 240.000.000 saham menjadi 2.400.000.000 saham dan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 101.538.000 menjadi 1.015.380.000 saham dengan nilai nominal sebelumnya Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham.

Furthermore, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 03 dated December 13, 2023, notarized by Ridwan Nawing, S.H., in Makassar, the shareholders approved a stock split with a 1:10 ratio. As a result, the Company's authorized capital increased from 240,000,000 shares to 2,400,000,000 shares, and the issued and fully paid-up capital increased from 101,538,000 shares to 1,015,380,000 shares. The par value per share was adjusted from Rp 500 to Rp 50.

GMTD melakukan *stock split* di pasar reguler dan pasar negosiasi per 4 Januari 2024. Adapun sejak penutupan di tanggal 3 Januari sampai dengan 26 Januari 2024, saham GMTD berada pada level harga lebih tinggi usai Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

GMTD implemented a stock split in the regular market and the negotiated market effective January 4, 2024. From the market close on January 3, 2024 through January 26, 2024, GMTD's shares traded at a higher price level following the implementation of the par value stock split.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 3 Anak Perusahaan baru, yaitu PT Celebes Permata Nusantara, PT Celebes Zamrud Nusantara, PT Celebes Karunia Nusantara.

As of 2025, the Company has established 3 new subsidiaries, namely PT Celebes Permata Nusantara, PT Celebes Zamrud Nusantara, and PT Celebes Karunia Nusantara.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi *Vision*

Membangun model percontohan bagi sebuah kota masa depan

To build a prime model of a future city.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi serta keberhasilan penerapan strategi bisnisnya, Perseroan merumuskan nilai-nilai budaya yang menjadi pedoman bagi segenap jajaran Perseroan dalam berperilaku yakni 4 (empat) unsur budaya perusahaan yaitu:

Stewardship

Bertanggung jawab terhadap sumber daya, lingkungan, serta komunikasi dengan terus membuat dampak positif untuk seluruh pemegang kepentingan dalam ekosistem kita

Being responsible for resources, environment, and communication by consistently providing positive impact to stakeholders in our ecosystem

Excellence

Berusaha menjadi yang terbaik dan berpegang pada standar kualitas terbaik tanpa kompromi dengan memaksimalkan potensi dan bakat kita untuk memberikan kinerja yang luar biasa

Striving to be the best and upholding the highest quality standards without compromise, while fully unleashing potential and talent to deliver excellence performance

Misi *Mission*

Menciptakan komunitas yang lebih baik melalui pengembangan kota yang layak huni dan berkelanjutan untuk menjadi perusahaan pengembang perumahan yang paling kompetitif dalam membuat Makassar Tanah Kesuksesan, Tanah Kemakmuran, Tanah Inspirasi, dan Tanah Peluang.

To create a better community through the development of a livable and sustainable city, aiming to become the most competitive real estate developer company in making Makassar the Land of Success, Land of Prosperity, Land of Inspiration, and Land of Opportunity.

In support of achieving its vision, mission, and successful implementation of its business strategies, the Company formulates corporate values that serve as a behavior guideline for everyone in the Company, consisting of 4 elements of the corporate culture, particularly:

Customer Focus

Memprioritaskan konsumen dalam seluruh aspek bisnis dan bekerja lebih keras untuk mendapatkan kepercayaan dan kesetiaan konsumen

Prioritizing consumers in all aspects of business and working harder to earn their trust and loyalty

Agility

Berkembang di lingkungan yang dinamis serta selalu mengantisipasi perubahan dengan terus berinovasi dan selalu siap mengambil mengambil setiap kesempatan yang ada

Thriving in a dynamic environment and always anticipating change by consistently innovate and be ready to seize every new opportunities

Jejak Langkah
Milestone

1991 - 1994



- PT GMTDC didirikan pada tanggal 14 Mei 1991.
- Modal disetor Rp200 juta ditingkatkan menjadi Rp400 juta.
- Pemegang saham Makassar Development Corporation 50%, Pemerintah Daerah 50% (Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Pemerintah Kabupaten Gowa, dan Pemerintah Kota Makassar dan YPPSS).
- Berasaskan kemitraan Swasta dan Pemerintah sebagai model bisnis masa depan.
- Penerbitan SK Gubernur Sulawesi Selatan soal peruntukan tanah seluas 1.000 hektar yang diberikan kepada GMTDC untuk pembangunan usaha kawasan pariwisata Tanjung Bunga, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Komitmen Lippo Group melakukan investasi bersama GMTDC pada 7 Oktober 1994.
- RUPS pertama diselenggarakan pada 10 Desember 1994 atas inisiatif Gubernur Sulawesi Selatan untuk percepatan pembangunan kawasan Tanjung Bunga.
- Modal yang ditempatkan ditingkatkan menjadi Rp41 miliar.
- Gubernur Sulawesi Selatan menyatakan tidak akan lagi mengeluarkan izin baru untuk pengelolaan kawasan Tanjung Bunga.
- *PT GMTDC was established on May 14, 1991.*
- *The paid-up capital increased from Rp 200 million to Rp 400 million.*
- *Makassar Development Corporation held 50% of shares, whereas the other 50% was held by Local Government (comprising South Sulawesi Provincial Government, Gowa Regency Government, Makassar Municipal Government, and YPPSS)*
- *Founded as a public-private partnership as future business models.*
- *The Governor of South Sulawesi decree was issued allocating 1,000 hectares of land to GMTDC for the development of the Tanjung Bunga tourism area in South Sulawesi.*
- *On October 7, 1994, Lippo Group committed to investing jointly with GMTDC.*
- *The first GMS was held on December 10, 1994, at the initiative of the Governor of South Sulawesi to accelerate the development of Tanjung Bunga.*
- *The paid-up capital increased to Rp 41 billion.*
- *The Governor of South Sulawesi declared no new permits would be issued for the management of the Tanjung Bunga area.*

1995 - 1998



- Penegasan Gubernur Sulawesi Selatan dalam melindungi investasi pemodal.
- Surat Keputusan No. 6/1/1995 tanggal 4 Januari 1995 tentang Pencadangan Tanah pada Lokasi Tanjung Bunga serta penunjukkan PT Metropolitan Permata Semesta anak perusahaan Lippo Group untuk bekerja sama dengan PT GMTDC.
- Surat Keputusan No. 7/1/1995 tanggal 4 Januari 1995 tentang Larangan Mutasi Tanah pada Kawasan Tanjung Bunga.
- SK Larangan Mutasi No. 7/1/1995 tertanggal 4 Januari 1995 dalam era Reformasi (1998) dicabut oleh Gubernur Sulawesi Selatan melalui SK No. 617/VI/1998 tertanggal 24 Juni 1998.
- Awal investasi pengembangan PT GMTDC tahun 1996 adalah Pembangunan Hotel Sedona (Hotel Bintang 5 Pertama di Ujung Pandang) yang kini berubah nama menjadi Hotel Aryaduta.
- Pembangunan infrastruktur utama berupa Jalan Metro Tanjung Bunga sebagai poros utama Mamminasata (Maros–Makassar Sungguminasa–Takalar) pada tahun 1997.
- Membuka kawasan wisata Pantai Akkarena seluas 12 hektar sebagai area rekreasi masyarakat pada tahun 1998.
- Pembangunan pertama perumahan di kawasan Tanjung Bunga (2 klaster: Taman Toraja dan Taman Losari) dengan total 1.039 unit pada tahun 1998.
- *The Governor of South Sulawesi reaffirmed a commitment to protecting investor interests.*
- *Decree No. 6/1/1995 dated January 4, 1995, concerning Land Reservation at the Tanjung Bunga area and the appointment of PT Metropolitan Permata Semesta, a subsidiary of the Lippo Group, to cooperate with PT GMTDC.*
- *Decree No. 7/1/1995, dated January 4, 1995, concerning the Ban of Land Mutation in the Tanjung Bunga Area.*
- *In the Reformation era (1998), the Decree on the Ban of Land Mutation No. 7/1/1995 dated January 4, 1995, was revoked by the South Sulawesi Governor through Decree No. 617/VI/1998 dated June 24, 1998.*
- *The initial investment of PT GMTDC development in 1996 was the construction of the Sedona Hotel (the First 5-star Hotel in Ujung Pandang), which has changed its name into the Aryaduta Hotel.*
- *The construction of primary infrastructure in 1997, in the form Metro Tanjung Bunga Road, as the main axis of Mamminasata (Maros–Makassar Sungguminasa–Takalar).*
- *The 12 hectares tourism area of Akkarena Beach was opened in 1998 as a public recreational area.*
- *The initial development of the housing units in the Tanjung Bunga area in 1998 (2 clusters: Taman Toraja and Taman Losari), totaling 1,039 units.*

2000 - 2008



- Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI dan resmi menjadi Perusahaan Terbuka pada 11 Desember 2000.
- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
- Perseroan menjadi satu-satunya *developer* yang mencatatkan diri sebagai perusahaan terbuka di Indonesia Timur.
- Pembangunan jembatan kedua di kawasan Tanjung Bunga yang menandai beroperasinya secara penuh Jalan Metro Tanjung Bunga sebagai poros utama Mamminasata tahun 2003.
- *The Company's shares were officially listed on the Jakarta Stock Exchange (now IDX) and became Publicly Listed on December 11, 2000.*
- *The Company underwent name change to PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.*
- *The Company became the only developer to be publicly listed in Eastern Indonesia.*
- *In 2003, the construction of the second bridge in the Tanjung Bunga area marked the full operation of Metro Tanjung Bunga Road as the main corridor for the Mamminasata metropolitan area.*

2009 - 2014



- Pembaruan Master Plan kawasan Tanjung Bunga berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Makassar sesuai Perda Kota Makassar No. 6 tahun 2006 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar (RTRW) 2005-2015.
- Bersama dengan PT Lippo Karawaci Tbk mengembangkan mega proyek kawasan terpadu *(mix use)* St. Moritz Makassar di atas lahan seluas 2,7 hektar tahun 2013.
- Perseroan memperoleh izin Reklamasi seluas 600 hektar melalui surat izin Walikota Makassar No. 644/973/T. Pem/VII/2013 tertanggal 31 Juli 2013 seluas 400 hektar di kelurahan Tanjung Merdeka, 200 hektar di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate.
- Peluncuran kompleks perumahan Green River View dengan pembangunan pertama (2 klaster: Primrose dan Magnolia) dengan total 456 unit pada Februari dan Desember 2014.
- *The Master Plan for the Tanjung Bunga area was updated based on the Detailed Spatial Plan (RDTR) of Makassar City, in accordance with Makassar City Regional Regulation No. 6 of 2006 on the Spatial Planning of Makassar City (RTRW) 2005-2015.*
- *In collaboration with PT Lippo Karawaci Tbk, the Company developed the St. Moritz Makassar integrated mega project (mixed-use development) on a 2.7-hectare land in 2013.*
- *The Company obtained a reclamation permit for 600 hectares through the Mayor of Makassar's letter No. 644/973/T.Pem/VII/2013, dated July 31, 2013, covering 400 hectares in Tanjung Merdeka Village and 200 hectares in Barombong Village, Tamalate District.*
- *In February and December 2014, the Green River View residential complex was launched with the first phase of development (two clusters: Primrose and Magnolia), totaling 456 units.*

2015 - 2021



- Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan berhasil meraih penghargaan "Perumahan Favorit di Kota Makassar Sulawesi Selatan" pada *event Housing Estate Favorite Residential Awards* 2015 yang diselenggarakan oleh majalah Housing Estate.
- Tanggal 20 Januari 2017, PT GMTD Tbk bekerja sama dengan PT Telkom mencanangkan kawasan Tanjung Bunga sebagai kawasan *Broadband*.
- Pada tanggal 7 April 2018, soft launching Kawasan Olahraga kompleks Barombong di atas lahan 67.600 m² sebagai bentuk kerja sama antara Perseroan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan di mana Stadion Barombong berkapasitas 45.000 penonton dibangun Pemprov dan Kolam Renang Prestasi (Olympic Size) dibangun Perseroan antara 2011- 2013.
- Juli 2018, PT GMTD Tbk bekerja sama dengan PT PLN (Persero) Tbk mencanangkan kawasan Tanjung Bunga sebagai kawasan bebas pemadaman pertama di Indonesia Timur. ZDT (Zero Down Time).
- Juli 2019, Perseroan menyerahkan fasum fasos dengan nilai investasi Rp2,2 triliun kepada Pemerintah.
- Perseroan resmi meluncurkan logo baru di tanggal 12 Agustus 2021. Peluncuran logo baru ini bertepatan dengan perayaan hari Jadi Perseroan yang ke-23 tahun. Perubahan logo baru ini untuk menanamkan identitas yang lebih modern agar selalu adaptif terhadap perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat.
- Perseroan melakukan ekspansi ke daerah Selatan yakni di kawasan Tamanyeleng Kabupaten Gowa dengan membangun Palm Tree View, kawasan seluas ± 27 Ha dibangun dengan konsep modern, nyaman dengan lingkungan hijau dan tenang yang dapat dijangkau dari Kota Makassar, Gowa bahkan Takalar. Klaster pertama yang diluncurkan adalah Lily Residence.
- *On December 10, 2015, the Company was awarded the "Favorite Residential in Makassar City, South Sulawesi" at the Housing Estate Favorite Residential Awards 2015 organized by Housing Estate magazine.*
- *On January 20, 2017, PT GMTD Tbk, in collaboration with PT Telkom, declared Tanjung Bunga as a Broadband Zone.*
- *On April 7, 2018, the Barombong Sports Complex, covering an area of 67,600 m², was soft-launched as a collaboration between the Company and the South Sulawesi Provincial Government. The complex includes Barombong Stadium, with a capacity of 45,000 spectators built by the Provincial Government, and an Olympic-size swimming pool built by the Company between 2011 and 2013.*
- *In July 2018, PT GMTD Tbk, in collaboration with PT PLN (Persero) Tbk, designated Tanjung Bunga as the first ZDT (Zero Down Time) zone in Eastern Indonesia, ensuring a blackout-free area.*
- *In July 2019, the Company handed over public facilities and infrastructure valued at Rp 2.2 trillion to the government.*
- *On August 12, 2021, the Company officially launched a new logo to coincide with its 23rd anniversary. The new logo symbolizes a modern identity, reflecting adaptability to business developments and societal needs.*
- *The Company expanded to the southern region, specifically in the Tamanyeleng area of Gowa Regency, by developing Palm Tree View. The ±27 hectare area was built with a modern, comfortable concept featuring a green and serene environment, accessible from Makassar City, Gowa, and even Takalar. The first cluster launched was Lily Residence.*

2022 - 2024



- April 2022, Perseroan melengkapi fasilitas Kawasan Green River View dengan menghadirkan WTP.
- Tahun 2023, PT GMTD Tbk & PDAM Resmi Jalin Kerja Sama Penuhi Kebutuhan Air Bersih di Green River View.
- Bulan Desember 2023 Perseroan melakukan Stock Split.
- Di tanggal 4 Desember 2024 secara resmi Lippo Group mengeluarkan logo baru "LIPPOLAND" ke masyarakat.
- *In April 2022, the Company enhanced the Green River View area by adding a Water Treatment Plant (WTP).*
- *In 2023, PT GMTD Tbk and PDAM officially established a partnership to meet the clean water needs of the Green River View area.*
- *In December 2023, The Company conducted a stock split.*
- *On December 4, 2024, the Lippo Group launched a new logo "LIPPOLAND" publicly.*

2025



- GMTD di tahun 2025 telah meluncurkan produk-produk terbaru di kawasan Tanjung Bunga Makassar di beberapa cluster antara lain Ruko Hive Patio, sebagai bagian bangunan komersil untuk memberikan potensi di dunia usaha bidang jasa, kuliner dan Ritel.
- GMTD juga fokus pada pelaksanaan pembangunan yang mengarah komitmennya terhadap Prinsip Keberlanjutan dengan mengintegrasikan aspek *Environment*, *Social* dan *Governance* (ESG) dalam setiap strategi bisnisnya. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk mendorong perusahaan yang berkelanjutan, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Terbukti realisasi yang dilakukan antara lain melakukan hal-hal sebagai berikut: pelatihan dan kerjasama dengan media-media yang ada di Makassar, kegiatan CSR dalam bentuk aksi donor darah, aksi bersih-bersih di lokasi pariwisata (Pantai Akkarena) mengumpulkan sampah-sampah di pesisir pantai dan lokasi sekitar, santunan ke panti asuhan, mesjid, warga sekitar, memberikan dividen yang cukup besar bagi seluruh para pemegang saham GMTD, dan Renovasi Sekolah.
- *In 2025, GMTD launched several new products within the Tanjung Bunga Makassar area across a number of development clusters, including Hive Patio Shophouses, which serve as commercial buildings designed to support business activities in the services, culinary, and retail sectors.*
- *GMTD also maintained a strong focus on development activities that reflect its commitment to the Sustainability Principles by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into every aspect of its business strategy. This strategy is not merely intended to promote corporate sustainability, but also to create long-term value for all stakeholders. The realization of this commitment is demonstrated through various initiatives, including training programs and collaborations with local media in Makassar; CSR activities such as blood donation drives; environmental clean-up initiatives at tourism sites (Akkarena Beach), involving the collection of waste along coastal and surrounding areas; the provision of assistance to orphanages, mosques, and surrounding communities; the distribution of substantial dividends to GMTD's shareholders; and the renovation of school facilities.*

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Maksud dan Tujuan di Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. *Real Estat*
   Golongan pokok ini mencakup pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian real estat, gedung dan tempat tinggal, mall dan tempat pembelanjaan serta tanah milik sendiri atau yang disewa, juga penyediaan tempat tinggal untuk penggunaan yang lebih lama, khususnya dalam bulanan atau tahunan. Di sini juga mencakup pembangunan gedung yang dikelola sendiri.

2. *Real Estat* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Kawasan Pariwisata
   Golongan ini mencakup pembelian, penjualan, penyewaan dan pengoperasian real estat, gedung dan tempat tinggal, mall dan tempat pembelanjaan serta tanah milik sendiri atau yang disewa, juga penyediaan tempat tinggal untuk penggunaan yang lebih lama, khususnya dalam bulanan atau tahunan. Di sini juga mencakup pembangunan gedung yang dikelola sendiri. Termasuk pengusahaan kawasan pariwisata. Tidak mencakup pengembangan proyek bangunan, penyediaan hotel dan akomodasi sejenis dan bukan tempat tinggal lainnya atau tempat akomodasi jangka pendek.

3. *Real Estat* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Sub golongan ini mencakup:
   - Pembelian, penjualan, penyewaan, dan pengoperasian real estat milik sendiri atau sewa, seperti bangunan apartemen dan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal termasuk tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall dan pusat perbelanjaan dan tanah.
   - Penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan.
   - Pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, sebagai contoh untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut.
     - Pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan.
     - Pengoperasian kawasan untuk tempat tinggal untuk rumah yang dapat dipindah-pindah.

   Sub golongan ini tidak mencakup:
   - Pengembangan gedung untuk dijual.
   - Pembagian dan pengembangan lahan.

Based on the Company's Articles of Association, the Company is authorized to conduct the following business activities:

1. *Real Estate*
   The category includes the purchase, sale, rental, and operation of real estate properties such as buildings, residences, malls, shopping centers, and land, whether owned or leased. It also involves providing long-term accommodations, typically on a monthly or yearly basis, and the construction of self-managed buildings.

2. *Real Estate Owned or Leased and Tourism Areas*

   The category includes the purchase, sale, rental, and operation of real estate properties, including buildings, residences, malls, shopping centers, and land, whether owned or leased. It also involves providing long-term accommodations, typically on a monthly or yearly basis. Additionally, it includes the construction of self-managed buildings and the operation of tourism areas. However, it does not cover the development of building projects, the provision of hotels and similar accommodations for non-residential or short-term purposes.

3. *Real Estate Owned or Leased The subcategory includes:*

   - *The purchase, sale, rental, and operation of owned or leased real estate such as apartment buildings, residential buildings, non-residential buildings including exhibition venues, self-storage facilities, malls, shopping centers, and land.*
   - *Provision of furnished or unfurnished houses and flats or apartments for permanent use on a monthly or yearly basis.*
   - *Development of buildings for self-operation, such as leasing spaces within the building.*
     - *Subdivision of real estate into plots without land development.*
     - *Operation of residential areas for movable homes.*

   This sub-category excludes:
   - *Development of buildings for sale.*
   - *Land subdivision and development.*

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associate

- Pengoperasian hotel, *suite* hotel dan akomodasi atau penginapan sejenisnya.
- Pengoperasian apartemen hotel, kondominium hotel dan akomodasi atau penginapan sejenisnya.
- Pengoperasian bumi perkemahan, taman kereta rumah dan akomodasi sejenis.
- Pengoperasian hostel pekerja, asrama dan akomodasi sejenisnya.

4. Kawasan Pariwisata
   Sub golongan ini mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 100 hektar dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan-satuan simpul atau lingkungan tertentu, membangun atau menyewakan satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata. Misalnya Bali Tourism Development Corporation (BTDC), Tanjung Lesung, Lombok Tourism Development Corporation (LTDC)

- *Operation of hotels, suite hotels, and similar lodging facilities.*
- *Operation of apartment hotels, condominium hotels, and similar lodging facilities.*
- *Operation of campsites, trailer parks, and similar accommodations.*
- *Operation of worker hostels, dormitories, and similar facilities.*

4. *Tourism Areas*
   The subcategory involves managing land with a minimum area of 100 hectares, organizing and subdividing it into specific nodes or environments, and constructing or leasing these nodes for tourism-related infrastructure and facilities as per predetermined requirements. It also includes supervising tourism business development and building or providing administrative facilities for tourism area operations. For examples, Bali Tourism Development Corporation (BTDC), Tanjung Lesung, and Lombok Tourism Development Corporation (LTDC)

Kegiatan Usaha Pada Tahun Buku
Business Activities in the Fiscal Year

Sesuai kapasitasnya sebagai pengembang kawasan wisata terpadu, bisnis/komersial dan pemukiman, maka pada tahun buku, Perseroan menjalankan usaha sebagai berikut:

1. Pembangunan kawasan pemukiman, pariwisata dan bisnis berupa bangunan perumahan, gedung-gedung komersial dan niaga, fasilitas rekreasi, fasilitas-fasilitas penunjang non-komersial.
2. Pembangunan serta pengembangan kawasan yang terencana, lengkap dengan sarana dan prasarananya.
3. Penyediaan lahan siap bangun bagi konsumen yang ingin membangun rumah, bangunan komersial, maupun bangunan pariwisata.
4. Penyediaan jasa yang berkaitan dengan kepenghunian kawasan.
5. Pengelolaan sarana dan prasarana yang dibangun.

As an integrated tourism, commercial, and residential area developer, the Company conducted the following activities during the fiscal year:

1. *Development of residential, tourism, and business areas, including housing, commercial and business buildings, recreational facilities, and non-commercial supporting facilities.*
2. *Planned development and expansion of areas equipped with comprehensive infrastructure and facilities.*
3. *Provision of ready-to-build land for customers wishing to construct houses, commercial buildings, or tourism-related facilities.*
4. *Provision of services related to area residency.*
5. *Management of constructed infrastructure and facilities.*

Wilayah Operasional
Operational Area

Wilayah Operasional Tanjung Bunga Terbagi dalam Tiga Zona Pengembangan.

Lokasi usaha Perseroan terletak di sekitar pesisir Pantai Selat Makassar yang bernama Tanjung Bunga. Letaknya yang sangat strategis menjadikan Tanjung Bunga sebagai kota satelit yang menghubungkan antara Kota Makassar dengan Kabupaten Gowa dan dengan beberapa kabupaten lain termasuk Mamminasata (Makassar–Maros–Sungguminasa–Takalar).

Menduduki lahan dengan potensi luasan 1.000 hektar, pengembangan Tanjung Bunga terbagi atas tiga zona wilayah, yaitu Wilayah Utara, Delta, dan Wilayah Selatan. Pengembangan Kawasan Tanjung Bunga ini dilakukan secara terintegrasi dengan *master plan* pengembangan wilayah oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

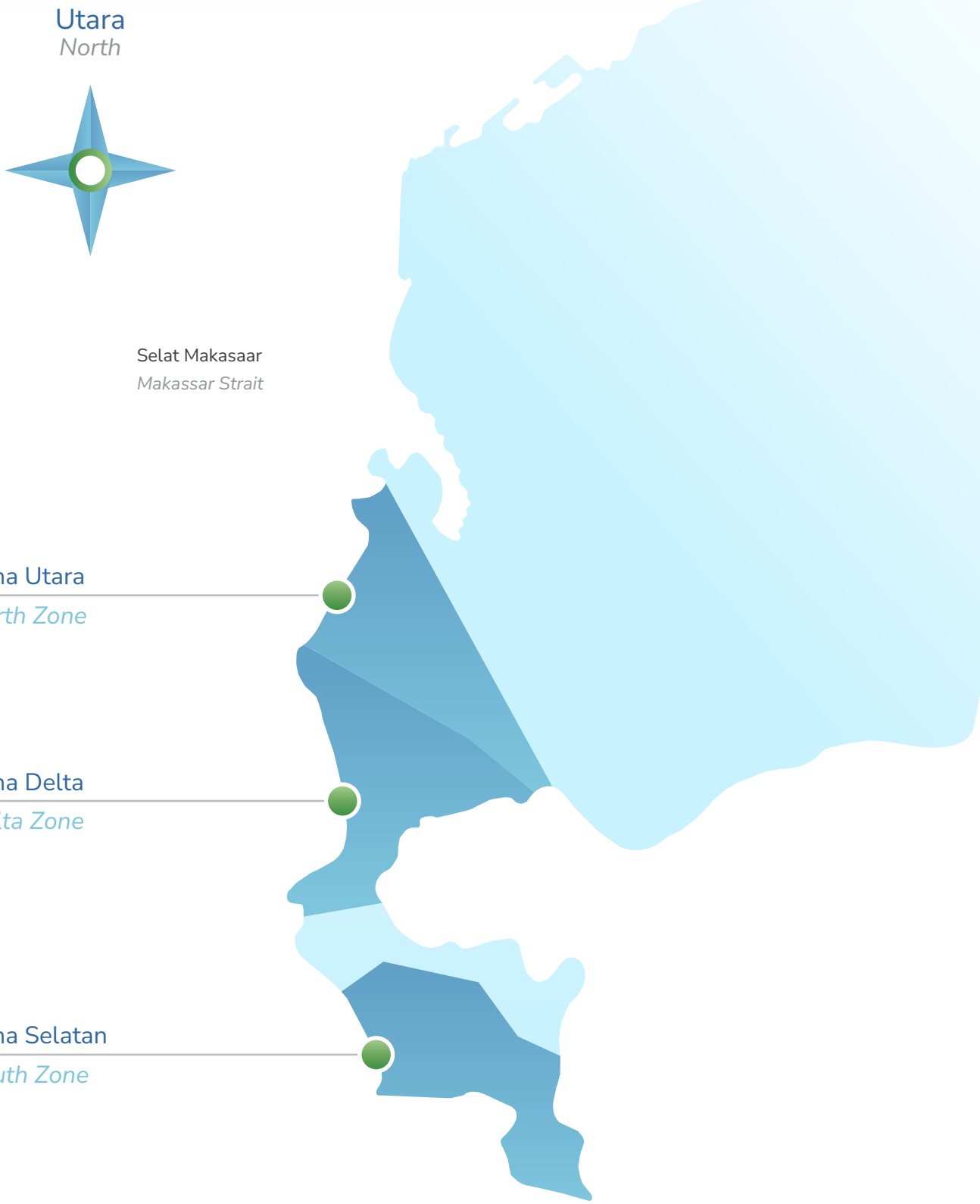
Perseroan tidak hanya fokus pada pengembangan kawasan residensial, namun juga kawasan komersial yang didukung oleh infrastruktur dan fasilitas yang lengkap dan modern serta berwawasan lingkungan untuk mendukung gaya hidup masyarakat Kota Makassar yang senantiasa dinamis. Saat ini, fokus pengembangan Perseroan adalah pada pengembangan kawasan Green River View dan kawasan Palm Tree View yang keduanya mengusung konsep *eco- friendly*.

The Operational Area of Tanjung Bunga Comprises Three Development Zones.

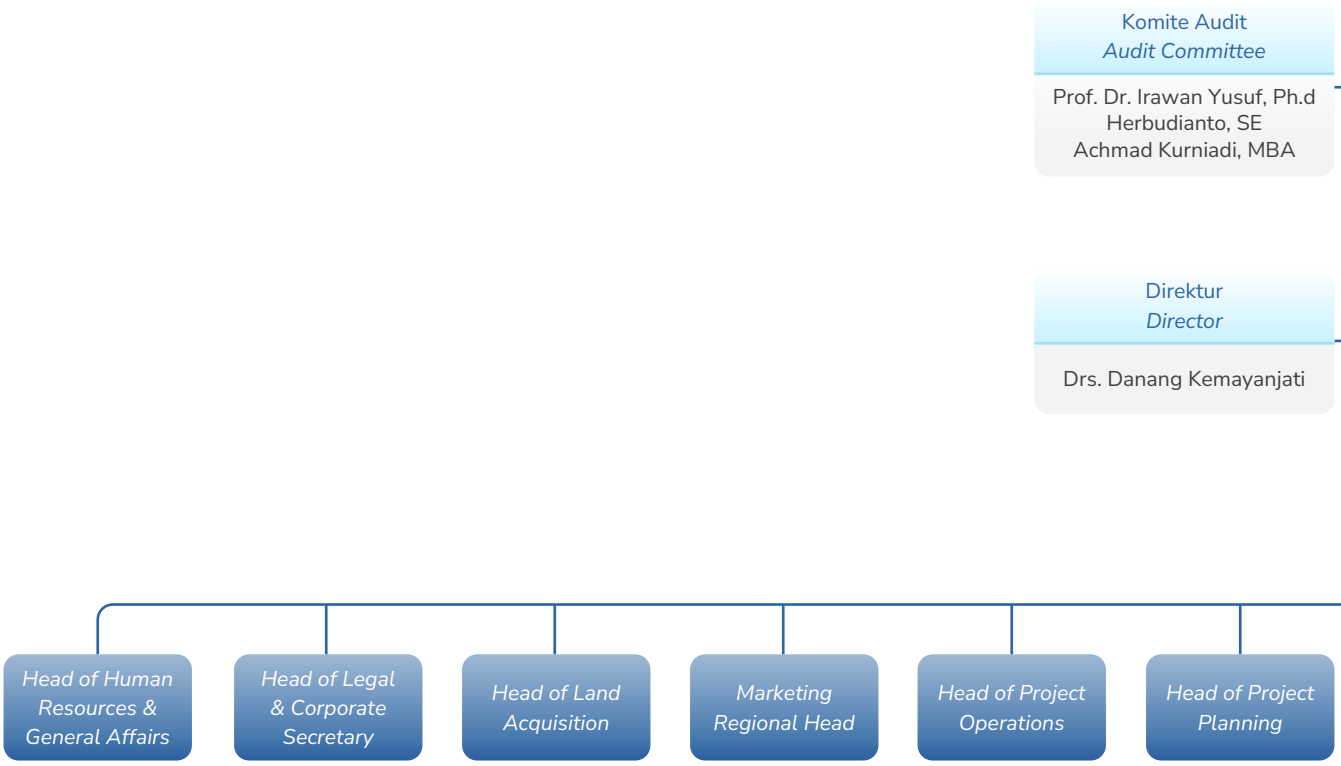
The Company's business activities are located along the coastal area of the Makassar Strait, known as Tanjung Bunga. Its highly strategic location positions Tanjung Bunga as a satellite city that serves as a key connector between the Makassar and Gowa Regency, as well as several other surrounding regions, including the Mamminasata (Makassar-Maros-Sungguminasa-Takalar).

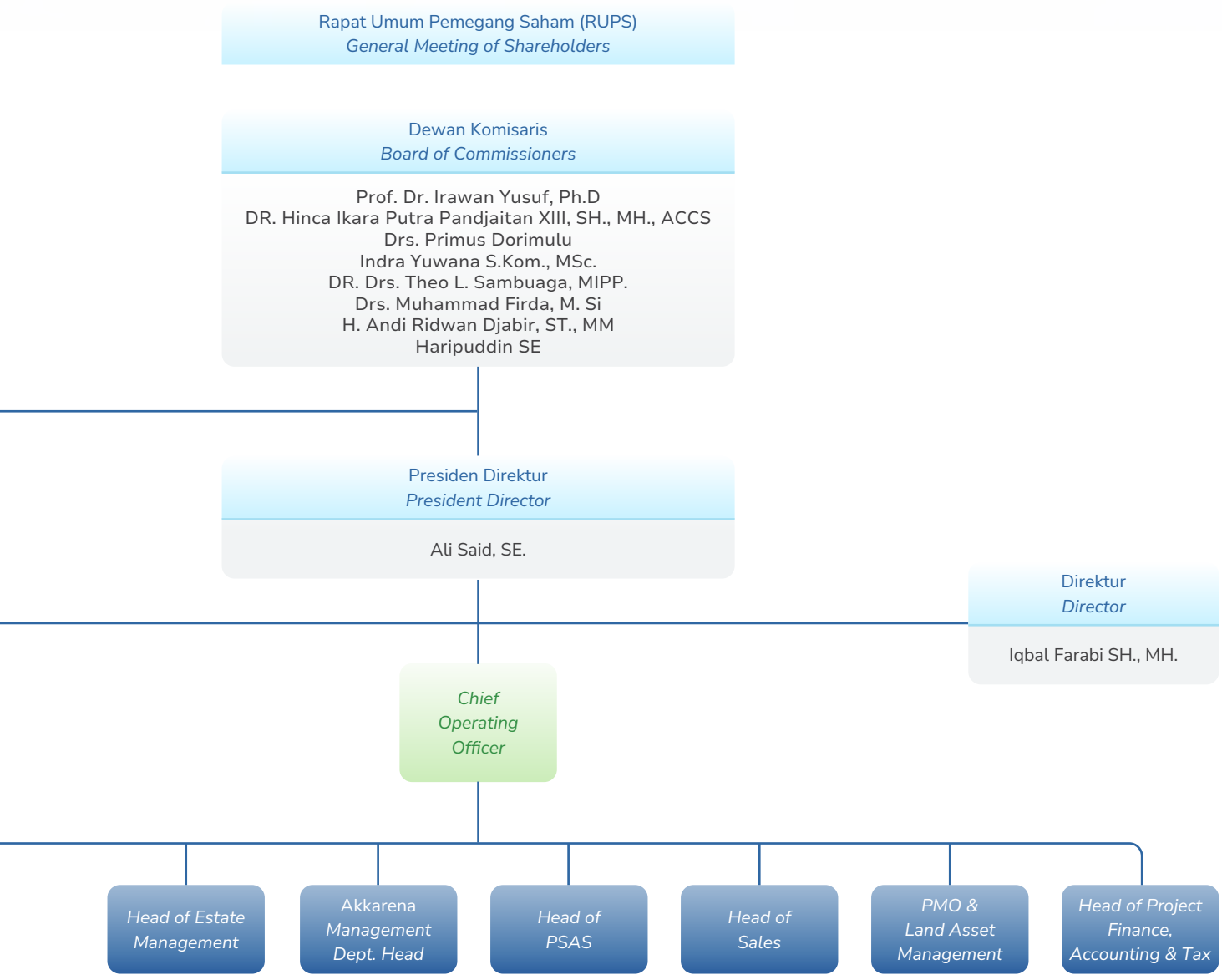
Occupying land with a potential total area of approximately 1,000 hectares, the development of the Tanjung Bunga area is structured into three zones, particularly the Northern Zone, the Delta Zone, and the Southern Zone. The development of the Tanjung Bunga Area is carried out in an integrated manner and is aligned with the regional master plan established by the Provincial Government of South Sulawesi.

The Company is not only focused on the development of residential areas, but also on commercial areas, supported by comprehensive and modern infrastructure and facilities with an environmentally conscious approach, in order to support the increasingly dynamic lifestyle of the people of Makassar. At present, the Company's development focus is directed toward the Green River View area and the Palm Tree View area, both of which adopt eco-friendly development concepts.


Utara
North
Selat Makasaar
Makassar Strait
Zona Utara
North Zone
Zona Delta
Delta Zone
Zona Selatan
South Zone

Struktur Organisasi
Organization Structure




Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS
Drs. Primus Dorimulu
Indra Yuwana S.Kom., MSc.
DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
Drs. Muhammad Firda, M. Si
H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM
Haripuddin SE
Presiden Direktur
President Director
Ali Said, SE.
Direktur
Director
Iqbal Farabi SH., MH.
Chief Operating Officer
Head of Estate Management
Akkarena Management Dept. Head
Head of PSAS
Head of Sales
PMO & Land Asset Management
Head of Project Finance, Accounting & Tax

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
List of Industrial Associations Membership

Pada tahun 2025, Perseroan tercatat aktif sebagai anggota pada asosiasi berikut:

In 2025, the Company actively maintained membership in the following associations:



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Issuers Association (AEI)

28 Januari 2004 *January 28, 2004*	Keanggotaan sejak tanggal 28 Januari 2004 No. Anggota 0347 *Membership since January 28, 2004 Membership Number of 0347*	Skala: Nasional *Scale : National*



Real Estate Indonesia (REI)

Indonesian Real Estate Association (REI)

Keanggotaan sejak tanggal 16 April 1997, No. Anggota NPA :05042024-003623
Membership since April 16, 1997, Membership Number NPA : 05042024-003623

Skala: Nasional
Scale : National

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Ali Said, SE.

Presiden Direktur
President Director

- **Kewarganegaraan/** *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- **Domisili/** *Domicile:*
  Depok
- **Umur/** *Age:*
  59 tahun/ *years old*
- **Masa Jabatan/** *Term of Office:*
  25 Mei 2023-30 Juni 2026
  May 25, 2023 - June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 5 Maret 2018-RUPS 26 Juni 2020
- RUPS tanggal 26 Juni 2020-RUPS tanggal 19 Mei 2023
- RUPS tanggal 19 Mei 2023-RUPS 2026

- *GMS dated March 5, 2018 to GMS dated June 26, 2020*
- *GMS dated June 26, 2020 to GMS dated May 19, 2023.*
- *GMS dated May 19, 2023, to GMS in 2026.*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Bandung.

- *Bachelor of Economics, University of Islam Bandung*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Pengurus REI Pusat (2023-2027)
- Ketua Komite Tetap Organisasi dan Pemberdayaan Daerah KADIN Indonesia (2014-2019)
- Staf Khusus Ketua Umum KADIN Indonesia (2014-2019)
- Ketua II Bidang Pembiayaan dan Pembinanan UKM HIPMI (2005-2008)
- Kompartemen Agrobisnis HIPMI (2002-2005)
- Kompartemen Agrobisnis selama 2 periode HIPMI (2000-2002)
- Direktur Utama di beberapa perusahaan antara lain PT Karya Abadi Selaras dan PT Crystal Cakrawala Indah
- Direktur Utama di PT Tonia Mitra Sejahtera
- Komisaris Utama di PT Buminusa Energi Madani
- Komisaris di PT Energi Madani Cemerlang
- Komisaris Independen di PT Lippo Cikarang Tbk

- *Central Board of the Indonesian Real Estate Association (REI) (2023–2027).*
- *Chairman of the Standing Committee for Regional Organization and Empowerment, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2014–2019)*
- *Special Staff to the Chairman, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (2014–2019)*
- *Chairman II for SME Financing and Development, Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) (2005–2008)*
- *Agribusiness Compartment, HIPMI (2002-2005)*
- *Agribusiness Compartment, HIPMI, for 2 terms (2000-2002)*
- *President Director of several companies, including PT Karya Abadi Selaras and PT Crystal Cakrawala Indah*
- *President Director, PT Tonia Mitra Sejahtera*
- *President Commissioner, PT Buminusa Energi Madani*
- *Commissioner, PT Energi Madani Cemerlang*
- *Independent Commissioner, PT Lippo Cikarang Tbk*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Direktur Utama di beberapa perusahaan antara lain PT Pesona Agri Bumi, PT Karya Abadi Selaras, dan PT Crystal Cakrawala Indah
- Komisaris Utama di PT Bumi Wiralodra Selaras
- Komisaris Utama di PT Energi Madani Cemerlang
- Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium

- *President Director of several companies, including PT Pesona Agri Bumi, PT Karya Abadi Selaras, and PT Crystal Cakrawala Indah*
- *President Commissioner, PT Bumi Wiralodra Selaras*
- *President Commissioner, PT Energi Madani Cemerlang*
- *Independent Commissioner, PT Lippo Cikarang Tbk*

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Iqbal Farabi SH., MH.

Direktur
Director



- **Kewarganegaraan/** *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- **Domisili/** *Domicile:*
  Jakarta
- **Umur/** Age:
  47 tahun/ *years old*
- **Masa Jabatan/** *Term of Office:*
  25 Mei 2023-30 Juni 2026
  May 25, 2023 - June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 5 Maret 2018-RUPS 26 Juni 2020
- RUPS tanggal 26 Juni 2020-RUPS tanggal 19 Mei 2023
- RUPS tanggal 19 Mei 2023-RUPS 2026

- *GMS dated March 5, 2018 to GMS dated June 26, 2020.*
- *GMS dated June 26, 2020, to GMS May 19, 2023.*
- *GMS dated May 19, 2023, to GMS in 2026.*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Meraih Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan

- *Earned a Master of Laws degree from University of Pelita Harapan*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Presiden Direktur di PT Tiara Sakti Persada
- Presiden Direktur di PT Benang Komunika Infotama (BCOMM)
- Presiden Komisaris di PT Inti Utama Gemilang
- Presiden Direktur PT Benang Strategic Vision

- *President Director, PT Tiara Sakti Persada*
- *President Director, PT Benang Komunika Infotama*
- *President Commissioner, PT Inti Utama Gemilang*
- *President Director, PT Benang Strategic Vision*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Presiden Direktur di PT Benang Komunika Infotama
- Badan Pengurus Pusat HIPMI sebagai salah satu Ketua
- Ketua Komite Tetap Perencanaan Ekonomi Digital, Pengembangan Kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM KADIN Indonesia

- *President Director, PT Benang Komunika Infotama*
- *One of Chairman at the HIPMI Central Management*
- *Chairman of the Standing Committee for Digital Economic Planning, Entrepreneurship Development, and MSME Empowerment*

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Drs. Danang Kemayanjati

Direktur
Director



- **Kewarganegaraan/** *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- **Domisili/** *Domicile:*
  Jakarta
- **Umur/** *Age:*
  64 tahun/ *years old*
- **Masa Jabatan/** *Term of Office:*
  25 Mei 2023-30 Juni 2026
  May 25, 2023 - June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 5 Maret 2018-RUPS 26 Juni 2020
- RUPS tanggal 26 Juni 2020-RJPS tanggal 19 Mei 2023
- RUPS tanggal 19 Mei 2023-RUPS 2026

- *GMS dated March 5, 2018 to GMS dated June 26, 2020*
- *GMS dated June 26, 2020 to GMS dated May 19, 2023*
- *GMS dated May 19, 2023 to GMS in 2026*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1985)

- *Graduated from the Faculty of Economics, University of Sanata Dharma Yogyakarta, in 1985*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Bergabung di PT Lippo Karawaci Tbk sejak Juni 2004 dan kini menjabat *Head of Corporate Communication*
- *SVP Division Head of Customer Care* dan merangkap pekerjaan sebagai Tim Tata Usaha Pimpinan di bawah Ketua BPPN (2002-2004)
- *VP group Head of Corporate Communication Agency* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (IBRA)
- Ketua PWI unit pasar modal (1997-1999)
- Berpengalaman di bidang komunikasi karena mempunyai Latar belakang jurnalisme selama 15 tahun di Majalah SWA, dan Majalah Bisnis dan Marketing

- *Joined PT Lippo Karawaci Tbk in June 2004 and currently serves as Head of Corporate Communication*
- *SVP Division Head of Customer Care, and concurrently served as Leadership Administration Team under the Chairman of IBRA from 2002 to 2004*
- *Vice President, Group Head of Corporate Communication at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)*
- *Chairman of the Indonesian Journalists Association (PWI) Capital Market Unit from 1997 to 1999*
- *Has extensive experiences in communication as Journalist for 15-years in SWA Magazine and Business and Marketing Magazine*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Presiden Direktur PT Griya Eksotika Utama
- Presiden Direktur PT Kenanga Elok Asri
- Presiden Direktur PT Griya Megah Sentosa
- Presiden Direktur PT Wahana Mustika Gemilang
- Presiden Direktur PT Tribuana Jaya Raya
- Presiden Direktur PT Celebes Permata Nusantara
- Presiden Direktur PT Celebes Zamrud Nusantara
- Presiden Direktur PT Celebes Karunia Nusantara

- *President Director. PT Griya Eksotika Utama*
- *President Director, PT Kenanga Elok Asri*
- *President Director, PT Griya Megah Sentosa*
- *President Director, PT Wahana Mustika Gemilang*
- *President Director, PT Tribuana Jaya Raya*
- *President Director, PT Celebes Permata Nusantara*
- *President Director, PT Celebes Zamrud Nusantara*
- *President Director, PT Celebes Karunia Nusantara*

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Board of Directors Composition

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The composition is as follows:

Presiden Direktur *President Director*	:	Ali Said, SE.
Direktur *Director*	:	Iqbal Farabi SH., MH.
Direktur *Director*	:	Drs. Danang Kemayanjati

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



- **Kewarganegaraan/** *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- **Domisili/** *Domicile:*
  Jakarta
- **Umur/** Age:
  69 tahun/ *years old*
- **Masa Jabatan/** *Term of Office:*
  10 Juni 2025-30 Juni 2026
  June 10, 2025 - June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 21 Maret 2017-RUPS 26 Juni 2020
- RUPS tanggal 26 Juni 2020-RUPS tanggal 19 Mei 2023
- RUPS tanggal 19 Mei 2023-RUPS 10 Juni 2025
- RUPS tanggal 10 Juni 2025- RUPS 2026

- *GMS dated March 21, 2017 to GMS dated June 26, 2020.*
- *GMS dated June 26, 2020 to GMS dated May 19, 2023.*
- *GMS dated May 19, 2023 to GMS dated June 10, 2025.*
- *GMS dated June 10, 2025 to GMS in 2026*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Meraih gelar Doktor (PhD) dari Universitas Hiroshima, Jepang (1992)
- Meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1985)

- *Earned a Doctorate (Ph.D.) from Hiroshima University, Japan (1992).*
- *Earned a medical degree from the Faculty of Medicine, University of Hasanuddin (1985).*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Sekretaris Jenderal The Association of Medical Doctors of Asia (2024–2026)
- Komisaris Independen PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2023-2025)
- Anggota *Steering Committee ARO Alliance for* ASEAN and East Asia sejak (2022)
- Anggota Majelis Wali Amanah (MWA) Unhas (2018–2022)

- Ketua Dewan Pengawas RS Siloam Group sejak 2018
- Direktur Mochtar Riady Institute for Nanotechnology (MRIN) sejak 2018
- Ketua Tim Kendali Mutu dan Biaya Divisi regional IX dan Dewan Pertimbangan Medik BPJS pusat
- Anggota Kelompok Kerja Nasional Academic Health System (AHS) sejak 2016
- Visiting Professor Kyoto University (2015)
- Dewan Pengawas RS Wahidin Sudirohusodo (2006–2014)

- Ketua Kolegium Dokter Indonesia (2009–2012)
- Ketua Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) (2007–2009)
- Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) sejak 2008
- Wakil Dekan Bidang Akademik 2002–2006 dan Dekan Fakultas Kedokteran (2006–2014)
- Peneliti Senior pada Lembaga Biologi Molekular Eijkman (1995–2002)
- Dosen/Guru Besar pada Departemen Fisiologi FK Unhas sejak 1986

- *Secretary General, the Association of Medical Doctors of Asia (2024-2026)*
- *Independent Commissioner, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2023-2025)*
- *Member of the Steering Committee, the ARO Alliance for ASEAN and East Asia since (2022)*
- *Member of the Board of Trustees (MWA), University of Hasanuddin (2018-2022)*
- *Chairman of the Supervisory Board, Siloam Group Hospitals since 2018*
- *Director, the Mochtar Riady Institute for Nanotechnology (MRIN) since 2018*
- *Chairman of the Quality and Cost Control Team, Regional Division IX, and Member of the Medical Advisory Board of BPJS Health Central*
- *Member of the National Working Group on Academic Health System (AHS) since 2016*
- *Visiting Professor at Kyoto University (2015)*
- *Member of the Supervisory Board, RS Wahidin Sudirohusodo (2006-2014)*
- *Chairman, the Indonesian College of Physicians (2009-2012)*
- *Chairman of the Association of Indonesian Medical Education Institutions (AIPKI) (2007-2009)*
- *Member, the Indonesian Academy of Sciences (AIPI) since 2008*
- *Vice Dean for Academic Affairs (2002-2006) and Dean of the Faculty of Medicine (2006-2014)*
- *Senior Researcher at the Eijkman Institute for Molecular Biology (1995-2002)*
- *Lecturer/Professor at the Department of Physiology, Faculty of Medicine, University of Hasanuddin since 1986*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Direktur Mochtar Riady Institute for Nanotechnology (MRIN) sejak 2018
- Ketua Dewan Pengawas RS Siloam Group sejak 2018
- Anggota Steering Committee ARO Alliance for ASEAN and East Asia sejak 2022
- Sekretaris Jendral The Association of Medical Doctors of Asia (2024–2026)
- Ketua Komite Audit PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (2025-sekarang)

- *Director, the Mochtar Riady Institute for Nanotechnology (MRIN) since 2018*
- *Chairman of the Supervisory Board, Siloam Group Hospitals since 2018*
- *Member of the Steering Committee, the ARO Alliance for ASEAN and East Asia since 2022*
- *Secretary General of The Association of Medical Doctors of Asia (2024-2026)*
- *Head of the Audit Committee, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (2025-present)*

Penghargaan/ Awards

- Achmad Bakrie Award untuk bidang kedokteran (2013)
- Juned Pusponegoro dari Ikatan Dokter Indonesia sebagai anggota yang banyak mempublikasi hasil penelitian internasional (2012)
- Satya Lencana Karya Satya 20 tahun dari Pemerintah Republik Indonesia (2010)
- Ketua Program Studi Berprestasi Tingkat Nasional (2009)
- Dosen Teladan III Universitas Hasanuddin (1993)
- Dosen Teladan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1993)

- *Achmad Bakrie Award in Medicine (2013)*
- *Juned Pusponegoro Award from the Indonesian Medical Association for extensive international research publications (2012)*
- *Satya Lencana Karya Satya 20 Years from the Government of the Republic of Indonesia (2010)*
- *Chairman of the Nationally Outstanding Study Program (2009)*
- *Third-Place Outstanding Lecturer, University of Hasanuddin (1993)*
- *Outstanding Lecturer, Faculty of Medicine, University of Hasanuddin (1993)*

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Statement of Independence of Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D

No	Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya; *Does not hold or has not held any position or authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;*	V
2	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut; *Does not have any direct or indirect share ownership in the Company;*	V
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang usaha utama Perusahaan; dan *Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and*	V

DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



- **Kewarganegaraan/** *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- **Domisili/** *Domicile:*
  Jakarta
- **Umur/** Age:
  61 tahun/ *years old*
- **Masa Jabatan/** *Term of Office:*
  25 Mei 2023-30 Juni 2026
  May 25, 2023 - June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 21 Maret 2017-RUPS 26 Juni 2020
- RUPS tanggal 26 Juni 2020-RUPS tanggal 19 Mei 2023
- RUPS tanggal 19 Mei 2023-RUPS 2026

- *GMS dated March 21, 2017 to GMS dated June 26, 2020*
- *GMS dated June 26, 2020 to GMS dated May 19, 2023*
- *GMS dated May 19, 2023 to GMS in2026.*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2011)
- Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1992)
- Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Nommensen, Medan, Sumatera Utara (1987)

- *Earned a Doctor of Legal Science degree from University of Pelita Harapan, Jakarta (2011)*
- *Earned a Master of Laws degree from University of Padjadjaran, Bandung (1992)*
- *Earned a Bachelor of Laws degree from University of Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Nommensen, Medan, North Sumatra (1987)*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Berpengalaman luas di bidang hukum, pers, dan olahraga
- Berpengalaman di bidang pers
- Aktif di Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)
- Aktif dalam diskusi di bidang hukum, hukum media, dan hukum olahraga di luar negeri
- Pendiri PH&H Lobby Firm (2007)
- Pendiri Indonesia Lex Sportiva Instituta (2005)
- Pendiri kantor hukum LQQ Media Law Offices (2003)
- Direktur Indonesia Media Law & Policy Centre (2000-2006)
- *Media Law Ombudsperson* di Internews Indonesia (1999-2002)
- *Legal Consultant* PT Datakom Asia Co., Jakarta (1998-2001)
- *Visiting Fellow* pada Griffith University, Queensland, Australia (1997)
- Dosen di beberapa universitas, antara lain Universitas Katolik Santo Thomas Medan (1992-1993) dan Universitas Katolik Atmajaya Jakarta (1993-1999)

- *Experienced in law, media, and sports*
- *Extensive experience in press/media*
- *Actively involved in the Indonesian Football Association (PSSI)*
- *Actively participates in discussions on law, media law, and sports law internationally*
- *Founder of PH&H Lobby Firm (2007)*
- *Founder of Indonesia Lex Sportiva Instituta (2005)*
- *Founder of LQQ Media Law Offices (2003)*
- *Director of the Indonesia Media Law & Policy Centre (2000-2006)*
- *Media Law Ombudsperson at Internews Indonesia (1999-2002)*
- *Legal Consultant at PT Datakom Asia Co., Jakarta (1998-2001)*
- *Visiting Fellow at Griffith University, Queensland, Australia (1997)*
- *Lecturer at various universities, including Saint Thomas Catholic University Medan (1992-1993) and Atmajaya Catholic University of Jakarta (1993-1999)*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Anggota DPR RI (2024-2029)

- *Member of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) (2019-2024)*

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS
Statement of Independence of DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS

No	Pernyataan Independensi *Independence Statement*	DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya; *Does not hold or has not held any position or authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;*	V
2	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut; *Does not have any direct or indirect share ownership in the Company;*	V
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang usaha utama Perusahaan; dan *Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and*	V
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. *Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's activities.*	V

Drs. Primus Dorimulu

Komisaris Independen
Independent Commissioner



- Kewarganegaraan/ *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- Domisili/ *Domicile:*
  Jakarta
- Umur/ *Age:*
  67 tahun/ *years old*
- Masa Jabatan/ *Term of Office:*
  14 Juni 2024-30 Juni 2026
  June 14, 2024 - June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 14 Juni 2024-RUPS 2026
- *GMS dated June 14, 2024 to GMS in 2026*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Meraih gelar sarjana dibidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) (1988)
- *Earned a bachelor's degree in Social and Political Sciences from the Institute of Social and Political Sciences (IISIP) (1988)*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- *Chief Executive Officer (CEO)* pada PT Investortrust Indonesia Sejahtera (Investortrust.id) (2023-sekarang)
- Pemimpin Redaksi Beritasatu.com (2012-2019)
- Pemimpin Redaksi Suara Pembaruan (2008-2018)
- Pemimpin Redaksi Investor Daily (2003-2023)
- Pemimpin Redaksi Majalah Investor (1998-2018)
- *Chief Executive Officer (CEO). PT Investortrust Indonesia Sejahtera (Investortrust.id) (2023-present)*
- *Editor-in-Chief, Beritasatu.com (2012-2019)*
- *Editor-in-Chief, Suara Pembaruan (2008-2018)*
- *Editor-in-Chief, Investor Daily(2003-2023)*
- *Editor-in-Chief of Investor Magazine (1998-2018)*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Komisaris di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
- *Commissioner, PT Adaro Andalan Indonesia Tbk*

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi Drs. Primus Dorimulu
Statement of Independence of Drs. Primus Dorimulu

No	Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Drs. Primus Dorimulu
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya; *Does not hold or has not held any position or authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;*	V
2	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut; *Does not have any direct or indirect share ownership in the Company;*	V
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang usaha utama Perusahaan; dan *Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and*	V
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. *Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's activities.*	V

Indra Yuwana S.Kom., MSc.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



- **Kewarganegaraan/** *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- **Domisili/** *Domicile:*
  Jakarta
- **Umur/** *Age:*
  46 tahun/ *years old*
- **Masa Jabatan/** *Term of Office:*
  10 Juni 2025-30 Juni 2026
  June 10, 2025-June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 10 Juni 2025-RUPS 2026
- *GMS dated June 10, 2025-GMS in 2026*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- *Master of Science in negotiation and conflict resolution* di Columbia University New York (2019)
- *Micromaster Credential Holder in supply chain management* (2019)
- Sarjana S1 di Universitas Pelita Harapan (2004)
- Beliau juga menempuh Pendidikan di Lemhanas R.I PPRA LXI (2020) serta *Leadership Training Program* (2022)

- *Master of Science in negotiation and conflict resolution from Columbia University, New York (2019)*
- *Micromaster Credential Holder in supply chain management (2019)*
- *Bachelor's Degree from University of Pelita Harapan*
- *He earned Education in Lemhanas R.I PPRA LXI (2020) and Leadership Training Program (2022)*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Tenaga Ahli Pimpinan bidang Pengembangan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Ekonomi dan Sosial Otorita Ibukota Nusantara (2024)
- Tenaga Ahli Pimpinan bidang Investasi Otorita Ibukota Nusantara (2024)
- Direktur Investasi dan Kemudahan Berusaha di Otorita Ibukota Nusantara (2023-2024)
- Bekerja di Kantor Staff Presiden (2018-2019)
- Staf Ahli Kepala Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (2016-2018)

- *Expert for the Development and Management of Economic and Social Resource Potential, the Nusantara Capital Authority (2024)*
- *Expert for Investment Affairs at the Nusantara Capital Authority (2024)*
- *Director of Investment and Ease of Doing Business, the Nusantara Capital Authority (2023-2024)*
- *Served at the Presidential Staff Office (2018-2019)*
- *Expert to the Head of the National Agency for the Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers (2016-2018)*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan

Has no concurrent position

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Drs. Muhammad Firda, M. Si

Komisaris Independen
Independent Commissioner



- Kewarganegaraan/ *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- Domisili/ *Domicile:*
  Makassar
- Umur/ *Age:*
  62 tahun/ *years old*
- Masa Jabatan/ *Term of Office:*
  25 Mei 2023-30 Juni 2026
  May 25, 2023-June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPSLB tanggal 13 Desember 2023 - RUPS 2026
- *EGMS dated December 13, 2023 - GMS in 2026*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Magister Administrasi Publik Universitas Hasanuddin
- *Master of Public Administration from University of Hasanuddin*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- PLT Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- PLT Kepala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan Daerah
- Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
- Kepala Biro Bina Perekonomian

- *Head of the National Unity and Politics Agency*
- *Head of the Regional Disaster Management Agency*
- *Acting Head of Food Crops, Horticulture, and Plantation Office*
- *Acting Head of the Tourism and Culture Office*
- *Assistant for Economic Affairs and Regional Development*
- *Head of Regional Research and Development Agency*
- *Head of Economic Development Bureau*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan

Has no concurrent position

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM

Komisaris
Commissioner



- **Kewarganegaraan/** *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- **Domisili/** *Domicile:*
  Makassar
- **Umur/** Age:
  56 tahun/ *years old*
- **Masa Jabatan/** *Term of Office:*
  10 Juni 2025-30 Juni 2026
  June 10, 2025-June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 10 Juni 2025-RUPS 2026
- *GMS dated June 10, 2025, to GMS in 2026*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- *Master of Science in negotiation and conflict resolution* di Columbia University New York (2019)
- *Micromaster Credential Holder in supply chain management* (2019)
- Sarjana S1 di Universitas Pelita Harapan (2004)
- Beliau juga menempuh Pendidikan di Lemhanas R.I PPRA LXI (2020) serta *Leadership Training Program* (2022)

- *Master of Science in negotiation and conflict resolution from Columbia University, New York (2019)*
- *Micromaster Credential Holder in supply chain management (2019)*
- *Bachelor's Degree from University of Pelita Harapan*
- *He earned Education in Lemhanas R.I PPRA LXI (2020) and Leadership Training Program (2022)*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Koordinator Wilayah Sulawesi Dewan Pengurus Kamar Dagang Indonesia (KADIN) (2025-2030)
- Dewan Kehormatan Badan Pengurus Pusat di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) (2023-sekarang)
- Wakil Ketua di Dewan Pengurus Pusat Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (GAPEKSINDO) (2015-2025)

- *Regional Coordinator for Sulawesi, the Executive Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) (2025-2030)*
- *Member of the Honorary Council of the Central Executive Board, the Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) (2023-present)*
- *Vice Chairman of the Central Executive Board, the Indonesian Construction Entrepreneurs Association (GAPEKSINDO) (2015-2025)*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Wakil Ketua dalam DPD Real Estate Indonesia (REI) Sulawesi Selatan (2011-sekarang)
- Direktur Utama di PT Pitu Batukumala (2000-sekarang)
- Komisaris Utama di PT Sagita Utama Lestari (2000-sekarang)

- *Vice Chairman, the Regional Executive Board of the Real Estate Indonesia (REI) South Sulawesi (2011-present).*
- *President Director, PT Pitu Batukumala (2000-present).*
- *President Commissioner, PT Sagita Utama Lestari (2000-present).*

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Haripuddin, SE

Komisaris
Commissioner



- Kewarganegaraan/ *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- Domisili/ *Domicile:*
  Makassar
- Umur/ Age:
  51 tahun/ *years old*
- Masa Jabatan/ *Term of Office:*
  14 Juni 2024-30 Juni 2026
  June 14, 2024-June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 14 Juni 2024-2023-RUPS 2026
- *GMS dated June 14, 2024-2023 to GMS in 2026*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Meraih gelar sarjana di Universitas Muslim Indonesia Makassar (2000)
- *Earned a bachelor's degree from University of Muslim Indonesia Makassar in (2000)*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Pemimpin tim pemasaran dan penjualan PT Bank Mega Tbk di Kota Makassar (2018-2021)
- *Marketing and Sales Team Leader at PT Bank Mega Tbk in Makassar (2018-2021)*
- Pemimpin tim pemasaran dan penjualan di PT Maybank Indonesia PT Bank Internasional Indonesia (BII) (2011-2018)
- *Marketing and Sales Team Leader at PT Maybank Indonesia and PT Bank Internasional Indonesia (BII) (2011-2018)*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan

Has no concurrent position

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.

Komisaris
Commissioner



- Kewarganegaraan/ *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- Domisili/ *Domicile:*
  Jakarta
- Umur/ Age:
  76 tahun/ *years old*
- Masa Jabatan/ *Term of Office:*
  25 Mei 2023-30 Juni 2026
  May 25, 2023-June 30, 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 21 Maret 2017-RUPS 26 Juni 2020
- RUPS tanggal 26 Juni 2020-RUPS tanggal 19 Mei 2023
- RUPS tanggal 19 Mei 2023-RUPS 2026

- *GMS dated March 21, 2017 to GMS dated June 26, 2020*
- *GMS dated June 26, 2020 to GMS dated May 19, 2023*
- *GMS dated May 19, 2023 to GMS in 2026.*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Meraih gelar Doktor Ilmu Pertahanan (Dr) dari Universitas ilmu Pertahanan Republik Indonesia (2023)
- *Meraih gelar Master International Public Policy* (MIPP) dari School of Advanced International Studies (SAIS), Johns Hopkins University, Wash ngton DC, Amerika Serikat (1990)
- Meraih gelar Drs, Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia, Jakarta (1977)

- *Earned a Doctorate in Defense Science (Dr) from the Indonesian Defense University (2023)*
- *Earned a Master of International Public Policy (MIPP) degree from the School of Advanced International Studies (SAIS), Johns Hopkins University, Washington, D.C., USA, (1990)*
- *Earned with a Bachelor's degree (Drs) from the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), University of Indonesia, Jakarta, (1977)*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- DPR/MPR

1. Anggota Lembaga Pengkajian MPR Rl (2015-2019)
2. Ketua Komisi I DPR Rl (2004-2009)
3. Anggota/Wakil Ketua PAH l-BP MPRI Rl (Perubahan Konstitusi) (2000-2004)
4. Ketua PAH-Panitia Ad Hoc-I (GBHN) Badan Pekerja BP-MPR Rl (1999)
5. Ketua Fraksi Karya Pembangunan (Golkar) DPR RI (1997-1998)
6. Ketua BKSAP (Badan Kerja Sama Antar-Parlemen) DPR Rl (1994-1997)
7. Sekretaris, kemudian Wakil Ketua Fraksi Partai Golkar MPR Rl (1998-2004)
8. Wakil Ketua Komisi I DPR Rl, (membidangi: Luar Negeri, Keamanan, Pertahanan, Informasi, dan Komunikasi) (1990-1994)
9. Anggota MPR Rl (1982-2009)
10. Anggota DPR Rl (1982-1998 dan 2004-2009)

- Pemerintahan

1. Menteri Tenaga Kerja, Kabinet Pembangunan VII (1998)
2. Menteri Negara Perumahan dan Permukiman, Kabinet Reformasi Pembangunan (1998-1999)

- *The House of Representatives (DPR)/People's Consultative Assembly (MPR) of the Republic of Indonesia (RI)*

1. *Member of Research Institute, MPR RI (2015-2019)*
2. *Chairman of Commission I, DPR RI (2004-2009)*
3. *Member/Deputy Chairman of Ad Hoc Committee I- Working Committee, MPR RI (for Amendments of Constitution), 2000-2004)*
4. *Chairman of Ad Hoc Committee I (GBHN), the Working Committee of MPR RI (1999)*
5. *Secretary, and then Deputy Chairman, Golkar Party Faction in MPR RI (1998-2004)*
6. *Chairman, Karya Pembangunan Faction (Golkar) of DPR RI (1997-1998)*
7. *Chairman of the Inter-Parliamentary Cooperation Body (BKSAP), DPR RI (1994-1997)*
8. *Deputy Chairman of Commission I, DPR RI (for Foreign Affairs, Security, Defense, Information, and Communication) (1990-1994)*
9. *Member, MPR RI (1982-2009)*
10. *Member, DPR RI (1982-1998 and 2004-2009)*

- *State Official*

1. *Minister of Manpower, Ministerial Cabinet of Development VII (1998)*
2. *State Minister for Housing and Settlements, Ministerial Cabinet of Development Reform (1998-1999)*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*	
• Partai Politik 1. Di Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar, menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal (1993-1998), Ketua (1998-2009), Wakil Ketua Umum (2009-2016) dan Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Golkar (2016-sekarang)	• *Political Party* 1. *In the Central Management Board of Golkar Party, served as Deputy Secretary General (1993-1998), Chairman (1998-2009), Deputy Chairman (2009-2016), and Deputy Chairman of the Golkar Party Advisory Board (2016-present)*
• Lippo Group Bergabung dengan Lippo Group pada tahun 2003 sampai dengan sekarang dan berturut-turut menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Karawaci, Komisaris PT MPPA, Komisaris Siloam Hospitals, Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci, Presiden Komisaris PT Lippo Cikarang, dan sekarang sebagai Komisaris PT GMTD	• *Lippo Group* *Joined Lippo Group in 2003 and has continuously served in consecutive roles as Commissioner of PT Lippo Karawaci, Commissioner of PT MPPA, Commissioner of Siloam Hospitals, President Commissioner of PT Lippo Karawaci, President Commissioner of PT Lippo Cikarang, and currently as Commissioner of PT GMTD.*
Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*	
• Ketua Dewan Redaksi BeritaSatu Media Holdings (2016-sekarang)	• *Chief Editor, BeritaSatu Media Holdings (2016-present)*
Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.	*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.*

Pernyataan Independensi DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
Statement of Independence of DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.

No	Pernyataan Independensi *Independence Statement*	DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya; *Does not hold or has not held any position or authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;*	V
2	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut; *Does not have any direct or indirect share ownership in the Company;*	V
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang usaha utama Perusahaan; dan *Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and*	V
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. *Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's activities.*	V

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Change in Composition of The Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terdapat 1 (satu) kali perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris sepanjang 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was 1 (one) change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners throughout 2025 is as follows:

1 Januari 2025-10 Juni 2025
January 1, 2025-June 10, 2025

Presiden Komisaris/Komisaris Independen *President Commissioner/Independent Commissioner*	:	Prof. Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Drs. Primus Dorimulu
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Komisaris *Commissioner*	:	DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
Komisaris *Commissioner*	:	Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris *Commissioner*	:	Maqbul Halim, S.Sos
Komisaris *Commissioner*	:	Haripuddin, SE

10 Juni 2025-31 Desember 2025
June 10, 2025-December 31, 2025

Presiden Komisaris/Komisaris Independen *President Commissioner/Independent Commissioner*	:	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Drs. Primus Dorimulu
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Indra Yuwana S.Kom., MSc.
Komisaris *Commissioner*	:	DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
Komisaris *Commissioner*	:	Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris *Commissioner*	:	H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM
Komisaris *Commissioner*	:	Haripuddin, SE

Alasan Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Reason for Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris terjadi karena pengunduran diri Prof. Didik Junaedi Rachbini dan permintaan pemberhentian oleh pemegang saham bapak Maqbul Halim, S.Sos.

Change in the Composition of the Board of Commissioners occurred due to Prof. Didik Junaedi Rachbini resigned and Mr. Maqbul Halim, S.Sos was discharged by shareholders.

Profil Karyawan
Employees Profile

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan sebesar 120 mengalami peningkatan dibandingkan total karyawan 2024 sebesar 107 karyawan. Berikut komposisi karyawan Perseroan:

In 2025, the number of the Company employees amounted to 120 an increase compared to 107 employees in 2024. The Company employee composition is as follow:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024	2023
Laki-laki *Male*	79	68	52
Perempuan *Female*	41	39	39
Jumlah *Total*	120	107	91

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Composition of Employees Based on Position Level

Level Jabatan *Position Level*	2025	2024	2023
Direksi *Director*	1	2	2
Manajer *Manager*	14	19	15
Staf & Penyelia *Staff & Supervisors*	105	86	74
Jumlah *Total*	120	107	91

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2025	2024	2023
Pegawai Tetap *Permanent Employees*	96	94	83
Pegawai Kontrak *Contract Employees*	24	13	8
Jumlah *Total*	120	107	91

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Employees Based on Education Level

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Pascasarjana *Postgraduate*	8	8	8
Sarjana *Undergraduate*	99	88	73
Diploma	7	3	7
Non Akademi *Non-Academic*	6	8	3
Jumlah *Total*	120	107	91

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Kelompok Usia
Recruitment of New Employees Based on Age Group

Kelompok Usia *Age Group*	2025	2024	2023
<25 Tahun/*Years Old*	10	2	1
25-35 Tahun/*Years Old*	50	42	38
35-45 Tahun/*Years Old*	34	35	28
>45 Tahun/*Years Old*	26	28	24
Jumlah *Total*	120	107	91

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Composition of Employee based on Years of Service

Kelompok Usia *Age Group*	2025	2024	2023
<3 Tahun/*Years*	79	64	45
3-5 Tahun/*Years*	11	26	11
5-10 Tahun/*Years*	14	8	16
>10 Tahun/*Years*	16	9	19
Jumlah *Total*	120	107	91

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih
Composition of Shareholders Holding 5% or More

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase (%) *Percentage (%)*
PT Makassar Permata Sulawesi	330.000.000	32,5
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan *South Sulawesi Provincial Government*	132.000.000	13,0
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar *Makassar Municipal Government*	66.000.000	6,5
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa *Gowa Regency Government*	66.000.000	6,5
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan *Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan Foundation*	66.000.000	6,5

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal tahun dan akhir tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

At the beginning and end of 2025, none of the Board of Commissioners or Board of Directors held any shares of the Company, either directly or indirectly

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Pemilik
Composition of Shareholders Based on Ownership Status

Status Pemilik *Owner's Status*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Kepemilikan institusi lokal *Local institutional ownership*	36	1.013.676.400
Kepemilikan institusi asing *Foreign institutional ownership*	3	79.000
Kepemilikan individu lokal *Local individual ownership*	375	1.624.600
Kepemilikan individu asing *Foreign individual ownership*	-	-

Informasi Pemegang Saham

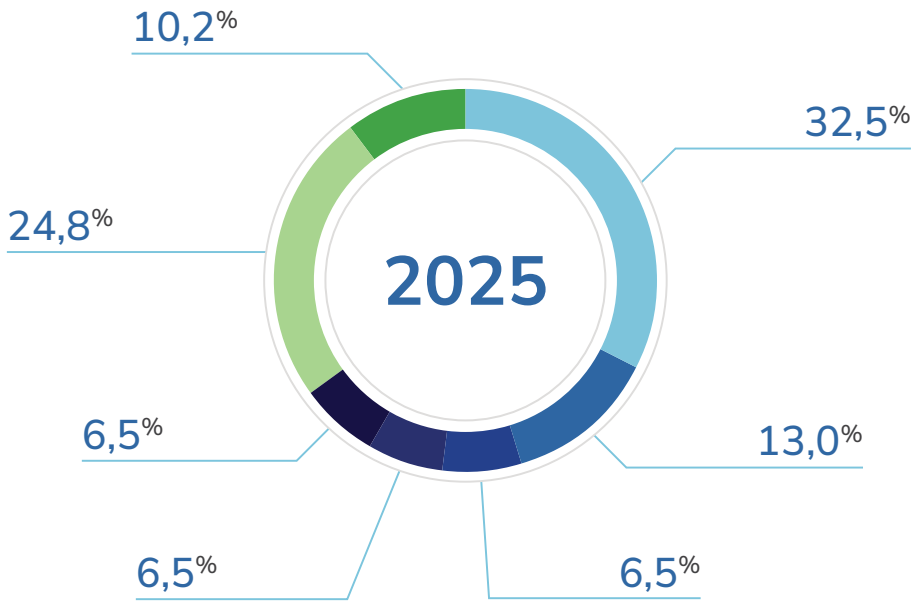
Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, Baik Langsung Maupun tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu

Pada tahun 2025, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Makassar Permata Sulawesi (32,5%) dan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham individu James T. Riady.

Majority and Controlling Shareholders, Direct and Indirect, up to the Ultimate Individual Beneficial Owner

As of 2025, the Company's majority and controlling shareholders are PT Makassar Permata Sulawesi (32.5%), with the ultimate beneficial owner of the shares being Mr. James T. Riady.



Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
PT Makassar Permata Sulawesi	330.000.000	32,5%
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan *South Sulawesi Provincial Government*	132.000.000	13,0%
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar *Makassar City Government*	66.000.000	6,5%
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa *Gowa Regency Government*	66.000.000	6,5%
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan *Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan Foundation*	66.000.000	6,5%
Masyarakat Warkat *Warkat Public*	252.239.000	24,8%
Masyarakat Non Warkat *Non-Warkat Public*	103.141.000	10,2%
Jumlah *Total*	1.015.380.000	100,0%

Tentang Pemegang Saham Pengendali

PT Lippo Karawaci Tbk, salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia. PT Lippo Karawaci Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan total kepemilikan saham sebesar 32,5% melalui entitas anaknya, PT Makassar Permata Sulawesi yang 100% sahamnya dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk serta melalui kepemilikan tidak langsung melalui beberapa anak usaha.

About Controlling Shareholders

PT Lippo Karawaci Tbk, one of Indonesia's leading property companies listed on the Indonesia Stock Exchange, serves as the controlling shareholder of the Company. PT Lippo Karawaci Tbk holds a total ownership of 32.5% of the Company's shares through its subsidiary, PT Makassar Permata Sulawesi, which is 100% owned by PT Lippo Karawaci Tbk, as well as through indirect ownership via several subsidiaries.

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tindak Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham *Total Increase/Decrease in Shares*	Jumlah Akumulasi Saham *Total Accumulated Shares*	Bursa *Stock Exchange*
11 Desember 2000 *December 11, 2000*	Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	35.538.000	35.538.000	Dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta *Listed on the Jakarta Stock Exchange*
11 Desember 2000 *December 11, 2000*	Pencatatan Seluruh Saham *Company Listing*	66.000.000	101.538.000	
04 Januari 2024 *January 4, 2024*	*Stock Split*	330.000.000	1.015.380.000	

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associate

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi *Subsidiary and Associates*	Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi Komersial *Commercial Operating Year*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	Alamat *Address*	Total Aset 31 Desember 2025 *Total Assets as of December 31, 2025*
Entitas Anak *Subsidiaries*					
PT Kenanga Elok Asri dan Entitas Anak	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa *Trading, Construction, Printing, and Services*	2012	99,99 Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp157.596.314.252
PT Griya Eksotika Utama	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa *Trading, Construction, Printing, and Services*	2012	99,99 Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp5.200.489.852
PT Krisanta Esa Maju	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa *Trading, Construction, Printing, and Services*	2013	100,00 Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp131.486.621
PT. Griya Megah Sentosa	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa *Trading, Construction, Printing, and Services*	2014	100,00 Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp8.489.001.616
PT Wahana Mustika Gemilang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa *Trading, Construction, Printing, and Services*	2016	100,00 Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp8.716.616.715
PT Celebes Permata Nusantara	Penyiapan Lahan, Real Estate, Kawasan Pariwisata. *Land Preparation, Real Estate, Tourism Area.*	2025	100,00 Kepemilikan tidak Langsung *Indirect Ownership*	JL. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp500.000.000
PT Celebes Zamrud Nusantara	Penyiapan Lahan, Real Estate, Kawasan Pariwisata. *Land Preparation, Real Estate, Tourism Area.*	2025	100,00 Kepemilikan tidak Langsung *Indirect Ownership*	JL. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp101.000.000
PT Celebes Karunia Nusantara	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa *Trading, Development, Printing and Services*	2025	99,99 Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	JL. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp500.000.000
Entitas Asosiasi *Associate*					
PT Tribuana Jaya Raya	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan, dan Jasa *Trading, Construction, Printing, and Services*	2013	32,42	Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC, GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134 Sulawesi Selatan, Indonesia	Rp474.640.556.232

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal 9 November 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-3239/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering (IPO))*. Perseroan melepas sebanyak 35.538.000 saham baru kepada publik dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran Rp575 per lembar saham pada pelaksanaan IPO tersebut.

On November 9, 2000, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. S-3239/PM/2000 to conduct its Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company issued 35,538,000 new shares to the public with a par value of Rp 500 per share and an offering price of Rp 575 per share.

Tanggal Efektif *Effective Date*	9 November 2000 *November 9, 2000*
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik *Electronic Share Distribution Date*	7 Desember 2000 *December 7, 2000*
Masa Penawaran *Offering Period*	22-24 November 2000 *November 22-24, 2000*
Tanggal Penjatahan *Allotment Date*	1 Desember 2000 *December 1, 2000*
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan *Refund Date*	6 Desember 2000 *December 6, 2000*
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Jakarta *Listing Date on the Jakarta Stock Exchange*	11 Desember 2000 *December 11, 2000*

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tindak Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham *Total Increase/Decrease in Shares*	Jumlah Akumulasi Saham *Total Accumulated Shares*	Bursa *Stock Exchange*
11 Desember 2000 *December 11, 2000*	Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering*	35.538.000	35.538.000	Dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta *Listed on the Jakarta Stock Exchange*
11 Desember 2000 *December 11, 2000*	Pencatatan Seluruh Saham *Company Listing*	66.000.000	101.538.000	
04 Januari 2024 *January 4, 2024*	*Stock Split*	913.842.000	1.015.380.000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan belum melakukan pencatatan efek lainnya sehingga informasi tersebut menjadi tidak relevan untuk diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

The Company has not recorded any other securities, making this information irrelevant to be disclosed in this Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama *Name*	Alamat *Address*	Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	*Fee* (sudah termasuk pajak) *Fee (tax included)*	Periode Penugasan *Assignment Period*
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm* Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia Tel.: +622151401340 Fax.: +622151401350	• Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Berdasarkan standar tersebut, Akuntan diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dalam hal ini, Akuntan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. • Audit yang dilakukan Akuntan mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan Audit juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. • Audit Laporan Keuangan Q1, Q3 dan Laporan Keuangan Tahunan. • Penelaahan terbatas Laporan Keuangan Q2. **Jasa Lain yang diberikan KAP** Pada tahun 2025, tidak terdapat jasa lain yang diberikan KAP. • *Conducting audits according to the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Based on these standards, accountants are required to plan and execute audits to obtain sufficient assurance that the financial statements are free from material misstatement. In this context, accountants are responsible for the opinion rendered on the audited financial statements.* • *The audit conducted by accountants involves examining evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. It also includes an assessment of the accounting principles used, significant estimates made by management, and an overall evaluation of the presentation of the financial statements.* • *Audit of Q1, Q3, and Annual Financial Statements.* • *Limited review of Q2 Financial Statements.* **Other services provided by the Public Accounting Firm (KAP)** *In 2025, there were no other services provided by the Public Accounting Firm (KAP).*	Rp1.046.000.000 Fee Jasa Lainnya: Tidak Ada. *Other Service Fee: None*	2025

Nama *Name*	Alamat *Address*	Lingkup Pekerjaan *Scope of Work*	*Fee* (sudah termasuk pajak) *Fee (tax included)*	Periode Penugasan *Assignment Period*
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau* PT Sharestar Indonesia	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Indonesia Tel.: +622150815211 Fax.: +622150815211	Melaksanakan pengelolaan administrasi saham mewakili Perseroan. *Administering share administration on behalf of the Company*	Rp44.400.000 (diluar PPN) *(exclude VAT)*	2025
Notaris *Notary* Ridwan Nawing, S.H.	Jl. Muchtar Lutfi No. 6 Makassar 90112 Indonesia Tel.: +62411 3624513, 363423334088, 36 Fax.: +62411 3611489	Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan kegiatan Perseroan dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Preparing and drafting deeds related to the Company's activities and creating minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS).*	Rp60.000.000 (diluar PPN) *(exclude VAT)*	2025



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Ekonomi dan Industri
Economy and Industry



Berdasarkan *World Economic Outlook (WEO)*, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan 3,1% pada tahun 2026, turun dari 3,3% pada tahun 2024. Proyeksi ini merefleksikan kombinasi antara normalisasi pasca guncangan pandemi dan geopolitik, penyesuaian kebijakan moneter yang lebih longgar secara bertahap, serta penyesuaian pelaku usaha terhadap kondisi perdagangan global yang semakin terfragmentasi.

According to the World Economic Outlook (WEO), the IMF projected the global economy would grow slower to 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026, decreasing from 3.3% in 2024. This projection reflects a combination of post pandemic and geopolitical normalization, gradual easing of monetary policy, and adjustments by businesses to an increasingly fragmented global trade environment.

Pertumbuhan AS diperkirakan sebesar 2,0% pada tahun 2025 dan 2,1% pada tahun 2026, sementara ekonomi China diproyeksikan melambat menjadi 4,8% dan 4,2%. Wilayah Euro diprediksi akan tumbuh 1,2% pada tahun 2025 dan 1,1% pada tahun 2026, Inggris sebesar 1,3% dalam kedua tahun tersebut, dan Jepang sebesar 1,1% dan 0,6%. Sementara itu, inflasi global diperkirakan akan terus melonggar, meskipun trennya akan bervariasi di seluruh negara—tetap di atas target di AS.

The United States growth is projected at 2.0% in 2025 and 2.1% in 2026, meanwhile China's economy is projected to grow at a slower rate with 4.8% and 4.2%. European countries are also predicted to grow at 1.2% in 2025 and 1.1% in 2026, England with 1.3% in both years, while Japan at 1.1% and 0.6% respectively. Moreover, global inflation is projected to further ease despite a variety of trends across all countries, all above the United States target.

Perekonomian Indonesia tahun 2025 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau USD 5.083,4.

Indonesia's economy in 2025, based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reached Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita amounting to Rp83.7 million or USD 5,083.4.

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11 persen, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03 persen *(c-to-c)*. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03 persen.

Indonesia's economy in 2025 grew by 5.11%, higher than the 5.03% growth recorded in 2024 (c-to-c). From the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from the expenditure side, the Export of Goods and Services component recorded the highest growth at 7.03%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2025 terhadap triwulan IV-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,39 persen *(y-on-y)*. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,98 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,12 persen.

In the fourth quarter of 2025, Indonesia's economy grew by 5.39% (y-on-y) compared to the fourth quarter of 2024. From the production side, the Transportation and Storage sector recorded the highest growth at 8.98%. Meanwhile, from the expenditure side, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) recorded the highest growth at 6.12%.

Selain itu, Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer pada triwulan III 2025 tumbuh terbatas. Hal ini tecermin dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan III 2025 yang tumbuh sebesar 0,84% *(yoy)*, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan II 2025 sebesar 0,90% *(yoy)*.

Furthermore, the results of Bank Indonesia's Residential Property Price Survey (SHPR) indicate that residential property prices in the primary market experienced moderate growth in the third quarter of 2025. This is reflected in the Residential Property Price Index (IHPR), which increased by 0.84% (yoy) in the third quarter of 2025, slightly lower than the 0.90% (yoy) growth recorded in the second quarter of 2025.

Sejalan dengan perkembangan harga, penjualan unit properti residensial tipe menengah dan besar juga masih belum kuat di tengah positifnya penjualan properti residensial tipe kecil. Secara keseluruhan, penjualan unit properti residensial di pasar primer tercatat mengalami kontraksi sebesar 1,29% *(yoy)*, membaik dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencatatkan kontraksi 3,80% *(yoy)*.

In line with price developments, sales of mid-sized and large residential property units remained relatively subdued, despite positive sales performance in small-type residential properties. Overall, primary market residential property sales recorded a 1.29% (yoy) contraction, representing an improvement compared to the previous quarter, which recorded a 3.80% (yoy) contraction.

Pada Desember 2025, Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Makassar menunjukkan bahwa Kota Makassar mengalami inflasi *month-to-month (m-to-m)* sebesar 0,45 persen, dengan inflasi *year-on-year (y-on-y)* sebesar 2,69 persen dan inflasi *year-to-date (y-to-d)* sebesar 2,69 persen, yang mencerminkan dinamika perubahan harga berbagai kelompok pengeluaran konsumsi masyarakat.

In December 2025, developments in the Consumer Price Index (CPI) for the City of Makassar indicated that Makassar recorded month-to-month (m-to-m) inflation of 0.45%, with year-on-year (yoy) inflation of 2.69% and year-to-date (ytd) inflation of 2.69%. These figures reflect the dynamics of price changes across various household consumption expenditure groups.

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

Segmen Utama

Pada tahun 2025, penjualan segmen residensial di dominasi oleh XYZ memiliki fasilitas taman dan club house. Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan serah terima 254 unit.

Berikut kinerja masing-masing segmen usaha per tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan pendapatan yang dibukukan:

Core Segment

In 2025, the residential segment sales dominated by XYZ offering facilities of park and club house facilities. In 2025, the Company successfully handed over 254 units.

The following each business segment performance as of December 31, 2025 based on recorded revenue:

Uraian *Description*	2025	2024
Rumah Hunian dan Tanah *Residential Houses and Land*	241.956.897.758	217.078.564.221
Lahan Siap Bangun *Land Lots*	30.195.618.415	169.866.196.000
Rekreasi dan Lainnya *Recreation and Others*	23.179.134.260	22.356.229.210
Jumlah *Total*	295.331.650.433	409.300.989.431

Penjualan Produk
Product Sales

Penjualan *Sales*	Satuan *Unit*	2025	2024
Jumlah Unit yang Dipasarkan *Number of Units Marketed*	Unit *Units*	595	813
Jumlah Unit yang Terjual *Number of Units Sold*	Unit *Units*	348	257
Jumlah Unit yang Terbangun per Tahun *Number of Units Constructed per Year*	Unit *Units*	442	232
Serah Terima Tepat Waktu *On-Time Handover*	%	100	100

Segmen Pendukung

Segmen pendukung terdiri dari kawasan wisata Akkarena dan pengelolaan kawasan Tanjung Bunga. Pantai Akkarena merupakan destinasi wisata pantai seluas 12 Ha yang menawarkan beragam aktifitas berwisata untuk menghilangkan penat, diantaranya wisata kuliner, wahana permainan,

Supporting Segment

The supporting segment consists of the Akkarena tourism area and the management of the Tanjung Bunga area. Akkarena Beach is a 12 hectare coastal tourism destination that offers a variety of recreational activities, including culinary experiences, amusement rides, live music entertainment, outbound activities

mendengarkan *live music*, untuk kegiatan *outbond* dan *gathering*, serta fasilitas MICE.

and gatherings, and MICE facilities.

Profitabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp150,1 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp230,1 miliar.

Profitability

In the 2025, the Company recorded a gross profit of Rp150.1 billion, a decrease compared to the previous year's profit of Rp230.1 billion.

Strategi Pertumbuhan
Growth Strategy

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga fundamental bisnis sambil berusaha meraih pertumbuhan dengan fokus pada pasar menengah bawah, yang merupakan sektor dengan potensi penjualan terbesar. Strategi ini mencakup diversifikasi portofolio dan inovasi produk secara berkelanjutan, ditunjang oleh kampanye promosi yang intensif guna mencapai target pasar melalui serangkaian aktivitas pemasaran yang terpadu.

Selain itu, upaya peningkatan pendapatan di tahun ini juga dilakukan dengan memperkuat sektor konstruksi, sehingga unit properti yang telah terjual dapat diserahkan kepada pembeli sesuai dengan harapan mereka dan tepat waktu.

The Company remains committed to maintaining strong business fundamentals while pursuing growth opportunities, with a strategic focus on the lower-middle market segment, which represents the largest sales potential. This strategy includes continuous portfolio diversification and product innovation, supported by intensive promotional campaigns designed to effectively reach target markets through integrated marketing initiatives.

In addition, efforts to enhance revenue during the year were carried out by strengthening the construction sector, thereby ensuring that sold property units could be delivered to buyers in accordance with expectations and within the agreed timelines.



Fasilitas Kesehatan
Healthcare Facilities

- Siloam Hospital Makassar merupakan rumah sakit dengan layanan kesehatan berkualitas bertaraf internasional yang memiliki kapasitas rawat inap sebanyak 360 kamar.
- Rumah sakit ini didirikan oleh Lippo Group dan rumah sakit pertama di Indonesia yang telah memiliki akreditasi internasional dari lembaga akreditasi *Joint Commission International (JCI)*, yaitu pengakuan internasional atas kualitas pelayanan dan keselamatan pasien.
- Puskesmas Pembantu di Kelurahan Bontorannu yang dibangun oleh Perseroan tahun 2014 untuk memberikan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat sekitar dan telah beroperasi sejak Desember 2019.
- Klinik kesehatan yang terletak di kawasan pantai Akkarena.

- Adanya klinik ini dimaksudkan untuk memberikan penanganan medis segera kepada pengunjung pantai yang mengalami cedera atau tiba-tiba merasakan gangguan kesehatan lain saat berekreasi.

- *Siloam Hospital Makassar is a world-class healthcare facility with a capacity of 360 inpatient rooms.*

- *Established by Lippo Group, it is the first hospital in Indonesia to receive international accreditation from the Joint Commission International (JCI), signifying global recognition for its high standards in patient care and safety.*

- *The Subdistrict Health Center in Bontorannu was built by the Company in 2014 to provide basic healthcare services to the local community and has been in operation since December 2019.*
- *Additionally, a healthcare clinic is located within the Akkarena Beach area.*
- *This clinic is designed to provide immediate medical assistance to beach visitors experiencing injuries or sudden health issues while enjoying recreational activities.*



Fasilitas Pendidikan

Education Facilities

- Sekolah Dian Harapan (SDH) Makassar, merupakan sekolah Kristen yang telah dibuka sejak tahun 2003 dan berdiri di atas lahan seluas 2,9 hektar. Dikelola oleh Yayasan Pendidikan Pelita Harapan, sekolah ini yang menyediakan pendidikan berkualitas mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan dilengkapi dengan sarana olah raga lengkap.
- Sekolah Alam Bosowa, merupakan sekolah alam pertama yang didirikan oleh Bosowa dengan lahan seluas 2,2 hektar dan berlokasi di Jl. Danau Tanjung Bunga, Makassar. Sekolah ini memberikan pendidikan untuk jenjang Playgroup, TK, dan Sekolah Dasar (SD).
- Akademi Pariwisata (AKPAR) Makassar berstandar internasional dengan luas lahan seluas 16 hektar dan merupakan satu-satunya sekolah tinggi kepariwisataan negeri di Kawasan Timur Indonesia. Akademi ini telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).
- Universitas Atma Jaya Makassar merupakan perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak tahun 1980 dan dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya. Universitas ini menempati lahan seluas 5 hektar dan terletak di sekitar kawasan Tanjung Bunga.
- Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong, yaitu balai pendidikan dan pelatihan kepelautan tingkat dasar dan menengah yang dibangun pada tahun 1979 untuk mencetak perwira pelayaran niaga dengan standar internasional.
- Sekolah Dasar Negeri Tanjung Merdeka dan Barombong, merupakan sekolah dasar pemerintah setempat dan terletak masih di dalam kawasan Tanjung Bunga.

- *Dian Harapan School (SDH) Makassar is a Christian school that has been in operation since 2003, occupying a 2.9-hectare area. Managed by Yayasan Pendidikan Pelita Harapan, the school provides quality education from Kindergarten (TK) to Senior High School (SMA) and is equipped with comprehensive sports facilities.*
- *Bosowa Nature School is the first nature-based school established by Bosowa, covering an area of 2.2 hectares and located on Jl. Danau Tanjung Bunga, Makassar. The school offers education for Playgroup, Kindergarten (TK), and Elementary School (SD).*
- *Makassar Tourism Academy (AKPAR) is an internationally standardized tourism academy spanning 16 hectares and is the only public tourism higher education institution in Eastern Indonesia. The academy has been accredited by the National Accreditation Agency (BAN).*
- *University of Atma Jaya Makassar is a private university founded in 1980 and managed by Yayasan Perguruan Tinggi Atma Jaya. The university occupies a 5-hectare area and is located within the Tanjung Bunga area.*
- *The Barombong Maritime Education and Training Center (BP2IP) Barombong is a maritime education and training center for basic and intermediate levels, established in 1979 to produce commercial maritime officers with international standards.*
- *Tanjung Merdeka and Barombong Public Elementary Schools are local government elementary schools located within the Tanjung Bunga area.*



Fasilitas Komersil
Commercial Facilities

- Trans Studio Makassar (TSM) yang telah dioperasikan sejak 2009 merupakan theme park dengan luas bangunan 20.000 m^2 dan tinggi 20 m di atas lahan 12,7 hektar, mampu menampung 5.000 pengunjung. TSM dilengkapi dengan pusat perbelanjaan, hypermarket, area rekreasi dan kuliner, *shopping mall* standar internasional, bioskop TSM XXI Makassar, dan *fitness center*.
- Mall GTC Makassar, merupakan pusat perbelanjaan modern berkonsep *family mall* yang dibangun di area seluas 20 hektar dengan panorama indah menghadap danau Tanjung Bunga. Saat ini, tenant terbesar yang ada di Mall GTC adalah Matahari Department Store.
- Mal Phinisi Point (PhiPo), merupakan pusat belanja terbaru di Tanjung Bunga dengan konsep *'lifestyle entertainment'* (bergaya-hidup). Mal ini dilengkapi bioskop Cinepolis, supermarket Foodmart, Maxx Coffee, dan beragam kuliner
- Mal ini terletak di samping hotel berbintang 'The Rinra' dengan keunikan pemandangan Pantai Losari yang menawan.
- Danau Tanjung Bunga, danau yang terletak di sebelah Mall GTC, membujur dari timur ke barat sepanjang 5 km dengan lebar bervariasi hingga 700 m, sangat cocok untuk pelaksanaan berbagai acara berskala lokal maupun nasional, seperti olahraga dayung, ski air, dan lomba perahu naga.
- *Show room* dan *service auto* mobil.

- *Trans Studio Makassar (TSM), which has been in operation since 2009, is a theme park with a building area of 20,000 m^2 and a height of 20 meters, situated on a 12.7-hectare site. The park can accommodate up to 5,000 visitors and is equipped with a shopping center, hypermarket, recreational and culinary areas, an international standard shopping mall, TSM XXI Makassar cinema, and a fitness center.*
- *GTC Mall Makassar is a modern shopping center designed as a family mall, built on a 20 hectare site with a scenic view overlooking Tanjung Bunga Lake. Currently, its largest tenant is Matahari Department Store.*

- *Phinisi Point Mall (PhiPo) is the latest shopping center in Tanjung Bunga, featuring a 'lifestyle entertainment' concept. The mall is equipped with a Cinepolis movie theater, Foodmart supermarket, Maxx Coffee, and a variety of dining options.*
- *It is located next to the luxury hotel 'The Rinra,' offering a unique and stunning view of Losari Beach.*
- *Tanjung Bunga Lake, located beside Mall GTC, stretches from east to west for 5 km with varying widths of up to 700 meters. The lake is ideal for hosting local and national scale events, including rowing sports, water skiing, and dragon boat races.*
- *Automobile showroom and service center.*



Fasilitas Rekreasi

Recreational Facilities

- Pantai Wisata Akkarena merupakan salah satu tujuan wisata yang tidak saja mempesona karena keindahannya, tetapi juga menawarkan berbagai wahana yang menggabungkan kegiatan edukasi sambil bermain, *Go Cart*, *Paint Ball* serta petualangan menggunakan ATV. Masih di wilayah pantai, terdapat sebuah dermaga yang menjadi tempat favorit kalangan muda karena pemandangan *sunset*-nya.
- Selain sebagai tempat rekreasi, Pantai Wisata Akkarena juga merupakan tempat penyelenggaraan berbagai acara akbar dan konser musisi ternama. Lingkungan pantai telah direnovasi sedemikian rupa sehingga menampilkan keunikan eksotis yang merupakan ciri khas daerah tropis, dengan berbagai hasil kerajinan dari Bali di sudut-sudutnya. Para pengunjung dapat pula bersantai di tenant-tenant kuliner, Restoran Saung Rindu Alam dan cafè, serta menikmati aneka hidangan dengan kelas dan harga bervariasi sehingga menjadikannya cocok untuk tempat bersantap untuk berbagai kalangan.
- Taman Kota Maccini Sombala, merupakan taman kota yang dibangun oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan di lahan seluas 14 hektar sebagai upaya untuk menambah Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kota Makassar dan dilengkapi fasilitas *jogging track*, *cycling track*, serta tempat parkir sepeda.

- Pantai Losari, merupakan pantai yang terletak di sebelah Barat kota Makassar dan sekaligus menjadi ikon pariwisata kota Makassar. Terletak di gerbang utama Kawasan Tanjung Bunga, pengunjung dapat menikmati pemandangan matahari terbenam sambil bersantap berbagai sajian makanan khas Makassar dengan harga terjangkau.

- *Akkarena Beach is not only a mesmerizing tourist destination known for its scenic beauty but also offers a variety of attractions that blend education with recreational activities, including Go Kart, Paintball, and ATV adventures. The beach area also features a pier, which has become a favorite spot among young visitors for its breathtaking sunset views.*

- *Beyond being a recreational site, Akkarena Beach serves as a venue for large-scale events and concerts featuring renowned musicians. The beach environment has been carefully renovated to showcase an exotic tropical charm, complemented by Balinese handcrafted decorations adorning various corners. Visitors can also relax at various culinary tenants, including Saung Rindu Alam Restaurant and cafés, offering a diverse selection of dishes at varying price ranges, making it a suitable dining spot for various groups.*

- *Maccini Sombala City Park is an urban park developed by the Provincial Government of South Sulawesi on a 14 hectare site as part of an effort to expand Green Open Spaces (RTH) in Makassar. The park is equipped with facilities such as jogging tracks, cycling tracks, and bicycle parking areas, providing an ideal space for outdoor activities and recreation.*
- *Losari Beach, located on the western side of Makassar, is one of the city's most iconic tourist attractions. Located at the main gateway to the Tanjung Bunga area, visitors can enjoy stunning sunset views while indulging in a variety of authentic Makassar delicacies at affordable prices.*



Fasilitas Hotel dan Konvensional

Hotel and Convention Facilities

- Hotel Aryaduta Makassar merupakan hotel bintang lima pertama di Makassar dengan kapasitas 224 kamar yang terletak di tepi Pantai Losari dan dapat ditempuh hanya dalam waktu 30 menit dari bandara. Berjarak sekitar 100 meter dari gerbang utama kawasan Tanjung Bunga, hotel ini menawarkan sentuhan kemewahan melalui beragam fasilitas berkelas.
- The Rinra Hotel and Convention, hotel berbintang lima di atas lahan seluas 3 hektar di dalam kawasan Tanjung Bunga dan merupakan kerja sama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dengan PT Makassar Phinisi Hospitality (Clarion Group). Hotel ini akan bersinergi dengan *Celebes Convention Center* (CCC) dan *lifestyle* mal Phinisi Point sehingga akan mampu memfasilitasi MICE berskala internasional.
- Gammara Hotel, hotel berbintang empat yang terletak di dalam Kawasan Tanjung Bunga ini memiliki 256 kamar, dengan lahan seluas 67.000 m^2. Mulai beroperasi *(soft opening)* sejak Mei 2016, hotel ini menyediakan *cottage-cottage* 2 atau 3 kamar tidur lengkap dengan fasilitas kolam renang di dalam yang memiliki ruang tamu dan ruang makan, cocok untuk mereka yang ingin menikmati privasi.
- Colonial Hotel, hotel dengan arsitektur bangunan model kolonial Belanda yang memiliki kapasitas 56 kamar dan terletak di kawasan Tanjung Bunga, tepatnya di pinggir Pantai Akkarena. Hotel Colonial dapat dicapai dalam waktu 15 menit berkendara dari Pantai Losari dan Jalan Somba Opu atau sekitar 35 menit dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin.

- *Hotel Aryaduta Makassar is the first five-star hotel in Makassar, featuring 224 rooms and located along the shores of Losari Beach. Conveniently situated just 30 minutes from the airport and approximately 100 meters from the main gate of the Tanjung Bunga area, the hotel offers a luxurious experience with a range of premium facilities.*
- *The Rinra Hotel and Convention is a five-star hotel spanning 3 hectares within the Tanjung Bunga area. Developed in collaboration between the Provincial Government of South Sulawesi and PT Makassar Phinisi Hospitality (Clarion Group). The hotel is designed to integrate with Celebes Convention Center (CCC) and Phinisi Point lifestyle mall, making it a prime venue for international-scale MICE events.*
- *The Gammara Hotel is a four-star hotel located within the Tanjung Bunga area, featuring 256 rooms on a 67,000 m^2 site. Since its soft opening in May 2016, the hotel has offered private cottages with two or three bedrooms, featuring an in-room swimming pool, living room, and dining area, making it an ideal choice for guests seeking privacy and exclusivity.*
- *The Colonial Hotel is a boutique hotel with Dutch colonial-style architecture, featuring 56 rooms and situated in the Tanjung Bunga area, right on the shores of Akkarena Beach. The hotel is accessible within a 15 minute drive from Losari Beach and Somba Opu Street, or approximately 35 minutes from Sultan Hasanuddin International Airport.*

- *Celebes Convention Center* (CCC), gedung konvensi multifungsi yang terletak di kawasan Tanjung Bunga dan sering digunakan sebagai tempat penyelenggaraan berbagai acara pameran internasional dan nasional setiap tahunnya. Gedung pusat pameran ini dibuka sejak tahun 2008 dan memiliki kapasitas lebih dari 2.000 tempat duduk.
- Upperhills Conventional Hall, memiliki 3 *wedding hall* dan dapat menampung 1.500 orang pengunjung untuk berbagai acara, seperti resepsi pernikahan, pertemuan, ataupun acara-acara lainnya.

- *The Celebes Convention Center (CCC) is a multi-functional convention hall located in Tanjung Bunga, frequently hosting national and international exhibitions annually. Opened in 2008, the venue has a seating capacity of over 2,000.*
- *The Upperhills Convention Hall features three wedding halls and can accommodate up to 1,500 guests for various events, including wedding receptions, business meetings, and other special occasions.*



Fasilitas Ibadah
Worship Facilities

- Masjid Terapung Amirul Mukminin, merupakan masjid terkenal berarsitektur modern dengan kubah berdiameter 9 m yang terletak di jalan masuk utama kawasan Tanjung Bunga. Masjid ini dibangun di bibir pantai Losari dengan pondasi cukup tinggi, sehingga dalam keadaan air pasang terlihat seperti terapung di laut.
- Masjid Muhammad Cheng Ho, merupakan masjid dengan arsitektur Tionghoa yang diresmikan pada bulan Juni 2015. Masjid ini dikelola oleh Dewan Pimpinan Wilayah Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (DPW PITI) Sulawesi Selatan bersama Dewan Pimpinan Daerah Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (DPD PITI) Makassar-Gowa. Masjid ini merupakan masjid berarsitektur Tionghoa kedua setelah Masjid Cheng Ho di Gowa.
- Masjid Taman Toraja, Masjid Taman Losari dan Masjid Taman Khayangan, merupakan masjid-masjid yang berlokasi di dalam klaster di perumahan Tanjung Bunga, yakni Taman Toraja, Taman Losari dan Taman Khayangan.

- *The Amirul Floating Mosque is a renowned mosque with modern architectural design, featuring a 9 m diameter dome. It is strategically located at the main entrance of the Tanjung Bunga area. Built on the shores of Losari Beach with elevated foundations, the mosque appears to float on the sea during high tide.*
- *The Muhammad Cheng Ho Mosque, inaugurated in June 2015, is a mosque with Chinese architectural influence. It is managed by the Regional Leadership Board of the Indonesian Chinese Muslim Association (DPW PITI) of South Sulawesi in collaboration with the Local Leadership Board of the Indonesian Chinese Muslim Association (DPD PITI) of Makassar-Gowa. It is the second mosque with Chinese architecture after the Cheng Ho Mosque in Gowa.*
- *The Taman Toraja Mosque, Taman Losari Mosque, and Taman Khayangan Mosque are community mosques located within residential clusters in the Tanjung Bunga area, specifically in Taman Toraja, Taman Losari, and Taman Khayangan.*

- Musala di area pantai Akkarena untuk pengunjung yang ingin melaksanakan ibadah salat tanpa harus keluar dari area pantai.
- Gereja Katolik Santo Albertus Agung, Gereja Katolik yang terletak di kawasan Tanjung Bunga. Pembangunannya telah dirampungkan di tahun 2016 dan telah digunakan oleh warga Tanjung Bunga untuk beribadah. Gereja ini menambah serangkaian fasilitas keagamaan di kawasan Tanjung Bunga.
- Gereja kecil di dalam Mall GTC untuk pengunjung yang ingin menyempatkan diri berdoa saat melakukan aktivitas berbelanja atau kuliner di mal.
- Vihara Arama Maha Buddha, pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha yang diresmikan pada bulan April 2011. Vihara ini digunakan sebagai pusat pelatihan meditasi Arama Maha Buddha bagi warga Tionghoa. Vihara ini merupakan salah satu fasilitas yang memberikan nilai tambah bagi kota mandiri Tanjung Bunga.

- *The Musalla (prayer room) is available in the Akkarena Beach area, providing visitors with a convenient place to perform prayers without leaving the beach premises.*
- *St. Albertus Agung Catholic Church is a Catholic church situated in the Tanjung Bunga area. Completed in 2016, the church serves as a place of worship for the local Catholic community and adds to the range of religious facilities available in the area.*
- *A small chapel is located within Mall GTC, offering visitors a quiet space for prayer while shopping or dining at the mall*
- *The Arama Maha Buddha Vihara (Temple) is a Buddhist education and religious center that was inaugurated in April 2011. It serves as a meditation training facility for the local Chinese Buddhist community and is considered a valuable addition to the Tanjung Bunga Township.*



Fasilitas Pendukung Lainnya
Other Supporting Facilities

- *Center Point of Indonesia* (CPI), merupakan proyek kawasan terpadu bisnis, komersial dan residensial masa depan yang terletak di kawasan Tanjung Bunga dengan berbagai fasilitas umum, seperti masjid besar, area terbuka umum, kantor pemerintahan, wisma negara, gedung pertemuan, pantai buatan, kawasan bisnis dan residensial, serta fasilitas publik lainnya.
- The Pavillion Residence by Rancang Komunika Mandiri (RKM), adalah perumahan dengan konsep *double decker* pertama di Makassar di mana bagian bawah rumah merupakan tempat parkir berbentuk basement, sedangkan bagian

- *Center Point of Indonesia (CPI) is a future integrated business, commercial, and residential development located in the Tanjung Bunga area featuring various public facilities, including a grand mosque, public open spaces, government offices, a state guesthouse, a convention hall, an artificial beach, business and residential zones, and other essential public amenities.*
- *The Pavillion Residence by Rancang Komunika Mandiri (RKM) is the first double-decker residential concept in Makassar, where the lower level serves as a basement parking area, while the upper level functions as a living space complete*

atasnya merupakan area rumah tinggal yang dilengkapi pula dengan taman. The Pavillion Residence menawarkan nilai tambah tersendiri bagi Tanjung Bunga.

- The Premier Residence by Rancang Komunika Mandiri (RKM), perumahan premium dengan konsep 8-in1 integrated modern urban living, meliputi lokasi premium, sistem keamanan ganda 24 jam, *exclusive clubhouse*, gaya hidup bebas polusi, area komersil, serta keuntungan tinggi.

- Berbagai fasilitas perbankan dengan adanya kantor pusat Bank Mega (Mega Tower) di wilayah Indonesia Timur, Bank Nasional Nobu, kantor cabang Bank Panin, kantor kas Bank BCA serta kantor cabang pembantu BNI yang terletak di kawasan komersial Ruko Metro Tanjung Bunga.

- Stadion Internasional Barombong, merupakan stadion megah berdaya tampung 45.000 penonton yang saat ini sedang dalam tahap akhir penyelesaian oleh Pemerintah Provinsi Tingkat I Sulawesi Selatan dengan lokasi di Kawasan Tanjung Bunga dan merupakan salah satu stadion terbesar setelah Gelora Bung Karno di Senayan Jakarta. Berdampingan dengan stadion sepakbola ini, telah terbangun kolam renang berstandar internasional yang dilengkapi dengan kompleks pertokoan alat-alat olahraga.
- Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Tanjung Bunga, menyediakan bahan bakar dasar untuk kendaraan yaitu bensin dan solar. SPBU ini merupakan satu-satunya SPBU yang terletak di kawasan kota mandiri Tanjung Bunga.
- Hiburan Live Music Holywings di dalam The Pavilion Residence bagi para pengunjung yang gemar mendengarkan sajian musik live yang dibawakan oleh home band ataupun band-band lokal pilihan.
- Cinepolis Bioskop di Mall Phinisi Point, merupakan tempat yang cocok bagi pengunjung mal yang gemar menonton film-film keluaran terbaru.

with a garden. The Pavillion Residence offers added value to the Tanjung Bunga area.

- *The Premier Residence by Rancang Komunika Mandiri (RKM) is a premium residential development based on the 8-in-1 integrated modern urban living concept, which includes a prime location, 24-hour dual security system, an exclusive clubhouse, a pollution-free lifestyle, commercial areas, and high investment value.*
- *Various banking facilities are available with the presence of the headquarters of Bank Mega (Mega Tower) for Eastern Indonesia, as well as branch offices of Nobu National Bank, Panin Bank, BCA Bank Cash Office , and Satellite Branch BNI located within the Metro Tanjung Bunga Commercial Complex.*
- *The Barombong International Stadium is a grand sports facility with a seating capacity of 45,000 spectators. Currently in its final stages of completion by the Provincial Government of South Sulawesi, it is set to become one of the largest stadiums in Indonesia, second only to Gelora Bung Karno Stadium in Senayan, Jakarta. Adjacent to the stadium, an international-standard swimming pool has been built, accompanied by a sports equipment shopping complex.*

- *The Tanjung Bunga Gas Station (SPBU) provides essential fuel supplies, including gasoline and diesel. It is the only fuel station within the Tanjung Bunga Township area.*

- *The Holywings Live Music Entertainment within The Pavilion Residence is for visitors who enjoy listening to live music performances by the home band or selected local bands.*

- *Additionally, Cinepolis at Phinisi Point Mall serves as an ideal destination for movie enthusiasts, providing a venue to watch the latest movie releases.*

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decline)*	
			Rp	%
Aset Lancar *Current Assets*	791.145.429.285	713.560.772.158	77.584.657.127	10,9
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	613.390.612.173	580.522.187.089	32.868.425.084	5,7
Jumlah Aset *Total Assets*	1.404.536.041.458	1.294.082.959.247	110.453.082.211	8,5
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	303.106.087.678	224.295.372.318	78.810.715.360	35,1
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	242.185.793.560	238.897.987.038	3.287.806.522	1,4
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	545.291.881.238	463.193.359.356	82.098.521.882	17,7
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	859.244.160.220	830.889.599.891	28.354.560.329	3,4
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	1.404.536.041.458	1.294.082.959.247	110.453.082.211	8,5

Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain
In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated

Total Aset

Pada tahun 2025, nilai aset Perseroan sebesar Rp1.404,5 miliar mengalami kenaikan sebesar 8,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.294,1 miliar. Pencapaian ini dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar.

Aset Lancar

Nilai aset lancar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp791,1 miliar atau meningkat 10,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp713,6 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan persediaan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan nilai aset tidak lancar sebesar Rp613,4 miliar atau meningkat sebesar 5,7% jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp580,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh aset keuangan tidak lancar lainnya.

Total Assets

In 2025, the Company's total assets amounted to Rp1,404.5 billion, representing an increase of 8.5% compared to the previous year of Rp1,294.1 billion. This achievement was primarily driven by an increase in current assets.

Current Assets

As of 2025, current assets totaled Rp791.1 billion, representing an increase of 10.9% compared to the previous year of Rp713.6 billion. The increase was mainly attributable to higher inventories.

Non-Current Assets

In 2025, the Company recorded non-current assets of Rp613.4 billion, representing an increase of 5.7% compared to the previous year of Rp580.5 billion. The increase was primarily driven by higher other non-current financial assets.

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2025 mencapai Rp545,3 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 17,7% dibandingkan tahun sebelumnya Rp463,2 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar Rp303,1 miliar mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp224,3 miliar atau 35,1%. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas kontrak.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang sebesar Rp242,2 miliar, mengalami peningkatan 1,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp238,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Kontrak.

Total Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp859,2 miliar atau mengalami peningkatan 3,4% dari tahun sebelumnya Rp830,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh saldo laba.

Total Liabilities

Total liabilities in 2025 amounted to Rp545.3 billion, representing an increase of 17.7% compared to the previous year of Rp463.2 billion. The increase was primarily attributable to higher current liabilities.

Current Liabilities

In 2025, the Company recorded current liabilities of Rp303.1 million reflecting a increase compared to the previous year of Rp224.3 billion, or 35.1%. This increase was attributable to the rise in contract liabilities.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company recorded non-current liabilities of Rp242.2 billion, representing an increase of 1.4% compared to the previous year of Rp238.9 billion. This increase was attributable to the rise in Contract Liabilities.

Total Equity

In 2025, the Company recorded total equity of Rp859.2 billion, representing an increase of 3.4% compared to the previous year of Rp830.9 billion. The increase was primarily driven by an retained earnings.

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decline)*	
			Rp	%
Pendapatan *Revenues*	295.331.650.433	409.300.989.431	(113.969.338.998)	(27,8)
Beban Pajak Final *Final Tax Expenses*	(6.803.812.905)	(9.673.980.736)	2.870.167.831	(29,6)
Pendapatan Neto *Net Revenues*	288.527.837.528	399.627.008.695	(111.099.171.167)	(27,8)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(138.446.123.576)	(169.535.101.229)	31.088.977.653	(18,3)
Laba Bruto *Gross Profit*	150.081.713.952	230.091.907.466	(80.010.193.514)	(34,8)
Laba Usaha *Profit From Operations*	35.532.453.775	134.590.061.575	(99.057.607.800)	(73,6)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decline)*	
			Rp	%
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	32.816.279.357	137.232.285.558	(104.416.006.201)	(76,1)
Laba Tahun Berjalan *Profit For The Year*	32.175.223.115	136.854.119.638	(104.678.896.523)	(76,5)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak *Total Other Comprehensive Income After Tax For The Year*	37.781.214	86.701.507	(48.920.293)	(56,4)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income For The Year*	32.213.004.329	136.940.821.145	(104.727.816.816)	(76,5)

Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain
In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp288,5 miliar atau mengalami penurunan 27,80% dari tahun sebelumnya sebesar Rp399,6 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan dari lahan siap bangun.

Revenues

In 2025, the Company recorded revenues of Rp288.5 billion, representing a decrease of 27.80% compared to the previous year of Rp399.6 billion. The decline was primarily attributable to Land Lot.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp138,4 miliar atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp169,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh lahan siap bangun.

Cost of Revenue

In 2025, the Company recorded a Cost of Revenues of Rp138,4 billion, reflecting a decrease compared to the previous year of Rp169.5 billion. The decrease was primarly due to land lots.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar Rp150,1 miliar atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp230,1 miliar.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded Gross Profit of Rp Rp150.1 billion, representing a decrease compared to the previous year of Rp230.1 billion.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Beban Usaha sebesar Rp98,0 miliar atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp84,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Beban Umum dan Administrasi.

Operating Expenses

In 2025, the Company recorded Operating Expenses of Rp98.0 billion, reflecting compared an increase compared to the previous year of Rp84.8 billion. The increase was primarily attributable to General and Administration Expenses.

Laba Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar Rp35,5 miliar atau mengalami penurunan 73,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp134,6 miliar.

Profit From Operations

In 2025, the Company recorded Profit from Operations of Rp35.5 billion, representing a decrease of 73.6% compared to the previous year of Rp134.6 billion.

Penghasilan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Pendapatan Komprehensif Lainnya setelah pajak sebesar Rp37,8 miliar atau mengalami penurunan 56,4% dari tahun sebelumnya Rp86,7 juta. Hal ini disebabkan oleh Laba Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti.

Other Comprehensive Income After Tax

In 2025, the Company recorded Other Comprehensive Income after tax amounting to Rp37.8 billion, representing a decrease of 56,4% compared to the previous year of Rp86.7 million. This is due to Gain from the Remeasurement on the Defined Benefit Plan.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat Laba Komprehensif sebesar Rp32,2 miliar atau mengalami penurunan 76,5% dari tahun sebelumnya Rp136,9 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan.

Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded Other Comprehensive Income After Tax of Rp37.8 million, representing a decrease of 56.4% compared to the previous year of Rp86.7 million. This decline was attributable to a decrease in Gains from Remeasurement of Defined Benefits Plan.

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decline)*	
			Rp	%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*	16.725.619.541	78.779.281.852	(62.053.662.311)	(78,8)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Used in Investing Activities*	(4.378.577.542)	(10.891.167.351)	6.512.589.809	(59,8)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*	(3.848.316.870)	(2.358.542.890)	(1.489.773.980)	63,17
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Bank *Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks*	8.498.725.129	65.529.571.611	(57.030.846.482)	(87,0)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	78.399.020.677	12.869.449.066	65.529.571.611	509,2
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	86.897.745.806	78.399.020.677	8.498.725.129	10,8

Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain

In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp16,7 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp78,8 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor, dan Pihak Ketiga.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan penggunaan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp4,4 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp10,9 miliar. Hal ini disebabkan karena penurunan perolehan aset tetap.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penggunaan arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3,8 miliar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen.

Statement Of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded a decrease in cash flows from operating activities of Rp16,7 billion compared to the previous year of Rp78.8 billion. This was due to a decrease in Payments to Suppliers, Contractors, and Third-Parties.

Cash Flows used in Investing Activities

In 2025, the Company recorded a decrease in cash flows used in investing activities of Rp4.4 billion compared to the previous year of Rp10.9 billion. This was attributable to a decrease in the acquisition of fixed assets.

Cash Flows used in Financing Activities

In 2025, the Company recorded cash flows used in financing activities amounting to Rp 3.8 billion, representing an increase compared to the previous year of Rp2.4 billion. This was driven by dividend payments.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Perseroan mengelola likuiditasnya dengan hati-hati agar mampu memenuhi kewajiban finansialnya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang. Rasio likuiditas (rasio lancar) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas dihitung dengan memperbandingkan antara total liabilitas terhadap total ekuitas serta antara total liabilitas terhadap total aset. Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan seluruh liabilitasnya dengan menggunakan dana internal maupun dana yang diperoleh dari kreditur.

The Company manages its liquidity prudently to ensure its ability to meet financial obligations, whether short-term or long-term. The liquidity ratio (current ratio) is used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations, while the solvency ratio is used to assess the Company's ability to fulfill all of its obligations. The solvency ratio is calculated by comparing total liabilities to total equity and total liabilities to total assets. The solvency ratio reflects the Company's capacity to settle all of its liabilities using internal funds as well as funds obtained from creditors.

Uraian *Description*	2025	2024
Aset Lancar *Current Assets*	Rp791.145.429.285	Rp713.560.772.158
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	Rp303.106.087.678	Rp224.295.372.318
Rasio Lancar (%) *Current Ratio (%)*	261,0	318,1

Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain
In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated

Rasio Lancar

Rasio Lancar Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar 261,0% dari sebelumnya 318,1% di tahun 2024.

Current Ratio

The Company current ratio in 2025 was recorded at 261.0% from previously at 318.1% in 2024.

Uraian *Description*	2025	2024
Laba Bersih terhadap Total Aset *Return on Assets Ratio (ROA)*	2,3%	10,6%
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas *Return on Equity Ratio (ROE)*	3,7%	16,5%
Total Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Ratio*	261,0%	318,1%
Total Liabilitas terhadap Total Aset *Debt to Assets Ratio (DAR)*	38,8%	35,8%

Uraian *Description*	2025	2024
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas *Debt to Equity Ratio (DER)*	63,5%	55,7%
Marjin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	50,8%	56,2%
Marjin EBITDA *EBITDA Margin*	21,8%	39,3%
Marjin Laba Usaha *Operating Profit Margin*	12,0%	32,9%
Marjin Laba Bersih *Net Profit Margin*	10,9%	33,4%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Perhitungan rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan menggunakan modal sendiri. Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat 63,5% dari 55,7% di tahun 2024.

Debt to Equity Ratio

This ratio measures the Company's ability to meet its financial obligations using its own capital. In 2025, the debt to equity ratio was recorded at 63.5%, compared to 55.7% in 2024.

Rasio Liabilitas terhadap Total Aset

Perhitungan rasio liabilitas terhadap aset ditujukan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya dengan menggunakan seluruh asetnya. Pada tahun 2025, rasio liabilitas terhadap total aset mencapai 38,8% dibandingkan 35,8% di tahun 2024.

Debt to Assets Ratio

The debt to assets ratio is intended to measure the Company's ability to fulfill its liabilities using its total assets. In 2025, the debt to assets ratio reached 38.8%, compared to 35.8% in 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Perseroan harus menjaga kondisi arus kas tetap positif untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Untuk itu, Perseroan melakukan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha dari masing-masing pelanggan. Pada akhir tahun, Perseroan menetapkan pencadangan terhadap piutang usaha sebesar Rp123,3 juta. Pencadangan dianggap cukup memadai untuk menutup potensi kerugian yang diakibatkan oleh tidak tertagihnya piutang usaha atas penjualan *real estate* serta untuk menghindari risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

The Company must maintain positive cash flow conditions to meet its funding requirements. Accordingly, the Company conducts periodic reviews of the collectibility of trade receivables from each customer. As of year-end, the Company recognized an allowance for trade receivables amounting to Rp123.3 million. The allowance is considered adequate to cover potential losses arising from uncollectible receivables related to real estate sales and to mitigate the risk of significant concentration in trade receivables.

Perseroan mampu meningkatkan perputaran piutangnya yang didefinisikan sebagai rasio penjualan, tidak terhadap piutang usaha rata-rata di tahun 2025 dan di tahun 2024.

The Company improved its receivables turnover ratio, defined as the ratio of sales, not to average trade receivable in 2025 and in 2024.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Mengenai Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengedepankan prinsip pengelolaan keuangan yang hati-hati yang didukung oleh struktur permodalan yang efisien guna mendukung perusahaan meraih kinerja operasional yang optimal serta mendukung likuiditas Perseroan, terutama saat membutuhkan pendanaan bagi kegiatan investasinya.

The Company upholds prudent financial management principles supported by an efficient capital structure to achieve optimal operational performance and maintain adequate liquidity, particularly in meeting funding requirements for investment activities.

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari :
The Company's capital structure consist of :

Uraian *Description*	2025	%	2024	%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	545.291.881.238	38,8	463.193.359.356	35,8
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	859.244.160.220	61,2	830.889.599.891	64,2
Jumlah Aset *Total Assets*	1.404.536.041.458	100,0	1.294.082.959.247	100,0

Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain
In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated

Dari tabel di atas diketahui, aset Perseroan pada tahun 2024 sebagian besar atau 64,2% dibiayai oleh ekuitas sedangkan aset yang dibiayai oleh liabilitas mencapai 35,8%. Sementara itu, di tahun 2025, aset Perseroan sebagian besar atau 61,2%

As shown in the table above, in 2024 the majority of the Company's assets, or 64.2%, were financed by equity, while 35.8% were financed by liabilities. Meanwhile, in 2025, the majority of the Company's assets, or 61.2%, were financed

dibiayai oleh ekuitas sedangkan aset yang dibiayai oleh liabilitas mencapai 38,8%.

by equity, while 38.8% were financed by liabilities.

Strategi pengelolaan permodalan Perseroan didukung oleh neraca keuangan yang kuat untuk memastikan terpenuhinya seluruh kebutuhan pendanaan Perseroan. Kebijakan Perseroan tidak tergantung pada satu sumber dana dan pengelolaan jatuh tempo utang yang baik tentunya membantu Perseroan memitigasi risiko likuiditas dan suku bunga. Risiko ini terus dipantau oleh Divisi Keuangan Perseroan, termasuk memantau eksposur dari risiko suku bunga pinjaman terhadap kinerja operasional dan finansial Perseroan.

The Company's capital management strategy is supported by a strong balance sheet to ensure that all funding requirements are adequately met. The Company's policy does not rely on a single source of funding, and prudent debt maturity management enables the Company to mitigate liquidity and interest rate risks. These risks are continuously monitored by the Company's Finance Division, including monitoring exposure to borrowing interest rate risk and its potential impact on the Company's operational and financial performance.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal.

Capital Expenditures

During 2025, the Company did not undertake any capital expenditures.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan ikatan material untuk investasi barang modal yang mendukung kegiatan operasional sehari-hari dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company realized material commitments for capital expenditures that support its daily operational activities, as detailed below:

Jenis Investasi Barang Modal *Type of Capital Expenditure*	Nilai Investasi (dalam Rupiah Penuh) *Investment Value (in Full Rupiah)*	Tujuan Investasi *Investment Objective*	Sumber Dana *Sources of Funds*	Mata Uang yang Menjadi Denominasi *Denominating Currency*
Bangunan *Buildings*	12.326.872.397	Untuk mendukung pengembangan usaha *To support business development*	Kas Internal *Internal Cash*	Rupiah
Mesin dan Peralatan *Machineries and Equipment*	21.157.660.341	Untuk mendukung pengembangan usaha *To support business development*		Rupiah
Perabot dan perlengkapan kantor *Furnitures and Office Equipment*	6.373.736.040	Untuk mendukung pengembangan usaha *To support business development*		Rupiah
Jumlah Investasi *Total Investment*	39.858.268.778			Rupiah

Langkah yang Direncanakan Perseroan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing yang Terkait

Measures Planned by the Company to Mitigate Risks Arising from Foreign Currency Exposure

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap potensi risiko yang timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Hingga saat ini, eksposur Perseroan terhadap mata uang asing relatif terbatas, mengingat sebagian besar transaksi operasional dan pendanaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Company continuously monitors potential risks arising from fluctuations in foreign exchange rates. To date, the Company's exposure to foreign currencies is relatively limited, given that the majority of its operational and financing transactions are conducted in Rupiah.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan evaluasi berkala terhadap kemungkinan adanya eksposur tidak langsung, seperti melalui pengadaan material, kontrak dengan pihak ketiga, maupun kondisi makroekonomi yang dapat mempengaruhi industri properti secara umum.

Nevertheless, the Company maintains a prudent approach by periodically evaluating potential indirect exposures, such as through material procurement, contracts with third parties, and macroeconomic conditions that may impact the property industry in general.

Apabila di masa mendatang terdapat eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing, Perseroan akan mempertimbangkan langkah-langkah mitigasi yang relevan, termasuk namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur kontrak, natural hedging, maupun instrumen lindung nilai lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan manajemen risiko yang berlaku.

If significant exposure to foreign currencies arises in the future, the Company will consider relevant mitigation measures, including but not limited to adjusting contract structures, natural hedging, and other hedging instruments in accordance with its needs and applicable risk management policies.

Informasi atau Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntansi

Material Information or Facts after The Accounting Reporting Date

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi atau fakta material setelah tanggal pelaporan akuntansi.

In 2025, there was no material information or facts after the accounting reporting date.

Prospek Usaha
Business Outlook

Bank Indonesia (BI) dan International Monetary Fund (IMF) telah merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2026. Kedua lembaga ini memperkirakan ekonomi nasional akan tumbuh di kisaran 5,0%-5,3%, sedikit lebih moderat dibanding tahun sebelumnya namun tetap stabil. Berdasarkan data dari rapat Dewan Gubernur BI pada Januari 2026, proyeksi ini mempertimbangkan berbagai faktor seperti stabilitas inflasi, daya beli masyarakat, dan dinamika ekonomi global yang masih penuh tantangan.

Bank Indonesia (BI) and the International Monetary Fund (IMF) have released their projections for Indonesia's economic growth in 2026. Both institutions forecast that the national economy will expand within the range of 5.0%-5.3%, reflecting slightly more moderate growth compared to the previous year, yet remaining stable. Based on data from the BI Board of Governors' Meeting in January 2026, this projection takes into account several factors, including inflation stability, household purchasing power, and ongoing challenges in the global economic landscape.

Prospek usaha properti di Indonesia tahun 2026 diprediksi akan mengalami pemulihan yang kuat, didorong oleh beberapa faktor positif. Pertama, pemerintah telah memperpanjang insentif PPN DTP (Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah) hingga 2026, yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan properti. Secara keseluruhan, bagi Perseroan, kondisi ini membuka peluang untuk mempertahankan profitabilitas.

The outlook for Indonesia's property sector in 2026 is projected to experience a strong recovery, supported by several positive drivers. First, the Government has extended the VAT DTP (Government-Borne Value Added Tax) incentive through 2026, which is expected to stimulate property sales. Overall, these conditions present opportunities for the Company to maintain profitability while capitalizing on improving market dynamics.

Perbandingan antara Target/Proyeksi
Comparison between Targets/Projections

(dalam Milliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

	Target 2025 *2025 Target*	Realisasi 2025 *2025 Realization*
Pendapatan *Revenues*	312,5	295,3
Laba Usaha *Profit From Operations*	162,0	35,5
Struktur Modal *Capital Structure*	890,4	859,2

Proyeksi 2026
2026 Projection

(dalam Milliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

	Target 2026 *2026 Target*
Pendapatan *Revenues*	401,6
Laba Usaha *Profit From Operations*	111,9
Struktur Modal *Capital Structure*	859,2

Kebijakan dividen ditetapkan berdasarkan perhitungan laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak serta kebutuhan pendanaan perusahaan ke depan. Keputusan pembagian dividen hanya dapat dilakukan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku.

The dividend policy is determined based on the company's net profit after deducting taxes and future funding requirements. Any decision regarding dividend distribution must be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the applicable regulations.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan beberapa strategi pemasaran, antara lain meliputi:
- *Sales campaigns.*
- *Open house show* unit tiap akhir pekan.
- Penyiaran iklan di media cetak dan media sosial.
- Bekerja sama dengan *sales channel* untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Selain itu, Perseroan mengelola *Marketing Gallery* sebagai *point of sales* utama. Tenaga pemasaran kami siap melayani setiap calon pembeli dengan ramah, memberikan informasi mengenai berbagai aspek pembelian rumah, mulai dari spesifikasi, bukti kepemilikan, perizinan, hingga pengajuan pembiayaan. *Marketing Gallery* ini didirikan dekat dengan lokasi rumah contoh, sehingga calon pembeli dapat merasakan langsung kenyamanan tinggal di kawasan Tanjung Bunga.

Pangsa Pasar
Perseroan belum memiliki data resmi terkait pangsa pasarnya di industri properti Makassar pada segmen real estate, yang secara umum dikategorikan sebagai kelas menengah atas dan menengah bawah.

Adapun apabila diperbandingkan secara internal, produk-produk properti Perseroan masih didominasi oleh produk yang membidik segmen menengah bawah yang mewakili 80% dari seluruh produk properti yang diluncurkan ke pasar pada tahun 2025.

Throughout 2025, the Company has implemented several marketing strategies, including:
- *Sales campaigns.*
- *Show Unit open house on weekends.*
- *Broadcast advertising in print and social media.*
- *Collaborate with sales channels to expand marketing reach.*

Additionally, the Company operates a Marketing Gallery as its main sales point. The marketing team is readily available to assist potential buyers, offering detailed information on property specifications, ownership documentation, permits, and financing options. The Marketing Gallery is strategically located near sample homes, allowing visitors to experience the comfort and environment of living in Tanjung Bunga.

Market Share
The Company does not currently possess official data regarding its market share within the Makassar property industry, particularly in the real estate segment, which is generally categorized into upper-middle and lower-middle segments.

Based on internal comparisons, the Company's property portfolio in 2025 remained predominantly focused on the lower-middle segment, which represented approximately 80% of the total property products launched to the market in 2025.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai minimal satu kali dalam setahun dengan besaran yang ditentukan berdasarkan keuntungan yang diraih pada tahun buku yang bersangkutan. Selain itu, pembagian dividen juga memperhatikan kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundangan yang berlaku serta tanpa mengurangi hal dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana perjanjian dengan pihak ketiga.

The Company has a policy to distribute cash dividends at least once a year, with the amount determined based on the profit earned in the respective financial year. In addition, dividend distribution considers the Company's financial health, applicable regulations, and provisions set forth in the Articles of Association, without limiting the authority of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise, in accordance with agreements with third parties.

Pembagian Dividen Tahun 2025

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 10 Juni 2025 dibuat dihadapan Notaris Ridwan Nawing, SH. Rapat dengan suara terbanyak yaitu 988.526.800 saham (97,355%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan :

1. Menyetujui pembagian dividen final tunai yang seluruhnya berjumlah Rp3.858.444.000,- (tiga miliar delapan ratus lima puluh delapan juta empat ratus empat puluh empat ribu rupiah) yang akan dibagi kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah kepemilikan saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan sebagaimana tersebut di atas akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud butir 1 di atas serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal *"cum and ex dividend"*.

Dividend Distribution for 2025

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 05 dated June 10, 2025, as notarized by Notary Ridwan Nawing, SH, the meeting, with a majority vote of 988,526,800 shares (97.355%) of the total shares present, resolved the following:

1. *Approved the distribution of a final cash dividend totaling Rp3,858,444,000 (Three billion eight hundred fifty-eight million four hundred forty-four thousand Rupiah), to be distributed proportionally to shareholders based on their respective ownership, in compliance with prevailing regulations.*
2. *Approved the implementation of dividend payments with tax deductions in accordance with prevailing tax regulations.*
3. *Approved the allocation of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) as a reserve fund, as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
4. *Approved the remaining net profit, after the deduction of dividends and reserve funds, will be recorded as retained earnings.*
5. *Granted full authority and substitution rights to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedures for the implementation of dividends distribution as referred to in item 1 above and announce it in accordance with prevailing laws and regulations, including determining the "cum and ex-dividend" dates.*

Pembagian Dividen Tahun 2024

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 14 Juni 2024 dibuat dihadapan Notaris Ridwan Nawing, SH. Rapat dengan suara terbanyak yaitu 980.590.000 saham (97,37%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan :

1. Menyetujui pembagian dividen final tunai yang seluruhnya berjumlah Rp2.335.374.000,- (dua miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu Rupiah) yang akan dibagi kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah kepemilikan saham dengan memperhatikan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan sebagaimana tersebut di atas akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud butir 1 di atas serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal *"cum and ex dividend"*.

Dividend Distribution for 2024

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 07 dated June 14, 2024, as notarized by Notary Ridwan Nawing, SH, the meeting, with a majority vote of 980,590,000 shares (97.37%) of the total shares present, resolved the following:

1. *Approved the distribution of a final cash dividend totaling Rp2,335,374,000 (two billion three hundred thirty five million three hundred seventy four thousand Rupiah), to be distributed proportionally to shareholders based on their respective ownership, in compliance with prevailing regulations.*
2. *Approved the implementation of dividend payments with tax deductions in accordance with prevailing tax regulations.*
3. *Approved the allocation of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) as a reserve fund, as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
4. *Approved the remaining net profit, after the deduction of dividends and reserve funds, will be recorded as retained earnings.*
5. *Granted full authority and substitution rights to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedures for the implementation of dividends distribution as referred to in item 1 above and announce it in accordance with prevailing laws and regulations, including determining the "cum and ex-dividend" dates.*

	2025	2024
Tanggal Pembayaran Dividen *Dividend Payment Date*	8 Juli 2025 *July 8, 2025*	17 Juli 2024 *July 17, 2024*
Jumlah Dividen Per Saham *Dividend per Share*	Rp3,8 per saham | *per Share*	Rp2,3 per saham | *per Share*
Jumlah Dividen Per Tahun Yang Dibayar *Total Dividends Paid Per Year*	Rp3.858.444.000,- (tiga miliar delapan ratus lima puluh delapan juta empat ratus empat puluh empat ribu rupiah) *Rp3,858,444,000 (Three billion eight hundred fifty-eight million four hundred forty-four thousand Rupiah)*	Rp2.335.374.000,- (dua miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu Rupiah) *Rp2,335,374,000 (two billion three hundred thirty-five million three hundred seventy four thousand Rupiah)*

Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds Use from Public Offering

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam Akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., Notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak 66.000.000 saham dan mengenai penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No.C-18090 HT.01.04-TH.2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/ PM/2000 tanggal 9 November 2000 dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2000.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 16, 2000, as stated in Deed No. 14 dated June 16, 2000, before Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H. , a Notary in Makassar, the shareholders approved and/or ratified, among others, the registration of founder shares totaling 66,000,000 shares and regarding the maximum offer of the Company's new shares amounting to 35,538,000 shares to the public through the Indonesia Stock Exchange. This change was approved by the Minister of Law and Legislation in his decree letter No.C-18090 HT.01.04-TH.2000 dated August 16, 2000. The Company's share offering has obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in his letter No. S-3239/PM/2000 dated November 9, 2000, and were traded on the Indonesia Stock Exchange on December 11, 2000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 13 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Kota Makassar, para pemegang saham menyetujui atas pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dimana jumlah modal dasar Perusahaan sebelumnya sebanyak 240.000.000 saham menjadi 2.400.000.000 saham dan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 101.538.000 menjadi 1.015.380.000 saham dengan nilai nominal sebelumnya Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated December 13, 2023, made before Ridwan Nawing, S.H. , a Notary in Makassar, the shareholders approved the stock split of the nominal value of shares with a ratio of 1:10, where the Company's previous authorized capital was 240,000,000 shares, becoming 2,400,000,000 shares, and the issued and fully paid-up capital of 101,538,000 shares becoming 1,015,380,000 shares with a previous nominal value of Rp500 per share becoming Rp50 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Material, Antara Lain Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information, Including about Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Business Consolidations, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Pada tahun 2025, tidak ada informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, usaha, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi. Perseroan memastikan tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, there was no information regarding investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, or affiliate transactions. The Company ensured that there were no transactions involving conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Atau Terafiliasi
Transactions with Related or Affiliated Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

The Company conducts transactions with related parties, which have been carried out in accordance with terms and conditions and economic benefits that are substantially equivalent to transactions with unrelated parties.

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali *Entities Under Common Control*	Penempatan rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya *Placement of current account, time deposit and Restricted fund*
PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas sepengendali *Entities Under Common Control*	Pendapatan *Revenue*
PT Realty Limaribu	Anggota kelompok usaha yang sama *Entities under the same business group*	Beban akrual *Accrued expenses*
PT Tribuana Jaya Raya	Entitas Asosiasi *Associates*	Investasi pada entitas asosiasi *Investment in associates*
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk *Parent Entity*	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo *Intercompany expenses, non-interest bearing and without maturity*
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen kunci lainnya *Board of Directors, Board of Commissioners, and other Key Management*	Manajemen Kunci *Key Management*	Beban imbalan kerja jangka pendek *Short-term employee benefits expense*

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi, Kebijakan Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025 sudah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sudah memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arm's-length principle).*

Explanation Regarding The Fairness of Transactions, Policy of Review Mechanisms, and Compliance with Regulations on Transactions with Affiliated/Related Parties

The Board of Directors believes that all affiliated-party transactions conducted by the Company during 2025 have gone through adequate procedures to ensure that such affiliated transactions have been executed in accordance with generally accepted business practices and have met the arm's-length principle.

Peran Pengawasan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Perseroan melibatkan peran Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Pejabat Kepatuhan dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilaksanakan sudah memenuhi kriteria prinsip transaksi yang wajar *(arm's-length principle)*.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak-pihak terafiliasi.

Supervisory Role of The Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

The Company involves the Shareholders, Board of Commissioners, and Compliance Officer in conducting adequate procedures to ensure that affiliated-party transactions conducted meet the arm's-length principle's criteria.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Throughout 2025, the Company did not engage in transactions containing conflicts of interest with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku 2025

Changes in Laws and Regulations in The 2025 Fiscal Year

Peraturan Perundang-Undangan *Regulation*	Perihal *Subject*	Dampak bagi Perseroan *Impact on the Company*
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13 Tahun 2025 *Minister of Finance Regulation No. 13 of 2025*	Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Rumah Tapak dan Satuan Rumah susun Yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2025 *Value Added Tax on the Delivery of Landed Houses and Apartment Units Borne by the Government for Fiscal Year 2025*	Perseroan tidak perlu membebankan PPN kepada pembeli, sehingga mengurangi beban pajak Perseroan. *The Company is not required to charge VAT to buyers for eligible transactions, thereby reducing the Company's tax burden.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan

Changes in The Company's Accounting Policies

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

New standards and amendments to existing standards effective for financial years beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contracts*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended as consequential amendments following the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, namely:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Property, Plant and Equipment;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of these amended standards did not have a material impact on the amounts reported in the current year or prior year.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Accounting Standards and Interpretations Effective for The Year

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendments and annual improvements to standards effective for financial periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 regarding the Classification and Measurement of Financial Instruments; and*
- *Annual Improvements to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207.*

Amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).*

As of the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact arising from the implementation of these new standards, amendments, and interpretations.


AUX

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review





Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen penting dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan daya saing jangka panjang.

The Company places Human Resources (HR) as a core element in ensuring business sustainability and long-term competitiveness.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menetapkan sasaran organisasi yang terukur, untuk memastikan jalannya proses bisnis yang efektif, dinamis dan berdaya saing sesuai dengan visi dan misi, yakni:

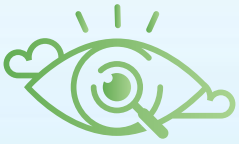
The Company establishes measurable organizational targets to ensure the effective, dynamic, and competitive execution of business processes in alignment with its vision and mission, particularly:



Visi
Vision

Menjadi sumber daya manusia yang produktif, jujur, berintegritas, berkualitas dan kompeten di dalam industri properti.

To become productive, honest, integrity-driven, high-quality, and competent human resources in the property industry



Misi
Mission

Membangun pembentukan sumber daya manusia melalui penyaringan talenta yang tepat dengan pembekalan dan pelatihan yang sesuai kebutuhan posisi untuk mengoptimalkan sumber daya dan berfokus pada peningkatan berkelanjutan.

To build the formation of human resources by selecting suitable talents equipped with appropriate training and development for position needs, optimizing resources, and focusing on sustainable improvement.

Kebijakan Umum

Perseroan meyakini SDM merupakan faktor kunci untuk dapat mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan umum yang terfokus pada *talent retention* program dan pengembangan sistem informasi SDM.

Talent retention merupakan bentuk penghargaan atau apresiasi Perseroan terhadap *talent*, baik berupa program pengembangan, *reward*, dan lain-lain. Melalui *talent retention* program, karyawan didorong untuk lebih cepat dalam melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan memanfaatkan aplikasi HRIS *(Human Resource Information System)*.

Roadmap Pengelolaan SDM

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan SDM yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Memiliki SDM yang andal, loyal, dan kompeten merupakan modal utama Perseroan guna meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan. Dalam melakukan perencanaan, pengembangan dan pengelolaan SDM, Divisi SDM memiliki *roadmap* 2018-2025. Pada tahun 2025, Perseroan telah memasuki tahapan peningkatan kualitas kepemimpinan, pencapaian organisasi yang mampu berkinerja tinggi termasuk memaksimalkan pencapaian target penjualan dan pemasaran, peralihan hasil usaha yang sangat efisien dan efektif, penguatan fungsi-fungsi SDM, serta penyusunan dan penyelarasan ulang terhadap rencana ketenagakerjaan.

General Policy

The Company recognizes that HR is a key factor in realizing its vision and mission. Accordingly, the Company has established a general policy focused on a talent retention program and the development of an HR information system.

The talent retention program represents the Company's form of recognition and appreciation for its talents, including development programs, rewards, and other incentive initiatives. Through this program, employees are encouraged to accelerate their self-development by leveraging the HRIS (Human Resources Information System) platform.

Human Resources Management Roadmap

The Company believes that effective HR management is essential to supporting the achievement of its corporate objectives. Having reliable, loyal, and competent personnel constitutes a fundamental asset for the Company in attaining its vision, mission, and sustainable business success. In planning, developing, and managing its HR, the HR Division has established a 2018-2025 Roadmap. In 2025, the Company entered a phase focused on enhancing leadership quality, achieving a high-performance organization, including the optimization of sales and marketing targets, ensuring highly efficient and effective operational performance, strengthening HR functions, and formulating as well as realigning its workforce planning strategy.

2018-2019	2020-2022	2023-2025
• Pengembangan dan pemantapan sistem pendukung management *self-service* dan *employee self-service*. • Perluasan aplikasi HRIS *System* sebagai pendukung *management self-service* dan *employee self-service* untuk kegiatan pelatihan dan informasi dua arah antara Perseroan dan Karyawan. • Penerapan Proses Strategi Transformasi SDM membangun SDM Unggul: • Identifikasi SDM jabatan strategis. • Desain organisasi yang efektif, ramping, fokus, dan produktif. • *Development and strengthening of management self-service and employee self-service support systems.* • *Expansion of the HRIS System as a support for management self-service and employee self-service in training activities and two-way communication between the Company and employees.* • *Implementation of the human resource transformation strategy to build competent HR:* • *Identification of HR for strategic positions.* • *Effective, lean, focused, and productive organizational design.*	Pemantapan Proses Strategi Transformasi SDM membangun SDM Unggul yang mencakup: • Identifikasi SDM pengganti bagi jabatan strategis. • Desain organisasi yang efektif, ramping, fokus, dan produktif. *Strengthening the human resource transformation strategy to build competent human resources, which includes:* • *Identification of successor HR for strategic positions.* • *Effective, lean, focused, and productive organizational design.*	• Peningkatan kualitas kepemimpinan. • Pencapaian organisasi yang mampu berkinerja tinggi. • Peraihan hasil usaha yang sangat efisien dan efektif. • Penguatan fungsi-fungsi SDM. • Penyusunan dan penyelarasan ulang terhadap rencana ketenagakerjaan. • *Enhancement of leadership quality.* • *Achievement of a high-performing organization.* • *Attainment of highly efficient and effective business results.* • *Strengthening of HR functions.* • *Preparation and realignment of workforce planning*

Komitmen Mencetak SDM Unggul

Untuk mewujudkan SDM yang mampu beradaptasi dan mendukung strategi bisnis Perseroan yang dinamis serta mampu menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM yang dimilikinya. Perseroan telah mempersiapkan sejumlah langkah strategis yang dilakukan agar GMTD tetap menjadi perusahaan dengan SDM yang unggul, di antaranya: *Manpower Planning, Job Evaluation, Organizational Restructuring, Employees Productivity, Performance Management, Leadership Quality,* dan *HR Effectiveness.*

Commitment to Developing Competent HR

In order to cultivate HR capable of adapting to the Company's dynamic business strategy and responding effectively to increasingly competitive business challenges, the Company maintains a strong commitment to continuously enhancing the capacity and quality of its workforce. The Company has implemented a number of strategic initiatives to ensure that GMTD remains an organization supported by competent HR, including: Manpower Planning, Job Evaluation, Organizational Restructuring, Employee Productivity Enhancement, Performance Management, Leadership Quality Development, and HR Effectiveness.



1. **Perencanaan Tenaga Kerja**

   Dalam aspek ini, Perseroan melakukan identifikasi dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja, termasuk biaya tenaga kerja, dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Dengan demikian, perencanaan dapat dilakukan secara akurat, baik dari sisi spesifikasi tenaga kerja maupun dari sisi biaya tenaga kerja.

2. **Evaluasi Pekerjaan**

   Evaluasi pekerjaan dilakukan berdasarkan proses berikut:
   - Identifikasi pekerjaan/jabatan untuk dievaluasi.
   - Mengumpulkan data yang relevan.
   - Penentuan bobot pekerjaan.
   - Penyeleksian pekerjaan yang setingkat.
   - Perbandingan nominal upah melalui survei terhadap kompetitor yang bergerak pada bidang usaha sejenis guna menetapkan struktur skala upah SDM yang sesuai kemampuan perusahaan, namun juga kompetitif di industri. Penetapan besaran upah yang kompetitif ini bagian dari retensi talenta terbaik Perseroan di samping juga untuk memotivasi karyawan untuk senantiasa meningkatkan produktivitas dan kontribusinya kepada perusahaan.
   - *Review* dan *feedback*.

3. **Restrukturisasi Organisasi**

   Restrukturisasi dilakukan bilamana diperlukan untuk membentuk organisasi yang tangguh dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin tinggi.

4. **Produktivitas Karyawan**

   Perseroan memfokuskan aspek ini dengan melakukan evaluasi rutin atas produktivitas karyawan guna mengoptimalkan talenta yang ada. Produktivitas karyawan ini diukur dengan membagi total pendapatan dengan total rata-rata karyawan sehingga diperoleh hasil yang mampu menggambarkan kebutuhan SDM Perseroan di masa datang. Selain itu, hasil pengukuran produktivitas karyawan ini menggambarkan tingkat efisiensi dan efektivitas dari setiap karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya dan kontribusinya terhadap perolehan profitabilitas perusahaan.

1. ***Workforce Planning***

   In this aspect, the Company identifies and plans workforce needs, including labor costs, while considering the Company's business development requirements. It ensures accurate planning in terms of both workforce specifications and labor costs.

2. ***Job Evaluation***

   Job evaluation is conducted through the following process:
   - *Identification of jobs/positions to be evaluated.*
   - *Collection of relevant data.*
   - *Determination of job weighting.*
   - *Selection of positions at the same level.*
   - *Wage comparison through surveys of competitors in similar industries to establish a salary structure that aligns with the Company's financial capabilities while remaining competitive in the industry. Setting competitive wages is part of the Company's strategy for retaining top talent while also motivating employees to continuously improve their productivity and contributions to the Company.*
   - *Review and feedback.*

3. ***Organizational Restructuring***

   Restructuring is carried out when necessary to create a resilient organization capable of adapting to increasingly dynamic business conditions.

4. ***Employee Productivity***

   The Company focuses on this aspect by conducting regular evaluations of employee productivity to optimize existing talent. Employee productivity is measured by dividing total revenue by the total average number of employees, producing insights into future workforce needs. Additionally, this measurement reflects the efficiency and effectiveness of each employee in fulfilling their duties and responsibilities and their contribution to the Company's profitability.

5. Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja dilakukan dengan mengevaluasi kinerja karyawan yang dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun melalui sejumlah tahapan, yaitu *Self-Assessment*, *Superior Review* dan *Assessment*, proses kalibrasi dan evaluasi akhir melalui pengukuran terhadap prestasi dan pencapaian individu dalam lingkup pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta spesifikasi bidang pekerjaannya. Divisi SDM kemudian menggunakan hasil evaluasi sebagai tolak ukur dalam menentukan usulan promosi dan pengembangan karier serta pemberian *'compensation & benefits.'* Penerapan metode ini dilakukan secara objektif, adil, dan wajar kepada setiap karyawan di setiap jenjang jabatan.

6. Kualitas Kepemimpinan

Fokus dari aspek ini adalah bagaimana Perseroan dapat mencetak individu-individu yang berkarakter kuat untuk menjadi pimpinan dan mampu menerjemahkan maksud dan tujuan Perseroan kepada bawahannya dan mengarahkan mereka dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut, dengan cara:

- Mendorong pencapaian hasil yang baik (profitabilitas, produktivitas, kecepatan masuk ke pasar, kecepatan penjualan, dan kualitas/kepuasan pelanggan).
- Kemampuan untuk membangun tim/*team building* yang efektif (Kepemimpinan, Kepemilikan, Hubungan, Inovasi, dan Prestasi).
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Kemampuan untuk mendorong perubahan dengan kemampuan finansial Perseroan, namun juga mencerminkan apresiasi tinggi terhadap kinerja karyawan. Pemberian upah yang kompetitif sangat penting dalam mempertahankan *talent* sekaligus mendorong karyawan lain untuk memberikan kontribusi terbaiknya.
- *Review* dan *feedback*.

7. Efektivitas SDM

- Pemberian arahan dan standar baru agar tercapai cara yang lebih efektif dalam mengatur cara karyawan bekerja, berperilaku, melibatkan diri, dan berkembang.
- Meraih keterampilan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (empati, pencarian pengetahuan, membangun kepercayaan, menghargai, dan pemetaan motivasi).

5. Performance Management

Performance management is conducted through an annual employee evaluation process comprising several stages, which are Self-Assessment, Superior Review and Assessment, calibration Process, and Final Evaluation which includes assessing individual achievements in fulfilling job responsibilities and role specifications.The HR Division uses evaluation results as a benchmark for determining promotion and career development recommendations, as well as for providing 'compensation and benefits.' This method is implemented objectively, fairly, and equitably for all employees at every job level.

6. Leadership Quality

This aspect focuses on developing strong-character individuals who can serve as leaders, effectively realizing the Company's vision and goals to their subordinates and guiding them in achieving these objectives. It is accomplished through:

- *Encouraging the achievement of positive results (profitability, productivity, market entry speed, sales velocity, and customer satisfaction).*
- *Building effective teams (Leadership, Ownership, Relationships, Innovation, and Achievement).*
- *Implementing Good Corporate Governance.*
- *Driving change while maintaining financial stability, demonstrating high appreciation for employee performance. Offering competitive wages is crucial for retaining talent while motivating other employees to contribute their best efforts.*
- *Review and feedback.*

7. HR Effectiveness

- *Providing new directions and standards to achieve more effective ways of organizing employee work, behavior, engagement, and development.*
- *Enhancing skills in human resource management (empathy, knowledge-seeking, trust-building, appreciation, and motivation mapping).*

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perseroan, yang salah satunya dapat dipenuhi lewat remunerasi atau kompensasi yang memadai. Perseroan berkeyakinan bahwa pemberian remunerasi yang sepadan akan meningkatkan keterikatan karyawan terhadap Perseroan dan mendukung perkembangan dan keberlangsungan bisnis Perseroan yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan.

Program Pensiun

Untuk memberikan kepastian kesejahteraan karyawan setelah berakhirnya masa kerja, Perseroan memberikan *benefit* kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun. Perseroan memiliki kebijakan pensiun bagi karyawan yang telah mencapai usia 55 tahun, sesuai dengan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Dalam hal ini, Perseroan telah menyiapkan program pensiun berupa uang pesangon.

Unit Penunjang Layanan Kepada Karyawan

Salah satu upaya Perseroan untuk menjamin Kesehatan dan keselamatan karyawan diwujudkan melalui kerja sama dengan instansi sebagai berikut:

- Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar.
- BPJS Ketenagakerjaan.
- BPJS Kesehatan.

Profil SDM Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengelola sebanyak 120 karyawan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 107 karyawan Komposisi karyawan Perseroan dijelaskan lebih lanjut pada bagian Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Turnover karyawan adalah tingkat perputaran, pergantian, atau intensitas keluar-masuknya tenaga kerja, baik secara sukarela (*resign*) maupun tidak (PHK/pensiun). Pada tahun 2025, jumlah rekrutmen baru mencapai 25 orang sedangkan jumlah karyawan yang keluar mencapai 11 orang.

Employee Welfare

Employee welfare constitutes one of the fundamental rights that must be fulfilled by the Company, including through the provision of adequate remuneration or compensation. The Company believes that providing fair and competitive remuneration enhances employee engagement and supports the sustainable growth and long-term business continuity of the Company, thereby delivering value to stakeholders.

Retirement Program

To provide assurance of employee welfare upon the completion of their employment term, the Company grants retirement benefits to employees who have reached retirement age. The Company has established a retirement policy for employees who reach the age of 55, in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law. In this regard, the Company has prepared a retirement benefit program in the form of severance pay.

Employee Support Service Units

As part of its commitment to ensuring employee health and safety, the Company collaborates with the following institutions:

- *Makassar City Manpower Office.*
- *BPJS Employment.*
- *BPJS Health.*

Human Resources Profile in 2025

As of 2025, the Company employed 120 employees, representing an increase compared to the previous year of 107 employees. The detailed composition of the Company's employees is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Employee Turnover Rate

Employee turnover refers to the rate of workforce movement, including voluntary departures (resignations) and involuntary separations (termination or retirement). In 2025, the Company recorded 25 new hires, while 11 employees left the Company.

Hubungan Industrial

Terciptanya hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan karyawan adalah suatu keharusan, hal ini dikarenakan karyawan memegang peranan penting dalam perkembangan suatu Perseroan. Komunikasi, merupakan faktor penting untuk hubungan yang baik. Hubungan industrial yang harmonis antara Manajemen dan Serikat Karyawan merupakan tujuan ideal yang ingin dicapai. Perseroan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di luar kerja yang melibatkan karyawan seperti *informal gathering* dan kegiatan-kegiatan sejenis.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Kepegawaian

Pada tahun 2025, total biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait kegiatan kepegawaian adalah sebesar Rp322.690.409.

Rencana Pengembangan SDM di Tahun 2026

Pada tahun 2026, Divisi SDM memiliki rencana pengembangan sebanyak 6 pelatihan.

Industrial Relations

The establishment of sound industrial relations between the Company and its employees is essential, as employees play a critical role in the Company's development. Effective communication serves as a key foundation for maintaining positive industrial relations. The Company strives to foster harmonious relationships between Management and the Labor Union. To strengthen engagement, the Company organizes various non-work-related activities involving employees, such as informal gatherings and similar employee engagement initiatives.

Employee-Related Expenses

In 2025, the Company's total expenditure on employment-related activities amounted to Rp322,690,409.

Human Resource Development Plan for 2026

In 2026, the HR Division plans to conduct 6 training sessions.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu katalis utama dalam rangka mewujudkan inovasi, transformasi, dan keberlanjutan bisnis. TI berperan penting dalam mempercepat proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan layanan terbaik kepada mitra serta masyarakat.

Information Technology (IT) serves as a key catalyst in driving innovation, transformation, and business sustainability. IT plays a vital role in accelerating business processes, enhancing operational efficiency, and delivering optimal services to partners and the broader community.

Pengelolaan Teknologi Informasi

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengelola dan mengembangkan Teknologi Informasi (TI). Saat ini pengelolaan TI di Perseroan dilaksanakan oleh fungsi IT Lead dan bertanggung jawab kepada *Head of FAT & IT, Business Process, ERM & Procurement.*

Information Technology Management

The Company is committed to managing and developing its Information Technology (IT) systems. Currently, IT management is overseen by the IT Lead, who reports directly to the Head of FAT & IT, Business Process, ERM & Procurement.

Visi dan Misi Pengembangan TI

Dalam proses menyelaraskan tujuan penyelenggaraan TI Perseroan dengan tujuan atau target bisnis Perseroan, maka dilakukan pembuatan visi dan misi TI yang merupakan turunan dari visi dan misi Perseroan. Adapun visi dan misi TI adalah sebagai berikut:

IT Development Vision and Mission

In aligning the Company's IT goals with its overall business objectives, the Company has established an IT vision and mission derived from its corporate vision and mission. The Company IT vision and mission are as follow:

Menjadikan Teknologi Informasi sebagai Sarana yang Memberikan Percepatan dalam Produktivitas dan Pengembangan Kegiatan Usaha.
Mengembangkan Sistem Informasi serta Meningkatkan Pelayanan untuk Mendukung Proses Kerja dan Kegiatan Usaha yang Berkelanjutan.

Making Information Technology a Means to Accelerate Productivity and Business Development.
Developing Information Systems and Improving Services to Support Sustainable Work Processes and Business Activities.

Roadmap Pengembangan TI

Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan TI periode 2018-2023 sebagai acuan pengelolaan dan pengembangan TI dalam rangka mendukung pencapaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan. *Roadmap* ini memberikan arah pengembangan TI secara umum kedepannya sekaligus berfungsi sebagai alat pengukur pencapaian di bidang TI dalam kurun waktu tertentu. Sebagaimana dapat dilihat dari *roadmap* tersebut, saat ini Perseroan telah berada dalam tahun ketiga untuk menjadikan teknologi digital sebagai bagian budaya kerja keseharian dengan pengembangan infrastruktur dan aplikasi untuk pemenuhan di tiap lini lingkungan kerja secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus memperkuat fondasi TI yang dimiliki dengan melakukan pemutakhiran Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi 2023-2025.

IT Development Roadmap

The Company has developed an IT development roadmap for the 2018-2023 period as a framework for IT management and development in support of the Company's Long-Term Plan. This roadmap serves as a general guideline for IT development while also acting as a performance measurement tool within a defined timeframe. As outlined in the roadmap, the Company has now entered the third year of its digital transformation journey, integrating digital technology into daily work culture by continuously developing IT infrastructure and applications across all operational areas.

The Company remains strongly committed to reinforcing its IT foundation by updating the Information Technology Governance Policy for 2023-2025.

2018-2019	2020-2022	2023-2025
Peningkatan infrastruktur dan kapasitas sebagai pendukung administrasi dan pemasaran. *Enhancement of infrastructure and capacity to support administration and marketing.*	Optimalisasi infrastruktur dan kapasitas serta pemenuhan dan pengembangan aplikasi pendukung administrasi dan pemasaran. *Optimization of infrastructure and capacity, along with the development and implementation of supporting applications for administration and marketing.*	Implementasi teknologi digital sebagai bagian budaya kerja keseharian dengan pengembangan infrastruktur dan aplikasi untuk pemenuhan di tiap lini lingkungan kerja secara berkelanjutan. *Implementation of digital technology as an integral part of the daily work culture through continuous development of infrastructure and applications to support all operational areas sustainably.*

Pencapaian Bidang TI

Pada tahun 2025, Perseroan telah memasuki tahap Implementasi teknologi digital sebagai bagian budaya kerja keseharian dengan pengembangan infrastruktur dan aplikasi untuk pemenuhan di tiap lini lingkungan kerja secara berkelanjutan. Divisi TI telah melakukan beberapa program kerja dalam pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Pengadaan *License* Microsoft Office 365 untuk semua karyawan.
2. Peremajaan perangkat PC/Laptop yang sudah berusia diatas 5 tahun.

IT Achievements

In 2025, the Company entered the phase of digital technology implementation as part of its daily work culture, supported by the continuous development of infrastructure and applications across all operational lines. The IT Division carried out several initiatives in the management and development of Information Technology, including:

1. *Procurement of Microsoft Office 365 licenses for all employees.*
2. *Replacement of PCs/laptops that have exceeded 5 years of service life.*

3. Penggantian *firewall* dan antivirus ke produk yang lebih baik dalam hal keamanan *(Sentinel)*.

Tata Kelola TI

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik *Good Corporate Governance (GCG)* dengan kualitas dan standar yang tinggi. Untuk mendukung penerapan GCG dalam kaitannya dengan Teknologi Informasi, Perseroan telah menerapkan Tata Kelola TI ke dalam proses bisnis guna memastikan pengembangan dan pengelolaan TI mampu memberikan manfaat yang optimal bagi Perseroan. Divisi TI dapat menjalankan fungsinya dengan baik karena perangkat ini dapat menjembatani Divisi TI dengan divisi-divisi lain sebagai pengguna internal sehingga pengembangan aplikasi akan selalu sesuai dengan kebutuhaan para pengggunanya.

Pengembangan SDM TI

Pada tahun 2025, karyawan Divisi TI telah mengikuti berbagai pendidikan, pelatihan dan sertifikasi antara lain:

1. Webinar Ruiji Network & Cloud ISP tgl 12 Maret 2025.

Backup System

Perseroan memastikan bahwa Sistem TI yang dimilikinya memiliki *backup system* karena terkoneksi dengan sistem TI yang dimiliki oleh induk Perseroan. *Backup system* menjamin kelancaran operasional bisnis ketika sistem TI Perseroan mengalami gangguan.

Investasi di Bidang TI

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan Teknologi Informasi sebagai enabler dalam mendukung pengembangan usaha Perseroan. Hal tersebut dilandasi atas keyakinan Perseroan bahwa Teknologi Informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Untuk itu, Perseroan mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi. Pada tahun 2025, jumlah investasi Teknologi Informasi yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp300 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp169 juta.

3. Upgrading firewall and antivirus systems to enhanced security solutions (Sentinel).

IT Governance

The Company remains committed to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) practices with high standards of quality. In support of GCG implementation in relation to Information Technology, the Company has integrated IT Governance into its business processes to ensure that IT development and management deliver optimal value to the Company. The IT Division is able to effectively perform its functions as the IT governance framework facilitates coordination between the IT Division and other divisions as internal users, thereby ensuring that application development aligns with user requirements.

IT HR Development

In 2025, employees of the IT Division participated in various educational programs, training sessions, and certifications, including:

1. Ruji Network & Cloud ISP Webinar on March 12, 2025.

Backup System

The Company ensures that its IT systems are supported by a backup system, as they are interconnected with the IT systems of its parent company. The backup system safeguards business continuity and ensures uninterrupted operations in the event of disruptions to the Company's IT systems.

Investment in IT

The Company is committed to positioning Information Technology as a key enabler in supporting business development. This commitment is based on the Company's belief that Information Technology enhances operational efficiency and effectiveness. Accordingly, the Company allocates sufficient budget for the development and management of Information Technology. In 2025, the Company's investment in Information Technology amounted to Rp300 million, representing an increase compared to the previous year, which totaled Rp169 million.

Investasi *Investment*	Biaya *Costs*
Pembelian license office 365, license power dan adobe *Purchase of Office 365, power and Adobe licenses*	Rp300 juta *Rp300 Million*

Rencana Pengembangan TI di Tahun 2026

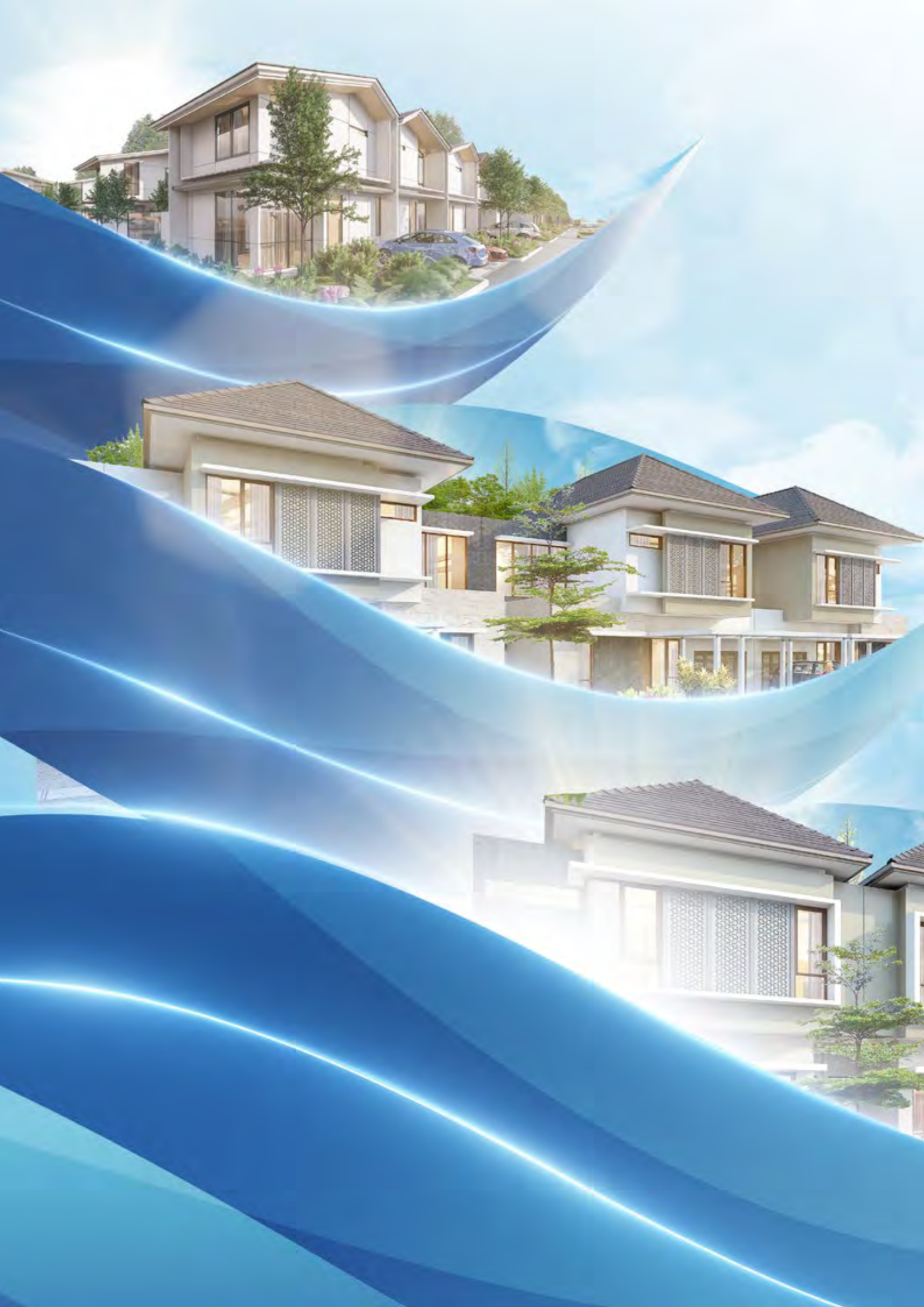
Perseroan memiliki rencana pengembangan TI di tahun 2026, antara lain:

1. Peremajaan perangkat network, cabeling dan penambahan fortigate firewall gateway.
2. Perubahan ISP ke Astinet Telkom.
3. Pembelian License Windows Pro.
4. Pembelian License Antivirus/Malware Sentinel One.

IT Development Plan for 2026

The Company has outlined several IT development plans for 2026, including:

1. *Network equipment upgrade, cabling, and the addition of a Fortigate firewall gateway.*
2. *ISP change to Astinet Telkom.*
3. *Purchase of a Windows Pro license.*
4. *Purchase of a Sentinel One Antivirus/Malware license.*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam pengelolaan Perusahaan yang menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in a consistent and continuous manner throughout its management process to balance the interest of shareholders and other stakeholders.

Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Kebijakan GCG
Principles for The GCG Implementation

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company is fully committed to implementing the GCG principles to create sustainable added value for the interests of its Shareholders and other stakeholders, both in the short term and the long term.

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan GCG adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of GCG constitutes a key indicator for Shareholders in assessing the Company's performance and in ensuring that the Company is properly and prudently managed, as well as capable of protecting the interests of its Shareholders.

Selain Anggaran Dasar Perusahaan, pelaksanaan tata kelola di Perseroan dilandaskan pada Undang Undang Perusahaan Terbatas (UUPT) No. 40 Tahun 2007, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, untuk membangun kultur yang sehat, Perseroan telah menetapkan Kode Etik Perseroan yang berlaku atas seluruh karyawan Perseroan dan hubungannya dengan pemangku kepentingan lain.

In addition to the Company's Articles of Association, the implementation of corporate governance within the Company is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline. Furthermore, in order to foster a sound corporate culture, the Company has established a Code of Conduct that applies to all employees of the Company and governs their interactions with other stakeholders.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, sebagai berikut:

1. Prinsip Transparansi diterapkan antara lain melalui konsistensi pengungkapan seluruh informasi mengenai Perseroan yang dinilai penting untuk diketahui oleh setiap pemangku kepentingan, yaitu dengan cara memanfaatkan kanal-kanal informasi yang tersedia mulai dari situs web Perseroan, media cetak dan elektronik, serta kanal-kanal lainnya.
2. Prinsip Akuntabilitas diterapkan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh fungsi yang ada di Perseroan, terutama Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan fungsi Audit Internal. Terkait pelaporan keuangan, prinsip ini diterapkan melalui penunjukan Auditor Eksternal yang memiliki reputasi serta kredibilitas tinggi serta masuk dalam daftar OJK.
3. Prinsip Tanggung Jawab diterapkan antara lain melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan dengan senantiasa memenuhi

In accordance with prevailing laws and regulations, the implementation of the Company's GCG based upon the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as described below:

1. *Transparency is ensured through consistent disclosure of all relevant Company information deemed essential for stakeholders. It is facilitated via various communication channels, including the Company's website, print and electronic media, and other available platforms.*
2. *Accountability is implemented through the clear delegation of roles and responsibilities across all organizational functions, particularly the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, the Corporate Secretary, and the Internal Audit function. In financial reporting, the principle is upheld by appointing reputable and credible External Auditors listed by the OJK.*
3. *Responsibility is demonstrated through compliance with Indonesian laws and regulations while fulfilling the Company's inherent social and environmental responsibilities.*

tanggung jawab sosial dan lingkungan memang sudah melekat pada diri Perseroan.

4. Prinsip Independensi diterapkan melalui suatu mekanisme yang memungkinkan seluruh organ Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga fungsi terendah untuk dapat bertindak secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak lain yang dapat mengganggu jalannya usaha Perseroan.
5. Prinsip Kewajaran diterapkan merangkul keanekaragaman dan inklusivitas tanpa memandang jenis kelamin, ras, kebangsaan, dan status keluarga.

Pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan dikukuhkan dengan kesepahaman bersama antara manajemen dengan seluruh elemen dan dipahami dengan baik oleh seluruh jajaran Perseroan, yang meliputi:

- Pelaksanaan Kode Etik yang memuat tata nilai budaya Perusahaan, yang setiap tahun dikomunikasikan kepada karyawan.
- Pengelolaan kebijakan dan prosedur operasional yang efektif sesuai dengan tuntutan bisnis, sebagai pedoman pengelolaan perusahaan dan menjadi panduan bagi segenap jajaran Perseroan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.
- Penerapan manajemen risiko secara terpadu.
- Pengawasan internal dan penerapan pengendalian internal.

4. Independence is promoted by mechanisms that ensure all Company organs, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to operational units, can act Independently without undue influence that might disrupt the Company's operations.
5. Fairness is embraced by fostering diversity and inclusivity, without discrimination based on gender, race, nationality, or family status.

The Corporate Governance within the Company is established by having mutual agreement between management and all elements, as well as acknowledged by all levels within the Company, including:

- *Adherence to the Code of Conduct, which encapsulates the Corporate's cultural values and is communicated to employees annually.*
- *Management of effective policies and operational procedures aligned with business demands, serving as a guide for all employees in performing their roles and responsibilities.*
- *Implementation of integrated risk management.*
- *Internal audit and the implementation of robust internal controls.*

Penerapan Prinsip Tata Kelola

The Implementation Of Governance Principles

Pencapaian *Roadmap* Tata Kelola
Achievement of Governance Roadmap

2018-2019	2020-2022	2023-2025
Masa transisi menuju perusahaan yang mengadopsi praktik terbaik Tata Kelola dalam industri properti. *The transition period towards a company that adopts best Governance practices in the property industry.*	Menjadi perusahaan yang sepenuhnya menjalankan praktik terbaik Tata Kelola dalam industri properti. *Becoming a company that fully implements the best Governance practices in the property industry.*	Menjadi perusahaan yang sepenuhnya menjalankan praktik terbaik Tata Kelola dalam industri properti dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. *Becoming a company that fully implements best Governance Practices in the property industry and is sustainable, considering social and environmental aspects.*

Perusahaan yang sehat dan kuat akan terwujud saat para karyawan bekerja berdasarkan nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi. Untuk itu Perseroan perlu memiliki rencana yang jelas dan terukur untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai etika bisnis yang kuat kepada setiap insan Perseroan.

A sound and resilient company is realized when its employees conduct their duties based on moral values and business ethics with the highest standards of integrity. Accordingly, the Company recognizes the importance of having a clear and measurable plan to effectively implement strong business ethics values across all members of the organization.

Melalui *Roadmap* Tata Kelola, Perseroan berusaha untuk memberikan gambaran akan langkah-langkah konkrit bagi setiap bagian Perusahaan serta berfungsi sebagai alat pengukur pencapaian Perseroan di bidang ini. Meskipun demikian, Perseroan tetap menyediakan ruang untuk penyesuaian terhadap perubahaan regulasi maupun perkembangan bisnis.

Through its Corporate Governance Roadmap, the Company seeks to provide a clear illustration of concrete and actionable steps for each function within the Company, while also serving as a measurement tool to assess the Company's progress in this area. Nevertheless, the Company continues to allow sufficient flexibility to accommodate adjustments in response to regulatory changes and business developments.

Oleh karena itu, Perseroan tetap mengikuti secara cermat perkembangan regulasi yang bersifat mengikat di industri properti dan mengacu pada praktik terbaik di industri.

Accordingly, the Company consistently and carefully monitors developments in binding regulations within the property industry, while also referring to industry best practices.

Sebagaimana dapat dilihat dari *roadmap* di atas, Perseroan saat ini berada pada tahun terakhir fase menjadi perusahaan yang sepenuhnya menjalankan praktik terbaik Tata Kelola dalam industri properti dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Sosial dan Lingkungan.

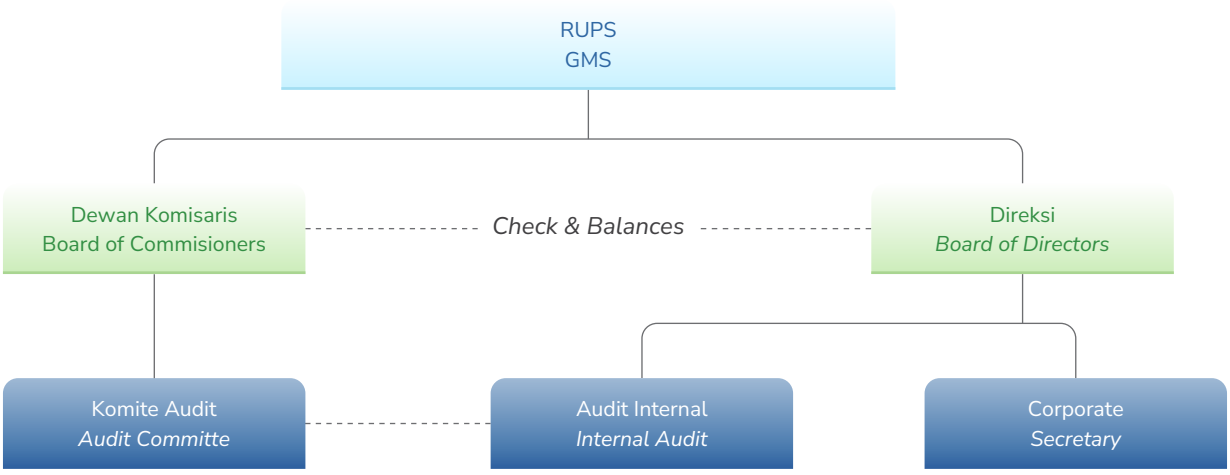
As reflected in the roadmap above, the Company is currently in the final year of its phase toward becoming a company that fully implements best practices in corporate governance within the property industry, with a strong commitment to sustainability and due consideration of social and environmental aspects.

Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Relationships

GMTD telah memiliki kecukupan struktur dan Infrastruktur GCG guna memastikan bahwa penerapan prinsip GCG di dapat memberikan output kinerja yang positif sesuai ekspektasi para pemangku kepentingan. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi.

GMTD has established an adequate governance structure and GCG infrastructure to ensure that the GCG principles implementation delivers positive outcomes in line with the expectations of stakeholders. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended ("the Company Law"), the Company's corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menjamin adanya perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the corporate organ of the Company vested with authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated under the Law on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as a forum through which Shareholders may exercise their rights to express opinions and to obtain information relating to the Company, given such matters are connected to the meeting agenda and do not conflict with the interests of the Company, while remaining in compliance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company ensures the fair and equitable treatment of all Shareholders.

Penyelenggaraan RUPS dilakukan antara lain dengan mengacu pada ketentuan berikut ini:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS is conducted in accordance with the following regulations:

- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies.*
- *OJK Regulation No. No. 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Conducted Electronically*
- *The Company's Articles of Association.*

Sebelum pengambilan keputusan, RUPS terlebih dulu memberikan kesempatan kepada peserta rapat untuk melakukan pembahasan mata acara utama, di antaranya:

- Pemberian persetujuan atas Laporan Tahunan.
- Penetapan penggunaan laba.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.
- Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Penetapan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.

Prior to decision-making process, the GMS provides an opportunity for meeting participants to discuss the main agendas, which include:

- *Approval of the Annual Report.*
- *Appropriation of profit utilization.*
- *Appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountant.*
- *Changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *Determination of the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *Approval of amendments to the Articles of Association.*

Kebijakan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan pada tiap tahun untuk membahas agenda tahunan Perseroan, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat tertentu.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan RUPST sesuai dengan prosedur RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan menyelenggarakan rapat tersebut dengan perencanaan yang matang dan mematuhi tahapan berikut:

- Menyampaikan kepada OJK perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS.
- Melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui surat kabar nasional 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tidak termasuk tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.
- Melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar nasional, situs *web* Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* Perseroan 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal pelaksanaan RUPS.
- Menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan.
- Menyampaikan hasil RUPS kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS dan mengumumkannya kepada publik melalui surat kabar nasional.

Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Pimpinan Rapat berhak meminta agar peserta rapat dapat membuktikan haknya untuk hadir dalam RUPS. RUPS diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dimulai dengan pembacaan tata tertib RUPS

Policies

The General Meeting of Shareholders (GMS) consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held annually to discuss the Company's annual agenda, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the EGMS can be convened at any time as necessary to discuss and decide on specific meeting agendas.

In 2025, the Company conducted the AGMS in compliance with GMS procedures as regulated by the Financial Services Authority (OJK), it was held with careful planning and adhered to the following stages:

- *Notify the OJK regarding the plan to hold the GMS no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement.*
- *Announce the GMS to shareholders through a national newspaper 14 (fourteen) days prior to the GMS notice, excluding the date of the announcement and the GMS notice date.*
- *Announce the GMS through a national newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website 21 (twenty-one) days prior to the GMS date, excluding the notice date and the GMS implementation date.*
- *Submit proof of the GMS announcement and notice to the OJK no later than 2 (two) working days after the issuance of the announcement and notice.*
- *Submit the GMS results to the OJK and the Indonesia Stock Exchange no later than 2 (two) days after the GMS and announce them to the public through a national newspaper.*

The General Meeting of Shareholders is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Commissioners are absent or unavailable, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. The Chairperson of the Meeting reserves the right to request that meeting participants provide proof of their entitlement to attend the GMS. The GMS is conducted in the Indonesian

dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian mata acara RUPS, mekanisme pengambilan keputusan untuk mata acara rapat dan prosedur untuk menggunakan hak suara pemegang saham dalam mengajukan permintaan dan/atau komentar.

Hak Pemegang Saham

Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/komentar terkait mata acara RUPS. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh pimpinan RUPS, akan menjawab atau menanggapi pertanyaan/komentar yang diajukan pemegang saham yang hadir. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Penyelenggaraan RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB dengan didahului pemberitahuan, pengumuman, dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) No. 40 tahun 2007, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPST tahun 2025 pada tanggal 10 Juni 2025, bertempat di Hotel The Rinra, Makassar. RUPST ini dipimpin oleh Irawan Yusuf selaku Komisaris Independen berdasarkan Surat Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham nomor : 086/EXT/GMTD/CORSEC/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 dan dihadiri oleh:

language and begins with the reading of the GMS rules of procedure, followed by the presentation of the GMS agenda, the decision-making mechanisms for agenda items, and the procedures for shareholders to exercise their voting rights, including submitting requests and/or comments.

Shareholder Rights

Each share grants its holder the right to cast one (1) vote. At the end of the discussion on each GMS agenda item, the Chairperson of the GMS provides an opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/comments related to the GMS agenda. The Chairperson of the GMS, or a Director appointed by the Chairperson, will respond to or address the questions/comments raised by attending shareholders. All resolutions are made through deliberation to reach consensus. In cases where consensus cannot be achieved, resolutions are decided by voting mechanism, requiring approval from more than ½ (one half) of the total valid votes cast at the GMS.

GMS Implementation

The Company conducts AGMS and the EGMS by following a process that includes notification, announcement, and invitation to the General Meeting of Shareholders. The process complies with the Limited Liability Company Law (UUPT) No. 40 of 2007, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

2025 AGMS Resolutions

The Company held the 2025 AGMS on June 10, 2025, located in the Rinra Hotel, Makassar. The AGMS was chaired by Irawan Yusuf as the Independent Commissioner following the Letter of Appointment of Chairman of the General Meeting of Shareholders Number: 086/EXT/GMTD/CORSEC/V/2025 dated May 28, 2025, and attended by:

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris/Komisaris Independen *President Commissioners/Independent Commissioners*	Prof. Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	DR. Hinca IP Pandjaitan XIII SH., MH , ACCS *)
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Drs. Primus Dorimulu
Komisaris *Commissioner*	DR. Drs. Theo L. Sambuaga MIPP.
Komisaris *Commissioner*	Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris *Commissioner*	Haripuddin, SE
Direksi *Board of Directors*	
Presiden Direktur *President Director*	Ali Said, S.E.
Direktur *Director*	Drs. Danang Kemayanjati
Direktur *Director*	Iqbal Farabi, S.H., M.H.
Komite Audit *Audit Committee*	
Ketua *Chairman*	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Anggota *Member*	Herbudianto, SE.
Anggota *Member*	Achmad Kurniadi, MBA
Audit Internal *Internal Audit*	
Ketua *Chairman*	Wilson Pangestu
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan *Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners*	
Akuntan Publik *Public Accountant*	Jul Edy Siahaan
Anggota *Member*	Okta Purnawan

Keterangan : *) Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi *(video conference)*

*Remarks : *) Attending the meeting through teleconference media (video conference)*

Ringkasan Risalah Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 49 ayat (1), Pasal 51 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020"), sebagai berikut:

Summary of the Meeting Minutes in accordance with the provisions of Article 49 paragraph (1), Article 51 paragraph (1) and paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15/2020"), is as follows:

a. Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh 988.526.800 (sembilan ratus delapan puluh delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu delapan ratus) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 97,355% (sembilan puluh tujuh koma tiga ratus lima puluh lima persen) dari 1.015.380.000 (satu miliar lima belas juta tiga ratus delapan puluh ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 10 Juni 2025 dan yang memiliki hak suara yang sah ("Pemegang Saham Perseroan Yang Hadir Rapat"), karenanya ketentuan mengenai kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan sebagaimana disebutkan di atas telah terpenuhi dan Rapat ini dapat diselenggarakan untuk membicarakan seluruh Mata Acara Rapat.

a. Quorum of Shareholder Attendance

The AGMS was attended by 988,526,800 (nine hundred eighty-eight million five hundred twenty-six thousand and eight hundred) shares issued by the Company, representing 97.355% (ninety-seven point three fifty five percent) of the total 1,015,380,000 (one billion fifteen million three hundred eighty thousand) shares issued by the Company as of June 14, 2025, which have valid voting rights ("Shareholders Present at the Meeting"). Therefore, the quorum requirements, as stipulated in the prevailing regulations, were met, enabling the Meeting to proceed and discuss all items on the agenda.

b. Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat

Pada setiap akhir pembahasan masing-masing Mata Acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat ("Pemegang Saham") untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan Mata Acara yang sedang dibicarakan.

b. Opportunity to submit questions and/or opinions related to the Meeting Agenda

At the end of the discussion for each agenda item, the Chairperson of the Meeting provided the attending shareholders or their proxies ("Shareholders") with the opportunity to submit questions and/or provide opinions or suggestions related to the agenda being discussed.

c. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Setiap saham memberikan hak kepada pemegang saham untuk mengeluarkan 1 (satu) suara sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan serta dibacakan dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka untuk

c. Meeting Decision-Making Mechanism

Each share grants its holder the right to cast 1 (one) vote, as stipulated in Article 14 paragraph (8) of the Company's Articles of Association, which was also outlined in the Meeting Rules distributed, read, and approved by the Shareholders during the Meeting. Decisions were primarily made through deliberation to reach consensus. If consensus could not be achieved for the first to fifth agenda items, decisions were made by a vote requiring approval from more than ½ (one

mata acara rapat pertama sampai dengan kelima keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat untuk setiap mata acara rapat, sedangkan untuk mata acara rapat keenam, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat untuk setiap mata acara rapat.

half) of the valid votes cast at the Meeting. For the sixth agenda item, decisions were made by a vote requiring approval from more than 2/3 (two-thirds) of the valid votes cast at the Meeting.

d. Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yakni Notaris Ridwan Nawing, S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

d. Independent Vote Counting Party

The Company appointed an independent party, Notary Ridwan Nawing, S.H., to conduct the vote counting and validation process.

e. Keputusan Rapat

Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk No. 04 Tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ridwan Nawing, S.H yang pada pokoknya memuat sebagai berikut :

e. Meeting Resolutions

All matters discussed and resolved during the Meeting were documented in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Gowa Makassar Tourism Development, Tbk No. 04, dated June 10, 2025, drawn up by Notary Ridwan Nawing, S.H. The deed primarily includes the following resolutions:

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah penanya : 2 (dua) orang

First Meeting Agenda

Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.

***Number of Inquirers** : 2 (two) people*

Hasil Perhitungan Suara :
Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.060.200 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham) *8,060,200 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,815	980.446.600	99,185

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu: 988.526.800 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh empat), serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;

Resolutions

Accordingly, the meeting with a majority vote of 988,526,800 shares (100%) of total shares present, decided:

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report concerning the condition and progress of the Company's business activities including the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners;*

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh empat), serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Bapak Jul Edy Siahaan dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material", sebagaimana ternyata pada Laporan Akuntan publik Nomor: 00255/2.1030/AU.1/03/1169-3/1/III/2025 tanggal 19-03-2025 (Sembilan belas Maret tahun dua ribu dua lima);
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh empat), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh empat);

2. Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, comprising the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024 (December thirty-first two thousand and twenty-four) and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flows for the fiscal year ending on the same date. These financial statements have been audited by Mr. Jul Edy Siahaan of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners, with an "Unqualified Opinion" as stated in the Auditor's Report No. 00255/2.1030/AU.1/03/1169-3/1/III/2025 dated March 19, 2025 (March ninteenth two thousand and twenty-five);
3. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company for the management and supervisory actions taken for the fiscal year ending December 31, 2025 (December thirty-first two thousand and twenty-five), provided such actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024 (December thirty-first two thousand and twenty-four);

Realisasi

Telah Direalisasikan.

Realization

it has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah penanya : 1 (satu) orang

Second Meeting Agenda

Determination of the Use of the Company's Profit for the Fiscal Year Ending December 31, 2024.

***Number of Inquirers** : 1 (one) person.*

Hasil Perhitungan Suara :
Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.060.200 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham) *8,060,200 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,815	980.446.600	99,185

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu: 988.526.800 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Menyetujui pembagian dividen tunai yang seluruhnya berjumlah Rp3.858.444.00,- (tiga milyar delapan ratus lima puluh delapan juta empat ratus empat puluh empat ribu rupiah) yang akan dibagi kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah kepemilikan saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,665,000 shares (100%) of the total shares present, decided:

1. *Approved the distribution of a final cash dividend totaling Rp3,858,444,000 (three billion eight hundred fifty-eight million four hundred forty-four thousand rupiah), to be distributed proportionally to shareholders in accordance with their shareholding, and in compliance with prevailing laws and regulations;*
2. *Approved the payment of cash dividends with the application of withholding tax in accordance with prevailing tax regulations;*

3. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) untuk disisihkan sebagai dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana Cadangan di atas akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan;
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud butir (1) di atas serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal "*cum* dan *ex* dividen".

Realisasi

Telah Direalisasikan.

3. *Approved the appropriations of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) to be a reserve fund as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
4. *Approved that the remaining net profit of the Company, after deducting dividends and reserve funds, shall be recorded as retained earnings of the Company;*
5. *Granted authority, with substitution rights, to the Board of Directors of the Company to determine the timing and procedure for dividend distribution as outlined in point (1) above, and to announce it in accordance with prevailing regulations, including setting the "cum and ex-dividend" dates.*

Realization

It has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk audit atas Laporan Keuangan Lain yang dibutuhkan Perseroan.

Jumlah penanya : Tidak ada.

Third Meeting Agenda

Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2025, including audits of other financial statements as required by the Company.

Number of Inquirers *: None.*

Hasil Perhitungan Suara :
Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.060.200 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham) *8,060,200 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,815	980.446.600	99,185

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu: 988.526.800 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan (dengan kuasa substitusi kepada Direksi Perseroan) dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,665,000 shares (100%) of the total shares present, resolved to:

1. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners (with substitution rights to the Company's Board of Directors), taking into account recommendations from the Audit Committee, to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, to conduct audit services on the 2025, Financial Statement. It included appointing another Public Accountant and/*

Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya;

2. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain, menandatangani dokumen-dokumen dan segala tindakan yang terkait sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

or Public Accounting Firm listed under Financial Service Authority should the initially appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm be unable to perform their duties for any reason;

2. *Granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms, sign documents, and take all necessary actions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*

Realisasi

Telah Direalisasikan.

Realization:

It has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2025.

Jumlah penanya : 1 (satu) orang .

Fourth Meeting Agenda

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2025.

Number of Inquirers: 1 (one) person.

Hasil Perhitungan Suara :

Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.060.200 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham) *8,060,200 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,815	980.446.600	99,185

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu: 988.526.800 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh lima).
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium/gaji, tantiem, tunjangan, dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh lima).

Realisasi

Telah Direalisasikan.

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,526,800 shares (100%) of the total shares present, decided:

1. *1. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium/salary, allowances, and/or other remuneration for members of the Board of Commissioners in accordance with the remuneration structure and levels based on the Company's remuneration policy for the fiscal year ending December 31, 2025 (thirty-first of December, two thousand twenty-five).*
2. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium/salary, tantiem, allowances, and/or other remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the remuneration structure and levels based on the Company's remuneration policy for the fiscal year ending December 31, 2025 (thirty-first of December, two thousand twenty-five).*

Realization

It has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Kelima

Perubahan dan/atau pernyataan kembali susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah penanya : 1 (satu) orang .

Fifth Meeting Agenda

Changes and/or restatement of the composition of members of the Company Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Number of Inquirers: 1 (one) person.

Hasil Perhitungan Suara :
Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.060.200 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham) *8,060,200 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,815	980.446.600	99,185

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu: 988.526.800 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Menyetujui pengunduran diri dari Bapak Didik Junaedi Rachbini dari jabatannya selaku Presiden Komisaris/Komisaris Independen dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)*, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam buku, catatan, dan laporan keuangan Perseroan;
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat bapak Maqbul Halim dari jabatannya selaku Komisaris dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)*, sepanjang tindakan-tindakannya

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,526,800 shares (100%) of the total shares present, decided:

1. *Approved the resignation of Mr. Didik Junaedi Rachbini of his position as President Commissioner/Independent Commissioner and granted him full release and discharge (volledig acquit et de charge) from responsibilities, provided his actions are reflected in the Company's books, records, and Financial Statements;*
2. *Approved the honorable dismissal of Mr. Maqbul Halim of his position as Commissioner and granted him full release and discharge (volledig acquit et de charge) from responsibilities, provided his actions are reflected in the*

tersebut tercermin dalam buku, catatan, dan laporan keuangan Perseroan;
3. Menyetujui pengangkatan Bapak Irawan Yusuf sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan;
4. Menyetujui pengangkatan Bapak indra Yuwana sebagai Komisaris Independen Perseroan;
5. Menyetujui pengangkatan Bapak H. Andi Ridwan Djabir sebagai Komisaris Perseroan;
6. Menerima perubahan dan menegaskan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua enam) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberikan mereka sewaktu-waktu, menjadi sebagai berikut:

Company's books, records, and Financial Statements;

3. *Approved the appointment of Mr. Irawan Yusuf as President Commissioner/Independent Commissioner of the Company;*
4. *Approved the appointment of Mr. Indra Yuwana as Independent Commissioner of the Company;*
5. *Approved the appointment of Mr. H. Andi Ridwan Djabir as Commissioner of the Company;*
6. *Accepted the changes and reaffirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the remaining term of office, effective from the closing of this Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026 (two thousand and twenty six), in compliance with prevailing laws and regulations, as follows:*

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris/Komisaris Independen: Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Komisaris Independen: DR.Hinca IP Pandjaitan XIII, S.H, M.H., ACCS
Komisaris Independen: Drs. Primus Dorimulu
Komisaris Independen: Indra Yuwana, S.Kom., M.S
Komisaris: DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP
Komisaris: Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris: H. Andi Ridwan Djabir, ST.,MM
Komisaris: Haripuddin, SE

Direksi:

Presiden Direksi: Ali Said, SE
Direksi: Drs. Danang Kemayanjati
Direksi: Iqbal Farabi, SH., MH

Realisasi

Telah Direalisasikan.

Board of Commissioners

***President Commissioner/ Independent Commissioner**: Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D*
***Independent Commissioner**: DR.Hinca IP Pandjaitan XIII, S.H, M.H., ACCS*
***Independent Commissioner**: Drs. Primus Dorimulu*
***Independent Commissioner**: Indra Yuwana, S.Kom., M.S*
***Commissioner**: DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP*
***Commissioner**: Drs. Muhammad Firda, M.Si*
***Commissioner**: H. Andi Ridwan Djabir, ST.,MM*
***Commissioner**: Haripuddin, SE*

Board of Directors

***President Director**: Ali Said, SE*
***Director**: Drs. Danang Kemayanjati*
***Director**: Iqbal Farabi, SH., MH*

Realization

It has been fully implemented.

Hasil RUPS Tahunan 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPST tahun 2024 pada tanggal 14 Juni 2024, bertempat di Hotel Claro, Jalan Andi Pangeran Pettarani No.3, Makassar. RUPST ini dipimpin oleh Prof. Didik Junaedi Rachbini selaku Presiden Komisaris (Komisaris Independen) berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 001-COM/GMTD/CORSEC/V/2024 tanggal 28 Mei 2024, dan dihadiri oleh:

The 2024 Annual GMS Resolutions

The Company held its 2024 AGMS on June 14, 2024, at Hotel Claro, Jalan Andi Pangerang Pettarani No. 3, Makassar. The meeting was led by Prof. Didik Junaedi Rachbini, serving as President Commissioner (Independent Commissioner), pursuant to the Board of Commissioners' Approval Letter No. No. 001-COM/GMTD/CORSEC/V/2024 dated May 2024. The AGMS was attended by:

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris/Komisaris Independen *President Commissioners/Independent Commissioners*	Prof. Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	DR. Hinca IP Pandjaitan XIII SH., MH , ACCS *)
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	DR. Drs. Theo L. Sambuaga MIPP.*)
Komisaris *Commissioner*	Drs. Muhammad Firda, M.Si *)
Komisaris *Commissioner*	Maqbul Halim, S.Sos
Komisaris *Commissioner*	Dra. Hj. Kamsinah, MM
Direksi *Board of Directors*	
Presiden Direktur *President Director*	Ali Said, S.E.*)
Direktur *Director*	Drs. Danang Kemayanjati
Direktur *Director*	Iqbal Farabi, S.H., M.H.
Komite Audit *Audit Committee*	
Ketua *Chairman*	Prof. Didik Junaedi Rachbini
Anggota *Member*	Herbudianto, SE.*)

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Anggota *Member*	Achmad Kurniadi, MBA*)
Audit Internal ***Internal Audit***	
Ketua *Chairman*	Ernest Alto, SE, MM, MH.*)
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ***Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners***	
Akuntan Publik *Public Accountant*	Jul Edy Siahaan
Anggota *Member*	Okta Purnawan

Keterangan : *) Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi *(video conference)*
*Remarks : *) Attending the meeting through teleconference media (video conference)*

Ringkasan Risalah Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 49 ayat (1), Pasal 51 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020"), sebagai berikut:

a. Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh 988.665.000 (sembilan ratus delapan puluh delapan juta enam ratus enam puluh lima ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan 97,369% (sembilan puluh tujuh koma tiga ratus enam puluh sembilan persen) dari 1.015.380.000 (satu miliar lima belas juta tiga ratus delapan puluh ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 14 Juni 2024 dan yang memiliki hak suara yang sah ("Pemegang Saham Perseroan Yang Hadir Rapat"), karenanya ketentuan mengenai kuorum sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan sebagaimana disebutkan di atas telah terpenuhi dan Rapat ini dapat diselenggarakan untuk membicarakan seluruh Mata Acara Rapat.

Summary of the Meeting Minutes in accordance with the provisions of Article 49 paragraph (1), Article 51 paragraph (1) and paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15/2020"), is as follows:

a. Quorum of Shareholder Attendance

The AGMS was attended by 988,665,000 (nine hundred eighty-eight million six hundred sixty-five thousand) shares issued by the Company, representing 97.369% (ninety-seven point three six nine percent) of the total 1,015,380,000 (one billion fifteen million three hundred eighty thousand) shares issued by the Company as of June 14, 2024, which have valid voting rights ("Shareholders Present at the Meeting"). Therefore, the quorum requirements, as stipulated in the prevailing regulations, were met, enabling the Meeting to proceed and discuss all items on the agenda.

b. Pemberian kesempatan mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait Mata Acara Rapat

Pada setiap akhir pembahasan masing-masing Mata Acara Rapat, Ketua Rapat memberikan kesempatan para pemegang saham atau wakilnya yang hadir dalam Rapat ("Pemegang Saham") untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat atau saran yang berhubungan dengan Mata Acara yang sedang dibicarakan.

c. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Setiap saham memberikan hak kepada pemegang saham untuk mengeluarkan 1 (satu) suara sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat juga dalam peraturan Tata Tertib Rapat yang dibagikan serta dibacakan dan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka untuk mata acara rapat pertama sampai dengan kelima keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat untuk setiap mata acara rapat, sedangkan untuk mata acara rapat keenam, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat untuk setiap mata acara rapat.

d. Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yakni Notaris Ridwan Nawing, S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

e. Keputusan Rapat

Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk No. 07 Tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Ridwan Nawing, S.H yang pada pokoknya memuat sebagai berikut :

b. Opportunity to submit questions and/or opinions related to the Meeting Agenda

At the end of the discussion for each agenda item, the Chairperson of the Meeting provided the attending shareholders or their proxies ("Shareholders") with the opportunity to submit questions and/or provide opinions or suggestions related to the agenda being discussed.

c. Meeting Decision-Making Mechanism

Each share grants its holder the right to cast 1 (one) vote, as stipulated in Article 14 paragraph (8) of the Company's Articles of Association, which was also outlined in the Meeting Rules distributed, read, and approved by the Shareholders during the Meeting. Decisions were primarily made through deliberation to reach consensus. If consensus could not be achieved For the first to fifth agenda items, decisions were made by a vote requiring approval from more than ½ (one half) of the valid votes cast at the Meeting. For the sixth agenda item, decisions were made by a vote requiring approval from more than □ (two-thirds) of the valid votes cast at the Meeting.

d. Independent Vote Counting Party

The Company appointed an independent party, Notary Ridwan Nawing, S.H., to conduct the vote counting and validation process.

e. Meeting Resolutions

All matters discussed and resolved during the Meeting were documented in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Gowa Makassar Tourism Development, Tbk No. 07, dated June 14, 2024, prepared by Notary Ridwan Nawing, S.H. The deed primarily includes the following resolutions:

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroran untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah penanya : Tidak ada.

First Meeting Agenda

Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

***Number of Inquirers** : None*

Hasil Perhitungan Suara :
Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.075.000 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham). *8,075,000 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,817	980.590.000	99,183

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu 988.665.000 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12- 2023 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh tiga), serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,665,000 shares (100%) of the total shares present, decided:

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report concerning the condition and progress of the Company's business activities including the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2023 (December thirty-first two thousand and twenty-three), as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners.*

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh tiga), serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh bapak Jul Edy Siahaan dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material", sebagaimana ternyata pada Laporan Akuntan Publik Nomor: 00200/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/III/2024 tanggal 21-03-2024 (dua puluh satu Maret dua ribu dua empat).
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)*, kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh tiga), sepanjang tindakan- tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh tiga).

2. Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, comprising the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2023 (December thirty-first two thousand and twenty-three), and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flows for the fiscal year ending on the same date. These financial statements have been audited by Mr. Jul Edy Siahaan of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners, with an "Unqualified Opinion" as stated in the Auditor's Report No. 00200/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/III/2024 dated March 21, 2024 (March twenty-first two thousand and twenty-four).
3. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company for the management and supervisory actions taken for the fiscal year ending December 31, 2023 (December thirty-first two thousand and twenty-three), provided such actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023 (December thirty-first two thousand and twenty-three).

Realisasi

Telah Direalisasikan.

Realization

It has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Jumlah penanya : 2 (dua) orang.

Second Meeting Agenda

Determination of the Use of the Company's Profit for the Fiscal Year Ending December 31, 2023.

***Number of Inquirers**: 2 (two).*

Hasil Perhitungan Suara :
Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.075.000 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham). *8,075,000 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,817	980.590.000	99,183

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu 988.665.000 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Menyetujui pembagian dividen final tunai yang seluruhnya berjumlah Rp2.335.374.000,- (dua miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh empat rupiah) yang akan dibagi kepada pemegang saham secara proposional sesuai dengan jumlah kepemilikan saham dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,665,000 shares (100%) of the total shares present, decided:

1. *Approved the distribution of a final cash dividend totaling Rp2,335,374,000 (two billion three hundred thirty-five million three hundred seventy-four thousand rupiah), to be distributed proportionally to shareholders in accordance with their shareholding, and in compliance with prevailing laws and regulations.*
2. *Approved the payment of cash dividends with the application of withholding tax in accordance with prevailing tax regulations.*

3. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen dan dana cadangan di atas akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak subtitusi dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen sebagaimana dimaksud butir (1) di atas serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk menentukan tanggal *"cum dan ex dividen"*.

Realisasi

Telah Direalisasikan.

3. *Approved the allocation of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) to be set aside as a reserve fund as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
4. *Approved that the remaining net profit of the Company, after deducting dividends and reserve funds, shall be recorded as retained earnings of the Company.*
5. *Granted authority, with substitution rights, to the Board of Directors of the Company to determine the timing and procedure for dividend distribution as outlined in point (1) above, and to announce it in accordance with prevailing regulations, including setting the "cum and ex-dividend" dates.*

Realization

It has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk audit atas Laporan Keuangan Lain yang dibutuhkan Perseroan.

Jumlah penanya : Tidak ada.

Third Meeting Agenda

Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending December 31, 2024, including audits of other financial statements as required by the Company.

***Number of Inquirers**: None.*

Hasil Perhitungan Suara :
Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.075.000 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham). *8,075,000 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,817	980.590.000	99,183

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu 988.665.000 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan (dengan kuasa substitusi kepada Direksi Perseroan) dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai syarat dan ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,665,000 shares (100%) of the total shares present, resolved to:

1. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners (with substitution rights to the Company's Board of Directors), taking into account recommendations from the Audit Committee, to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that meets the requirements outlined in OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use*

Jasa Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta memiliki reputasi yang baik, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya dengan tetap memperhatikan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Keputusan Rapat ini apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

2. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain, menandatangani dokumen-dokumen dan segala tindakan yang terkait sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

Realisasi

Telah Direalisasikan.

of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities and has a good reputation. It included appointing another Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as long as they fulfill the conditions set forth in this Meeting Resolution, should the initially appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm be unable to perform their duties for any reason.

2. *Granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms, sign documents, and take all necessary actions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*

Realization

It has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat).

Jumlah penanya : Tidak ada.

Fourth Meeting Agenda

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2024 (two thousand twenty-four).

***Number of Inquirers**: None.*

Hasil Perhitungan Suara :
Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.075.000 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham). *8,075,000 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,817	980.590.000	99,183

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu 988.665.000 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua empat), dengan mempertimbangkan antara lain kondisi Keuangan Perseroan dan tetap memperhatikan

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,665,000 shares (100%) of the total shares present, resolved to:

1. *Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium/salary, allowances, incentives, and/or other remuneration for members of the Board of Commissioners in accordance with the Company's remuneration structure and policies for the fiscal year ending December 31, 2024 (December thirty-first two thousand and twenty-four). The determination would take into account the Company's financial condition and*

ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium/gaji, tunjangan, insentif dan/atau remunerasi lainya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua empat), dengan mempertimbangkan antara lain kondisi Keuangan Perseroan dan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Realisasi

Telah Direalisasikan.

comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

2. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium/salary, allowances, incentives, and/or other remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the Company's remuneration structure and policies for the fiscal year ending December 31, 2024 (December thirty-first two thousand and twenty-four). The determination would also consider the Company's financial condition and comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.*

Realization

It has been fully implemented.

Mata Acara Rapat Kelima

Perubahan dan/atau penegasan kembali susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Perseroan.

Jumlah penanya : 1 (satu) orang.

Fifth Meeting Agenda

Changes and/or Reaffirmation of the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

***Number of Inquirers**: 1 (one).*

Hasil Perhitungan Suara :

Vote Count Result:

Tidak Setuju *Disagree*		*Abstain*		Setuju *Agree*	
Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%	Saham *Shares*	%
-	-	8.075.000 (berdasarkan pasal 47 POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 dimana Pemegang Saham yang mengeluarkan suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara yang dikeluarkan oleh mayoritas Pemegang Saham). *8,075,000 (based on Article 47 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, where Shareholders who abstain are considered to have cast votes equal to the votes cast by the majority of Shareholders).*	0,817	980.590.000	99,183

Keputusan

Dengan demikian, Rapat suara terbanyak yaitu 988.665.000 saham (100%) dari jumlah saham yang hadir memutuskan:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Kamsinah dari jabatannya selaku Komisaris, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(volledig acquit et de charge)*, sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam buku, catatan, dan Laporan Keuangan Perseroan, dan selanjutnya mengangkat Bapak Haripuddin sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Primus Dorimulu sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menerima perubahan dan menegaskan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan

Resolutions

The meeting, with a majority vote of 988,665,000 shares (100%) of the total shares present, decided:

1. *Approved the honorable dismissal of Ms. Kamsinah from her position as Commissioner and grant her full release and discharge (volledig acquit et de charge) from responsibilities, provided her actions are reflected in the Company's books, records, and Financial Statements. Appointed Mr. Haripuddin as Commissioner and Mr. Primus Dorimulu as Independent Commissioner of the Company, effective from the closing of this Meeting.*

2. *Accepted the changes and reaffirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners for*

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi sebagai berikut:

the remaining term of office, effective from the closing of this Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026 (two thousands and twenty six), in compliance with prevailing laws and regulations, as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***	
Presiden Komisaris/Komisaris Independen *President Commissioners/Independent Commissioners*	Prof. Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	DR. Hinca IP Pandjaitan XIII SH., M.H., ACCS
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Drs. Primus Dorimulu
Komisaris *Commissioner*	DR. Drs. Theo L. Sambuaga MIPP
Komisaris *Commissioner*	Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris *Commissioner*	Maqbul Halim, S.Sos
Komisaris *Commissioner*	Haripuddin, S.E
Direksi ***Board of Directors***	
Presiden Direktur *President Director*	Ali Said, S.E.
Direktur *Director*	Drs. Danang Kemayanjati
Direktur *Director*	Iqbal Farabi, S.H., M.H.

Realisasi

Telah Direalisasikan.

Realization:

It has been fully implemented.

Direksi
Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian demi mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the corporate organ of the Company that bears full responsibility for the management of the Company in accordance with the objectives of the Company, and represents the Company both within and outside the court of law, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts in good faith, upholds the principles of professionalism and prudence, and seeks to achieve the Company's goals and objectives in compliance with applicable laws and regulations.

Penunjukan, Persyaratan, dan Komposisi

Penunjukan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota Direksi, di mana seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria yang disyaratkan Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Persyaratan

Perseroan telah menetapkan persyaratan dan kriteria untuk menjadi anggota Direksi Perseroan. Persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan mesti dipenuhi oleh seseorang untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan. Berikut ini persyaratan dan kriteria yang ditetapkan Perseroan:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - tidak pernah dinyatakan pailit;
   - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   - tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Appointment, Qualifications, and Composition

Appointment

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, all of whom have fulfilled the eligibility criteria as stipulated under prevailing laws and regulations, Financial Service Authority regulations, and the Company's Articles of Association.

Qualifications

The Company has established specific requirements and criteria for individuals to be appointed as members of the Board of Directors. Such requirements and criteria must be satisfied by any candidate in order to qualify for appointment as a member of the Company's Board of Directors. The requirements and criteria determined by the Company are as follows:

1. *Having good character, morals, and integrity;*
2. *Being legally competent to perform legal acts;*
3. *Meeting the following conditions within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:*
   - *Not declared bankrupt;*
   - *Have not served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;*
   - *Not convicted of criminal offenses that harmed the state's finances or related to the financial sector; and*
   - *Have not served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners during a period in which:*

- pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Persyaratan tersebut di atas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2025.

- *the annual GMS was not held;*
- *accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or he/she failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and*
- *has caused a company with a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to meet the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.*

4. *Having a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and*
5. *Possessing knowledge and/or expertise in the areas required by the Company."*

The above requirements must be met by all member of the Board of Directors in charge in 2025.

Komposisi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2025, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Composition

According to the Resolutions of the General Meeting of Shareholders held June 10, 2025, the composition of the Board of Directors did not experience any change from the previous year. The Board of Directors structure is as follow:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Awal Periode Jabatan *Start of Term of Office*	Akhir Periode Jabatan *End of Term of Office*	Periode Ke *Period*
Ali Said, S.E.	Presiden Direktur *President Director*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	2
Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Direktur *Director*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	2
Drs. Danang Kemayanjati	Direktur *Director*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	2

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Komisaris.
6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

   a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang dari kredit-kredit yang telah dibuka dan dalam hal Perseroan menjalankan kegiatan usaha Perseroan);
   b. membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan, kecuali dalam hal menjalankan kegiatan usahanya;
   c. mengundurkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan;
   d. melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam Perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang;

Duties and Responsibilities

Pursuant to the provisions of the Articles of Association, the principal duties of the Board of Directors are as follows:

1. *The Board of Directors bears full responsibility for the management and administration of the Company.*
2. *The Board of Directors is required to manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
3. *The Board of Directors manages the Company's assets in compliance with prevailing laws and regulations.*
4. *The Board of Directors is required to implement risk management and Good Corporate Governance principles in all business activities of the Company at every level of the organization.*
5. *The Board of Directors determines the Company's organizational structure and working procedures, subject to the approval of the Board of Commissioners.*
6. *The Board of Directors is required to account for the performance of its duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).*
7. *The Board of Directors is authorized to represent the Company within and outside the court of law in all matters and under all circumstances, to bind the Company with third parties and third parties with the Company, and to carry out all actions relating to management and ownership. However, such authority is subject to the limitation that the following actions require the approval of or co-signature by the Board of Commissioners:*

   a. borrowing or lending funds on behalf of the Company (excluding the withdrawal of funds from existing credit facilities and in the course of the Company's business);
   b. purchasing/selling or acquiring/disposing of rights over the Company's immovable assets, except in the course of business;
   c. encumbering/pledging, in any form, the Company's immovable assets;
   d. making or disposing of equity participation in other companies, without prejudice to approvals from the relevant authorities;

e. mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain; harus dengan persetujuan dari atau surat-surat yang berkenaan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
9. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, atau jangka waktu yang lebih lama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan.
10. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, atau jangka waktu yang lebih lama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dapat dilakukan Direksi dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
11. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat (12) wajib pula diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

e. transferring, releasing rights to, or pledging as security assets with a value of up to 90% (ninety percent) of the Company's total assets within one fiscal year, whether in a single transaction or multiple related or unrelated transactions, must have the approval of or the relevant letters must be signed by the Board of Commissioners.

8. Any legal actions relating to Material Transactions and Certain Conflict of Interest Transactions, as stipulated under capital market laws and regulations, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders, subject to the requirements set forth in the prevailing capital market regulations.

9. Any legal action to transfer or pledge as security all or more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, whether in one transaction or multiple related or unrelated transactions, occurring within a period of one financial year or such longer period as stipulated in the Articles of Association, must obtain approval from the General Meeting of Shareholders, in accordance with the terms and conditions set forth in Article 14 paragraph (7) of the Company's Articles of Association.

10. Any legal action to transfer or pledge as security less than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, whether in one transaction or multiple related or unrelated transactions within 1 (one) fiscal year or such longer period as stipulated in the Articles of Association, may be carried out by the Board of Directors with written approval from the Board of Commissioners.

11. Any legal action to transfer or pledge the Company's assets as referred to above on paragraph (12) must also be publicly announced in 2 (two) Indonesian daily newspapers circulating at the Company's domicile no later than 30 (thirty) days from the date such legal action is executed.

12. Selain dalam ayat (12), (13) dan (14) Pasal ini, Rapat Umum Pemegang Saham dapat menentukan pembatasan-pembatasan dan/atau syarat-syarat lain.
13. 2 (dua) anggota Direksi bersama-sama bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

14. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
15. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi berdasarkan Keputusan Direksi.
16. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

17. Segala Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

18. Dalam hal Perseroan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi.

19. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap Keputusan.

Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar, tiap-tiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya, namun pelaksanaan tugas dan pemenuhan wewenang tersebut akan tetap merupakan tanggung jawab bersama.

12. Other than as stipulated above on paragraph (12), (13), and (14), the General Meeting of Shareholders may determine additional limitations and/or conditions.
13. Two (2) members of the Board of Directors shall act jointly for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
14. For certain actions, the Board of Directors may appoint one or more representatives or attorneys-in-fact by granting powers as stipulated in a power of attorney.

15. The allocation of duties and management authority among members of the Board of Directors shall be determined by a resolution of the General Meeting of Shareholders. In the absence of such determination, the allocation shall be determined by a resolution of the Board of Directors.
16. Members of the Board of Directors are prohibited from granting general powers of attorney to other parties that result in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors.
17. All resolutions of the Board of Directors adopted in accordance with the Board of Directors' Charter are binding and constitute the collective responsibility of all members of the Board of Directors.
18. In the event the Company has a conflict of interest with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by the other member(s) of the Board of Directors. In the event the Company's interests conflict with the interests of all members of the Board of Directors.
19. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking any actions that may harm or reduce the benefits to the Company and are required to disclose such conflict of interest in every related resolution.

Details of Duties and Responsibilities of members of the Board of Directors

According to the Articles of Association, every member of the Board of Directors may make a decision within the scope of his/her duties and responsibilities, however the implementation of duties and its fulfillment is a collective responsibility.

Berikut adalah lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

The following scope and responsibilities of every member of the Board of Directors of the Company:

Nama *Name*	Tugas dan Tanggungjawab *Duties and Responsibilities*
Ali Said, S.E.	1. Memantau kinerja seluruh kegiatan bisnis dan operasi Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan 2. Menjadi perwakilan Perseroan dalam hubungan dan komunikasi dengan pihak luar Perseroan. 3. Memberikan pengarahan atas hubungan dengan pihak eksternal, serta aturan yang berkenaan dengan industri dan perdagangan. 4. Menganalisis rencana bisnis dan laporan keuangan perusahaan untuk memberikan nasihat yang tepat tentang peluang baru. 5. Mengepalai departemen hukum yang bertanggung jawab untuk masalah hukum dan masalah litigasi. Perseroan dalam hubungan dan komunikasi dengan pihak luar Perseroan. *1. Monitors the performance of all business activities and operations of the Company to achieve its vision and mission.* *2. Represents the Company in relations and communications with external parties.* *3. Provides guidance on relationships with external parties, as well as regulations related to industry and trade.* *4. Analyzes the Company's business plan and financial reports to provide sound advice on new opportunities.* *5. Leads the legal department responsible for legal matters and litigation issues. The Company's relations and communications with external parties.*
Drs. Danang Kemayanjati	1. Memberikan pengarahan dalam layanan komunikasi korporat dan membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, pelanggan, dan media. 2. Menyusun rencana, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi pendanaan untuk kegiatan operasional dan investasi perusahaan. 3. Mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan perpajakan perusahaan secara efektif dan *accountable*. 4. Melakukan dan mengendalikan pelaporan keuangan dan menjaga kesehatan finansial perusahaan sesuai standar akuntansi dan *best practices* keuangan. *1. Provides strategic direction in corporate communication services and builds constructive relationships with stakeholders, customers, and the media.* *2. Formulates, implements, monitors, and evaluates funding plans for the Company's operational and investment activities.* *3. Optimizes the management of the Company's financial and tax functions in an effective and accountable manner.* *4. Conducts and oversees financial reporting and maintains the Company's financial soundness in accordance with applicable accounting standards and financial best practices.*
Iqbal Farabi, S.H., M.H.	1. Mengepalai departemen Informasi Teknologi (IT). 2. Memberikan pengarahan strategi digital marketing untuk mendukung kegiatan pemasaran. *1. Leads the Information Technology (IT) department.* *2. Provides guidance on digital marketing strategies to support marketing activities.*

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Direksi *(Charter)*

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi *(Charter)*. Pedoman Kerja ini memberikan panduan bagi anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya guna kepentingan Perseroan secara efektif, transparan, dan profesional sesuai dengan perundang - undangan yang berlaku, dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pedoman ini disusun berdasarkan:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Piagam ini juga memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain Perseroan agar setiap organ tersebut dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mengikuti Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi.

Statement of Ownership of The Board of Directors Charter

In carrying out the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors, the Company has established a Board of Directors' Charter. This Charter provides guidance for the members of the Board of Directors in performing their duties and functions for the benefit of the Company in an effective, transparent, and professional manner, in accordance with the prevailing laws and regulations, while taking into account the interests of the stakeholders.

The Charter is based on the following regulations:
1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.*
3. *Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Based Securities Issued by Listed Companies.*
4. *The Company's Articles of Association.*

In addition to serving as a guideline for the performance of their duties and responsibilities, this Charter also clarifies the relationship between the members of the Board of Directors and other corporate organs, ensuring that each organ can perform its duties, responsibilities, and authorities optimally and effectively. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors must adhere to this Charter, comply with the legal foundation upon which this Charter is based, and uphold high ethical standards.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal penyelenggaraan bisnis Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan seperti yang diuraikan di atas.

Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors has fulfilled its duties and responsibilities in carrying out the Company Business in accordance with the Articles of Association as explained above.

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Frekuensi Rapat Direksi, Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Tersebut Termasuk Kehadiran dalam RUPS

Policies, Implementation, and Frequency of Board of Directors Meetings, Joint Meetings of The Board of Directors And Board of Commissioners, And The Attendance Level of Board Members in These Meetings, Including Attendance at The GMS

Kebijakan Rapat

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan setiap waktu.
   - apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
   - atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
   - atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari seluruh saham dengan hak suara. Direksi wajib pula menyelenggarakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi.
3. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Pasal 16 ayat (11) Anggaran Dasar.
4. Panggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat.
5. Panggilan Rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat.
6. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan, atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di mana pun juga dan

Meeting Policy

1. *Board Directors meetings are held regularly at least once a month and/or as necessary.*
   - *at the request of one or more members of the Board of Directors;*
   - *at the written request of one or more members of the Board of Commissioners;*
   - *at the written request of one or more shareholders collectively representing at least 1/10 (one-tenth) of the total voting shares. The Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (once) every 4 (four) months.*
2. *All strategic policies and decisions must be resolved through Board meetings.*
3. *Notices are issued by a member authorized to represent the Board of Directors in accordance with Article 16 paragraph (11) of the Articles of Association.*
4. *Board of Directors Meeting Notices must be sent by registered mail or hand-delivered to members of the Board of Directors with acknowledgment at least 3 (three) days prior to the meeting excluding the notice date and meeting date.*
5. *Meeting Notices must specify the agenda, date, time, and location.*
6. *Board of Director Meetings are held at the Company's headquarters, business locations, or stock exchange premises where the Company's shares are listed as provided the location is within the Republic of Indonesia. If all members of the Board of Directors are present or represented, prior summons are not required and the Board of Directors Meeting may be held anywhere and has the right to take*

berhak mengambil Keputusan yang sah dan mengikat.

7. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir.

8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil Keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

10. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
11. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

12. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya;
    b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan, kecuali Ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
13. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

valid and binding decisions.

7. *The Board of Directors meeting is led by the President Director. If the President Director is unable to attend or is absent, and there is no need to prove this to third parties, the meeting will be led by a member of the Board of Directors who is selected by and from the members of the Board of Directors present.*
8. *A member of the Board of Directors may be represented in the meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.*
9. *The Board of Directors meeting is valid and entitled to make binding decisions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.*
10. *Resolutions at the Board of Directors meeting must be made based on consensus. If consensus is not reached, the decision will be made through a vote based on more than half of the valid votes cast in the meeting.*

11. *If the number of votes in favor and against is equal, the Chairperson of the Board of Directors meeting will make the final decision.*
12. *a. Each member of the Board of Directors present has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors they represent;*
    b. Voting on personal matters is done by closed ballots without signatures, while voting on other matters is done verbally unless the Chairperson of the meeting decides otherwise without objection from those present;
13. *The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing, and all members have given written consent regarding the proposed matter and signed the approval. The decision made in this manner holds the same validity as a decision made in a formal Board of Directors meeting.*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 12 kali. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meeting

Throughout the year 2025, the Board of Directors has met the required meeting criteria, which were held a total of 12 times. The frequency and attendance of the members of the Board of Directors can be seen in the table below:

Daftar Kehadiran Rapat Direksi Regular

List of Attendance for Regular Board of Directors Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
Ali Said, S.E.	Presiden Direktur *President Director*	12	11	91,67
Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Direktur *Director*	12	12	100
Drs. Danang Kemayanjati	Direktur *Director*	12	12	100

Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 6 kali rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Directors held 6 joint meetings with the Board of Commissioners as shown in the table below.

Daftar Kehadiran Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris

List of Attendance for the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D*)	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	6	6	100
Prof. Didik Junaedi Rachbini**)	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	3	3	100

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, SH., MH., ACCS	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	3	50
Drs. Primus Dorimulu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100
Indra Yuwana S.Kom., MSc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	2	67
DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.	Komisaris *Commissioner*	6	6	100
Drs. Muhammad Firda, M.Si	Komisaris *Commissioner*	6	5	84
H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM[***)]	Komisaris *Commissioner*	3	3	100
Maqbul Halim, S Sos[****)]	Komisaris *Commissioner*	3	3	100
Haripuddin, S.E.	Komisaris *Commissioner*	6	6	100
Direksi *Board of Directors*				
Ali Said, SE	Presiden Direktur *President Director*	6	6	100
Iqbal Farabi SH., MH.	Direktur *Director*	6	6	100
Drs. Danang Kemayanjati	Direktur *Director*	6	6	100

Keterangan :

[*)] Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 10 Juni 2025 dan mulai menjabat sebagai Presiden Komisaris/ Komisaris Independen pada tanggal 10 Juni 2025.

[**)] Berhenti menjabat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen pada tanggal 10 Juni 2025.

[***)] Menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 10 Juni 2025.

[****)] Berhenti menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 10 Juni 2025.

Remarks:

[*)] Served as Independent Commissioner until June 10, 2025 and started to serve as President Commissioner/Independent Commissioner on June 10, 2025.

[**)] Resigned as President Commissioner/Independent Commissioner on June 10, 2025.

[***)] Started to serve as Commissioner on June 10, 2025.

[****)] Resigned as Commissioner on June 10, 2025

Kehadiran Direksi dalam RUPST

Board of Directors attendance in AGMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
Ali Said, S.E.	Presiden Direktur *President Director*	1	1	100
Iqbal Farabi, S.H., M.H.	Direktur *Director*	1	1	100
Drs. Danang Kemayan Jati	Direktur *Director*	1	1	100

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Kebijakan Pelatihan

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi, Program pelatihan Direksi adalah hal yang penting karena dengan mengikuti program pelatihan, Direksi mendapatkan pengetahuan dan perkembangan terbaru mengenai perekonomian, keuangan, industri properti dan sebagainya.

Program Orientasi Direksi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat dengan tujuan agar Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi sehingga tidak ada program orientasi Direksi.

Pelatihan Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Training and/or Competency Development for The Board of Directors

Training Policy

As outlined in the Board of Directors Charter, training programs for the Board of Directors are essential. By participating in training programs, Directors obtain updated knowledge and insights on economic trends, financial developments, the property industry, and other relevant areas.

Board of Directors Orientation Program

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to ensure they can effectively carry out their duties and responsibilities. In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors; therefore, no orientation programs were conducted.

Board of Directors Training in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in any training and competency development programs.

Kebijakan dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan belum memiliki ataupun membentuk komite yang ditugaskan secara khusus untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Dalam keseharian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, hingga saat ini Direksi masih dibantu oleh pejabat Perseroan yang berada satu tingkat di bawahnya.

Policy and Performance Assessment of Supporting Committees for The Board of Directors

The Company has not yet established a dedicated committee specifically tasked with assisting the Board of Directors in performing their duties. In day-to-day responsibilities, the Board of Directors is currently supported by Company executives who hold positions one level below the Board of Directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah tujuan pencapaian kinerja Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that performs a supervisory function over management policies and the course of the Company's management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible for providing advice and recommendations to the Board of Directors in determining the strategic direction and performance objectives of the Company. The execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out in the best interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Penunjukan, Persyaratan & Komposisi

Penunjukan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Persyaratan

Perseroan telah menetapkan persyaratan yang wajib dipenuhi untuk menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
    - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/

Appointment, Requirements,and Composition

Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), without prejudice to the GMS's right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

Requirements

The Company has set the following requirements for serving as a member of the Board of Commissioners:

- *Having good character, morals, and integrity;*
- *Being legally competent to perform legal acts;*
- *Meeting the following conditions within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:*
  - *Not declared bankrupt;*
  - *Have not served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;*
  - *Not convicted of criminal offenses that harmed the state's finances and/or related to the financial sector; and*
  - *Have not served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners during a period in which:*
    - *the annual GMS was not held;*
    - *accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or he/she failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of*

atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Persyaratan tersebut di atas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris selama menjabat.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah individu profesional yang berasal dari luar organisasi dan diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris. Dari 8 (delapan) orang komisaris Perseroan, 4 (empat) di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana dalam pasal 20 ayat (3) menetapkan mengenai jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan Komisaris Independen

Agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, seseorang mesti memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut;

Commissioners to the GMS; and
- *has caused a company with a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to meet the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the OJK.*

- *Having a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and*
- *Possessing knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.*

These requirements must be met by all members of the Board of Commissioners throughout their tenure.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is an external professional appointed to the Board of Commissioners to represent the interests of minority shareholders in overseeing the Company's management by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Of the 8 (eight) members of the Company's Board of Commissioners, 4 (four) are Independent Commissioners. This composition complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, where Article 20, Paragraph (3) stipulates that the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Requirements for Independent Commissioners

To be appointed as an Independent Commissioner, an individual must meet the following criteria:

1. *Not currently employed by or having authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to the appointment, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the subsequent period;*

2. *Not holding direct or indirect shares in the Company;*

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
5. Kesediaan untuk diangkat dan memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Komisaris Independen sesuai ayat (1) dan/atau ayat (2) wajib dinyatakan dalam surat pernyataan yang ditandatangani masing-masing anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Perusahaan.

3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority shareholders; and
4. Not having direct or indirect business relationships related to the Company's activities.
5. The willingness to be appointed and to meet the requirements as a member of the Board of Commissioners or an Independent Commissioner as stated in paragraph (1) and/or paragraph (2) must be declared in a statement letter signed by each member of the Board of Commissioners and submitted to the Company.

Persyaratan tersebut diatas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Independen selama yang bersangkutan masih menjabat.

These requirements must be met by all members of the Independent Board of Commissioners for as long as they remain in office.

Komposisi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Composition

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2025, there were changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of the end of 2025 is as follows:

1 Januari 2025-10 Juni 2025
January 1, 2025-June 10, 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Awal Periode Jabatan *Start of Position Term*	Akhir Periode Jabatan *End of Position Term*	Periode Ke *Term Number*
Prof. Didik Junaedi Rachbini	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	10 Juni 2025 *June 10, 2025*	2
DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H. M.H., ACCS	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	2
Drs. Primus Dorimulu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	14 Juni 2024 *June 14, 2024*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	10 Juni 2025 *June 10, 2025*	2
DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.	Komisaris *Commissioner*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	2
Drs. Muhammad Firda, M.Si	Komisaris *Commissioner*	13 Desember 2023 *December 13, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Awal Periode Jabatan *Start of Position Term*	Akhir Periode Jabatan *End of Position Term*	Periode Ke *Term Number*
Maqbul Halim, S.Sos	Komisaris *Commissioner*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	10 Juni 2025 *June 10, 2025*	2
Haripuddin, S.E.	Komisaris *Commissioner*	14 Juni 2024 *June 14, 2024*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1

10 Juni 2025-31 Desember 2025

June 10, 2025-December 31, 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Awal Periode Jabatan *Start of Position Term*	Akhir Periode Jabatan *End of Position Term*	Periode Ke *Term Number*
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	10 Juni 2025 *June 10, 2025*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1
DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H.,M.H., ACCS	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	2
Drs. Primus Dorimulu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	14 Juni 2024 *June 14, 2024*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1
Indra Yuwana S.Kom., M.Sc	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	10 Juni 2025 *June 10, 2025*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1
DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.	Komisaris *Commissioner*	25 Mei 2023 *May 25, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	2
Drs. Muhammad Firda, M.Si	Komisaris *Commissioner*	13 Desember 2023 *December 13, 2023*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1
H. Andi Ridwan Djabir, S.T., M.M.	Komisaris *Commissioner*	10 Juni 2025 *June 10, 2025*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1
Haripuddin, S.E.	Komisaris *Commissioner*	14 Juni 2024 *June 14, 2024*	30 Juni 2026 *June 30, 2026*	1

Komisaris Independen Perseroan yang masih menjabat hingga 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan:

The Company Independent Commissioner served until December 31, 2025 were appointed in accordance with:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D	Presiden Komisaris/Komisaris Independen *President Commissioner/Independent Commissioner*	Akta RUPST No. 4 tanggal 10 Juni 2025 *AGMS No. 4 dated June 10, 2025*
DR Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta RUPST No. 4 tanggal 10 Juni 2025 *AGMS No. 4 dated June 10, 2025*
Drs. Primus Dorimulu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta RUPST No. 4 tanggal 10 Juni 2025 *AGMS No. 4 dated June 10, 2025*
Indra Yuwana S.Kom., M.Sc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta RUPST No. 4 tanggal 10 Juni 2025 *AGMS No. 4 dated June 10, 2025*

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait jalannya pengelolaan Perseroan.

Kewenangan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan dilimpahkan melalui keputusan RUPS yang meliputi tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib:
   - Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
   - Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   - Melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners collectively holds the responsibility to oversee and provide advice to the Board of Directors concerning the management of the Company.

The Board of Commissioners' authority is outlined in the Company's Articles of Association and delegated through resolutions of the GMS, with the following duties and responsibilities:

1. *The Board of Commissioners is responsible to:*
   - *Supervise the management of the Company by the Board of Directors, covering all aspects of the Company and its business operations, and provide advice to the Board of Directors;*
   - *Perform specific duties assigned by the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or General Meeting of Shareholders resolutions; and*
   - *Execute duties, responsibilities, and authority in compliance with the Company's Articles of Association and General Meeting of shareholders resolutions.*

Sehubungan dengan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
4. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Untuk mendukung pelaksanaan tugas seperti tersebut pada ayat (1) di atas, Dewan Komisaris:
   - Menyusun pedoman kerja Dewan Komisaris;
   - Mengevaluasi dan menyetujui rencana bisnis Perseroan;
   - Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan;
   - Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik atas rekomendasi Komite Audit untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
6. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang yang telah dijalankan oleh Direksi.
7. Direksi dan setiap Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
9. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

In relation to its duties, the Board of Commissioners prepares a report on the supervisory duties it has carried out during the previous fiscal year to be submitted to the GMS.

2. *In carrying out the supervision as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners is required to direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.*
3. *The Board of Commissioners must perform its duties and responsibilities independently.*
4. *The Board of Commissioners must apply and ensure the implementation of risk management and principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.*
5. *To support their supervisory role of the paragraph (1) above, the Board of Commissioners is tasked with:*
   - *Preparing the Board of Commissioners' Charter;*
   - *Evaluating and approving the Company's business plan;*
   - *Supporting and encouraging the Company's development and growth efforts;*
   - *Proposing the appointment of a public accountant, based on the Audit Committee's recommendation, to audit the Company's financial statements for GMS approval.*
6. *The Board of Commissioners, either collectively or individually, is at all times during the Company's business hours entitled to enter the Company's premises, buildings, yards, or other locations used or controlled by the Company, and is authorized to examine all books, records, documents, and other supporting evidence, to inspect and reconcile cash balances and other assets, and to obtain information on all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
7. *The Board of Directors and each Director are obligated to provide explanations regarding any matters requested by the Board of Commissioners.*
8. *In order to support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish committees in accordance with applicable laws and regulations.*
9. *The Board of Commissioners is required to have the Board of Commissioners' Charter, which is binding on all members of the Board of Commissioners.*

10. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
12. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
13. Rapat tersebut dalam ayat (13) Pasal ini dimpimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya dan apabila tidak ada seorang pun anggota Komisaris yang hadir, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir. Ketidakhadiran tersebut tidak perlu dibuktikan kepada orang lain.
14. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut tidak diadakan dalam jangka 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatan semula.
15. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama.
16. Dalam hal hanya ada seorang Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau Dewan Komisaris dalam anggaran dasar berlaku pula baginya.

10. The Board of Commissioners may, at any time, temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if such member(s) act in contravention of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

11. Any such temporary suspension must be notified to the relevant member, along with the reasons for the suspension.
12. Within a maximum period of 30 (thirty) days following the temporary suspension, the Board of Commissioners is required to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) to decide whether the suspended member of the Board of Directors shall be given the opportunity to be present and to present a defense.
13. The General Meeting of Shareholders referred to paragraph (13) shall be chaired by the President Commissioner, and in the event of his or her absence, by another member of the Board of Commissioners. If no member of the Board of Commissioners is present, the meeting shall be chaired by a person elected from among those present at the meeting. Such absence does not require proof to any other party.
14. If the General Meeting of Shareholders is not convened within 30 (thirty) days following the temporary suspension, such suspension shall become null and void by operation of law, and the relevant member of the Board of Directors shall be entitled to resume his or her former position.
15. In the event that all members of the Board of Directors are temporarily suspended and the Company has no serving Director, the Board of Commissioners shall temporarily assume responsibility for managing the Company. In such circumstances, the Board of Commissioners is authorized to grant temporary authority to one or more of its members, with joint responsibility.
16. In the event that the Company has only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or the Board of Commissioners under the Articles of Association shall also apply to such sole Commissioner.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris *(Charter)*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja *(Charter)* Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014).
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini juga memberi kejelasan hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan organ lain Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Piagam Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan wajib dipatuhi, ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Dewan Komisaris ini, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang- undangan di bidang pasar modal.

Declaration of Ownership of Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Charter, which is formulated based on:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT).*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).*
3. *Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Companies.*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies (POJK 34/2014).*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committees.*
6. *The Company's Articles of Association.*

The Board of Commissioners' Charter serves as a work guideline for the Board of Commissioners to carry out its duties and responsibilities optimally, transparently, and in accordance with the prevailing laws and regulations, ensuring accountability and acceptance by the stakeholders. This Charter also clarifies the working relationships between members of the Board of Commissioners and other organs of the Company, ensuring that each organ can perform its duties, responsibilities, and authority optimally and effectively.

The Board of Commissioners' Charter is signed by all members of the Board of Commissioners and must be adhered to, complied with, and implemented by all members of the Board of Commissioners. In case of any violation of this Charter, the provisions outlined in the Company's Articles of Association and the applicable capital market regulations will apply.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan atas pengelolaan Peseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan seperti yang diuraikan di atas.

Implementation of Duties and Responsibilities In 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in regards to the Company supervision in accordance with the Articles of Association as explained above.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tersebut Termasuk Kehadiran dalam RUPS

Policy and Frequency of Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, and The Attendance Level of Board of Commissioners Members in Such Meetings, Including Attendance in The GMS

Kebijakan Rapat

1. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi. Segala Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Segala Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Ketentuan sebaagaimana dimaksud dalam pasal 17 Anggaran Dasar (kecuali pasal 17 ayat 1) mutatis mutandis berlaku bagi Rapat Dewan Komisaris.
2. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris.
3. Panggilan Dewan Komisaris dikirimkan dengan surat tercatat atau disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapatkan tanda terima yang layak atau dengan telegram atau telex atau faksimili yang ditugaskan dengan secara tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
4. Pemanggilan rapat harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat.
5. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik

Meeting Policy

1. *Meetings of the Board of Commissioners may be convened at least once every 2 (two) months, unless deemed necessary by the President Commissioner, by at least 2 (two) Commissioners, or by a Board of Directors' Meeting. All resolutions of the Board of Commissioners shall be adopted at meetings of the Board of Commissioners. The provisions set forth in Article 17 of the Articles of Association (with the exception of Article 17 paragraph 1) shall apply mutatis mutandis to meetings of the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners meeting invitation is conducted by the President Commissioner.*
3. *Notices of Board of Commissioners' Meetings shall be sent by registered mail or delivered directly to each member of the Board of Commissioners against proper acknowledgment of receipt, or by telegram, telex, or facsimile, duly authorized in writing, no later than 3 (three) days prior to the date of the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting.*
4. *The meeting invitation must include the agenda, date, time, and location.*
5. *The Board of Commissioners meeting is held at the Company's domicile or at the location of the Stock Exchange where the Company's shares are listed within the Republic of*

Indonesia.

6. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di mana pun juga dan berhak mengambil Keputusan yang sah dan mengikat.
7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.
8. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.
10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
11. a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya;
    b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir;
    c. Suara blangko dan suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam jumlah suara yang dikeluarkan.
12. Dewan Komisaris dapat juga mengambil Keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan

Indonesia territory.

6. *The Board of Commissioners meeting is held at the Company's domicile or at the location of the Stock Exchange where the Company's shares are listed within the Republic of Indonesia territory. In the event that all members of the Board of Commissioners are present or duly represented, prior notice shall not be required, and the meeting may be held at any location and shall be valid and authorized to adopt legally binding resolutions.*
7. *Meetings of the Board of Commissioners shall be chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is unable to attend or is otherwise unavailable, such absence not requiring proof to any third party, the meeting shall be chaired by a person elected by and from among the members of the Board of Commissioners present.*
8. *A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting only by another member of the Board of Commissioners, based on a written power of attorney.*
9. *A meeting of the Board of Commissioners shall be valid and authorized to adopt binding resolutions only if more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners are present or duly represented.*
10. *In the event of a tie vote, the Chairperson of the Meeting shall have the casting vote.*
11. *a. Each member of the Board of Commissioners present shall be entitled to 1 (one) vote, and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Commissioners whom he or she represents;*
    b. Voting on matters concerning individuals shall be conducted by secret ballot without signature, whereas voting on other matters shall be conducted orally, unless otherwise determined by the Chairperson of the Meeting without objection from those present;
    c. Blank votes and invalid votes shall be deemed not to have been validly cast and shall be considered nonexistent and shall not be counted in the total votes cast.
12. *The Board of Commissioners may also adopt valid and binding resolutions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members approve the proposed resolution in writing and sign such approval. Resolutions*

Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersbeut. Keputusan yang diambil dengan secara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan Keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

adopted in this manner shall have the same legal force and effect as resolutions validly adopted at a meeting of the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris yang sekaligus merupakan Rapat Bersama dengan Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 meetings, which were also joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance of the Board of Commissioners members can be seen in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D*)	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	6	6	100
Prof. Didik Junaedi Rachbini**)	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	1	1	100
DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S..H., M.H., ACCS	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	4	67
Drs. Primus Dorimulu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100
Indra Yuwana S.Kom., M.Sc.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5	5	100
DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.	Komisaris *Commissioner*	6	6	100
Drs. Muhammad Firda, M.Si	Komisaris *Commissioner*	6	6	100

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
H. Andi Ridwan Djabir, S.T., M.M.***)	Komisaris *Commissioner*	5	5	100
Maqbul Halim, S.Sos.****)	Komisaris *Commissioner*	1	1	100
Haripuddin, S.E.	Komisaris *Commissioner*	6	6	100

Keterangan :

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 10 Juni 2025 dan mulai menjabat sebagai Presiden Komisaris/ Komisaris Independen pada tanggal 10 Juni 2025.

**) Berhenti menjabat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen pada tanggal 10 Juni 2025.

***) Menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 10 Juni 2025.

****) Berhenti menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 10 Juni 2025.

Remarks:

**) Served as Independent Commissioner until June 10, 2025 and started to serve as President Commissioner/Independent Commissioner on June 10, 2025.*

***) Resigned as President Commissioner/Independent Commissioner on June 10, 2025.*

****) Started to serve as Commissioner on June 10, 2025.*

*****) Resigned as Commissioner on June 10, 2025*

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Informasi terkait rapat Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Direksi Bab Tata Kelola.

Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Information regarding the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be found in the Directors section of the Governance Chapter.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST

Board of Commissioners Attendance in the AGMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D*)	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	1	1	100

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
Prof. Didik Junaedi Rachbini**)	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen *President Commissioner/ Independent Commissioner*	1	1	100
DR. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	1	100
Drs. Primus Dorimulu	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	1	100
Indra Yuwana S.Kom., M.Sc	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	1	100
DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.	Komisaris *Commissioner*	1	1	100
Drs. Muhammad Firda, M.Si	Komisaris *Commissioner*	1	1	100
H. Andi Ridwan Djabir, S.T., M.M.***)	Komisaris *Commissioner*	1	1	100
Maqbul Halim, S Sos****)	Komisaris *Commissioner*	1	0	0
Haripuddin, S.E.	Komisaris *Commissioner*	1	1	100

Keterangan :

*) Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan 10 Juni 2025 dan mulai menjabat sebagai Presiden Komisaris/ Komisaris Independen pada tanggal 10 Juni 2025.

**) Berhenti menjabat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen pada tanggal 10 Juni 2025.

***) Menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 10 Juni 2025.

****) Berhenti menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 10 Juni 2025.

Remarks:

*) *Served as Independent Commissioner until June 10, 2025 and started to serve as President Commissioner/Independent Commissioner on June 10, 2025.*

**) *Resigned as President Commissioner/Independent Commissioner on June 10, 2025.*

***) *Started to serve as Commissioner on June 10, 2025.*

****) *Resigned as Commissioner on June 10, 2025*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengikuti perkembangan terbaru mengenai perekonomian, keuangan, industri properti dan sebagainya serta meningkatkan kemampuan dirinya untuk kemajuan Perusahaan melalui seminar, *visit, benchmark,* dan *brainstorming.*

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan tujuan agar Komisaris baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Pada tahun 2025, sehubungan dengan pengangkatan Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen dan H. Andi Ridwan Djabir, S.T., M.M sebagai Komisaris dilaksanakan secara individual.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Training and/or Competency Development for The Board of Commissioners

Training Policy

As outlined in the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must stay updated on the latest developments in the economy, finance, property industry, and other relevant areas, as well as enhance their skills for the advancement of the Company through seminars, site visits, benchmarks, and brainstorming sessions.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company conducts orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners to ensure they can effectively perform their duties and responsibilities. In 2025, orientation programs were held for Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D, as President Commissioner/Independent Commissioner, and as Commissioner which were conducted on individual terms.

Board of Commissioners Training in 2025

Nama *Name*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelatihan *Training Date*
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D	Mini MBA Batch II, Japan	Japan Market Expansion Competition (JMEC)	7 Desember 2025 *December 7, 2025*

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of The Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan melalui evaluasi atas *Key Performance Indicators (KPI)* dari masing-masing anggota Direksi dan dilaporkan kepada Presiden Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai atas dasar pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, keselarasan antara pelaksanaan tugas yang dilaksanakan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta kinerja yang berhasil dicapai oleh Perseroan pada setiap tahun berjalan.

Capaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu agenda rapat Dewan Komisaris sebagai pihak yang telah mengambil alih tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi baik secara individual maupun kolektif dengan mempertimbangkan risalah rapat, presentasi di RUPS Tahunan, kinerja Perseroan seperti yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan kriteria lainnya. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Kinerja Direksi tahun 2025 telah sesuai target dan Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan diberikan kepada Presiden Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris evaluasi atas *Key Performance Indicators (KPI)* dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Performance Assessment Procedure

The Company has implemented a policy for assessing the performance of the Board of Directors based on the evaluation of each member's Key Performance Indicators (KPI), which are reported to the President Commissioner.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is assessed based on the achievement of its duties and responsibilities, the alignment between its tasks and the implementation of Corporate Governance, as well as the performance successfully achieved by the Company in each fiscal year.

Board of Directors Performance Achievements

The performance evaluation of the Board of Directors is one of the agenda items of the Board of Commissioners' meetings, as a party that assumes the duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors individually and collectively, considering the minutes of meetings, presentations at the Annual GMS, the Company's performance as presented in the Annual Report, and other criteria. The Board of Commissioners considered the performance of the Board of Directors in 2025 has met the targets, and the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in line with the Company's objectives.

Party Assessing the Board of Directors Performance

The authority to assess the performance of the Board of Directors is given to the President Commissioner.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company has a policy to conduct an evaluation of the Board of Commissioners based on the Key Performance Indicators (KPIs) of each member of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan atas dasar kesesuaian antara pelaksanaan tugas dengan deskripsi tugas yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, keterlibatan masing-masing anggota Dewan Komisaris atau dalam fungsi pengawasan yang diukur salah satunya berdasarkan tingkat kehadiran rapat baik itu rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi, serta keselarasan antara pelaksanaan tugas dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the alignment between the execution of duties and the task descriptions outlined in the Board of Commissioners' Charter, the involvement of each member of the Board of Commissioners in the supervisory functions, which is measured partly by the attendance rate at meetings, including the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, as well as the alignment between the execution of duties and the implementation of Corporate Governance.

Capaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris tahun 2025 dinilai telah sesuai target serta sesuai dengan implementasi GCG.

Board of Commissioners Performance Achievements

The Board of Commissioners' performance in 2025 is considered to meet the targets and align with GCG implementation.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan diberikan kepada Presiden Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan diserahkan kepada Presiden Komisaris.

Party Assessing the Board of Commissioners Performance

The authority to assess the Board of Commissioners' performance lies with the President Commissioner. Each Commissioner conducts a self-assessment, and the results are submitted to the President Commissioner for review.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja dari Komite Audit. Pada tahun 2025, penilaian kinerja Komite Audit mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan lingkup kerjanya.

Assessment of Supporting Committees for the Board of Commissioners

In supporting its supervisory and advisory roles, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners periodically assesses the Audit Committee performance. In 2025, the Audit Committee performance assessment referred to GCG principles and the Company's objectives. The Board of Commissioners considered the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities within its scope of work.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration for The Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Nominasi

Kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Nomination Procedure

The policies and procedures for the nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are outlined in the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of Board members to the GMS must consider recommendations from the Board of Commissioners or a committee performing the nomination function.

Prosedur Serta Dasar Penetapan, Struktur dan Remunerasi Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu.
3. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.
5. Direktur Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sesuai peraturan yang berlaku.
6. Mekanisme pengangkatan, penggantian, pemberhentian anggota Direksi diatur di dalam anggaran dasar Perusahaan.
7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang saat ini menjalankan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi.

Procedures and Basis for Determining, Structure, and Remuneration of The Board of Directors

Procedures and Basis of Determination

1. *Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.*
2. *The term of office for members of the Board of Directors is 1 (one) period, starting from the close of the GMS that appointed them until the end of the third annual GMS thereafter, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.*
3. *Board of Directors' Members whose terms have ended may be reappointed following the provisions of the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations.*
4. *The maximum term for an Independent Director is 2 (two) consecutive periods.*
5. *An Independent Director who has served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed for the next period in accordance with the prevailing regulations.*
6. *The mechanism for the appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association.*
7. *Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendations from the Board of Commissioners, which currently performs the functions of the Nomination & Remuneration Committee.*

8. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan.
9. Dalam hal terjadi kekosongan Direktur Independen, Perusahaan harus mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.
10. RUPS dapat:
    - mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau
    - mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
    - mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; atau
    - menambah jumlah anggota Direksi baru

    Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan /digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada periode tersebut, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
11. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
12. Anggota Direksi diberikan gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlah dan jenisnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

8. The Company must hold a GMS to replace members of the Board of Directors who do not meet the requirements.

9. In the event of a vacancy in the position of Independent Director, the Company must fill the vacancy at the latest during the next GMS or within 6 (six) months from the occurrence of the vacancy.

10. The GMS can:
- *appoint another individual to serve as a Director who has been dismissed from their position; or*
- *serve as a Director who has resigned from their position; or*
- *serve as a Director to fill a vacancy; or*
- *increase the number of new Directors.*

The term of office for someone appointed to replace a Director who has been dismissed or a Director who has resigned, or to fill a vacancy, shall be for the remainder of the term of the Director who was dismissed/replaced. The term of office for the new Director appointed will be for the remainder of the term of the Director still in office during that period, unless otherwise specified in the GMS.

11. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendations from the Board of Commissioners or the committee performing the nomination function.

12. Directors are provided with salaries, benefits, and other allowances, the amount and type of which are determined by the GMS, in accordance with prevailing regulations.

Struktur dan Remunerasi Direksi

Setiap anggota Direksi mendapatkan paket remunerasi, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai dengan kinerja Perseroan dan individu.

Paket imbalan untuk Direksi sebagaimana tersebut di atas akan ditinjau secara berkala dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Remuneration Structure of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors receives a remuneration package, honorarium, allowances, and other facilities, aligned with the Company's performance and individual contributions.

The remuneration package is periodically reviewed and recommended by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS). Accordingly, the GMS delegates

Selanjutnya, distribusi remunerasi didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris untuk ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris.

Besarnya Remunerasi Direksi

Pada tahun 2025, remunerasi Direksi sebesar Rp2.972.006.226.

the distribution of remuneration to the Board of Commissioners for determination through Board of Commissioners meetings.

Board of Directors Remuneration Amount

In 2025, the total remuneration for the Board of Directors amounted to Rp2,972,006,226.

Prosedur dan Dasar Penetapan, Struktur & Remunerasi Dewan Komisaris

Procedures and Basis for Determining, Structure, and Remuneration of The Board of Commissioners

Prosedur dan Dasar Penetapan

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.
3. Mekanisme pengangkatan, penggantian, pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur di dalam anggaran dasar Perusahaan.
4. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi.
5. Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014.
7. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana ayat (6) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.
8. Apabila Komisaris Independen menjabat Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya.

Procedures and Basis for Determination

1. *Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS.*
2. *The term of office for members is 1 (one) period, starting from the end of the GMS that appointed them until the end of the third annual GMS thereafter, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.*
3. *The mechanism for the appointment, replacement, and dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association.*
4. *Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners to the GMS must consider recommendations from the Nomination & Remuneration Committee.*
5. *The term of office for an Independent Commissioner is a maximum of 2 (two) consecutive periods.*
6. *An Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms may be reappointed for the next term as long as the Independent Commissioner declares that they remain independent in accordance with Article 25 of POJK 33/2014.*
7. *The declaration of independence by the Independent Commissioner, as stated in paragraph (6), must be disclosed in the annual report.*
8. *If an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner may only be reappointed as a member of the Audit Committee for 1 (one) subsequent term.*

Struktur dan Remunerasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan paket remunerasi, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya sesuai dengan kinerja Perseroan dan individu. Penetapan struktur Remunerasi Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegan Saham (RUPS) yang kemudian mendelegasikannya kepada Dewan Komisaris untuk ditentukan melalui Rapat Dewan Komisaris.

Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp949.210.526.

Hubungan Afiliasi

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Entitas Anak:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.

2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.

3. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

5. Tidak ada hubungan antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama.
6. Tidak ada Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Perseroan dan Entitas Anak.
7. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Perseroan dan Entitas Anak:

Direktur Perseroan, Drs. Danang Kemayanjati juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Griya Eksotika Utama, PT Kenanga Elok Asri, PT Griya Megah Sentosa, PT Wahana Mustika Gemilang, PT Tribuana Jaya Raya, PT Celebes Permata Nusantara, PT Celebes Zamrud Nusantara, dan PT Celebes Karunia Nusantara yang merupakan Entitas Anak Perseroan.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Each member receives a remuneration package, honorarium, allowances, and other facilities, based on the Company's and individual performance. The structure and amount of remuneration are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) and delegated to the Board of Commissioners to be determined in the Board of Commissioners Meeting.

Board of Commissioners Remuneration Amount

In 2025, the total remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp949,210,526.

Affiliation

The following is the disclosure of the affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the Major Shareholders and Subsidiaries:

1. *There is no affiliated relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.*
2. *There is no affiliated relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
3. *There is no affiliated relationship between members of the Board of Directors and the majority shareholders.*
4. *There is no affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners.*
5. *Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the majority shareholders.*
6. *Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Company and its Subsidiaries*
7. *Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Company and its Subsidiaries: *

The Director of the Company, Drs. Danang Kemayan Jati, also serves as Director at PT Kenanga Elok Asri, PT Griya Eksotika Utama, PT Griya Megah Sentosa, PT Wahana Mustika Gemilang, PT Celebes Permata Nusantara, PT Celebes Zamrud Nusantara, and PT Celebes Karunia Nusantara which are Subsidiaries of the Company.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG yang bertujuan untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap kinerja dan pengelolaan Perseroan. Komite ini memiliki peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, serta efektivitas fungsi audit internal maupun eksternal.

The Audit Committee is established by and reports directly to the Board of Commissioners as part of the implementation of GCG principles, with the objective of ensuring the effectiveness of supervisory over the Company's performance and management. The Audit Committee plays a strategic role in assisting the Board of Commissioners in supervising the financial reporting process, internal control, risk management, compliance with applicable laws and regulations, as well as the effectiveness of internal and external audit functions.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 2 Juli 2018 dan bertugas untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam melakukan seluruh fungsi tersebut di atas khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit harus senantiasa melakukannya secara independen, adil, serta profesional.

Policy and Legal Basis

The Audit Committee was established based on a Board of Commissioners' Decree dated July 2, 2018, to support the Board of Commissioners in overseeing aforementioned functions above, particularly in the financial reporting quality in accordance with prevailing accounting principles. The Audit Committee performs its duties independently, fairly, and professionally.

Landasan Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu kepada:

- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/ BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).

Legal Framework for the Establishment of the Audit Committee

The formation of the Audit Committee refers to:

- *Board of Directors Decree of the PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, concerning Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Issued by Listed Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee (POJK No. 55/2015).*

Tugas Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan

Duties of the Audit Committee

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.*
2. *Reviewing the Company's compliance with the regulations in the Capital Market and other regulations related to the*

peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, *fee* akuntan publik, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.

Company's activities.

3. *Providing independent opinions in the event of a disagreement between management and the public accountant regarding the services provided.*
4. *Reviewing the independence, objectivity, scope of assignment, fees of the public accountant, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of the external auditor.*
5. *Reviewing the implementation of audits by internal auditors and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors as long as a committee functioning as a risk monitoring body under the Board of Commissioners has not been established.*
7. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information and not using the information for personal gain or in any way that contradicts the law or harms the Company.*

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Juli 2017. Piagam Komite Audit dikaji dari waktu ke waktu untuk perbaikan serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter, established by the Board of Commissioners on July 25, 2017, The Audit Committee Charter is reviewed periodically to refine and to comply with with the latest regulations.

Independensi Komite Audit

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki struktur keanggotaan di mana seorang Komisaris Independen diangkat sebagai ketua dan anggota-anggota lainnya tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Independence of the Audit Committee

As per POJK Number 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the Company's Audit Committee includes an Independent Commissioner serving as the Chairman and members who are not affiliated with the Company.

Seluruh anggota Komite Audit yang ditunjuk memiliki integritas tinggi, kemampuan dan telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

All Audit Committee members demonstrate high integrity and competency while meeting the following independence criteria:

Aspek Independensi *Independence Aspects*	Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D*)	Prof. Didik Junaedi Rachbini**)	Achmad Kurniadi, MBA	Herbudianto, SE
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.*	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka. *Does not have financial, management, share ownership, and/or family or affiliate relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder, or relationships with the Company that could affect their independence.*	V	V	V	V
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not a person from a Public Accounting Firm, Law Consultancy Firm, Public Appraisal Firm, or other parties providing assurance services, non-assurance services, valuation services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*	V	V	V	V

*) Mulai menjabat sejak 18 Juni 2025.
**)Berhenti menjabat sejak 10 Juni 2025.
*) *Started to serve on June 18, 2025.*
**) *Resigned on June 10, 2025.*

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, komposisi dan profil Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition and Profile

The Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2025, the composition and profile of the Company's Audit Committee are as follows:

Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D

Ketua
Chairman



- Kewarganegaraan/ *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- Domisili/ *Domicile:*
  Jakarta
- Umur/ Age:
  69 tahun/ *years old*
- Masa Jabatan/ *Term of Office:*
  10 Juni 2025-30 Juni 2026, periode ke-1
  June 10, 2025 - June 30, 2026. 1st periode

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- RUPS tanggal 21 Maret 2017-RUPS 26 Juni 2020
- RUPS tanggal 26 Juni 2020-RUPS tanggal 19 Mei 2023
- RUPS tanggal 19 Mei 2023-RUPS 10 Juni 2025
- RUPS tanggal 10 Juni 2025- RUPS 2026

- *GMS dated March 21, 2017 to GMS dated June 26, 2020.*
- *GMS dated June 26, 2020 to GMS dated May 19, 2023.*
- *GMS dated May 19, 2023 to GMS dated June 10, 2025.*
- *GMS dated June 10, 2025 to GMS in 2026*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Meraih gelar Doktor (PhD) dari Universitas Hiroshima, Jepang (1992)
- Meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1985)

- *Earned a Doctorate (Ph.D.) from Hiroshima University, Japan (1992).*
- *Earned a medical degree from the Faculty of Medicine, University of Hasanuddin (1985).*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Sekretaris Jenderal The Association of Medical Doctors of Asia (2024–2026)
- Komisaris Independen PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2023-2025)
- Anggota *Steering Committee ARO Alliance for* ASEAN and East Asia sejak (2022)
- Anggota Majelis Wali Amanah (MWA) Unhas (2018–2022)
- Ketua Dewan Pengawas RS Siloam Group sejak 2018
- Direktur Mochtar Riady Institute for Nanotechnology (MRIN) sejak 2018

- *Secretary General, the Association of Medical Doctors of Asia (2024-2026)*
- *Independent Commissioner, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2023-2025)*
- *Member of the Steering Committee, the ARO Alliance for ASEAN and East Asia since (2022)*
- *Member of the Board of Trustees (MWA), University of Hasanuddin (2018-2022)*
- *Chairman of the Supervisory Board, Siloam Group Hospitals since 2018*
- *Director, the Mochtar Riady Institute for Nanotechnology (MRIN) since 2018*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

- Ketua Tim Kendali Mutu dan Biaya Divisi regional IX dan Dewan Pertimbangan Medik BPJS pusat
- Anggota Kelompok Kerja Nasional Academic Health System (AHS) sejak 2016
- Visiting Professor Kyoto University (2015)
- Dewan Pengawas RS Wahidin Sudirohusodo (2006–2014)
- Ketua Kolegium Dokter Indonesia (2009–2012)
- Ketua Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) (2007–2009)
- Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) sejak 2008
- Wakil Dekan Bidang Akademik 2002–2006 dan Dekan Fakultas Kedokteran (2006–2014)
- Peneliti Senior pada Lembaga Biologi Molekular Eijkman (1995–2002)
- Dosen/Guru Besar pada Departemen Fisiologi FK Unhas sejak 1986

- *Chairman of the Quality and Cost Control Team, Regional Division IX, and Member of the Medical Advisory Board of BPJS Health Central*
- *Member of the National Working Group on Academic Health System (AHS) since 2016*
- *Visiting Professor at Kyoto University (2015)*
- *Member of the Supervisory Board, RS Wahidin Sudirohusodo (2006-2014)*
- *Chairman, the Indonesian College of Physicians (2009-2012)*
- *Chairman of the Association of Indonesian Medical Education Institutions (AIPKI) (2007-2009)*
- *Member, the Indonesian Academy of Sciences (AIPI) since 2008*
- *Vice Dean for Academic Affairs (2002-2006) and Dean of the Faculty of Medicine (2006-2014)*
- *Senior Researcher at the Eijkman Institute for Molecular Biology (1995-2002)*
- *Lecturer/Professor at the Department of Physiology, Faculty of Medicine, University of Hasanuddin since 1986*

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Direktur Mochtar Riady Institute for Nanotechnology (MRIN) sejak 2018
- Ketua Dewan Pengawas RS Siloam Group sejak 2018
- Anggota Steering Committee ARO Alliance for ASEAN and East Asia sejak 2022
- Sekretaris Jendral The Association of Medical Doctors of Asia (2024–2026)
- Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (2025-sekarang)

- *Director, the Mochtar Riady Institute for Nanotechnology (MRIN) since 2018*
- *Chairman of the Supervisory Board, Siloam Group Hospitals since 2018*
- *Member of the Steering Committee, the ARO Alliance for ASEAN and East Asia since 2022*
- *Secretary General of The Association of Medical Doctors of Asia (2024-2026)*
- *President Commissioner / Independent Commissioner, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (2025-present)*

Penghargaan/ Awards

- Achmad Bakrie Award untuk bidang kedokteran (2013)
- Juned Pusponegoro dari Ikatan Dokter Indonesia sebagai anggota yang banyak mempublikasi hasil penelitian internasional (2012)
- Satya Lencana Karya Satya 20 tahun dari Pemerintah Republik Indonesia (2010)
- Ketua Program Studi Berprestasi Tingkat Nasional (2009)
- Dosen Teladan III Universitas Hasanuddin (1993)
- Dosen Teladan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1993)

- *Achmad Bakrie Award in Medicine (2013)*
- *Juned Pusponegoro Award from the Indonesian Medical Association for extensive international research publications (2012)*
- *Satya Lencana Karya Satya 20 Years from the Government of the Republic of Indonesia (2010)*
- *Chairman of the Nationally Outstanding Study Program (2009)*
- *Third-Place Outstanding Lecturer, University of Hasanuddin (1993)*
- *Outstanding Lecturer, Faculty of Medicine, University of Hasanuddin (1993)*

Hubungan Afiliasi/ *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Achmad Kurniadi, MBA

Anggota
Member



- Kewarganegaraan/ *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- Domisili/ *Domicile:*
  Jakarta
- Umur/ Age:
  72 tahun/ *years old*
- Masa Jabatan/ *Term of Office:*
  2025-2026 , periode ke-2
  2025-2026, second period

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- SK Dewan Komisaris Nomor: 002/CORSEC-DEKOM/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025
- *Board of Commissioners Decree No. 002/CORSEC-DEKOM/VI/2025 dated June 18, 2025*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Menyelesaikan Pendidikan S1 Fakultas Pertanian di Universitas Padjajaran Bandung, 1978
- Mendapatkan gelar MBA dari Yonsei University, Seoul, Korea Selatan, 1991

- *Completed his Bachelor's degree in Agriculture at University of Padjajaran, Bandung, in 1978.*
- *Obtained an MBA degree from Yonsei University, Seoul, South Korea, in 1991*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

Meniti karir selama hampir 35 tahun di BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal), Posisi terakhir beliau sebelum pensiun adalah sebagai Deputi Kepala BKPM, Bidang Kerjasama Penanaman Modal yang dijabatnya dari tahun 2010-2014.

He pursued his career for nearly 35 years at BKPM (Indonesia Investment Coordinating Board). His last position prior to retirement was as Deputy Head of BKPM for the Investment Cooperation Sector, which he held from 2010-2014.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Komisaris (Independen) di PT Surya Toto Indonesia.

- *Independent Commissioner at PT Surya Toto Indonesia*

Herbudianto, SE

Anggota
Member



- **Kewarganegaraan/** *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- **Domisili/** *Domicile:*
  Jakarta
- **Umur/** Age:
  69 tahun/ *years old*
- **Masa Jabatan/** *Term of Office:*
  2025-2026 , periode ke-2
  2025-2026, second period

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- SK Dewan Komisaris Nomor: 002/CORSEC-DEKOM/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025
- *Board of Commissioners Decree No. 002/CORSEC-DEKOM/VI/2025 dated June 18, 2025*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- *Bachelor of Economics in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.*

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

Berkarir di Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa. Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Caturkrada Depo Bangunan Tbk, PT Victoria Care Indonesia Tbk, PT Lenox Pasifik Investama Tbk, dan PT Mulia Boga Raya Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Mega Manunggal Property Tbk, dan PT Soechi Lines Tbk, di perusahaan dalam naungan Lippo Group sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit.

He has had a career at the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) with his last position as the Head of the Non-Financial Services Company Valuation Division, Financial Company Valuation Bureau. He serves as an Independent Commissioner at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Caturkrada Depo Bangunan Tbk, PT Victoria Care Indonesia Tbk, PT Lenox Pasifik Investama Tbk, and PT Mulia Boga Raya Tbk. He also serves on the Audit Committee at PT Mega Manunggal Property Tbk and PT Soechi Lines Tbk, within the Lippo Group as an Independent Commissioner and Audit Committee member.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

- Anggota Komite Audit :
  - PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (2018 - sekarang) dan
  - PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 - sekarang).
- Komisaris Independen :
  - PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015 - sekarang) (Non anggota Komite Audit)
  - PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
  - PT. Victoria Care Indonesia Tbk (2020 - sekarang)
  - PT Mulia Boga Raya Tbk (2019 - sekarang)

- *Audit Committee Member:*
  - *PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk (2018 - present)*
  - *PT Mega Manunggal Property Tbk (2015 - present)*
- *Independent Commissioner:*
  - *PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015 - present) (Not a member of the Audit Committee)*
  - *PT Caturkrada Depo Bangunan Tbk*
  - *PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020 - present)*
  - *PT Mulia Boga Raya Tbk (2019 - present)*

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Training and Competency Development for the Audit Committee

Nama *Name*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelatihan *Training Date*
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D	Mini MBA Batch II, Japan	Japan Market Expansion Competition (JMEC)	7 Desember 2025 *December 7, 2025*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Kebijakan Rapat

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Meeting Policy

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings regularly, at least once every 3 (three) months.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Selama tahun 2025, Komite Audit melaksanakan 4 kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Audit Committee conducted 4 meetings, with frequency and attendance rates as follows:

Daftar Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Attendance

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D*)	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Prof. Didik J. Rachbini**)	Ketua *Chairman*	1	1	100%
Achmad Kurniadi, MBA	Anggota *Member*	4	4	100%
Herbudianto, S.E.	Anggota *Member*	4	4	100%

*) Mulai menjabat sejak 18 Juni 2025.
**)Berhenti menjabat sejak 10 Juni 2025.
*) *Started to serve on June 18, 2025.*
**)*Resigned on June 10, 2025.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Pada tahun 2025, Pelaksanaan kegiatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada Publik dan/atau pihak Otoritas antara lain : Laporan Keuangan, Proyeksi dan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau perusahaan Publik.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diebrikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee Activities in 2025

In 2025, the Audit Committee activities are as follow:

1. *Reviewed financial information released by Issuers or Public Companies to the public and/or authorities, including: Financial Statements, Projections, and other information related to the Issuer's or Public Company's financial information.*
2. *Reviewed compliance with laws and regulations related to the Issuer's or Public Company's activities.*
3. *Provided an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.*
4. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration.*
5. *Reviewed the implementation of audits by internal auditors and supervised the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings.*
6. *Reviewed risk management activities carried out by the Board of Directors when the Issuer or Public Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Reviewed grievance related to the Issuer's or Public Company's accounting and financial reporting processes.*
8. *Reviewed and advised the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Issuer or Public Company.*
9. *Maintained the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Berdasarkan beberapa pertimbangan dan mengacu pada Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK/04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik bahwa fungsi Nominasi & Remunerasi dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris, maka efektif sejak tanggal 20 Desember 2021 fungsi Nominasi & Remunerasi di Perseroan telah dikembalikan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, rincian mengenai susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 ini. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris tetap berpedoman pada Piagam Nominasi & Remunerasi agar dapat berjalan secara efisien, efektif, dan transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Based on several considerations and in accordance with Article 2 Paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK/04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration function may be carried out by the Board of Commissioners. Effective from December 20, 2021, the Nomination and Remuneration function in the Company has been returned to the Board of Commissioners. Therefore, details regarding the composition of the Nomination and Remuneration Committee are not included in this 2025 Annual Report. In executing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners adheres to the Nomination and Remuneration Charter to ensure that the process is efficient, effective, and transparent, in compliance with prevailing laws and regulations. This approach ensures accountability and acceptance by relevant stakeholders.

Independensi dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi

Dengan dikembalikannya fungsi Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris, maka independensi dalam pelaksanaan fungsi Nominasi & Remunerasi dipastikan telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku mengingat bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan individu profesional dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Independence in Implementing the Nomination and Remuneration Function

By assigning the Nomination and Remuneration function to the Board of Commissioners, the independence of its implementation is ensured, in compliance with prevailing requirements and regulations. Each member of the Board of Commissioners is a professional individual with no affiliation to the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling Shareholders, or the Company that might compromise their independence. It ensures an unbiased and objective approach in carrying out their duties related to nomination and remuneration.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari organ yang mendukung Direksi dalam skema Tata Kelola Perusahaan yang memiliki peran sentral dalam memastikan tersedianya informasi untuk Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal.

Setiap informasi yang disampaikan Sekretaris Perusahaan kepada Masyarakat merupakan informasi resmi dari Perusahaan sebagai Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa segala tindakan yang dilakukan oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip kehati-hatian, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama di pasar modal, serta pedoman tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga keseimbangan hak dan kewajiban antara Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan *stakeholders*.

The Corporate Secretary forms part of the governance support organ for the Board of Directors and plays a central role in the Company's Corporate Governance framework, particularly in ensuring the availability of information to Shareholders, regulators, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with capital market laws and regulations.

All information disclosed by the Corporate Secretary to the public constitutes official information of the Company as a public company. The Corporate Secretary also ensures that all actions undertaken by the Board of Directors and the Board of Commissioners are consistently carried out in accordance with the Company's Articles of Association, the principles of prudence, and applicable laws and regulations, particularly those governing the capital market. In addition, the Corporate Secretary safeguards the proper implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and maintains a balanced between the rights and obligations of Shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other stakeholders.

Struktur dan Kriteria Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Jabatan Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah seorang Direktur Perseroan atau pekerja lain yang memenuhi syarat. Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Direksi harus menunjuk pengganti dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak terjadinya kekosongan tersebut. Selama kekosongan Sekretaris Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau individu yang ditunjuk sementara untuk menjadi Sekretaris Perusahaan menunjuk persyaratan Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut kriteria dan persyaratan bagi seseorang untuk dapat ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan:
1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki latar belakang pendidikan yang mampu mendukung

Structure and Qualifications of the Corporate Secretary

Within the Company's organizational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. The position of Corporate Secretary may be concurrently held by a member of the Board of Directors or by another employee who meets the applicable qualifications. In the event of a vacancy in the position of Corporate Secretary, the Board of Directors is required to appoint a replacement within 60 (sixty) days from the date the vacancy arises. During such vacancy period, the duties of the Corporate Secretary may be temporarily carried out by a member of the Board of Directors or another individual appointed on an interim basis, provided that such individual meets the requirements for a Corporate Secretary as stipulated under POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The following criteria and requirement must be met for an individual to be appointed as Corporate Secretary:
1. *Must be legally competent to perform legal acts.*
2. *Must have an educational background that supports the*

kinerja/tugas dan tanggung jawabnya dan memiliki pengalaman yang diperlukan berkaitan dengan usaha Perseroan.
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai di bidang hukum, keuangan, tata kelola perusahaan, serta manajerial, komunikasi, dan keterampilan interpersonal yang baik.
4. Memiliki pengalaman yang berkaitan dengan aspek keahlian sebagaimana dimaksud dalam angka 3.
5. Berdomisili di Indonesia.

performance/duties and responsibilities, and the necessary experience relevant to the Company's business.
3. *Must possess adequate knowledge and understanding in the areas of law, finance, corporate governance, management, communication, and interpersonal skills.*
4. *Must have experience related to the expertise mentioned in point 3.*
5. *Must be domiciled in Indonesia.*

Tubagus Syamsul Hidayat, S.H., M.H.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan/ *Citizenship:*
Indonesia/ *Indonesian*

Domisili/ *Domicile:*
Makassar

Umur/ Age:
53 tahun/ *years old*

Masa Jabatan/ *Term of Office:*
2024-2026
2024-2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- Surat Keputusan Direksi No. 082/SK-TB/I/2024 tanggal 2 Januari 2024
- *Board of Directors Decree No. 082/SK-TB/I/2024 dated January 2, 2024*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

Tubagus Syamsul Hidayat lulus sebagai Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1996. Beliau melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia di tahun 2000 dan berhasil meraih gelar Magister Hukum Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Beliau anggota dalam Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan memiliki lisensi Advokat dengan nomor NIA .18.10175, serta juga telah menjalankan pendidikan lanjutan Kurator yang diselenggarakan oleh Ikatan Kurator dan Pengurus Indonesia (IKAPI) dan telah dilantik sebagai Kurator oleh Kementerian Hukum dan Ham R.I pada tahun 2019.

Tubagus Syamsul Hidayat earned his Bachelor of Law degree from Trisakti University, Jakarta, in 1996. He continued his postgraduate studies at Universitas Indonesia in 2000 and successfully obtained a Master of Law degree in 2002. He is a member of the Indonesian Advocates Association (PERADI) and holds an Advocate License No. NIA.18.10175. Additionally, he has completed advanced Curator Training conducted by the Indonesian Curators and Administrators Association (IKAPI) and was officially appointed as a Curator by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in 2019.

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*	
Beliau memiliki pengalaman luas selama lebih dari 27 tahun sebagai profesional hukum, yang memulai karirnya di PT Ongko Multicorpora *(holding Company)* sejak tahun 1996-1999. Kemudian melanjutkan karirnya di PT Arya Mustika Mulia Abadi sejak 1999-2002. Selanjutnya beliau bergabung di perusahaan pengembang Real Estate *(Developer)* PT Indokisar Djaya dari 2002-2006 dan PT Cowell Development Tbk sebagai Kepala Divisi Legal pada tahun 2006-2012. Beliau pernah menjadi partner di sebuah firma hukum Heribertus S. Hartojo yang menangani perkara Hukum Perdata, Hukum Pidana, dan Hukum Properti dari tahun 2012-2015. Kemudian Beliau bergabung di PT MRI Lirik II sebagai GM Legal pada tahun 2015-2019 dan terakhir menjabat sebagai VP Legal di PT. Sinergi Mitra Investama pada tahun 2019-2023, perusahaan afiliasi dari PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk., hingga akhirnya bergabung di Lippo Group Januari 2024.	*He has over 27 years of extensive experience as a legal professional, beginning his career at PT Ongko Multicorpora (Holding Company) from 1996 to 1999. He then continued his career at PT Arya Mustika Mulia Abadi from 1999 to 2002. Following this, he joined PT Indokisar Djaya, a real estate development company, from 2002 to 2006, and later served as Head of the Legal Division at PT Cowell Development Tbk from 2006 to 2012. From 2012 to 2015, he became a partner at Heribertus S. Hartojo Law Firm, handling civil, criminal, and property law cases. He then joined PT MRI Lirik II as GM Legal from 2015 to 2019 and subsequently held the position of VP Legal at PT Sinergi Mitra Investama from 2019 to 2023, an affiliate of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, until finally he joined Lippo Group in January 2024.*
Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*	
Tidak Ada	*None*

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Training and Competency Development of the Corporate Secretary

Nama *Name*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelatihan *Training Date*
Tubagus Syamsul Hidayat, S.H., M.H.	Webinar Penyegaran POJK untuk perusahaan terbuka *POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers*	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Indonesian Issuers Association (AEI) and Financial Service Authority (OJK)*	23 Januari 2025 *January 23, 2025*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014, yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan regulator pasar modal lainnya, sesuai batas waktu yang ditetapkan;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are based on POJK No. 35/POJK.04/2014, it include:

1. *Keep up with developments in the Capital Market, especially the applicable regulations in the Capital Market sector.*
2. *Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with the prevailing regulations in the Capital Market.*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:*
   - *Ensuring information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
   - *Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) and other capital market regulators within the set deadlines;*
   - *Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;*
   - *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
   - *Implementing orientation programs for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Serve as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.*
5. *Represent the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.*

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Menyelenggarakan 1 (satu) RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 10 Juni 2025 dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/ POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020).
2. Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasi penyelenggaraan 12

Corporate Secretary Activities in 2025

During 2025, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS) Organized 1 (one) GMS meetings, the Annual GMS on June 10, 2025, in accordance with the regulations set forth in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Planning and Organizing the General Meetings of Shareholders for Public Companies (POJK No. 15/2020).*
2. *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Corporate Secretary Committee held 12 Board of Directors*

kali Rapat Direksi, 6 kali Rapat Dewan Komisaris,6 kali Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris, serta 4 kali Rapat Komite Audit.

3. Kewajiban dan Kepatuhan atas Peraturan Pasar Modal, antara lain pelaksanaan Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 (Peraturan X.K.2).
   - Laporan Tahunan Tahun Buku 2025.
   - Laporan Registrasi Saham bulanan disampaikan secara reguler setiap bulan kepada OJK dan BEI melalui Spe. OJK/IDX.net.
   - Laporan Keterbukaan Informasi.
4. Paparan Publik
   Paparan Publik telah memenuhi Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, khususnya ketentuan III.3.6 tentang Kewajiban *Public Expose* tahunan, yang dituangkan dalam lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia.
5. Siaran Pers
   Keterbukaan informasi perusahaan juga dilakukan dengan mempublikasikan dan mendistribusikan siaran pers kepada media massa secara luas. Berikut laporan publikasi siaran pers oleh Perseroan sepanjang tahun 2025.

meetings, 6 Board of Commissioners meetings, 6 joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and 6 Audit Committee meetings.

3. *Compliance with Capital Market Regulations, including the submission of periodic financial reports in compliance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 (X.K.2 Regulation).*
   - *Annual Report for the fiscal year 2025.*
   - *Monthly Stock Registration Reports to OJK and IDX through Spe.OJK/IDX.net.*
   - *Information disclosure Report.*
4. *Public Disclosure*
   Public Disclosure has met Regulation No. I-E on Obligation for Information Disclosure, particularly provision III.3.6 on Obligation for the Annual public Expose as stated in the Board of Directors Decree PT Bursa Efek Indonesia.
5. *Press Releases*
   Information Disclosures were conducted through publication and distribution of press releases to the mass media. The following is a report on the press releases published by the Company throughout 2025.

Daftar Siaran Pers 2025
Press Release List in 2025

Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Jumlah Berita *Number of News*
24/01/25	LippoLand resmi Perkenalkan Blackslate @Waterfront City Tanjung Bunga *LippoLand Officially Introduces Blackslate @Waterfront City Tanjung Bunga*	30
10/02/25	ADAKAN MEDIA GATHERING, PT GMTD Tbk PERKUAT SINERGISITAS DENGAN MEDIA *HOLDING A MEDIA GATHERING, PT GMTD TBK STRENGTHENS SYNERGY WITH THE MEDIA*	13
10/02/25	GMTD Terapkan Strategi Keberlanjutan untuk Berikan Nilai Tambah Bagi Semua Pemangku Kepentingan *GMTD Implements Sustainability Strategy to Provide Added Value for All Stakeholders*	14
20/02/25	Dukung Keberlanjutan, GMTD Gelar Aksi Donor Darah *Supporting Sustainability, GMTD Holds Blood Drive*	21
21/03/25	Pererat Silaturahmi, PT GMTD Tbk Gelar Buka Puasa Bersama Awak Media *Strengthening Relationships, PT GMTD Tbk Holds Iftar with Media Crew*	18

Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Jumlah Berita *Number of News*
21/03/25	Jum'at Berbagi, PT GMTD Bagikan Paket Nasi Kotak dan Takjil Berbuka Puasa *Sharing Friday, PT GMTD Distributes Meal Boxes and Takjil for Iftar*	15
24/04/25	Wujudkan Prinsip Keberlanjutan, GMTD Gelar Tanjung Bunga Berkarya *Embodying Sustainability Principles, GMTD Holds Tanjung Bunga Berkarya*	34
29/04/25	The Hive Metro Patio, Lokasi Bravo Bisnis Makin Jago *The Hive Metro Patio, Bravo Business's in More Strategic Location*	15
30/04/25	GMTD Wakafkan Perlengkapan Ibadah dan Al-Qur'an ke Lima Masjid di Tanjung Bunga *GMTD Donates Prayer Equipment and Qurans to Five Mosques in Tanjung Bunga*	14
16/05/25	GMTD Gelar Aksi Donor Darah dan Health Talk Bertajuk "Donor Darah, Sehatkan Jantungmu, Tolong Sesamamu" *GMTD Holds Blood Drive and Health Talk Titled "Donate Blood, Keep Your Heart Healthy, Help Your Neighbors"*	23
23/05/25	LIPPOLAND RESMIKAN PELUNCURAN THE ALUXÉ HOMES – WATERFRONT CITY TANJUNG BUNGA *LIPPOLAND OFFICIALLY LAUNCHES THE ALUXÉ HOMES – WATERFRONT CITY TANJUNG BUNGA*	33
04/06/25	Jelang Idul Adha 1446H, GMTD Salurkan Hewan Qurban untuk Masyarakat Sekitar *Ahead of Eid al-Adha 1446H, GMTD Distributes Qurban Animals to the Surrounding Community*	30
12/06/25	GMTD Umumkan Pembagian Dividen dan Susunan Pengurus Baru dalam RUPS Tahun Buku 2024 *GMTD Announces Dividend Distribution and New Management Structure at the 2024 Annual GMS*	34
26/06/25	Gelar Aksi Bersih Pantai Akkarena, PT GMTD Kumpulkan 120kg Sampah *PT GMTD Holds Akkarena Beach Cleanup, Collects 120kg of Waste*	24
01/07/25	GMTD RAIH PENGHARGAAN DI AJANG BISNIS INDONESIA AWARDS 2025 *GMTD WON AN AWARD AT THE 2025 BUSINESS INDONESIA AWARDS*	34
18/07/25	GMTD Luncurkan Tipe Baru Hunian Modern XYZ Livin di Tanjung Bunga *GMTD Launches New Type of Modern Residence XYZ Livin in Tanjung Bunga*	14
29/07/25	PT GMTD Tbk Gelar GMTD Mengajar di SD Inpres Pattung *PT GMTD Tbk Holds GMTD Teaching Event at Pattung Inpres Elementary School*	33
16/08/25	HUT Ke-27 GMTD, Meneguhkan Komitmen Tumbuh Berkelanjutan *GMTD's 27th Anniversary, Strengthening Commitment to Sustainable Growth*	30
17/08/25	Sambut HUT RI Ke-80, GMTD Meriahkan Kantor dengan Nuansa Merah Putih dan Lomba Seru *Welcoming the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia, GMTD Livens Up Its Office with Red and White Colors and Exciting Competitions*	18
18/08/25	GMTD Rayakan HUT Ke-27 dengan Kunjungan ke Panti Asuhan *GMTD Celebrates Its 27th Anniversary with a Visit to Orphanage*	33
19/08/25	GMTD Gelar Aksi Donor Darah di HUT ke-27, Terkumpul 125 Kantong Darah *GMTD Holds Blood Drive on 27th Anniversary, Collects 125 Bags of Blood*	21
22/10/25	GMTD Berbagi Paket Sembako Kepada Masyrakat Sekitar Tanjung Bunga *GMTD Distributes Staple Food Packages to Communities Around Tanjung Bunga*	29

Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Jumlah Berita *Number of News*
30/10/25	LippoLand Berdayakan Ibu Petugas Kebersihan Tanjung Bunga Lewat Pelatihan Macrame *LippoLand Empowers Tanjung Bunga Cleaning Workers Through Macrame Training*	26
03/11/25	PT GMTD Laksanakan Eksekusi Lahan Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Makassar *PT GMTD Executes Land Seizure Based on Makassar District Court Ruling*	40
14/11/25	GMTD Tegaskan Kepemilikan Sah atas 16 Ha Lahan Tanjung Bunga *GMTD Affirms Legal Ownership of 16 Ha of Land in Tanjung Bunga*	57
17/11/25	PT GMTD: Klaim 16Ha oleh PT Hadji Kalla Tidak Sah *PT GMTD: PT Hadji Kalla's 16 Ha Claim Is Invalid*	35
19/11/25	PT GMTD: Upaya Pihak Kalla Mengaburkan Fakta Hukum, Mengalihkan Isu, dan tidak Menjawab Legalitas Kepemilikan Tanah Harus Dihentikan *PT GMTD: Kalla's Efforts to Obscure Legal Facts, Divert Issues, and Fail to Address Land Ownership Legality Must Be Stopped*	43
28/11/25	Dukung Kerberlanjutan, GMTD Berhasil Kumpulkan 481 Kantong Darah dalam Setahun *Supporting Sustainability, GMTD Successfully Collects 481 Bags of Blood in One Year*	27
20/12/25	GMTD Dinobatkan Sebagai Pembayar Pajak Terbesar Kota Makassar 2025 *GMTD Named Makassar's Largest Taxpayer in 2025*	34
23/12/25	GMTD Menebar Kasih Ke Sejumlah Gereja & PAnti Asuhan *GMTD Spreads Love to Several Churches and Orphanages*	31
Jumlah *Total*		**823**

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Dalam implementasi GCG, Unit Internal Audit bertanggung jawab untuk menguji keandalan informasi yang disampaikan Perseroan kepada Pemegang Saham dan *stakeholders.* Unit Audit Internal juga berfungsi untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko melalui pengujian dan evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, sistem, dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen. Unit Internal Audit dapat memberikan nilai tambah, memperbaiki, serta meningkatkan kinerja seluruh aktivitas operasional Perseroan melalui penilaian, pemberian rekomendasi, dan konsultasi kepada manajemen.

As part of the GCG implementation, the Internal Audit Unit is responsible for examining the reliability of information disclosed by the Company to Shareholders and stakeholders. The Internal Audit Unit also serves to enhance the effectiveness of risk management through the testing and evaluation of compliance with management-established policies, systems, and procedures. In addition, the Internal Audit Unit provides added value, improves, and enhances the performance of the Company's overall operational activities through assessments, recommendations, and advisory services to management.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Wilson Pangestu, BC., MAF.

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit



- Kewarganegaraan/ *Citizenship:*
  Indonesia/ *Indonesian*
- Domisili/ *Domicile:*
  Makassar
- Umur/ *Age:*
  35 tahun/ *years old*
- Masa Jabatan/ *Term of Office:*
  Oktober 2024 - Desember 2026
  October 2024- December 2026

Dasar Penunjukan/ *Legal Basis of Appointment*

- Surat Penugasan No. SK LC-009/X/2024/COS
- *Assignment Letter No. SK LC-009/X/2024/COS*

Riwayat Pendidikan/ *Education History*

Wilson Pangestu mendapatkan gelar *Bachelor of Commerce* dari Monash University, Melbourne Australia pada tahun 2010. Beliau juga meraih gelar *Master of Applied Finance* dari Monash University pada tahun 2012. Beliau merupakan anggota Indonesia Internal Audit Community (IIAC).

Wilson Pangestu earned a Bachelor of Commerce from Monash University, Melbourne, Australia, in 2010. He later obtained a Master of Applied Finance from Monash University in 2012. He is also a member of the Indonesia Internal Audit Community (IIAC).

Pengalaman Kerja/ *Work Experiences*

Pada tahun 2012-2017 beliau memulai karier profesionalnya di firma konsultansi PwC Consulting Indonesia di departemen *Forensic Services, Risk Consulting*. Kemudian beliau bekerja sebagai Forensic Manager di PT SMART Tbk, Sinarmas Group (2017-2019), dan melanjutkan karirnya di Asia Pulp and Paper dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Profit Protection and Fraud Risk* (2019-2023). Selanjutnya, beliau kemudian menjadi *Group Head of Internal Audit and Investigation* di Taman Safari Indonesia Group (2023-2024) sebelum bergabung dengan Perseroan.

From 2012 to 2017, he began his professional career at the consulting firm PwC Consulting Indonesia, in the Forensic Services, Risk Consulting department. He then worked as a Forensic Manager at PT SMART Tbk, Sinarmas Group (2017–2019) and continued his career at Asia Pulp and Paper, where he held his last position as Head of Profit Protection and Fraud Risk (2019–2023). Subsequently, he served as Group Head of Internal Audit and Investigation at Taman Safari Indonesia Group (2023–2024) before joining the Company.

Rangkap Jabatan/ *Concurrent Positions*

Tidak Ada

None

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur berdasarkan pada suatu surat keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam ini;
3. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur;
4. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal;
5. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters as follow:

1. *The Internal Audit Unit reports directly to the Director and provides reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
2. *The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors based on a Board of Directors' decree after obtaining approval from the Board of Commissioners. The decision must consider the qualifications required for internal auditors as stated in the Internal Audit Charter;*
3. *The Head of Internal Audit directly reports to the Director;*
4. *Auditors within the Internal Audit Unit directly report to the Head of Internal Audit;*
5. *Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit must be promptly reported to the Financial Services Authority (OJK).*

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Membantu tugas Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. *Assist the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee in enhancing corporate value and operational efficiency through systematic evaluations*

perusahaan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi dalam Perseroan;
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan;
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada Direksi dan Komite Audit;
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif.
8. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional;
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
10. Memberikan jasa konsultasi atas permintaan Direksi atau Kepala Divisi terkait dengan manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perusahaan;
11. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
12. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
13. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
14. Bekerja sama dengan Komite Audit;
15. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
16. Melakukan pemeriksaan khusus apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perusahaan;

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal ditetapkan pada tanggal 23 November 2022 dan telah diumumkan di dalam situs Perseroan. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan

of risk management, control, and governance processes;
2. *Prepare and implement the annual internal audit plan;*
3. *Assess the independence, efficiency, and effectiveness of all functions within the Company;*
4. *Evaluate the effectiveness of the internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines, and established limits;*
5. *Evaluate the reporting system and review the accuracy and timeliness of reporting to the Board of Directors and the Audit Committee;*
6. *Assess the suitability and fairness of the accounting policies and practices used and test compliance with established accounting policies and guidelines;*
7. *Conduct internal audits effectively.*
8. *The internal audit must be supported by independent, competent, and professional auditors;*
9. *Perform audits and evaluations on the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
10. *Provide consulting services at the request of the Board of Directors or Head of Divisions related to risk management, internal control, and corporate governance processes;*
11. *Provide improvement recommendations and objective information about activities reviewed at all management levels;*
12. *Prepare audit reports and submit it to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee);*
13. *Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended improvements;*
14. *Work collaboratively with the Audit Committee;*
15. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed;*
16. *Conduct special investigations if there are indications of fraud, embezzlement, and other potential harm to the Company;*

Internal Audit Charter

The Company has had an Internal Audit Charter which was established on November 23, 2022 and publicly available on the Company's website. The Internal Audit Charter was

POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal dapat ditinjau secara berkala atau diperbarui apabila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

developed based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guideline in Developing the Internal Audit Unit Charter. The Charter is reviewed periodically and updated as necessary to reflect improvements while adhering to prevailing regulations and gaining approval from the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan menerbitkan laporan hasil pemeriksaan. Seluruh laporan yang merangkum semua temuan hasil audit telah disampaikan kepada tiap manajemen unit usaha dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi audit.

Internal Audit Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted audits and issued reports summarizing findings and recommendations. All reports were distributed to the management of relevant business units, and follow-ups were implemented in accordance with audit recommendations.

Adapun fokus audit selama tahun 2025 meliputi:

Focus Areas of 2025 Audits :

No.	Fokus Area *Focus Area*	Real Estat *Real Estate*
1.	*Record to Report (R2R)*	V
2.	*Plan to Construct (P2C)*	V
3.	*Legal, Licensee & Permit (LLP)*	V
4.	*Procure to Pay (P2P)*	V
5.	*Sell to Collect (S2C)/Bill to Collect (B2C)*	V
6.	*Business Interruption*	
7.	*Information Technology (IT)*	
8.	*Environmental, Social, Governance (ESG)*	V

Fokus Audit untuk Tahun 2026:

Focus Areas of 2026 Audits:

No.	Fokus Area *Focus Area*	Real Estat *Real Estate*
1.	*Record to Report (R2R)*	V
2.	*Plan to Construct (P2C)*	V

No.	Fokus Area *Focus Area*	Real Estat *Real Estate*
3.	*Legal, Licensee & Permit (LLP)*	V
4.	*Procure to Pay (P2P)*	V
5.	*Sell to Collect (S2C)/Bill to Collect (B2C)*	V
6.	*Business Interruption*	V
7.	*Information Technology (IT)*	V
8.	*Environmental, Social, Governance (ESG)*	V

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan. Berikut ini pelatihan dan pendidikan yang diikuti:

Training and Competency Development of the Internal Audit Unit

During 2025, the Internal Audit Unit participated in various training and educational programs aimed at enhancing its competencies and knowledge. The following is a list of the training and educational programs attended:

Nama *Name*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelatihan *Training Date*
Wilson Pangestu, BC., MAF.	*Town Hall Meeting Risk in Focus 2025*	IIA Indonesia	24 Januari 2025
	IIA National Conference - Audit for Tomorrow: Strategic. Future-Ready. Sustainable	IIA Indonesia	27–28 Agustus 2025
	Situational Leadership	Blanchard	16 Oktober 2025
	Internal Lippo Land *Training Programs*	HR Lippo Land	Januari-Desember 2025

Rapat Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, rapat Unit Audit Internal terlaksana sebanyak 4 kali.

Internal Audit Unit Meetings

In 2025, the Internal Audit Unit held 4 meetings.

Tanggal *Date*	Keterangan *Description*
25 Februari 2025 *February 25, 2025*	*Internal Audit Report Q4-2024 & Plan for 2025*
16 April 2025 *April 19, 2025*	*Internal Audit Report Q1-2025 and ERM*
18 Juni 2025 *June 18, 2025*	*Internal Audit Report Q2-2025 and ERM*
20 Oktober 2025 *October 20, 2025*	*Internal Audit Report Q3-2025 and ERM* *Cash Management & Special Audit*

Sistem Pengendalian Internal (SPI)
Internal Control System (SPI)

Perseroan mengaplikasikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara terstruktur dan komprehensif di semua lini bisnis guna menciptakan pengelolaan bisnis yang efisien, efektif, dan ekonomis. Pada implementasinya, SPI yang diterapkan di Perseroan merupakan sebuah proses penyatuan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan baik yang dilakukan oleh pimpinan Perseroan maupun karyawan untuk memberi keyakinan bahwa tujuan Perseroan telah terealisasi melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Company implements a structured and comprehensive Internal Control System (SPI) across all business lines in order to achieve efficient, effective, and economical business management. In its implementation, the SPI applied by the Company constitutes an integrated and continuous process involving coordinated actions and activities carried out by the Company's management and employees. This system is designed to provide reasonable assurance that the Company's objectives are achieved through effective and efficient operations, reliable financial reporting, assets protection, and compliance with applicable laws and regulations.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal sangat penting untuk pencatatan transaksi yang akurat dan penyusunan laporan keuangan yang dapat diandalkan karena banyak kegiatan bisnis melibatkan volume transaksi yang tinggi dan banyak penilaian setiap harinya.

Tanpa pengendalian internal yang memadai, data keuangan yang dihasilkan akan menjadi kurang dapat diandalkan dan mengurangi kemampuan manajemen untuk membuat keputusan, serta dapat mempengaruhi kredibilitas Perseroan di mata pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan lain, dan masyarakat pada umumnya.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Untuk memenuhi tujuan tersebut, semua asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan yang penting perlu ditangani dengan baik, antara lain:

- Keberadaan atau kejadian *(Existence/Occurrence)*. Aset, kewajiban, dan kepemilikan dimiliki pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar

Implementation of The Internal Control System

Financial Control

Internal control is crucial for accurate transaction recording and reliable financial reporting. It is especially important as many business activities involve high volumes of transactions and daily assessments.

Without sufficient internal controls, the financial data produced would be unreliable, which could hinder management's decision-making ability and impact the Company's credibility with shareholders, regulators, stakeholders, and the public.

The Company implements financial control systems by providing financial information in accordance with generally accepted accounting standards to management, shareholders, and stakeholders as the basis for decision-making.

In achieving this goal, all relevant financial report assessments related to all accounts and important disclosures need to be properly handled, including:

- *Existence/Occurrence. Assets, liabilities, and ownership are valid as of a specific date, and transactions reflect actual events during the period.*

terjadi selama periode tertentu.

- Kelengkapan *(Completeness)*. Semua transaksi dan kejadian dan keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat.
- Hak dan Kewajiban *(Rights and Obligation)*. Aset adalah hak, dan utang adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
- Penilaian atau Penempatan *(Valuation or Assignment)*. Komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Transaksi secara matematis benar dan diringkas secara tepat, dan dicatat dalam buku dan catatan entitas.
- Penyajian dan Pengungkapan *(Presentation and Disclosure)*. Item dalam pernyataan digambarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan.

Pernyataan presentasi dan pengungkapan biasanya dipertimbangkan secara keseluruhan untuk semua akun penting sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian Internal yang berkaitan dengan tujuan operasional memiliki peran penting dalam membantu manajemen untuk memahami sejauh mana tujuan operasional perseroan tercapai. Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan bahwa undang-undang dan peraturan yang berlaku dipatuhi.

Tujuan operasional dan kepatuhan juga relevan untuk pencapaian sasaran pelaporan keuangan. Oleh karena itu, semua proses di luar pelaporan keuangan juga harus dipertimbangkan saat membuat dan menilai pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan pengungkapan.

Kesesuaian SPI Dengan COSO

Perseroan telah menerapkan SPI yang mengacu pada kerangka pengendalian internal dari COSO *(Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission)* yang memiliki tujuan sebagai berikut:

- *Completeness. All transactions, events, and other circumstances that occurred during a specific period and should have been recognized during that period have actually been recorded.*
- *Rights and Obligations. Assets represent rights, and liabilities represent obligations of the entity as of a specific date.*
- *Valuation or Assignment. The components of assets, liabilities, revenues, and expenses are stated at amounts that are consistent with the prevailing Financial Accounting Standards (PSAK). Transactions are mathematically accurate and summarized properly, and recorded in the entity's books and records.*
- *Presentation and Disclosure. Items in the financial statements are presented accurately, ordered, and classified.*

The statement of presentation and disclosure is typically considered as an entirety for all significant accounts as part of the financial statement closing process.

Operational Control

Operational controls play a vital role in helping management understand how effectively the Company's operational goals are being achieved. The Company implements operational control by establishing policies and procedures that support the achievement of operational goals while ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Operational goals and compliance are also relevant for achieving financial reporting objectives. Therefore, processes outside financial reporting should also be considered when creating and evaluating internal controls related to financial reporting and disclosures.

SPI Alignment with COSO Framework

The Company has implemented its SPI in alignment with the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework, which includes the following objectives:

- Tujuan Operasional
  Efektivitas dan efisiensi operasi entitas perusahaan, termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan, dan menjaga aset perusahaan.
- Tujuan Pelaporan
  Laporan keuangan dan non-keuangan baik internal dan eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau persyaratan lainnya seperti yang ditetapkan oleh regulator, standar yang diakui secara umum, atau kebijakan entitas perusahaan.
- Tujuan Kepatuhan
  Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang sifatnya mengikat bisnis Perseroan.

Adapun prinsip pengendalian internal perusahaan mencakup komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Terkait lingkungan pengendalian, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:
   - Perseroan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dengan memberlakukan Kode Etik Perseroan.
   - Dewan Komisaris menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
   - Manajemen menetapkan, struktur, garis pelaporan, dan otoritas serta tanggung jawab dalam mencapai tujuan, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris beserta Komite Audit.
   - Perseroan memiliki komitmen untuk merekrut, mengembangkan, serta mempertahankan individu yang kompeten dan berkinerja baik yang selaras dengan tujuan perusahaan.
   - Perseroan meminta masing-masing individu untuk bertanggung jawab atas pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perseroan.

2. Penilaian Risiko
   Terkait penilaian risiko, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah, sebagai berikut:
   - Perseroan telah menetapkan tujuan yang jelas untuk

- *Operational Objectives*
  Effectiveness and efficiency of operations, including operational and financial performance goals, and asset protection.
- *Reporting Objectives*
  Both internal and external financial and non-financial reports meet the principles of reliability, timeliness, transparency, or other requirements as set by regulators, generally accepted standards, or the Company's policies.
- *Compliance Objectives*
  Compliance with prevailing binding regulations that govern the Company's business.

The Company's internal control principles are composed of the following components:

1. *Control Environment*
   Regarding the control environment, the Company has implemented the following measures:
   - *The Company demonstrates a commitment to integrity and ethics by enforcing its Code of Conduct.*
   - *The Board of Commissioners maintains independence from management and oversees the development and performance of internal controls.*
   - *Management establishes structure, reporting lines, and authority to achieve goals, under the oversight of the Board of Commissioners and the Audit Committee.*
   - *The Company is committed to recruiting, developing, and retaining competent and high-performing individuals aligned with corporate objectives.*
   - *Every individual is held accountable for internal control in achieving the Company's goals.*

2. *Risk Assessment*
   Regarding risk assessment, the Company has implemented the following measures:
   - *The Company sets clear objectives to allow identification*

memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan Perseroan.

- Perseroan telah mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuannya dan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko tersebut dapat dikelola.
- Perseroan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menentukan risiko terhadap pencapaian tujuan Perseroan.
- Perseroan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Kegiatan Pengendalian
   Terkait kegiatan pengendalian, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah, sebagai berikut:
   - Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan sampai tingkat yang dapat diterima.
   - Perseroan memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum melalui teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
   - Perseroan menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan prosedur yang membuat kebijakan tersebut berjalan.

4. Informasi dan Komunikasi
   Terkait informasi dan komunikasi, Perseroan telah menetapkan kebijakan, sebagai berikut:
   - Perseroan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
   - Perseroan secara internal mengkomunikasikan tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.
   - Perseroan berkomunikasi dengan pihak luar mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.

and assessment of risks related to its goals.

- *The Company identifies risks to goals achievement and analyzes them to determine how to manage these risks.*
- *The Company considers potential fraud risks in determining threats to its goal achievement.*
- *The Company identifies and assesses changes that could significantly impact the internal control system.*

3. *Control Activities*
   In terms of controlling activities, the Company has implemented the following steps:
   - *The Company selects and develops control activities that contribute to risk mitigation to acceptable levels.*
   - *The Company selects and develops general control activities using technology to support goal achievement.*
   - *The Company implements control activities through policies and procedures to enforce those policies effectively.*

4. *Information and Communication*
   In regards of information and communication, the Company has established the following policies:
   - *The Company utilizes relevant and quality information to support the internal control function.*
   - *The Company communicates internal control objectives and responsibilities internally to support the function's effectiveness.*
   - *The Company communicates externally on matters affecting the internal control function.*

5. Kegiatan Pengawasan
   Mengenai kegiatan pengawasan, Perseroan telah menetapkan langkah-langkah, sebagai berikut:
   - Perseroan memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi untuk memastikan apakah komponen pengendalian internal ada dan berfungsi.
   - Perseroan mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan korektif, termasuk Manajemen Senior dan Direksi.

Selain kelima komponen tersebut, Perseroan memulai penerapan konsep tiga lini pertahanan sebagai berikut:
- Lini Pertama, manajemen operasional bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan.
- Lini Kedua adalah fungsi dari manajemen risiko, pengendalian, kepatuhan, Kualitas Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan (K3L), keamanan yang secara rutin mengevaluasi sistem pengendalian internal dan risiko perusahaan.
- Lini Ketiga adalah fungsi audit internal yang melakukan audit terhadap Lini Pertama dan Lini Kedua.

5. Monitoring Activities
Regarding monitoring activities, the Company has implemented the following measures:
- *The Company selects, develops, and evaluates whether internal control components are in place and functioning.*
- *The Company evaluates and communicates internal control deficiencies in a timely manner to those responsible for corrective actions, including senior management and the Board of Directors.*

In addition to the five components, the Company has started implementing the three lines of defense concept as follows:
- *First Line, operational management is responsible for the internal control system and the Company's risks.*
- *The second line is the function of risk management, control, compliance, Quality, Health, Safety, and Environmental (QHSE), and security, which routinely evaluates the Company's internal control system and risks.*
- *Third Line is the internal audit function that audits the First and Second Lines.*

Efektivitas Manajemen Pelaksanaan SPI Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas SPI secara rutin melalui pemantauan secara terus-menerus.

Evaluasi ini dilakukan pada komponen yang saling berkaitan, yaitu:
1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. informasi dan komunikasi
5. Kegiatan Pengawasan

Manajemen senantiasa berkomitmen meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang dilakukan Unit Audit Internal.

Effectiveness of Internal Control System (SPI) in 2025

Throughout 2025, the Company conducted evaluation on the SPI effectiveness periodically through continuous oversight.

The evaluation covered the following components:

1. *Internal Control*
2. *Risk Evaluation*
3. *Control Activities*
4. *Information and Communication*
5. *Oversight Activities*

Management always committed to enhancing internal control system effectiveness and conducting follow-up on the oversight results from the Internal Audit Unit.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan SPI

Dewan Komisaris dan Direksi telah berperan aktif melakukan pegawasan SPI di Perseroan.

1. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern dengan mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi dan Kepala Divisi untuk membahas efektivitas Sistem Pengendalian Intern.
2. Direksi memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern dengan memastikan kegiatan fungsi pelaksanaan intern telah dilaksanakan oleh seluruh pekerja.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah memiliki serta menjalankan sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi dan tetap berada dalam batas toleransi yang ditetapkan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on SPI Adequacy

The Board of Commissioners and the Board of Directors have actively participated in monitoring the SPI at the Company.

1. *The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors monitors the effectiveness of the internal control system by holding regular meetings with the Directors and Division Heads to discuss the effectiveness of the SPI.*
2. *The Board of Directors monitors the adequacy and effectiveness of the internal control system by ensuring that internal functions have been implemented by all employees.*

The Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that the Company has an effective and adequate internal control system in place to manage risks and position within the set tolerance limits to support the achievement of the Company's objectives.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Salah satu faktor keberhasilan Perseroan dalam mencapai keseimbangan antara risiko yang diambil atas keputusan bisnis dan tingkat keuntungan yang dihasilkan adalah penerapan sistem manajemen risiko yang efektif.

One of the key factors in the Company's success in balancing business decisions with the associated risks and the resulting profit is the implementation of an effective risk management system.

Tujuan dari manajemen risiko dapat dicapai dengan penerapan kerangka manajemen risiko yang sehat, terdiri dari:
1. Kebijakan manajemen risiko yang komprehensif untuk berbagai area risiko yang dihadapi Perseroan
2. Struktur organisasi yang tepat dengan definisi peran dan tanggung jawab yang jelas pada berbagai jenjang jabatan.
3. Proses manajemen risiko yang memadai, pemantauan risiko dan proses pengendalian risiko.
4. Infrastruktur yang memadai untuk berjalannya perseroan, seperti sistem Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia.

The objectives of risk management are achieved through a solid risk management framework, which consists of:
1. *Comprehensive risk management policy for various risk areas faced by the Company.*
2. *Proper organizational structure with clear definitions of roles and responsibilities at various levels.*
3. *Adequate risk management processes, risk monitoring, and risk control processes.*
4. *Proper infrastructure to support the Company's operations, such as Information Technology systems and Human Resources.*

Perseroan selalu mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin timbul dari seluruh kegiatan usaha, baik yang dapat dikendalikan secara internal, maupun yang berada di luar kendali Perseroan. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, risiko internal dapat dikendalikan dan diminimalisir. Sementara itu, untuk memiliki kinerja perusahaan yang lebih solid, Perseroan mengidentifikasi dan memitigasi risiko eksternal secara cermat.

The Company continuously anticipates various risks arising from its business activities, whether they can be controlled internally or are outside their control. By applying the principle of prudence, internal risks can be controlled and minimized, while external risks are identified and mitigated with care to ensure the Company's solid performance.

Penjabaran Risiko yang Dihadapi Perseroan

Types of Risks Faced by the Company

Berikut ini adalah penjabaran risiko yang potensial dihadapi Perseroan dan berbagai cara mitigasinya:

The following are explanation on potential risk faced by the Company and how to mitigate it:

A. Risiko Umum

Kondisi Ekonomi Makro dan Global

Pada tahun 2025, perekonomian global menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Ketegangan geopolitik meningkat tajam dengan diberlakukannya kebijakan tarif resiprokal oleh Amerika Serikat di bawah pemerintahan Presiden Donald Trump, termasuk pengenaan tarif sebesar 32% terhadap produk ekspor Indonesia ke AS. Fragmentasi geoekonomi semakin dalam, perang dagang antara AS dan Tiongkok memanas, serta ketidakpastian rantai pasok global meningkat secara signifikan.

A. General Risks

Macroeconomic and Global Conditions

In 2025, the global economy faced increasingly complex challenges. Geopolitical tensions intensified sharply with the implementation of reciprocal tariff policies by the United States under President Donald Trump's administration, including the imposition of a 32% tariff on Indonesian export products to the US. Geo-economic fragmentation deepened, the US-China trade war escalated, and global supply chain uncertainties increased significantly.

Ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mampu tumbuh sebesar 5,11% *(yoy)*, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Pada Triwulan IV-2025, ekonomi Indonesia tumbuh 5,39% *(yoy)*, melampaui ekspektasi pasar sebesar 5,01%. Pencapaian ini menunjukkan ketangguhan ekonomi domestik di tengah gejolak global, meskipun masih di bawah target pemerintah sebesar 5,2%.

Indonesia's economy in 2025 grew by 5.11% (yoy), higher than the 2024 achievement of 5.03%. In Q4-2025, Indonesia's economy grew by 5.39% (yoy), surpassing market expectations of 5.01%. This achievement demonstrates the resilience of the domestic economy amidst global turbulence, although still below the government's target of 5.2%.

Bank Indonesia secara bertahap menurunkan suku bunga acuan *(BI-Rate)* dari 6,00% pada awal 2025 menjadi 5,75% pada April 2025, kemudian 5,50% pada Mei 2025, dan lebih lanjut menjadi 4,75% pada Oktober 2025. Penurunan ini sebagai respons terhadap inflasi yang terjaga rendah dalam sasaran 2,5±1% dan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, nilai tukar Rupiah menghadapi tekanan berat, bergerak dari sekitar Rp16.170/USD pada awal 2025 menjadi volatile di kisaran Rp16.748/USD pada April 2025, bahkan sempat mendekati batas psikologis Rp17.000/USD akibat *capital outflow* pasca pengumuman tarif AS.

Bank Indonesia gradually reduced its benchmark interest rate (BI-Rate) from 6.00% at the beginning of 2025 to 5.75% in April 2025, then 5.50% in May 2025, and further to 4.75% by October 2025. This reduction was in response to inflation remaining within the 2.5±1% target range and efforts to boost national economic growth. However, the Rupiah exchange rate faced severe pressure, moving from approximately Rp16,170/USD at the beginning of 2025 to a volatile Rp16,748/USD in April 2025, even approaching the psychological barrier of Rp 17,000/USD due to capital outflows following the US tariff announcement.

Pemerintah memperkuat insentif fiskal untuk sektor perumahan melalui perpanjangan relaksasi PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) untuk tahun 2025 berdasarkan PMK-13/2025. Insentif diberikan sebesar 100% PPN DTP untuk penyerahan rumah pada periode Januari hingga Juni 2025, dan 50% PPN DTP untuk periode Juli hingga Desember 2025, untuk rumah dengan harga jual maksimal Rp5 miliar. Kebijakan ini bertujuan mendorong daya beli masyarakat dan menstimulasi sektor properti nasional.

The government strengthened fiscal incentives for the housing sector through the extension of Government-Borne VAT (PPN DTP) relaxation for 2025 based on PMK-13/2025. Incentives were provided at 100% PPN DTP for house deliveries in the January to June 2025 period, and 50% PPN DTP for the July to December 2025 period, for houses with a maximum selling price of Rp5 billion. This policy aims to boost public purchasing power and stimulate the national property sector.

Secara regional, ekonomi Sulawesi Selatan pada Triwulan I-2025 tumbuh sebesar 5,78% *(yoy)*, merupakan yang tertinggi sejak 2022 dan melampaui pertumbuhan nasional sebesar 4,87%. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor pertanian yang kuat, khususnya produksi beras yang mencapai lebih dari 700 ribu ton saat panen raya. Pada Triwulan III-2025, ekonomi Sulsel tumbuh 5,01% *(yoy)*, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 5,25%. Kota Makassar sebagai pusat ekonomi regional terus memainkan peran strategis dengan kontribusi 34,84% terhadap perekonomian Sulawesi Selatan.

Regionally, South Sulawesi's economy in Q1-2025 grew by 5.78% (yoy), the highest since 2022 and surpassing national growth of 4.87%. This growth was driven by a strong agricultural sector, particularly rice production exceeding 700 thousand tons during the main harvest. In Q3-2025, South Sulawesi's economy grew by 5.01% (yoy), with an average annual growth of 5.25%. Makassar City as the regional economic center continues to play a strategic role, contributing 34.84% to the South Sulawesi economy.

Perseroan menyadari bahwa unsur ketidakpastian yang timbul karena berbagai faktor risiko senantiasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses bisnis yang berjalan melekat pada semua aktivitas operasional bisnis serta berdampak hal tersebut, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi.

The Company recognizes that uncertainty arising from various risk factors is an inseparable part of every business process, as it is inherent in all operational business activities and impacts them. Therefore, the Company places risk management as a top priority in achieving the optimal balance between value creation in business actions and the risks encountered.

B. Risiko Pasar

1. Fluktuasi Pasar Properti

   Risiko menjadi semakin kompleks seiring dengan semakin kompleksnya industri properti dan semakin besarnya aset Perseroan. Salah satu risiko eksternal utama adalah fluktuasi pasar properti, yang secara langsung mempengaruhi hasil operasi bisnis Perseroan. Industri properti di Indonesia mengalami siklus dan terkait erat dengan perubahan kondisi makroekonomi nasional serta dinamika global.

   Pada tahun 2025, indeks harga properti residensial (RPPI) tercatat naik tipis 1,07% (yoy) pada Triwulan I-2025, mencerminkan pasar yang cenderung flat akibat sentimen *wait-and-see* konsumen di tengah ketidakpastian global. Kebijakan tarif resiprokal AS yang menghantam sentimen pasar global turut mempengaruhi minat investasi properti. Meski demikian, insentif PPN DTP dan penurunan suku bunga BI secara bertahap memberikan stimulus positif bagi sektor properti di semester kedua tahun 2025.

   Setiap perubahan pada inflasi, tingkat suku bunga acuan, pertumbuhan ekonomi nasional, dan nilai tukar akan berdampak pada kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pendanaan dengan suku bunga yang mendukung serta permintaan terhadap produk properti Perseroan. Fluktuasi kegiatan dan kondisi pasar properti dapat memengaruhi secara negatif kegiatan usaha, prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan Perseroan.

2. Risiko Persaingan yang Semakin Ketat di Pasar Properti

   Properti yang dikembangkan Perseroan di masa yang akan datang akan menghadapi kompetisi dari pengembang lainnya dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung,

B. Market Risks

1. *Property Market Fluctuations*

   The risks have become more complex as the property industry grows and the Company's assets increase in size. One of the major external risks is property market fluctuations, which directly impact the Company's business operations. The property industry in Indonesia goes through cycles and is closely related to changes in national macroeconomic conditions and global dynamics.

   In 2025, the Residential Property Price Index (RPPI) recorded a slight increase of 1.07% (yoy) in Q1-2025, reflecting a relatively flat market due to consumer wait-and-see sentiment amid global uncertainty. The US reciprocal tariff policy that impacted global market sentiment also affected property investment interest. Nevertheless, the PPN DTP incentives and gradual BI rate reductions provided positive stimulus for the property sector in the second half of 2025.

   Any changes in inflation, benchmark interest rates, national economic growth, and exchange rates will affect the Company's ability to secure funding at favorable interest rates, as well as the demand for the Company's property products. Fluctuations in property market activities and conditions can negatively affect the business operations, growth prospects, and financial condition of the Company.

2. *Increasing Competition in the Property Market*

   The properties developed by the Company in the future will face competition from other developers in terms of location, facilities, supporting infrastructure, service quality,

pelayanan dan harga. Meningkatnya kompetisi antara pengembang properti dapat meningkatkan harga akuisisi lahan serta mengakibatkan kelebihan pasokan properti yang dapat memengaruhi profitabilitas. Tantangan semakin berat dengan meningkatnya biaya konstruksi, di mana harga baja masih 35% lebih tinggi dibanding level pra-pandemi dan inflasi semen menambah sekitar 8% pada biaya konstruksi. Migrasi tenaga kerja terampil ke proyek-proyek mega seperti IKN turut mendorong kenaikan upah 8-10% per tahun.

and pricing. The increasing competition among property developers could drive up land acquisition costs and result in oversupply, potentially affecting profitability. Challenges are compounded by rising construction costs, with steel prices still 35% higher than pre-pandemic levels and cement inflation adding approximately 8% to construction costs. Migration of skilled labor to mega-projects such as IKN has also pushed wages up 8-10% annually.

Di sisi lain, demografi Indonesia yang masih bertumbuh serta pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif bagi permintaan properti nasional.

Conversely, Indonesia's growing demographic and ongoing infrastructure development will have a positive impact on national property demand.

Terkait risiko pasar, Perseroan melakukan riset pasar dan riset pesaing untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan dan dijual oleh Perseroan memiliki keunggulan kompetitif bagi pembeli.

Regarding market risks, the Company conducts market and competitor research to ensure the products developed and sold by the Company maintain a competitive edge for buyers.

C. Risiko Finansial

1. Nilai Tukar Mata Uang Asing
   Perseroan terpapar risiko fluktuasi Rupiah terhadap mata uang asing seperti USD di mana laba atau rugi selisih kurs akan memengaruhi laba bersih Perseroan. Pada tahun 2025, tekanan terhadap Rupiah sangat signifikan akibat kebijakan tarif resiprokal AS yang memicu capital outflow dari pasar negara berkembang. Rupiah melemah hingga mendekati Rp17.000/USD, level terendah sejak krisis keuangan Asia. Agar dapat mengambil langkah-langkah dalam memitigasi risiko yang mungkin timbul dari pergerakan nilai tukar, Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi ke depan dari pasar. Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan analisis sensitivitas baik pada pelemahan maupun penguatan mata uang rupiah dan dampaknya terhadap laba Perseroan.

2. Tidak Tersedianya Pendanaan
   Guna membiayai modal kerja atau belanja modal untuk ekspansi usaha, Perseroan membutuhkan pendanaan eksternal. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh

C. Financial Risks

1. *Foreign Exchange Rate Risk*
   The Company is exposed to the risk of fluctuations in the value of the Rupiah against foreign currencies such as USD, where exchange rate gains or losses can affect the Company's net profit. In 2025, pressure on the Rupiah was particularly significant due to the US reciprocal tariff policy which triggered capital outflows from emerging markets. The Rupiah weakened to near Rp17,000/USD, its lowest level since the Asian financial crisis. In mitigating the risks that may arise from exchange rate movements, the Company closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates and market expectations. Additionally, the Company actively conducts sensitivity analysis on both the depreciation and appreciation of the Rupiah and its impact on the Company's profit.

2. *ack of Available Funding*
   In order to finance working capital or capital expenditures for business expansion, the Company requires external funding. The Company's ability to obtain funding depends

pendanaan tergantung pada kondisi ekonomi dan pasar modal, tingkat suku bunga, ketersediaan dana dari bank atau kreditur lainnya, kebijakan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam penyaluran kredit ke sektor properti dan faktor-faktor lainnya. Pada tahun 2025, sekitar 78% pengembang masih mengandalkan pendanaan internal atau non-bank pada Triwulan III-2025, mencerminkan kehati-hatian sektor perbankan dalam menyalurkan kredit properti di tengah ketidakpastian global.

on economic conditions, the capital market, interest rates, the availability of funds from banks or other creditors, and policies from Bank Indonesia and the Financial Services Authority regarding credit distribution to the property sector, as well as other factors. In 2025, approximately 78% of developers still relied on internal or non-bank funding in Q3-2025, reflecting the banking sector's caution in distributing property credit amid global uncertainty.

3. Risiko Kredit

   Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui penetapan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan bersikap lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya memilih bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan pengawasan terhadap proses realisasi pencairan *(disbursement)* dari bank dan institusi keuangan lainnya serta proses penagihan ke pelanggan.

3. *Credit Risk*

   Credit risk refers to the risk that the Company may incur losses from customers, clients, or partners who fail to meet their contractual liabilities. Credit risk management is carried out by setting limits on the amount of risk that can be accepted for each customer and being more selective in choosing banks and financial institutions, focusing on reputable and well-rated entities. Additionally, the Company regularly monitors the disbursement process from banks and other financial institutions, as well as the collection process from customers.

4. Risiko Suku Bunga

   Risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga guna meminimalisir dampak negatif terhadap Perseroan. Perubahan suku bunga acuan menjadi salah satu hal yang penting untuk tingkat penjualan di sektor properti karena beberapa pembeli melakukan pembelian dengan cara bayar kredit.

   BI-Rate pada awal 2025 berada di level 6,00% dan secara bertahap diturunkan menjadi 5,75% (April 2025), 5,50% (Mei 2025), hingga mencapai 4,75% pada Oktober 2025. Penurunan suku bunga ini memberikan stimulus positif bagi sektor properti, meski dampaknya baru terasa secara signifikan pada semester kedua 2025. Keputusan

4. *Interest Rate Risk*

   Interest rate risk primarily arises from loans with floating interest rates. Interest rate risk management is carried out through a combination of fixed and floating rate loans, as well as monitoring the impact of interest rate movements to minimize negative effects on the Company. Changes in the benchmark interest rate are a key factor affecting sales levels in the property sector, as some buyers use credit as a payment method.

   The BI-Rate at the beginning of 2025 was at 6.00% and was gradually reduced to 5.75% (April 2025), 5.50% (May 2025), reaching 4.75% by October 2025. This interest rate reduction provided positive stimulus for the property sector, although its impact was significantly felt only in the second half of 2025. The BI-Rate reduction decision was consistent with inflation forecasts remaining within the

penurunan BI-Rate konsisten dengan prakiraan inflasi yang terjaga rendah dalam sasaran 2,5±1% serta upaya memperkuat pertumbuhan ekonomi di tengah dampak perang dagang global.

2.5±1% target range and efforts to strengthen economic growth amid the global trade war impact.

Penguatan insentif fiskal untuk sektor perumahan direalisasikan melalui perpanjangan relaksasi PPN DTP berdasarkan PMK-13/2025, dengan pemberian insentif 100% untuk semester pertama dan 50% untuk semester kedua tahun 2025. Selain itu, Pemerintah juga melanjutkan peningkatan kuota fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) dan memperluas akses pembiayaan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Fiscal incentives for the housing sector were strengthened through the extension of PPN DTP relaxation based on PMK-13/2025, providing 100% incentives for the first semester and 50% for the second semester of 2025. Additionally, the Government continued to increase the quota of the Housing Liquidity Facility (FLPP) and expanded financing access for Low-Income Communities (MBR).

5. Risiko Likuiditas
   Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan, serta secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

5. *Liquidity Risk*
   Liquidity risk refers to the risk that the Company's cash flow position will show insufficient short-term revenue to cover short-term expenditures. Liquidity risk management is carried out by maintaining adequate cash and cash equivalents to meet the Company's operational commitments, as well as regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, along with the maturity schedules of financial assets and liabilities.

6. Risiko Harga
   Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Risiko ini timbul terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan risiko harga dilakukan dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

6. *Price Risk*
   Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market prices. This risk mainly arises from investments classified as available for sale. Price risk management is carried out by regularly evaluating the financial performance and market prices of investments, and continuously monitoring global market developments.

D. Risiko Hukum

1. Perubahan Peraturan dan Regulasi
   Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada peraturan Pemerintah, dan membutuhkan persetujuan dan perizinan dari Pemerintah. Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, baik di tingkat pusat maupun daerah. Pada tahun 2025, dinamika regulasi terkait sektor properti semakin kompleks dengan adanya penyesuaian kebijakan perpajakan (PPN 12% untuk

D. Legal Risk

1. *Regulation and Legislation Changes*
   The Company's operations are heavily dependent on government regulations and require approval and permits from the government. The Company is committed to complying with all prevailing regulations, at the central and regional levels. In 2025, regulatory dynamics related to the property sector became more complex with adjustments to taxation policies (12% VAT on luxury goods), spatial planning

barang mewah), regulasi tata ruang, serta implementasi regulasi ESG *(Environmental, Social, and Governance)* yang semakin ketat bagi perusahaan publik.

2. Risiko Tidak Diperolehnya Semua Izin untuk Menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan
   Masing-masing unit bisnis Perseroan memerlukan perizinan tertentu untuk bisa menjalankan kegiatan usaha. Apabila Perseroan gagal memperoleh izin yang diperlukan maka berisiko terkena sanksi dari Pemerintah berupa penutupan, denda atau hukuman kurungan. Oleh karena itu, Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan melakukan kajian komprehensif terhadap peraturan dan ketentuan tentang izin usaha dan persyaratan Perseroan untuk memastikan Perseroan memperoleh izin yang diperlukan tepat waktu.

3. Risiko Sengketa Hukum
   Perseroan dapat menghadapi sengketa hukum dari pihak eksternal seperti dari pelanggan, vendor, pihak ketiga, atau mantan karyawan. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memastikan seluruh ketentuan dari semua perjanjian hukum tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melindungi kepentingan Perseroan.

E. Risiko Operasional

1. Risiko Tidak Tercapainya Sasaran Proyek (Biaya, Mutu, dan Waktu)
   Konstruksi memiliki risiko tertentu, seperti tertundanya perizinan, kurangnya pasokan bahan baku atau tenaga kerja yang berkualitas, masalah teknis, lingkungan, atau geologis. Risiko lain yang juga harus dipertimbangkan antara lain pemogokan, litigasi, cuaca, banjir atau kenaikan biaya yang tidak terantisipasi dan dapat memperlambat penyelesaian proyek, lonjakan biaya, serta isu terkait QHSE *(Quality, Health, Safety, Environment)*.

   Untuk mitigasi risiko proyek, Perseroan melakukan perencanaan proyek secara komprehensif untuk mengantisipasi risiko yang dapat mempengaruhi durasi pekerjaan dan biaya, melakukan evaluasi berkala dan monitor realisasi proyek dibandingkan dengan perencanaan awal; serta melakukan rencana percepatan jika terjadi keterlambatan proyek.

regulations, and increasingly stringent ESG (Environmental, Social, and Governance) regulation implementation for public companies.

2. *Risk of Not Obtaining All Permits to Operate the Company's Business*
   Each business unit of the Company requires specific permits to carry out its operations. If the Company fails to obtain the required permits, it risks facing sanctions from the government, such as shutdowns, fines, or imprisonment. To mitigate this risk, the Company conducts comprehensive studies of the regulations and provisions regarding business licenses and requirements to ensure that the Company obtains the necessary permits on time.

3. *Legal Dispute Risk*
   The Company may face legal disputes from external parties such as customers, vendors, third parties, or former employees. To mitigate this risk, the Company ensures that all provisions of legal agreements comply with prevailing laws and protect the Company's interests.

E. Operational Risk

1. *Risk of Not Achieving Project Goals (Cost, Quality, and Time)*

   Construction projects have specific risks, such as delays in obtaining permits, lack of supply of quality raw materials or labor, technical, environmental, or geological issues. Other risks that must be considered include strikes, litigation, weather, flooding, or unexpected cost increases, which can delay project completion, increase costs, and QHSE (Quality, Health, Safety, Environment) issues.

   In mitigating project risks, the Company conducts comprehensive project planning to anticipate risks that may affect the duration and cost of work, performs regular evaluations and monitors project realization compared to the initial plan, and implements acceleration plans if delays occur.

2. Risiko Ketergantungan kepada Para Kontraktor
Perseroan menunjuk kontraktor pihak ketiga untuk mengerjakan proyek urban development, residensial dan ritel, yang antara lain terdiri dari pekerjaan konstruksi, pilling dan pondasi, pembangunan dan instalasi, dekorasi interior, instalasi pendingin ruangan, elevator, taman dan landscaping. Dalam hal ini, terdapat risiko bahwa kontraktor mengalami kesulitan keuangan atau hal lainnya, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga berakibat pada terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek atau terjadinya tambahan biaya yang harus ditanggung Perseroan.

Untuk mitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan proses kualifikasi vendor untuk memastikan kontraktor yang ditunjuk memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek dan memonitor performa pekerjaan kontraktor selama proyek berlangsung.

3. Risiko Teknologi Informasi
Kinerja sistem dan teknologi informasi Perseroan sangat penting bagi operasi bisnis Perseroan. Kegagalan sistem yang menyebabkan gangguan dalam layanan atau ketersediaan sistem Perseroan dapat memengaruhi operasional atau pendapatan Perseroan. Terjadinya risiko ini dapat mengakibatkan interupsi, penundaan, kehilangan atau kerusakan data, yang semuanya dapat memiliki efek merugikan material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dan merugikan reputasi bisnis Perseroan.

Di tahun 2025, ancaman siber semakin meningkat dengan maraknya serangan *ransomware* dan phishing yang menargetkan sektor properti dan infrastruktur. Untuk mencegah terjadinya hal ini, Perseroan menerapkan sistem keamanan informasi termasuk firewall untuk keamanan jaringan, menerapkan *multi-factor authentication (MFA*), melakukan backup data secara berkala, dan memastikan bahwa instalasi antivirus dilakukan dan diperbarui secara berkala. Perseroan juga melakukan pelatihan kesadaran keamanan siber bagi seluruh karyawan.

2. Risk of Dependency on Contractors
The Company appoints third-party contractors to carry out urban development, residential, and retail projects, which include construction, piling and foundation work, construction and installation, interior decoration, air conditioning, elevators, gardens, and landscaping. In this case, there is a risk that contractors may face financial difficulties or other issues that could affect their ability to complete the work, resulting in delays of the project or additional costs to the Company.

To mitigate this risk, the Company applies a vendor qualification process to ensure that selected contractors have the qualifications to perform the work and monitors contractor performance throughout the project.

3. Information Technology Risk
The performance of the Company's information systems and technology is critical to its business operations. System failures that cause disruptions in services or the availability of systems could impact the Company's operations or revenue. This risk can lead to interruptions, delays, loss, or damage to data, which can have significant detrimental effects on the Company's financial position, results of operations, and reputation.

In 2025, cyber threats have increased with the rise of ransomware and phishing attacks targeting the property and infrastructure sectors. To prevent this, the Company implements information security systems including firewalls for network security, applies multi-factor authentication (MFA), conducts regular data backups, and ensures that antivirus installations are performed and updated regularly. The Company also conducts cybersecurity awareness training for all employees.

4. Risiko Iklim

   Seiring dengan semakin intensifnya dampak perubahan iklim, Perseroan menyadari semakin pentingnya mengidentifikasi dan mengelola risiko iklim yang memengaruhi bisnis Perseroan. Tahun 2025 menjadi tahun yang sangat krusial bagi isu perubahan iklim global, dengan bencana terkait iklim yang menelan kerugian hingga USD 430 miliar per tahun secara global, dan total kerusakan akibat bencana mencapai USD 131 miliar pada paruh pertama 2025 saja.

   Indonesia secara khusus menghadapi tantangan iklim yang berat sepanjang 2025. Fenomena La Niña yang kembali menguat menyebabkan musim hujan yang lebih intens, memicu banjir besar di Jakarta pada Maret 2025 yang merendam lebih dari 1.000 rumah dengan ketinggian air mencapai 3 meter di beberapa wilayah. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan banjir tetap menjadi ancaman terbesar sepanjang 2025. Pada November-Desember 2025, banjir dahsyat melanda beberapa negara di Asia Tenggara termasuk Indonesia, menewaskan lebih dari 1.600 orang di seluruh kawasan yang terdampak.

   Perseroan menghadapi berbagai risiko iklim seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, gelombang panas, dan kekurangan air. Perusahaan telah menerapkan kombinasi tindakan pencegahan dan tanggap darurat untuk memitigasi risiko iklim, termasuk mengadakan simulasi keadaan bencana alam, memonitor alat-alat tanggap darurat senantiasa berfungsi dengan baik, memonitor masa berlaku asuransi masih aktif, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip desain tahan iklim *(climate-resilient design)* dalam pengembangan proyek baru. Langkah-langkah mitigasi risiko iklim selengkapnya dituangkan di Laporan Keberlanjutan.

5. Risiko Pencemaran Lingkungan

   Perseroan tunduk kepada hukum dan peraturan yang mengatur lingkungan hidup, yang antara lain mewajibkan pemilik real estat untuk memeriksa dan membersihkan limbah berbahaya dalam lahan properti. Sesuai peraturan, pemilik properti harus menanggung biaya pembersihan limbah beracun, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan

4. *Climate Risk*

   As the impact of climate change intensifies, the Company recognizes the increasing importance of identifying and managing climate risks that affect its business. 2025 has been a crucial year for global climate change issues, with climate-related disasters costing up to USD 430 billion per year globally, and total damages from disasters reaching USD 131 billion in the first half of 2025 alone.

   Indonesia specifically faced severe climate challenges throughout 2025. The re-strengthening La Niña phenomenon caused a more intense rainy season, triggering major flooding in Jakarta in March 2025 that submerged over 1,000 houses with water levels reaching 3 meters in some areas. The National Disaster Mitigation Agency (BNPB) stated that floods remained the biggest threat throughout 2025. In November-December 2025, devastating floods hit several Southeast Asian countries including Indonesia, killing more than 1,600 people across all affected regions.

   The Company faces various climate risks such as floods, landslides, droughts, heatwaves, and water scarcity. The Company has implemented a combination of preventive measures and emergency response actions to mitigate climate risks, including conducting natural disaster simulations, monitoring emergency response equipment to ensure functionality, monitoring the validity of insurance policies, and integrating climate-resilient design principles in new project developments. Comprehensive climate risk mitigation measures are outlined in the Sustainability Report.

5. *Environmental Pollution Risk*

   The Company is subject to laws and regulations governing environmental protection, which include requirements for real estate owners to inspect and clean hazardous waste on their property. According to regulations, property owners are responsible for the costs associated with hazardous waste cleanup, and these costs may be significant.

dengan itu kemungkinan akan signifikan.

Dalam hal ini, Perseroan telah secara aktif mengelola risiko dengan penerapan prosedur standar operasi yang ketat. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan dalam pengolahan dan pembuangan air limbah. Pada tahun 2025, Perseroan semakin memperkuat komitmen terhadap prinsip ekonomi sirkular dan pengurangan jejak karbon dalam setiap tahapan pengembangan proyek.

In this regard, the Company has actively managed the risk by implementing strict standard operating procedures. Additionally, the Company ensures compliance with regulations related to effluent treatment and disposal. In 2025, the Company further strengthened its commitment to circular economy principles and carbon footprint reduction in every stage of project development.

6. Risiko Usaha yang Tidak Dapat Dikendalikan
   Terdapat beberapa risiko usaha yang tidak dapat dikendalikan seperti kebakaran, terorisme, pandemi, dan bencana alam. Perseroan mengelola risiko ini dengan melindungi aset-aset Perseroan melalui asuransi dan melakukan simulasi penanganan bencana.

6. *Uncontrollable Business Risks*
   There are several business risks that cannot be controlled, such as fires, terrorism, pandemics, and natural disasters. The Company manages these risks by protecting its assets through insurance and conducting disaster response simulations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk semua anak usaha dan perusahaan induk sesuai kerangka kerja sistem manajemen risiko. Kerangka kerja ini terdiri dari beberapa mekanisme, seperti identifikasi risiko, analisis risiko, mitigasi risiko, serta tinjauan rutin operasi bisnis terhadap indikator kinerja utama.

Setiap unit bisnis terlibat secara aktif dalam mengelola risiko, sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi. Budaya risiko selalu ditekankan sehingga akan menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha. Pada tahun 2025, Perseroan juga mengintegrasikan penilaian risiko ESG *(Environmental, Social, and Governance*) ke dalam kerangka manajemen risiko secara menyeluruh, sejalan dengan tuntutan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin meningkat.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company implements risk management across all subsidiaries and the parent company in accordance with the risk management framework. This framework includes several mechanisms such as risk identification, risk analysis, risk mitigation, and regular reviews of business operations against key performance indicators.

Each business unit actively participates in managing risk, ensuring that specific risks are mitigated. A culture of risk management is always emphasized, making it an integrated part of all aspects of the business. In 2025, the Company also integrated ESG (Environmental, Social, and Governance) risk assessment into the overall risk management framework, in line with increasing regulatory demands and stakeholder expectations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris menilai kecukupan manajemen risiko telah berjalan memadai dalam mengelola risiko yang tercermin dari hasil *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja.

Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of reviews and joint discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners, management has concluded that the Company's risk management system is adequate in managing risks. This conclusion is reflected in the review of the completeness and accuracy of risk identification, measurement, monitoring, control, and reporting processes, as well as the adequacy of the mitigation scenarios proposed by the respective operating units.

Perkara Hukum
Lawsuits

Sebagai Penggugat
As a Plaintiff

No.	Nomor Perkara/ *Number of the Case*	Tergugat/ *Defendant*	Status Terakhir Perkara/ *Latest Status of the Case*	Putusan Terakhir/ *Latest Decision*	Tanggal Putusan Terakhir/ *Latest Decision Date*	Objek Perkara/ *Object of the Case*
1	Surat Perkara/ *Case Number* No. 207/Pdt.G/ 2010/PN.Mks	Najmiah Muin dan/*and* Fatimah Kalla	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ *In the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.*	19 Juni 2014/ *June 19, 2014*	Tanah Seluas/ *Land of* 60,000 m²/ *sqm*
2	Surat Perkara/ *Case Number* No. 265/Pdt.G/ 2011/PN.Mks	John Tandiary	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ *In the process of making extraordinary legal efforts (Judical review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	Tanah Seluas/ *Land of* 68,929 m²/ *sqm*
3	Surat Perkara/ *Case Number* No. 266/Pdt.G/ 2016/PN.Mks	Tajuddin Mola	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ *in the process of making extraordinary legal efforts (Judical review) and looking for new evidence (Novum)*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.*	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	Tanah Seluas/ *Land of* 84,141 m²/ *sqm*

No.	Nomor Perkara/ *Number of the Case*	Tergugat/ *Defendant*	Status Terakhir Perkara/ *Latest Status of the Case*	Putusan Terakhir/ *Latest Decision*	Tanggal Putusan Terakhir/ *Latest Decision Date*	Objek Perkara/ *Object of the Case*
4	Surat Perkara/ *Case Number* No. 218/Pdt.G/ 2013/PN.Mks	Najmiah Muin, Muhyina Muin, Muh. Nur Najmul Muin, Daeng Bombong Bobby Sunardi Edwar, Lenny Sethiono dan Kakantah Kota Makassar *Najmiah Muin, Muhyina, Muin, Muh. Nur Najmul Muin, Daeng Bombong Bobby Sunardi Edwar, Lenny Sethiono and Kakantah City of Makassar*	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ *in the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.*	19 Juni 2017/ *June 19, 2017*	Tanah Seluas/ *Land of* 21,023 m²/ *sqm*
5	Surat Perkara/ *Case Number* No. 57/G.TUN/ 2013/PTUN.Mks	Diana Chaeruddin, BPN RI & BPN Kota Makassar *Diana Chaeruddin, BPN RI & BPN City of Makassar Makassar*	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ *in the process of making extraordinary legal efforts (Judical review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.*	31 Juli 2015/ *July 31, 2015*	Tanah Seluas/ *Land of* 19,995 m²/ *sqm*
6	Surat Perkara/ *Case Number* No. 274/Pdt.G/ 2020/PN.Mks	Junaid Dg. Sanre, H. Taupan Ansar dan/*and* Wilianto Tanta	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ *in the process of making extraordinary legal efforts (Judical review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.*	8 Agustus 2022/ *August 8, 2022*	Tanah Seluas/ *Land of* 11,000 m²/ *sqm*

No.	Nomor Perkara/ *Number of the Case*	Tergugat/ *Defendant*	Status Terakhir Perkara/ *Latest Status of the Case*	Putusan Terakhir/ *Latest Decision*	Tanggal Putusan Terakhir/ *Latest Decision Date*	Objek Perkara/ *Object of the Case*
7	Surat Perkara/ *Case Number* No. 86/G/2017/ PTUN.Mks	Kantor Pertanahan Kota Makassar dan/*and Yusuf Tyos*	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ *In the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD lost the case by judicial review*	5 September 2022/ *September 5, 2022*	Tanah Seluas/ *Land of* 4,691 m²/ *sqm*
8	Surat Perkara/ *Case Number* No. 322/ Pdt.G/2024/ PN.Mks	BPN Kota Makassar dan/*and H.Makkusising Dg. Nuntung*	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ *No further legal action taken by plaintiff party.*	GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi Mahkamah Agung/ *GMTD won the case at the Supreme Court cassation level*	24 Desember 2025/ *December 24, 2025/*	Tanah Seluas/ *Land of* 5,800 m²/ *sqm*
9	Surat Perkara/ *Case Number* No. 167/ Pdt.G/2024/ PN.Mks	Soedirjo Aliman	GMTD dalam proses melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ *GMTD in the process of taking legal action for judicial review at the Supreme Court*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi Mahkamah Agung/ *GMTD declared defeated at the Supreme Court cassation level*	15 Desember 2025/ *December 15, 2025/*	Tanah Seluas/ *Land of* 15,202 m²/ *sqm*
10	Surat Perkara/ *Case Number* No. 560/ Pdt.G/2025/PN Mks	PT Hadji Kalla	GMTD dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar/ *In Process at The Makassar District Court*	-	-	Tanah Seluas/ *Land of* 163,262 m²/ *sqm*

Sebagai Tergugat
As Defendant

No.	Nomor Perkara/ *Number of the Case*	Penggugat/ *Plaintiff*	Status Terakhir Perkara/ *Latest Status of the Case*	Putusan Terakhir/ *Latest Decision*	Tanggal Putusan Terakhir/ *Latest Decision Date*	Objek Perkara/ *Object of the Case*
1	Surat Perkara/ *Case Number* No. 228/ Pdt.G/2024/ PN.Mks	Soedirjo Aliman	GMTD dalam proses melakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung/ *GMTD in the process of taking legal action for cassation at the Supreme Court*	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ *GMTD declared defeated at Makassar High Court*	8 Mei 2025/ *May 8, 2025*	Tanah Seluas/ *Land of* 15,202 m²/ *sqm*
2	Surat Perkara/ *Case Number* No. 203/ Pdt.G/2024/ PN.Mks	Mattoreang Dg. Ngewa Bin Sahabu	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ *No further legal action taken by plaintiff party.*	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar (Inkracht)/ *GMTD Won the case at the Makassar High Court*	12 Maret 2025/ *March 12, 2025*	Tanah Seluas/ *Land of* 2,000 m²/ *sqm*
3	Surat Perkara/ *Case Number* No. 472/ Pdt.G/2024/ PN.Mks	Rugaya	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ *No further legal action taken by plaintiff party.*	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar (Inkracht)/ *GMTD won the case at the Makassar High Court (Inkracht).*	16 Oktober 2025/ *October 16, 2025*	Tanah Seluas/ *Land of* 1,966 m²/ *sqm*
4	Surat Perkara/ *Case Number* No. 105/G/2024/ PTUN.Mks	Ir. Mulyono	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ *No further legal action taken by plaintiff party.*	GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi Mahkamah Agung/ *GMTD won the case at the Supreme Court cassation level*	22 Januari 2026/ *January 22, 2026/*	Tanah Seluas/ *Land of* 160,000 m²/ *sqm*
5	Surat Perkara/ *Case Number* No. 295/G/2025/ PN.Mks	Soedirjo Aliman	Penggugat dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar/ *In Process at The Makassar District Court*	-	-	Tanah Seluas/ *Land of* 30,000 m²/ *sqm*
6	Surat Perkara/ *Case Number* No. 334/G/2025/ PN.Mks	Sainal Lonard	Penggugat dalam proses melakukan upaya hukum Banding di Pengadilan Tinggi/ *The plaintiff is in the process of filing an appeal with the High Court*	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Negeri Makassar/ *GMTD won the case at the Makassar District Court.*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Tanah Seluas/ *Land of* 21,000 m²/ *sqm*

Dampak atas Perkara Hukum

Perseroan masih melakukan upaya hukum atas perkara yang berjalan sampai dengan 31 Desember 2025, sehingga dampak atas perkara hukum yang berjalan tidak mempengaruhi kinerja operasional Perseroan.

Impact of Lawsuits

The Company is still pursuing legal action on the ongoing cases as of December 2025, therefore there is no impacts on these ongoing lawsuits to the Company operational.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif dari pihak otoritas yang diberikan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2025, there were no administrative sanctions imposed by the authorities on the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG. Salah satu bentuk komitmennya adalah memiliki Kode Etik. Kode Etik akan menjadi landasan bagi insan Perseroan dalam berinteraksi dengan *stakeholders* dan bertindak sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan. Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua tingkatan yang memiliki hubungan kerja langsung sebagai karyawan kontrak maupun tetap, baik itu level manajemen maupun staf. Kode Etik ini antara lain mengatur hubungan dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, serta penyebaran informasi kepada publik.

The Company is committed to implementing GCG. One manifestation of this commitment is the establishment of a Code of Conduct, which serves as a fundamental guideline for all Company personnel in their interactions with stakeholders and in conducting their activities in alignment with the Company's Vision, Mission, and Core Values. The Company's Code of Ethics applies to all individuals who have a direct working relationship with the Company, including contract and permanent employees, across all organizational levels, from management to staff. The Code of Conduct governs relationships with external parties, conflicts of interest, and the disclosure of information to the public.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut pokok-pokok Kode Etik yang dimiliki Perseroan:

1. Integritas dan benturan kepentingan.
2. Kepatuhan terhadap peraturan atau perundang-undangan (internal dan eksternal).
3. Menghargai sesama karyawan dan pedoman dalam berhubungan dengan karyawan lain, perusahaan, pelanggan, pihak ketiga seperti pemasok/vendor/konsultan, pesaing, dan lainnya.

Key Elements of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct encompasses the following key points:

1. *Integrity and Conflict of Interest*
2. *Compliance with Laws and Regulations (internal and external)*
3. *Fostering respect among employees and establishing guidelines for professional interactions with coworkers, the Company, clients, third parties such as suppliers/ vendors/ consultants, competitors, and others.*

Bentuk Sosialisasi yang Dilakukan

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan melalui portal aplikasi sistem HRIS yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan. Selain itu, divisi HR juga mengadakan pelatihan mengenai kode etik secara berkala.

Socialization of the Code of Conduct

The Company socializes its Code of Conduct through its HRIS application portal, making it easily accessible to all employees. Additionally, the HR division conducts periodic training sessions.

Pemberlakuan Standar Etika Perseroan

Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perseroan, Pemegang Saham, serta menjadi acuan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan. Penerapan Kode Etik secara konsisten diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan pekerja maupun para mitra kerja.

Implementation of the Company's Ethical Standards

The Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of the Company, including shareholders, and serves as a reference for all stakeholders engaging in business transactions with the Company. Consistent application of the Code of Conduct is expected to promote professional, responsible, fair, proper, and trustworthy behavior in business relations with colleagues and business partners.

Budaya Kerja

Perseroan juga memfasilitasi terwujudnya lingkungan dan budaya kerja yang kondusif dengan pembentukan corporate image yang positif, *customer satisfaction, increase value*, dan *impacting life*, sehingga dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan mencapai efisiensi kerja yang optimal.

Work Culture

The Company fosters a conducive work environment and culture aimed at building a positive corporate image, enhancing customer satisfaction, increasing value, and impacting life. It is achieved by encouraging productivity among employees and ensuring optimal work efficiency.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Management and Employees Stock ownership Program

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) maupun oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

Throughout 2025, the Company has not yet implemented a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melakukan pembelian saham Perseroan dan melaporkannya secara transparan segera setelah peristiwa tersebut terjadi. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di bab profil perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Information Disclosure Policy

The Company does not have a specific policy governing the disclosure of stock ownership by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners. However, the Company provides an opportunity for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to purchase the Company's shares and requires them to report these transactions transparently as soon as it occurs. Information regarding the stock ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) memiliki arti penting bagi Perusahaan guna meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku etis. WBS menjadi bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang. Dalam pelaksanaannya, Perseroan merujuk pada peraturan dan ketentuan terkait pelaporan pelanggaran yang diterapkan induk Perseroan yakni PT Lippo Karawaci Tbk.

The Whistleblowing System (WBS) serves as a significant role for the Company in enhancing and maintaining ethical conduct compliance. The WBS forms an integral part of the internal control environment, particularly in mitigating the risks of legal non-compliance and abuse of authority. In its implementation, the Company refers to the regulations and provisions governing whistleblowing mechanisms as adopted by its parent company, PT Lippo Karawaci Tbk.

Kategori tindakan pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme WBS antara lain:

1. Seseorang yang menerima uang/imbalan dari pihak kontraktor, *outsourcing*/penyedia tenaga kerja, *supplier*, agen, dan lainnya.
2. Seseorang yang menerima/mengambil uang perusahaan secara ilegal.
3. Seseorang yang tidak melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar.
4. Seseorang yang memprovokasi serta menimbulkan situasi yang tidak kondusif bagi perusahaan.
5. Seseorang yang menutupi kesalahan seseorang yang melakukan tindakan pelanggaran/kesalahan.
6. Seseorang yang kedapatan memiliki hubungan istimewa/*affair*/percintaan dengan seseorang di perusahaan yang sama.
7. Seseorang yang melakukan pelecehan seksual.
8. Yang memanipulasi data.
9. Hal-hal lainnya termasuk penerimaan hadiah dan permintaan uang sponsor tanpa sepengetahuan pihak perusahaan (tidak diserahkan ke HRD). Sementara itu, hal-hal lain terkait pelanggaran diatur dalam buku peraturan perusahaan, kode etik perusahaan.

The categories of violations or indications of violations that can be reported through the WBS mechanism include:

1. *Someone who receives money/compensation from contractors, outsourcing/labor providers, suppliers, agents, and others.*
2. *Someone who illegally receives/takes company money.*
3. *Someone who does not perform their job properly and correctly.*
4. *Someone who provokes and creates an environment that is detrimental to the Company.*
5. *Someone who conceals the mistakes of another person who has committed a violation/mistake.*
6. *Someone who is found to have a special relationship/affair/romantic involvement with someone within the same company.*
7. *Someone who engages in sexual harassment.*
8. *Someone who manipulates data.*
9. *Other matters include the acceptance of gifts and requests for sponsorship money without the Company's knowledge (not handed over to HRD). Meanwhile, other violations are governed by the Company's regulations and code of conduct.*

Kebijakan Umum

1. *Whistleblowing system* adalah salah satu bentuk pengawasan melekat yang dibangun oleh Perseroan dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan.
2. Menyediakan saluran formal bagi karyawan dalam membantu menciptakan Tata Kelola Perusahaan secara profesional untuk mencapai *Good Corporate Governance.*

General Policy

1. *The whistleblowing system is a form of built-in supervision implemented by the Company to maintain consistent and continuous internal control.*
2. *It provides a formal channel for employees to assist in creating professional corporate governance to achieve Good Corporate Governance.*

3. Adanya proses standar dalam penyampaian aspirasi yang membantu perusahaan memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran.

Tujuan Penyelenggaraan WBS

1. Membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui pemberantasan segala bentuk pelanggaran dan potensi pelanggaran.
2. Mengurangi kerugian perusahaan melalui pencegahan dini sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaporan melalui berbagai saluran *whistleblowing*.
3. Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Perseroan melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran di Internal secara berkesinambungan melalui HRIS *System*, serta dengan cara *broadcast* surat elektronik yang dikirimkan ke seluruh karyawan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Berikut metode pengiriman kronologis kejadian ataupun tindakan pelanggaran dan atau potensi pelanggaran:

a. Pengaduan terhadap pelanggaran dapat disampaikan secara langsung melalui:
   - Surat Tertulis
   - Kotak Pengaduan Pelapor dapat menyampaikan secara tertulis dan dengan itikad baik laporan adanya indikasi pelanggaran tanpa harus menyebutkan identitasnya dan memasukkan pengaduan tertulis tersebut ke kotak pengaduan yang telah disiapkan oleh Divisi SDM.
   - Surat dikirimkan langsung kepada Divisi SDM dengan alamat PT GMTD Tbk, Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Blok GA 9 No. 1B.

b. *E-mail* Perseroan: hrd@tanjungbunga.com
   Pelapor dapat mengirimkan pengaduan melalui *e-mail*. Namun hal ini dapat mengungkap identitas pelapor secara terbuka, sehingga Divisi SDM Perseroan berkewajiban untuk merahasiakan identitas pelapor.

c. Semua media pelaporan terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan, untuk membuat pelaporan.

3. *A standard process exists for conveying aspirations that helps the Company eradicate all violations or potential violations.*

Purpose of Implementing the WBS

1. *To assist the Company in improving work productivity by eradicating all forms of violations and potential violations.*
2. *To reduce the Company's losses through early prevention as a follow-up action to reports made via various whistleblowing channels.*
3. *To enhance the image and reputation of the Company with good corporate governance.*

Whistleblowing System Socialization

The Company conducts socialization on Whistleblowing System to internal team consciously through HRIS System, as well as through e-mail broadcast to all employees.

How to File a Violation Report

The following methods are to submit reports on the chronology of events or actions that involve violations or potential violations:

a. Violations can be reported directly through:
   - *Written Letter*
   - *The whistleblower can submit a written report in good faith regarding any suspected violations without having to disclose their identity and place the written complaint into the complaint box provided by the HR Division.*
   - *The letter should be sent directly to the HR Division at PT GMTD Tbk, Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Blok GA 9 No. 1B.*

b. The Company's Email: hrd@tanjungbunga.com.
   The whistleblower can send complaints via email. However, this may expose the whistleblower's identity, so the HR Division is obligated to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity.

c. All reporting channels are open to all stakeholders, both internal and external, for submitting complaints.

Sebagai bentuk apresiasi atas tindakan pelapor, Perseroan akan memberikan *reward* berupa antara lain bonus khusus, kenaikan pangkat atau golongan dan/atau jabatan dan/ atau gaji *voucher* maupun biaya pendidikan/pelatihan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Terhadap para *whistleblower* yang secara sukarela dan beritikad baik membuat pengaduan, Perseroan memberikan perlindungan, termasuk kerahasiaan identitas terhadap potensi tindakan diskriminatif ataupun retaliasi atas *whistleblower*.

Penanganan Pengaduan

Pengelolaan pelaporan pelanggaran ataupun indikasi pelanggaran dilakukan melalui beberapa media sehingga diharapkan akan memudahkan pihak pelapor *(whistleblower)* untuk menyampaikan pengaduan ataupun pelaporan atas suatu peristiwa yang dianggapnya mengindikasikan pelanggaran terhadap kode etik ataupun kebijakan perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga akan memberikan *reward*/ penghargaan bagi pelapor yang laporannya terbukti benar telah melanggar kode etik ataupun kebijakan perusahaan.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan dikelola oleh Divisi SDM Perseroan.

Jumlah Pengaduan dan Tindaklanjutnya

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan.

As a form of appreciation for the whistleblower's actions, the Company will provide rewards such as special bonuses, promotions or rank increases, salary vouchers, or educational/ training costs.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection for whistleblowers who voluntarily and in good faith submit complaints, including maintaining the confidentiality of their identity and protecting them from potential discriminatory actions or retaliation.

Complaint Handling

The management of whistleblowing reports or indications of violations is facilitated through multiple reporting channels, ensuring accessibility for whistleblowers. These channels are designed to make it easier for individuals to submit complaints or reports regarding incidents that may indicate violations of the Company's Code of Conduct or corporate policies.

Additionally, the Company will offer rewards or recognition for whistleblowers whose reports prove to be valid violations of the code of conduct or company policies.

Party Responsible for Handling Complaints

Complaint management is handled by the company's HR Division.

Number of Complaints and Follow-up

In 2025, there were no complaints received.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur

Perseroan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Perseroan terhadap anti korupsi tertuang dalam pokok-pokok Kode Etik Perusahaan serta Peraturan Perusahaan. Informasi tersebut disosialisasikan lebih lanjut pada sistem pengelolaan informasi mengenai karyawan *Human Resources Information System* (HRIS). Selain itu, HR secara berkala melakukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan terkait tindakan yang dikategorikan *fraud* serta korupsi melalui aplikasi HRIS.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi terkait anti-korupsi kepada pihak karyawan. Sosialisasi kebijakan tersebut di atas dilakukan melalui beberapa saluran komunikasi internal berupa *email blast*, pengenalan bagi pegawai baru, portal Perseroan, dan komunikasi atasan kepada bawahan.

Programs and Procedures

The Company emphasizes the importance of anti-corruption as a fundamental element in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company's anti-corruption policy is incorporated within the core provisions of the Company's Code of Conduct and Regulations. Such information is further disseminated through the Company's Human Resources Information System (HRIS) as part of its employee information management. In addition, the HR function periodically conducts socialization and training programs addressing actions categorized as fraud and corruption through the HRIS platform.

Anti-Corruption Training/Socialization Programs

The Company consistently conducts anti-corruption awareness and educational initiatives for employees. The dissemination of the above policies is carried out through various internal communication channels, including email blast, onboarding programs for new employees, the Company's internal portal, and direct communication from supervisors to subordinates.

Informasi Lain Terkait Pemenuhan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Other Information on The Fulfillment of Corporate Governance Implementation

Pelaksanaan GCG sesuai SEOJK 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

SEOJK 32/SEOJK.04/2015 of 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
Aspek 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham ***Aspect 1*** *Relationship between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholder Rights*	**Prinsip 1** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). ***Principle 1*** *Enhancing the Value of Holding the General Meeting of Shareholders (GMS)*	**Rekomendasi 1** Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka atau tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. ***Recommendation 1*** *The Public Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting), either openly or in secret, which prioritizes independence and the interests of shareholders.*	**Terpenuhi** Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat. ***Compliant*** *All decisions were made based on consensus. In the event that consensus was not reached, decisions were made through a voting process where the votes in favor exceeded 1/2 of the total votes cast in the meeting.*
		Rekomendasi 2 Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. ***Recommendation 2*** *All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Public Company should attend the Annual GMS.*	**Penjelasan** Penyelenggaraan RUPST tanggal 10 Juni 2025 dihadiri 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris, dan 3 (tiga) anggota Direksi. ***Explanation*** *The AGMS held on June 10, 2025, was attended by 7 (seven) members of the Board of Commissioners and 3 (three) members of the Board of Directors.*
		Rekomendasi 3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. ***Recommendation 3*** *A summary of the GMS minutes should be available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	**Terpenuhi** Ringkasan Risalah RUPS diunggah ke dalam situs web perusahaan pada tanggal yang sama dengan pelaksanaan RUPS 10 Juni 2025. Ringkasan risalah dari penyelenggaraan RUPS 11 (sebelas). ***Compliant*** *A summary of the GMS minutes was uploaded to the Company's website on the same day as the GMS held on June 10, 2025. The summary of minutes from the last 11 (eleven) GMS.*
		Rekomendasi 3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. ***Recommendation 3*** *A summary of the GMS minutes should be available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	***Terpenuhi*** Ringkasan Risalah RUPS diunggah ke dalam situs web perusahaan pada tanggal yang sama dengan pelaksanaan RUPS 10 Juni 2025. Ringkasan risalah dari penyelenggaraan RUPS 11 (sebelas) tahun terakhir tersedia dalam situs web Perusahaan. ***Compliant*** *A summary of the GMS minutes was uploaded to the Company's website on the same day as the GMS held on June 10, 2025. The summary of minutes from the last 11 (eleven) GMS are available in the Company Website.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2*** *Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors*	**Rekomendasi 4** Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Recommendation 4*** *The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.*	**Terpenuhi** Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, situs web Perusahaan, media sosial, dan khusus bagi Investor melalui Analyst Meeting, Investor Group Meeting, dan Site Visit. ***Compliant*** *Communication with Shareholders or Investors is carried out through the implementation of GMS, Public Expose, the Company's website, social media, and specifically for Investors through Analyst Meetings, Investor Group Meetings, and Site Visits.*
		Rekomendasi 5 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs *website*. ***Recommendation 5*** The Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors through its website.	**Terpenuhi** Perusahaan mencantumkan alamat yang bisa dihubungi di dalam situs *web* Perusahaan, juga di profil Emiten dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia idx.co.id. ***Compliant*** The Company provides contact information on its website and also in the issuer's profile on the official Indonesia Stock Exchange website, idx.co.id.
Aspek 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Aspect 2*** *The Functions and Roles of the Board of Commissioners*	**Prinsip 3** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	**Rekomendasi 6** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. ***Recommendation 6*** *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kebutuhan, dan kemampuan Perusahaan. ***Compliant*** *The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the condition, needs, and capabilities of the Company.*
		Rekomendasi 7 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ***Recommendation 7*** The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	**Terpenuhi** Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ***Compliant*** The composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed.

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Principle 4*** *Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities*	**Rekomendasi 8** Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ***Recommendation 8*** *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	**Terpenuhi** Kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan diberikan kepada Presiden Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* oleh masing- masing anggota Dewan Komisaris dan diserahkan kepada Presiden Komisaris. ***Compliant*** *The authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners is given to the President Commissioner through a self-assessment mechanism by each member of the Board of Commissioners, which is submitted to the President Commissioner.*
		Rekomendasi 9 Kebijakan Penilaian Sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. ***Recommendation 9*** *The Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.*	**Terpenuhi** Penilaian Sendiri *(self asesment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan pada rekomendasi 8 di atas telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. ***Compliant*** *The Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners, as described in Recommendation 8 above, has been disclosed through the Public Company's Annual Report.*
		Rekomendasi 10 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. ***Recommendation 10*** *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	**Terpenuhi** Perusahaan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. ***Compliant*** *The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes, as regulated in the Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners.*
		Rekomendasi 11 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi & Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. ***Recommendation 11*** *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination & Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.*	**Terpenuhi** Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi & Remunerasi telah memiliki kebijakan untuk memberikan usulan suksesi yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi yang akan disampaikan kepada RUPS. ***Compliant*** *The Nomination & Remuneration Committee has a policy to propose a qualified succession candidate for members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
Aspek 3 Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect 3*** *The Functions and Roles of the Board of Directors*	**Prinsip 5** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. ***Principle 5*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	**Rekomendasi 12** Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. ***Recommendation 12*** *The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.*	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kebutuhan, kemampuan Perusahaan dan keseimbangan untuk efektivitas pengambilan keputusan. ***Compliant*** *The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition, needs, capabilities of the Company, and the balance needed for effective decision-making.*
		Rekomendasi 13 Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ***Recommendation 13*** *The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience needed.*	**Terpenuhi** Penentuan komposisi anggota Direksi telah memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ***Compliant*** *The composition of the Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed.*
		Rekomendasi 14 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. ***Recommendation 14*** *Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance functions should have expertise and/or knowledge in accounting.*	**Penjelasan** Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sementara dijabat rangkap oleh Drs. Danang Kemayanjati. ***Explanation*** *The position of Director overseeing accounting or finance is currently held concurrently by Drs. Danang Kemayan Jati.*
	Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. ***Principle 6*** *Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.*	**Rekomendasi 15** Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. ***Recommendation 15*** *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	**Terpenuhi** Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan melalui penilaian sendiri *(self-assessment)* oleh masing- masing anggota Direksi. ***Compliant*** *The policy for evaluating the performance of the members of the Board of Directors is carried out through a self-assessment by each member of the Board of Directors.*
		Rekomendasi 16 Kebijakan Penilaian Sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. ***Recommendation 16*** *The Self-Assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's Annual Report.*	**Penjelasan** Evaluasi kinerja anggota Direksi dilaporkan kepada Presiden Komisaris. ***Explanation*** *The performance evaluation of the members of the Board of Directors is reported to the President Commissioner.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		Rekomendasi 17 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. ***Recommendation 17*** *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.*	**Terpenuhi** Perusahaan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. ***Compliant*** *The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes, as regulated in the Articles of Association and the Charter of the Board of Directors.*
Aspek 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect 4*** *Stakeholder Participation*	**Prinsip 7** Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Principle 7*** *Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation*	**Rekomendasi 18** Perusahaan Terbuka mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. ***Recommendation 18*** *The Public Company has a policy to prevent insider trading.*	**Terpenuhi** Perusahaan mempunyai kebijakan untuk mencegah kegiatan insider trading di dalam Kode Etik Perusahaan di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan tersebut. ***Compliant*** *The Company has a policy to prevent insider trading as outlined in the Company's Code of Conduct, where every employee is required to commit to comply with the Code of Conduct.*
		Rekomendasi 19 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. ***Recommendation 19*** *The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	**Terpenuhi** Perusahaan mempunyai kebijakan untuk antikorupsi dan *anti fraud* di dalam Kode Etik Perusahaan di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan tersebut. ***Compliant*** *The Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud within the Company's Code of Conduct, where every employee is required to commit to comply with the Code of Conduct.*
		Rekomendasi 20 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. ***Recommendation 20*** *The Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.*	**Terpenuhi** Perusahaan mempunyai kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik Perusahaan di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan tersebut. ***Compliant*** *The Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building in the Company's Code of Conduct, where every employee is required to commit to comply with the Code of Conduct.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		Rekomendasi 21 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. ***Recommendation 21*** *The Public Company has a policy to fulfill creditor rights.*	**Terpenuhi** Perusahaan mempunyai kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur di dalam Kode Etik Perusahaan di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Kode Etik Perusahaan tersebut. ***Compliant*** *The Company has a policy to fulfill creditor rights in the Company's Code of Conduct, where every employee is required to commit to comply with the Code of Conduct.*
		Rekomendasi 22 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. ***Recommendation 22*** *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. Dalam penerapannya, Perseroan menyediakan beberapa media pelaporan sehingga memudahkan pihak pelapor *(whistleblower)* dalam mengadukan kejadian ataupun kasus yang menurut penilaiannya terdapat indikasi adanya pelanggaran. Perseroan menjamin penuh kerahasiaan pelapor. ***Compliant*** *The Company has a mechanism for reporting violations. In its implementation, the Company provides several reporting channels to facilitate the whistleblower in reporting incidents or cases they believe indicate violations. The Company guarantees the full confidentiality of the whistleblower.*
		Rekomendasi 23 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ***Recommendation 23*** *The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.*	**Penjelasan** Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. ***Explanation*** *The Company does not yet have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.*
Aspek 5 Keterbukaan Informasi ***Aspect 5*** *Disclosure of Information*	**Prinsip 8** Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8*** *Improving the Implementation of Disclosure of Information*	**Rekomendasi 24** Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media Keterbukaan Informasi. ***Recommendation 24*** *The Public Company utilizes information technology beyond its website as a medium for Disclosure of Information.*	**Terpenuhi** Perusahaan telah memanfaatkan berbagai jalur teknologi informasi selain situs *web* sebagai Keterbukaan Informasi melalui berbagai media sosial, media *online*, dan juga melalui situs resmi BEI. ***Compliant*** *The Company has utilized various information technology channels beyond the website for Disclosure of Information through various social media, online media, and also through the official IDX website.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		Rekomendasi 25 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. ***Recommendation 25*** *The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner through the controlling shareholder.*	**Terpenuhi** Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham pengendali dalam bentuk pembagian dividen. ***Compliant*** *The Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the controlling shareholder in the form of dividend distribution.*


FAMILY CLUB

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility




XYZ

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025. Namun demikian, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2025. Penyajian kinerja keberlanjutan tahun 2025 mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II). Selain ketentuan tersebut, Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 juga disusun dengan menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* yaitu *Global Reporting Initiative (GRI) Standard* 2021.

Information regarding the Company's performance achievements and the implementation of its Social and Environmental Responsibility is presented separately in the 2025 Sustainability Report. Nevertheless, the Sustainability Report forms an integral part of the 2025 Annual Report. The presentation of the Company's 2025 sustainability performance refers to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (Appendix II). In addition to complying with these regulatory requirements, the 2025 Sustainability Report has also been prepared in accordance with internationally recognized standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), namely the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('Perseroan')

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners on The 2025 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('The Company')

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk have been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Makassar, April 2026

Prof. Dr. Irawan Yusuf, Ph.D
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Dr. Hinca IP Pandjaitan XIII, S.H.,M.H., ACCS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Primus Dorimulu
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indra Yuwana S.Kom., MSc.
Komisaris Independen
Independent Commissioner
(10 Juni 2025-31 Desember 2025)
(June 10, 2025-December 31, 2025)

DR. Drs. Theo L. Sambuaga, MIPP.
Komisaris
Commissioner

Drs. Muhammad Firda, M.Si
Komisaris
Commissioner

H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM
(10 Juni 2025-31 Desember 2025)
(June 10, 2025-December 31, 2025)

Haripuddin S.E
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('Perseroan')

Statement Letter of Members of The Board of Directors Regarding Accountability for The 2025 Annual Report of P Gowa Makassar Tourism Development Tbk ('The Company')

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk have been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

Makassar, April 2026

Ali Said, SE.
Presiden Direktur
President Director

Iqbal Farabi SH., MH.
Direktur
Director

Drs. Danang Kemayan Jati
Direktur
Director

Laporan Keuangan
Financial Statements



PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK.
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK.
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Mall GTC GA-9 No. 1B Jl. Metro Tanjung Bunga
Tanjung Bunga - Makassar 90134 Sulawesi Selatan,
Indonesia

T : (62-411) 811 3456 (Hunting)
F : (62-411) 811 3494
E : corporate.secretary@tanjungbunga.com

www.tanjungbunga.com

2025

Laporan Tahunan
Annual Report